PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO

(TEMA : *EXTENDING TRADITION*)

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKA AMALIA

NIM. 12660004

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO
(TEMA : *EXTENDING TRADITION)*

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)

Oleh:

RIZKA AMALIA
12660004

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Amalia

NIM : 12660004

Jurusan : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 16 September 2016

Pembuat pernyataan,

Rizka Amalia
12660004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO

PROBOLINGGO

(TEMA: *EXTENDING TRADITION*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
RIZKA AMALIA
NIM. 12660004

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 16 September 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Sukmayati Rahmah, M.T	Aulia Fikriarini, M, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002	NIP. 19760416 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO
(TEMA: *EXTENDING TRADITION*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
RIZKA AMALIA
NIM. 12660004

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Teknik (S.T.)

Tanggal: 14 September 2016

Penguji Utama	:	Achmad Gat Gautama, M.T NIP. 19760418 200801 1 009	(.....)
Ketua Penguji	:	Prima Kurniawaty, M.Si NIP. 20130902 2 320	(.....)
Sekretaris Penguji	:	Sukmayati Rahmah, M.T NIP. 19780128 200912 2 002	(.....)
Anggota Penguji	:	Elok Mutiara, M.T NIP. 19760528 200604 2 003	(.....)

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Resort Wisata gunung Bromo Probolinggo". Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Program Studi Teknik Arsitektur S1 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahadjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, drh. M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Agung Sedayu, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada dosen pembimbing Sukmayati Rahmah, M.T., Aulia Fikriarini.M, M.T., dan Elok Mutiara, M.T., yang selalu memberi motivasi dan bimbingan selama berjalanannya penyusunan laporan Tugas Akhir.
5. Kepada dosen wali Ibu Elok Mutiara, MT. yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan dan motivasi.
6. Kepada Dosen Penguji Bapak Achmad Gat Gautama, M.T dan Ibu Prima Kurniawaty, M.T yang selalu memberi masukan dan motivasi selama berjalannya penyusunan laporan Tugas Akhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Zainullah, M.Pd dan Ibu Tri Wahyuningsih, M.Pd, serta saudari saya, adik Muhammad ‘Affan Haydar dan adik Muhammad Hilmy Nasrul Zain atas semua keihlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual dan materil.
8. Teman-teman angkatan 2012 dan seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Mulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan bantuan dan motivasinya
9. Teman sekamar, Mamluatul Hasanah dan Sumiati yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara motivasi maupun materil.
10. Teman dekat saya, Muhammad Sibaweh, S.kom yang selalu ada dalam memberikan bantuan dan motivasi.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya menyadari tentunya laporan Tugas Akhir saya ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangunan saya harapkan dari semua pihak sehingga nantinya laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan dan rancangan objek. Akhirnya saya berharap, semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis, bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 14 September 2015

Rizka Amalia

NIM 12660004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.1.1 Latar Belakang Objek 1

1.1.2 Latar Belakang Tema 4

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan 6

1.4 Manfaat 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5 Batasan Masalah 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Kajian Obyek Perancangan 9

2.1.1. Pengertian Hotel Resort 9

2.1.2 Jenis/Macam Resort 10

2.1.3 Kriteria Umum Hotel Resort 12

2.1.4 Karakteristik Hotel Resort 19

2.1.5 Klasifikasi Hotel Resort 20

2.1.6 Prinsip Desain Hotel Resort 39

2.1.7 Persyaratan Hotel Resort 40

2.1.8 Kegiatan dan Fasilitas Hotel Resort 40

2.1.9 Pelaku Kegiatan/Struktur Organisasi Resort 41

2.2 Kajian Tema Perancangan 46

2.2.1. Lahirnya Arsitektur Kontekstual *(Extending Tradition)* 47

2.2.2. Definisi Tema *Extending Tradition* 49

2.2.3 Prinsip Tema 52

2.2.3.1 Diagram Prinsip 52

2.2.4 Penerapan Prinsip Pada Rancangan 54

2.2.5 Fungsi dari Prinsip Extending Tradition 57

2.2.6 Ciri-Ciri *Extending Tradition* 58

2.2.7 Unsur-Unsur *Extending Tradition* 58

2.2.8 Pembagian Arsitektur Extending Tradition 59

2.2.9 Interpretasi Tema 60

2.2.10 Suku Tengger 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.11 Pola Pertapakan Suku Tengger 72
2.3 Kajian Integrasi Keislaman 86
2.3.1 Kajian Keislaman Terkait Objek 86
2.3.2 Kajian Keislaman Terkait Tema 89
2.4 Studi Banding 91
2.4.1 Studi Banding Objek 91
2.4.1.1 Resort Jambuluwuk Kota Batu 91
2.4.2 Studi Banding Tema 120
2.4.2.1 Rumah Seni Cemeti 121
2.5 Gambaran Umum Lokasi 134

BAB III METODE PERANCANGAN 136
3.1 Pencarian Ide Perancangan 136
3.2 Permasalahan dan Tujuan 137
3.3 Batasan 139
3.4 Pengumpulan Data 140
3.5 Data Integrasi Keislaman 143
3.6. Data Studi Banding 144
3.7. Analisis Data 144
3.8 Sintesis / Konsep 146
3.9 Alur Perancangan 147

BAB IV ANALISIS 148
4.1 Data Eksisting Tapak 148
4.1.1 Lokasi Tapak 148

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Batas-Batas Tapak 150
4.1.3 Kondisi Fisik Tapak..... 151
4.1.4 Pencapaian dan Sirkulasi Tapak 159
4.1.5 Kondisi Fisik Bangunan Sekitar 160
4.1.6 Kondisi Fisik Prasarana 161
4.1.7 Ide Bentuk..... 163
4.1.8 Analisis Tapak 165
4.2 Analisis Fungsi..... 190
4.2.1 Fungsi Primer 191
4.2.2 Fungsi Sekunder 191
4.2.3 Fungsi Penunjang 192
4.3 Analisis Pengguna..... 193
4.4 Analisis Aktivitas..... 201
4.5 Analisis Ruang 202

BAB V KONSEP PERANCANGAN..... 240
5.1 Konsep Perancangan 240
5.2 Konsep Dasar Perancangan..... 241
5.3 Konsep Tapak..... 242
5.4 Konsep Bentuk 244
5.5 Konsep Ruang 246
5.6 Konsep Struktur 248
5.7 Konsep Utilitas 250

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Rancangan Kawasan 253

6.2 Hasil Rancangan Tapak 260

6.2.1 Zoning 260

6.2.2 Sirkulasi dan Aksesibilitas 261

6.2.3 Bentuk Bangunan pada Tapak 263

6.2.4 Vegetasi 264

6.3 Hasil Rancangan Ruang dan Bentuk Bangunan 265

6.3.1 Gedung Pengelola 265

6.3.2 Gedung Serbaguna 268

6.3.3 Area Hunian 270

6.2.4 Kolam Renang 273

6.4 Hasil Rancangan Interior 275

6.4.1 Ruang Tidur 275

6.3.2 Ruang Tamu 276

6.3.3 Ruang Makan 277

6.2.4 Ruang Keluarga 278

6.4.5 Ruang Staff Pengelola 279

6.4.6 Restauran 280

6.5 Struktur 280

6.6 Utilitas 285

6.6.1 Utilitas Plumbing Kawasan 285

6.6.2 Utilitas Listrik Kawasan 286

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.6.3 Utilitas Hydrant Kawasan 287
6.6.4 Utilitas Khusus 288
6.7 Unsur Kebaruan 290
6.7.1 Penggunaan Material Atap 290
6.7.2 Siatem Pemanas Ruang 290
6.7.3 Adanya Masjid 292
6.7 Unsur Kebaruan 290
6.7.1 Penggunaan Material Atap 290
6.7.2 Siatem Pemanas Ruang 290
6.7.3 Adanya Masjid 292
6.8 Kajian Integrasi Keislaman 292

BAB VII HASIL RANCANGAN

7.1 Hasil Rancangan Tapak 299
7.1 Kesimpulan 299
7.2 Saran 299
DAFTAR PUSTAKA **300**
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standart dimensi putaran mobil 23

Gambar 2.2 Standart dimensi ruang parker mobil..... 24

Gambar 2.3 Standart dimensi ukuran bus..... 25

Gambar 2.4 Standart dimensi ruang sauna 26

Gambar 2.5 Standart dimensi kolam renang 28

Gambar 2.6 Standart dimensi ruang fitness..... 29

Gambar 2.7 Standart dimensi ruang tamu 30

Gambar 2.8 Standart dimensi kamar tamu 31

Gambar 2.9 Standart dimensi ruang administrasi dan front office..... 31

Gambar 2.10 Standart dimensi ruang makan..... 32

Gambar 2.11 Standart dimensi ruang dapur 33

Gambar 2.12 Standart dimensi ruang dapur 34

Gambar 2.13 Standart dimensi ruang binatu *(laundry)* 35

Gambar 2.14 Standart dimensi ruang restoran 37

Gambar 2.15 Standart dimensi ruang restoran 38

Gambar 2.16 Standart system ventilasi, pencahayaan, dan energy dalam ruang kantor 44

Gambar 2.17 Standart sistem ventilasi, pencahayaan, dan energi dalam ruang kantor, ... 45

Gambar 2.18 Standart dimensi ruang gerak dalam kantor 45

Gambar 2.19 Standart dimensi ruang gerak seseorang..... 46

Gambar 2.20 Denah rumah Tengger 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.21 Fasad rumah Tengger 78
Gambar 2.22 Fasad rumah Tengger 79
Gambar 2.23 Pola rumah memanjang ke kanan 82
Gambar 2.24 Pola rumah memanjang ke belakang 83
Gambar 2.25 *Sirkuit* ATV 93
Gambar 2.26 standar Ukuran *Sirkuit* 94
Gambar 2.27 standar Ukuran *Sirkuit* 95
Gambar 2.28 *Jogging Track* 96
Gambar 2.29 *Athletic Facilities* 97
Gambar 2.30 *Athletic Facilities* 98
Gambar 2.31 *Jogging Track* 99
Gambar 2.32 Jogging Track 100
Gambar 2.33 *Playground* 101
Gambar 2.34 Pemancingan 101
Gambar 2.35 *Flying Fox* 102
Gambar 2.36 J Market 103
Gambar 2.37 *Departement store and Supermarket* 104
Gambar 2.38 *Departement store and Supermarket* 104
Gambar 2.39 Lapangan Golf 105
Gambar 2.40 Lapangan Golf 106
Gambar 2.36 Lapangan Golf 106
Gambar 2.41 Perpustakaan 107
Gambar 2.42 Perpustakaan 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.43 Aula Olahraga 109
Gambar 2.44 Aula Olahraga 110
Gambar 2.45 Sumatra Grand Ballroom 113
Gambar 2.46 Minahasa Room 113
Gambar 2.47 Songgokerto, Bale Pasamuan, dan Papua Room 114
Gambar 2.48 Meeting Room, Convention Centre, dan Banquet 115
Gambar 2.49 layout Villa 116
Gambar 2.50 Rumah Cemeti 128
Gambar 2.51 Lokasi Rumah Cemeti 130
Gambar 2.52 Ruang tamu 130
Gambar 2.53 Ruang kerja seniman 131
Gambar 2.54 Pameran masa lalu masa lupa 131
Gambar 2.55 Ruang-Ruang Rumah Cemeti 132
Gambar 2.56 Ruang tamu 133
Gambar 2.57 Ruang kerja 133
Gambar 2.58 Lokasi desa Cemorolawang 135
Gambar 4.1 Lokasi Tapak 150
Gambar 4.2 Batas-batas Tapak 150
Gambar 4.3 Ide Bentuk 164
Gambar 4.4 Analisis Kontur 168
Gambar 4.5 Analisis Tata Massa dan Bentuk 171
Gambar 4.6 Analisis Batas Tapak 172
Gambar 4.7 Analisis Angin 174

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.8 Analisis Matahari 176
Gambar 4.9 Analisis Sirkulasi 178
Gambar 4.10 Analisis Aksesibilitas 180
Gambar 4.11 Analisis View 182
Gambar 4.12 Analisis Vegetasi 184
Gambar 4.13 Analisis Struktur 187
Gambar 4.14 Analisis Utilitas 190
Gambar 5.1 Konsep Tapak 243
Gambar 5.2 Konsep Bentuk 245
Gambar 5.3 Konsep Ruang 247
Gambar 5.4 Konsep Struktur 249
Gambar 5.5 Konsep Utilitas 252
Gambar 6.1 Konsep Rancangan Kawasan 254
Gambar 6.2 Keterkaitan Rancangan Kawasan terhadap Lingkungan 257
Gambar 6.3 Spesifikasi Massa Bangunan 258
Gambar 6.4 Spesifikasi Visual Kawasan 259
Gambar 6.5 Pembagian Zona Kawasan 261
Gambar 6.6 Sirkulasi pada Tapak 262
Gambar 6.7 Bentuk Bangunan pada Tapak 264
Gambar 6.8 Jenis Vegetasi pada Tapak 265
Gambar 6.9 Denah Gedung Pengelola 266
Gambar 6.10 Potongan Gedung Pengelola 267
Gambar 6.11 Tampak Deapan Masjid 267

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.12 Tampak Depan Gedung Pengelola 268
Gambar 6.13 Denah Gedung Serbaguna 269
Gambar 6.14 Potongan Gedung Serbaguna 269
Gambar 6.15 Tampak Gedung Serbaguna 270
Gambar 6.16 Denah Hunian 271
Gambar 6.17 Potongan Hunian 272
Gambar 6.19 Denah Kolam Renang 274
Gambar 6.20 Potongan Kolam Renang 274
Gambar 6.21 Tampak Kolam Renang 275
Gambar 6.22 Interior Ruang Tidur Hunian VIP 275
Gambar 6.23 Interior Ruang Tidur Hunian Standart 276
Gambar 6.24 Interior Ruang Tamu 276
Gambar 6.25 Interior Ruang Makan 277
Gambar 6.26 Interior Ruang Keluarga 278
Gambar 6.27 Interior Ruang Pengelola 279
Gambar 6.28 Interior Restauran 280
Gambar 6.29 Rencana Pondasi Gedung Pengelola 281
Gambar 6.30 Rencana Pondasi Gedung Serbaguna 282
Gambar 6.31 Rencana Pondasi Hunian 283
Gambar 6.32 Rencana Pondasi Kolam Renang 284
Gambar 6.33 Rencana Plumbing Kawasan 285
Gambar 6.34 Rencana Listrik Kawasan 286
Gambar 6.35 Rencana Hydrant Kawasan 288

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.36 Rencana AC Pemanas Ruang 289

Gambar 6.37 Sistem Utilitas AC Pemanas Ruang 291

Gambar 6.38 Siteplan 294

Gambar 6.39 Perspektif Kawasan 295

Gambar 6.40 Penerapan nilai tan-Ragawi dalam Tapak 296

Gambar 6.41 Tampak Depan Masjid..... 297

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Sintesa Teori 14
Tabel 2.2. Sintesa System Pengelolaan Hotel 44
Tabel 2.3. Penerapan Prinsip Tema Extending Tradition 54
Tabel 2.4. Aspek Ragawi dan Tan Ragawi 84
Tabel 2.5 Prinsip-Prinsip *Extending tradition* 120
Tabel 4.1. Pencapaian dan sirkulasi Tapak 160
Tabel 4.2 Analisis Pengguna 195
Tabel 4.3. Alur Sirkulasi Pengguna 198
Tabel 4.4 Analisis Aktivitas 201
Tabel 4.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang 206
Tabel 4.6 Jumlah Keseluruhan Luas Ruang 220
Tabel 4.7 Persyaratan Ruang Fungsi Primer 221
Tabel 4.8 Persyaratan Ruang Fungsi Sekunder 223
Tabel 4.9 Persyaratan Ruang Fungsi Penunjang 228

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Fungsi Primer 191

Diagram 4.2 Fungsi Sekunder 192

Diagram 4.3 Fungsi Penunjang 193

Diagram 4.4 Struktur organisasi kepengurusan resort 195

Diagram 4.5 Diagram Matrik Fungsi Primer 233

Diagram 4.6 Diagram Matrik Fungsi Sekunder 234

Diagram 4.7 Diagram Matrik Fungsi Penunjang 235

Diagram 4.8 Bubble Diagram Fungsi Primer 236

Diagram 4.9 Bubble Diagram Fungsi Sekunder 238

Diagram 4.10 Bubble Diagram Fungsi Ruang 239

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Amalia, Rizka.2016. Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo. Supervisor: Sukmayati Rahmah, M.T., Aulia Fikriarini.M,M.T.

Pencangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perancangan resort yang mampu menampung pengunjung serta memberikan fasilitas yang baik dan nyaman, perancangan resort wisata Gunung Bromo dengan tema *Extending Tradition*. Resort merupakan pemenuhan fasilitas bagi pengunjung objek wisata gunung Bromo juga sebagai sarana rekreasi dari penatnya kehidupan di perkotaan. Perancangan resort Wisata Gunung Bromo ini diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pariwisata kawasan Gunung Bromo Probolinggo melalui Pemanfaatan potensi alam dalam sektor kepariwisataan dari sisi produk, pasar, spasial, dan sumber daya masyarakat sekitar. Fungsi arsitektural dalam perancangan Resort ini adalah membangun fasilitas dan sarana akomodasi yang dapat menonjolkan potensi kawasan agar dapat dinikmati dengan baik. Sementara tema perancangan resort wisata Gunung Bromo ini adala *Extending Tradition*,yaitu sebuah bangunan yang terbentuk antara unsur kekinian (baru) dengan mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Konsep ini memiliki mengambil aspek-aspek penting baik dari segi fungsi,bentuk, maupun teknik dan menggabungkannya dengan lingkungan sekitar pada masa kini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Amalia, Rizka. 2016. Design of tours resorts of Bromo mountain in Probolinggo. Supervisor: Sukmayati Rahmah, M.T., Aulia Fikriarini.M, M.T

Keywords: Resort, *extending tradition*, tours of bromo mountain Probolinggo.

The design aims to find out how to design a resort that can accommodate visitors as well as providing good and comfortable facilities, the design of tours resorts of Bromo mountain by *extending tradition*, the resort is the fulfillment of facilities for the visitor attraction of Bromo Mount as well as a recreation of the boredom of life in the city , Bromo mountain tours resort design is expected to help the government's efforts in improving the quality of tourism of Bromo mountain Probolinggo through the utilization of natural potential in the tourism sector in terms of products, markets, spatial, and community resources around. Architectural function in the resort design build facilities and accommodation facilities which can bring potential areas that can be enjoyed well. while the theme of the tours resort design of Bromo mountain is *extending tradition*, which is a building that is formed between the present elements (new) by trying to adapt to the environment. This concept has take important aspects whether in any function, form, or in technique and combine it with the surrounding today.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

أماليا، ريزكا. ٢٠١٦. تصميم منتجع للسياحة جبل برومو في فروبولنچو.

المشرف : سوكماياتي رحمة, م. ت , اوليا فكرياريني , م .ت.

كلمات البحث:

منتجع، توسيع التقليد والسياحة جبل برومو في فروبولنچو.

ويهدف هذا التصميم إلى تحديد كيفية تصميم المنتجع التي يمكن أن تستوعب الزائرين فضلا عن توفير مرافق جيدة ومريحة، وتصميم منتجع سياحي جبل برومو مع موضوع توسيع التقليد. المنتجع مرافق فاء عن الجذب السياحي للزوار جبل برومو فضلا عن مرافق ترفيهية من تعب الحياة في المناطق الحضرية. ومن المتوقع أن يساعد جهود الحكومة في من خلال الاستفادة فروبولنچو تحسين نوعية المنطقة السياحية في جبل برومو في فروبولنچو من الإمكانات الطبيعية في قطاع السياحة من حيث المنتجات والأسواق والمكانية، وموارد المجتمع المحلي حول تصميم منتجع جبل برومو السياحة. وظيفة المعمارية في تصميم هذا المنتجع هو بناء المرافق والإقامة المرافق التي يمكن تسليط الضوء على إمكانات المنطقة التي يجب أن يتمتع كل من. في حين أن موضوع تصميم هذا المنتجع السياحي جبل برومو العدالة توسيع التقليد، وهو المبنى الذي يتكون بين العناصر الحالية (جديدة) من خلال محاولة التكيف مع البيئة المحيطة. هذا المفهوم قد تأخذ جوانب هامة سواء من حيث الوظيفة والشكل والأسلوب ودمجها مع البيئة في الوقت الحاضر.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bagian latar belakang ini akan dimulai dengan penjelasan latar belakang objek dan tema.

1.1.1 Latar Belakang Objek

Kota Probolinggo adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, terletak sekitar 100 km sebelah tenggara kota Surabaya yang berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara, yang memiliki pelabuhan perikanan yang cukup besar, kota seribu tamannya, potensi wisata yang sangat asri yaitu gunung bromo dengan budaya dan pariwisata yang menarik. Meskipun kota kecil, namun kota Probolinggo dapat bersaing dengan kota-kota lainnya hal ini terbukti oleh penghargaan kalpataru dan adiwiyata yang pernah diraihnya. Gunung bromo merupakan ikon dari kota Probolinggo dengan ketinggian 2.392 meter dari atas permukaan laut dan berada dalam 4 lingkup kabupaten, yaitu Probolinggo, Pasuruan, Lumajang dan Kabupaten Malang. Bromo juga bertautan dengan lembah, ngarai, *caldera* atau lautan pasir dengan luas sekitar 10 km (Almarogi,2014).

Berbagai wisatawan yang datang ke gunung Bromo baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, fluktuatif jumlah pengunjung wisata dari tahun 2001-2012 (Tripomo). Sedangkan pada hari libur biasanya berkisar 1.000 hingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.000 orang setiap hari, namun pada saat liburan akhir tahun bisa mencapai 10.000 orang per hari (Utari,2015). Berdasarkan pertumbuhan jumlah pengunjung tersebut maka perlu adanya fasilitas yang mendukung tempat wisata gunung Bromo, melihat hanya terdapat 1 resort di daerah sekitar gunung bromo hanya menyediakan Type *Lodge* mengakomodasi dalam kapasitas besar untuk 9 orang dewasa dalam 6 tempat tidur dengan lateks alami, maka diperlukan pembangunan resort tambahan. Pembangunan resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung tiap tahunnya.

Kawasan Gunung Bromo memiliki banyak potensi terutama dalam aspek kelestariana alam dan budaya sekitar. Potensi alam sekitar selain wisata Gunung Bromo juga terdapat beberapa penanjakan yang memperlihatkan pemandangan alam yang begitu indah salah satunya adalah puncak B29 atau biasa disebut negeri di atas awan, hal ini menjadikan kawasan Gunung Bromo berpotensi sebagai tempat pariwisata. Selain potensi alam yang sangat indah, kawasan Gunung Bromo masih tetap melestarikan warisan budaya nenek moyang mereka. Kelestarian budaya ini masih dipelihara dan dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat asli sekitar yaitu suku tengger. Keberadaan resort ini tidak saja berperan sebagai penguat fasilitas kota, kawasan resort merupakan bagian dari kawasan wisata Gunung Bromo. Secara tidak langsung kawasan resort juga harus mendukung kelestarian alam sekitar kawasan Gunung Bromo. Resort di desain menyelaraskan dengan alam dan menyatu dengan budaya sekitar yaitu budaya suku tengger.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penjelasan diatas sudah seharusnya kita menjaga dan melestarika alam yang telah diciptakan oleh-Nya, sebagaimana yang terkandung dalam surat Al-Anbiya ayat 107:

"Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk menjadikan rahmat bagi semesta alam"

Maka jelaslah kesatuan manusia dan alam semesta ini dapat terjaga dengan baik jika manusia dapat menjalankan fungsi kekhalifahannya dimuka bumi ini. Alam semesta juga merupakan amanah dari AllAH SWT bagi manusia untuk menjaganya.

Bangunan yang dapat memelihara keadaan alam setempat, tanpa merusaknya dengan menggunakan pendekatan budaya sekitarnya. Tidak hanya mementingkan keindahan dan kemegahan bangunan, namun mengutamakan kenyamanan baik dari sisi alam maupun manusianya. Resort inilaah yang cocok dibanguna untuk meminimalkan kerusakan yang ada di bumi, sehingga tercipta keselarasan antara manusia dan alam.

Resort hotel didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Umumnya diperuntukkan bagi tamu yang ingin beristirahat pada hari-hari libur untuk *long-stay* atau yang sedang datang untuk berekreasi dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari dan terletak cukup jauh dari pusat kota. Jenis penginapan seperti inilah yang cocok untuk daerah wisata ini. Sehingga penginapan diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memanfaatkan potensi alam setempat yang ada juga mampu menunjukkan budaya atau ciri khas serta memperhatikan keadaan iklim.

1.1.2 Latar Belakang Tema

Untuk perancangan resort tersebut, diperlukan suatu tema perancangan khusus yang mampu menggabungkan antara iklim, budaya dengan unsur modern, karena iklim dan budaya setempat itu sendiri dapat membentuk citra sebuah kota. Oleh sebab itu, dipilih *extending tradition* sebagai tema perancangan. Extending tradition adalah penggunaan elemen tradisional pada bangunan masa kini dengan perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan perspektif dan kebutuhan masa kini. Keberlanjutan tradisi lokal ditimbulkan dengan mengutip secara langsung dari bentuk dan fitur sumber-sumber masa lalu. Arsitek yang melakukan hal itu tidak diliputi oleh masa lalu. Malah,mereka menambahkannya secara inovatif (ernaning dalam Beng(1998)).Menurut David Lowenthal "… tidak ada yang salah dengan manipulasi semacam itu: kesulitantimbul hanya jika sesuatu dari masa lalu mendorong kita untuk menyatakan bahwa kita menyegarkankembali masa lalu. Kegunaan masa lalu sesuai dalam banyak sisi. Ini adalah fleksibilitas masa laluyang membuatnya berguna dalam meningkatkan sense kita akan diri kita sendiri: interpretasi kita tentangnya merubah keserasian akan perspektif dengan kebutuhan masa kini dan masa datang." (ernaning dalam Beng(1998)).Percobaan melebur masa lalu dengan penemuan baru seringkali menghasilkan eklektisisme.Pendekatan ini telah diistilahkan sebagai "modern regionalism atau regionalist modernisme". Arsitekmencari solusi yang sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kompleksitas kontemporer, menggunakan teknologi yang tersedia (ernaning dalam Beng(1998)).

Dari penjabaran di atas, bisa digarisbawahi point-point penting yang merupakan inti dari konsep extending tradition. Point-point tersebut antara lain:

1. Mencari keberlanjutan dengan tradisi lokal
2. Mengutip secara langsung dari bentuk masa lalu
3. Tidak dilingkupi oleh masa lalu, melainkan menambahkannya dengan cara inovatif
4. Interpretasi kita tentang masa lalu dirubah berdasar kepada perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa depan
5. Mencoba melebur masa lalu dengan penemuan baru
6. Menggunakan struktur vernakular dan tradisi craftmanship
7. Mencari inspirasi dalam bentuk dan teknik yang unik dari bangunan tradisional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan resort wisata gunung bromo probolinggo sehingga menjadi resort komersial dengan fasilitas lengkap bagi wisatawan dalam segi perancangan arsitektur?
2. Bagaimanakah penerapan tema *extending tradItion* dalam konsep rancangan resort wisata gunung bromo probolinggo menjadi resort komersial dengan fasilitas lengkap bagi wisatawan dalam segi perancangan arsitektur?

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan resort wisata gunung bromo probolinggo sehingga menjadi resort komersial dengan fasilitas lengkap bagi wisatawan dalam segi perancangan arsitektur.
2. Mengetahui penerapan tema *Extending Tradition* dalam konsep rancangan resort wisata gunung bromo probolinggo menjadi resort komersial dengan fasilitas lengkap bagi wisatawan dalam segi perancangan arsitektur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.4 Manfaat

1. Eksternal

   a. Bagi Masyarakat :

      1) Dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat yang menginap dengan menikmati view alam yang ada di kawasan lereng gunung bromo.

      2) Memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar apabila sudah terealisasi nantinya.

      3) Memberikan sarana rekreasi tambahan.

   b. Bagi Pemerintah Daerah:

      1) Dengan perancangan ini diharapkan dapat mendukung fasilitas akomodasi di kawasan kabupaten Probolinggo.

      2) Membantu meningkatkan program pemerintah dalam mengembangkan kualitas kota Probolinggo

   c. Bagi Akademisi :

      1) Menambah wawasan mengenai perancangan resort.

      2) Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam informasi mengenai jenis-jenis dan kriteria resort wisata Gunung Bromo Prbolinggo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Internal

a. Bagi Penulis :

1) Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang desain arsitektur

1.5 Batasan Masalah

1. Objek

   Objek perancangan adalah Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo, sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan dan tempat rekreasi. Resort ini menyediakan fasilitas utama resort dan pendukung resort.

2. Tema

   Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini menggunakan tema *Extending Tradition* merupakan sebuah sebuah bangunan yang terbentuk antara unsur kekinian (baru) dengan mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Konsep ini memiliki mengambil aspek-aspek penting baik dari segi tradisi, kebudayaan, dan menggabungkannya dengan lingkungan sekitar pada masa kini.

3. Lokasi

   Objek perancangan berada di wilayah Probolinggo kawasan wisata Gunung Bromo

   tepatnya di Desa Cemorolawang, desa ini terletak sebelum lautan pasir gunung Bromo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Obyek Perancangan

2.1.1 Pengertian Hotel Resort

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Pengertian lain resort menurut Dirjen Pariwisata adalah suatu perubahan tempat tingga untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya *(Dirjen Pariwisata,1988 dalam my little ink, 2008)*. Dalam kamus Inggris-Indonesia Resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai/di pegunungan yang banyak dikunjungi (*John M. Echols,1987 dalam my little ink, 2008)*, sedangkan dalam kamus Oxford Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya *(A.S. Hornby,1974 dalam my little ink, 2008).*

Berbagai pengertian resort menurut para ahli ilmuan pariwisata sebagai berikut : *(Nyoman.S. Pendit,1999 dalam my little ink, 2008)* Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini *(Chuck Y. Gee,1988 dalam my little ink, 2008)* Resort adalah sebuah kawasan yang terrencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi *(Nyoman S. Pendit,1999 dalam my little ink, 2008).* Sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai.

Dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

2.1.2 Jenis/Macam Resort (Pratama, 2013)

1. Resort Town / City Resort Hotel

Hotel resort ini terletak di kota, namun juga dapat berarti bahwa kota itu sendiri merupakan obyek wisata.

2. Beach Resort / Sea side Resort

Hotel resort yang terletak di pantai atau tepi laut, dengan fokus utamanya adalah laut itu sendiri sebagai obyek yang rekreatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Golf resort*

Hotel resort yang memiliki faslitas yang berkaitan dengan olahraga golf. Biasanya terletak juga pada area golf tersebut.

4. *Spa resort*

Hotel resort yang memiliki fasilitas spa sebagai salah satu akomodasi hotel dan salah satu daya tarik utama.

5. *Ski resort*

Hotel resort yang berada pada area ski, biasanya menyediakan fasilitas olahraga salju dengan olahraga utamanya adalah ski

6. *Health resort sanatorium*

Hotel resort yang menyediakan fasilitas utama yang berhubungan dengan kesehatan. Misalnya adalah hotel resort yang dilengkapi dengan fasilitas hydro therapy

7. *Mountain resort*

Hotel resort yang berada di pegunungan dengan tatanan lereng gunung, terdapat di sebuah kota dengan fasilitas yang menunjang pada aspek kepariwisataannya.

Berdasarkan teori tentang jenis resort, maka perancangan yang diambil termasuk dalam klasifikasi Mountain Resort karena letak resort yang berada di kawasan wisata gunung bromo Probolinggo. Resort ini selain difungsikan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memenuhi kebutuhan fasilitas daerah setempat juga sebagai sarana rekreasi tambahan bagi pengunjung.

2.1.3 Kriteria Umum Hotel Resort (Sumoharjo,2011)

Kecenderungan yang dituntut hotel resort adalah :

1. Orientasi bangunan dari koridor-koridor dekat pemandangan (*view*) yang langsung terhadap suasana lingkungan seperti sungai, pantai, danau, gunung, atau bangunan-bangunan bersejarah tergantung jenis hotel resort. Untuk itu diperlukan penataan tapak yang baik dan kontrol terhadap batas ketinggian bangunan, sehingga dapat menonjolkan karakteristik hotel resort.
2. Penjagaan rona lingkungan yang spesifik meliputi rona-rona alam yang menarik seperti pohon-pohon besar, tanaman khas kawasan, atau formasi geologis (bukit-bukti dan Kontur).
3. Pengelompokan fasilitas-fasilitas dan kegiatan wisata.Pengelompokan secara fungsional tipe akomodasi, fasilitas rekreasi, dan fasilitas komersial. Dimaksudkan untuk menciptakan kemudahan bagi pengunjung dan perencana infrastruktur sekaligus untuk memperoleh penzoningan yang baik karena adanya kekontrasan bebrapa kegiatan (beberapa kegiatan bersifat tenang dan hening serta beberapa kegiatan lainnya yang bersifat sibuk dan dinamis).
4. Adanya hubungan yang erat antara sarana akomodasi dan atraksi resort yang utama. Kriteria ini meliputi penataan tapak hotel yang menghasilkan akses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang sangat baik terhadap zona atraksi yang utama, misalnya pantai atau kolam.

5. Akses ke lingkungan hotel membatasi jumlah kendaraan dan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah-masalah lalu lintas kendaraan. Biasanya satu atau dua jalan masuk *(access point)* sudah cukup, ditambah satu jalan terpisah untuk kendaraan servis jika diperlakukan.
6. Lokasi hotel mudah dicapai terutamanya kendaraan darat motor, mobil. Kendaraan laut seperti perahu, Jonson, langsung ke area hotel. Hotel harus terhindar dari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suasana bising, bau tidak enak, debu asap, serangga, dan binatang pengerat.
7. Bangunan hotel memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengaturan ruang hotel ditata sesuai dengan fungsinya sehingga memudahkan arus tamu, arus karyawan, arus barang/produksi hotel. Untuk unsur-unsur dekorasi lokal harus tercermin dalam ruang lobby, restoran, kamar tidur, atau *function room*.
8. Untuk unit kamar tidur, jumlah kamar minimal 100 buah, termasuk empat kamar suite. Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam kamar. Standarnisasi luasan kamar mengacu pada standar internasional dengan konsep desain ruang budaya tradisional.
9. Untuk fasilitas olahraga dan rekreasi, hotel menyediakan sarana kolam renang untuk dewasa dan anak-anak yang terpisah atau digabung dan dilengkapi pengaman, area bermain anak (*children playground*), dan diskotik. Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jenis sarana olahraga dan rekreasi lainnya merupakan pilihan dari: *tennis*, *bowling*, *golf*, *fitness centre*, *sauna*, *billiard*, dan *jogging*.

10. Terdapat zona pembatas resort. Penataan lansekap sepanjang batas lingkungan hotel resort dapat menciptakan pemisah dari lingkungan yang berdekatan, terutama jika kegiatan-kegiatan dalam hotel dapat menggangu lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan teori tentang kriteria umum hotel resort, maka dapat disintesa esensi dari teori tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2.1 Sintesa Teori tentang Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo

No	Aspek teori tentang perancangan resort	Kriteria aspek teori perancangan resort	Kaitan kriteria terhadap fasilitas yang harus disediakan pada objek	Kebutuhan ruang
1.	Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.	• Akses ke lingkungan hotel membatasi jumlah kendaraan dan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah-masalah lalu lintas kendaraan.	• satu atau dua jalan masuk *(access point)* sudah cukup, ditambah satu jalan terpisah untuk kendaraan servis jika diperlakukan.	• Jalan masuk utama (paling lebar) yang berbeda dengan jalan masuk pintu lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		• Lokasi hotel mudah dicapai terutamanya kendaraan darat motor, mobil. • Bangunan hotel memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	• Lokasi yang strategis dan mudah dicapai oleh semua jenis kendaraan • Pengaturan ruang hotel ditata sesuai dengan fungsinya sehingga memudahkan arus tamu, arus karyawan, arus barang/produksi hotel. Untuk unsur-unsur dekorasi lokal harus tercermin dalam ruang lobby, restoran, kamar tidur, atau *function room*.	• Lokasi mudah dicapai oleh semua jenis kendaraan • Pembagian zoning ruang menjadi 3 (privat, semi publik, publik)
		• Pengelompokan fasilitas-fasilitas dan kegiatan wisata.	• Pengelompokan secara fungsional tipe akomodasi, fasilitas rekreasi, dan fasilitas	• Pembagian ruang-ruang akomodasi, rekreasi, dan komersial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			komersial.	• Terdapat ruang tidur dengan fasilitas kamar mandi didalam
		• Untuk unit kamar tidur, jumlah kamar minimal 100 buah, termasuk empat kamar suite.	• Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam kamar. Standarnisasi luasan kamar mengacu pada standar internasional dengan konsep desain ruang budaya tradisional.	
		• fasilitas olahraga dan rekreasi.	• hotel menyediakan sarana kolam renang untuk dewasa dan anak-anak yang terpisah atau digabung dan dilengkapi pengaman, area bermain anak (*children playground*), sedangkan jenis sarana olahraga dan rekreasi lainnya merupakan pilihan dari: *tennis, bowling, golf, fitness*	• Terdapat kolam renang, playground, dan sarana olahraga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		• Terdapat zona pembatas resort.	*centre, sauna, billiard,* dan *jogging*. • Penataan lansekap sepanjang batas lingkungan hotel resort dapat menciptakan pemisah dari lingkungan yang berdekatan, terutama jika kegiatan-kegiatan dalam hotel dapat menggangu lingkungan sekitarnya.	• Terdapat lansekap sebagai batas resort
2.	Pengalaman unik bagi wisatawan.	• Adanya hubungan yang erat antara sarana akomodasi dan atraksi resort yang utama.	• Penataan tapak hotel yang menghasilkan akses yang sangat baik terhadap zona atraksi yang utama, misalnya pantai atau kolam.	• Akses yang baik antara zona atraksi yang utama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.	Menciptakan suatu citra wisata yang menarik	• Penjagaan rona lingkungan yang spesifik. • Orientasi bangunan dari koridor-koridor dekat pemandangan (*view*) yang langsung terhadap suasana lingkungan seperti sungai, pantai, danau, gunung, atau bangunan-bangunan bersejarah tergantung jenis hotel resort.	• Rona-rona alam yang menarik seperti pohon-pohon besar, tanaman khas kawasan, atau formasi geologis (bukit-bukti dan Kontur). • Penataan tapak yang baik dan kontrol terhadap batas ketinggian bangunan, sehingga dapat menonjolkan karakteristik hotel resort.	• Menampilkan *point of view* dari kawasan sekitarnya • Kontrol ketinggian bangunan dan sekitarnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1.4 Karakteristik Hotel Resort (my little ink, 2008)

Ada 4 (empat) karakteristik hotel resort sehingga dapat dibedakan menurut jenis hotel lainnya, yaitu:

1. Lokasi Umumnya berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, "Hutan Beton" dan polusi perkotaan. Pada Hotel Resort, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

2. Fasilitas Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tennis dan penataan landscape.

3. Arsitektur dan Suasana Wisatawan yang berkunjung ke Hotel Resort cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis hotel lainnya. Wisatawan pengguna hotel resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Segmen Pasar Sasaran yang ingin dijangkau adalah wisatawan / pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam, pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama yang indah.

Dalam perancangan resort ini akan memenuhi karakteristik berdasarkan teori di atas. Untuk lokasi resort terletak di kawasan wisata gunung Bromo Probolinggo dengan pemandangan gunung bromo yang indah dan jauh dari keramaian kota yang bising.

2.1.5 Klasifikasi Hotel Resort

No	Klasifikasi hotel resort	Jumlah kamar minimal	syarat
1.	Hotel bintang satu (*)	15 kamar standart dengan luas minimum 20 m^2	Lokasi dan lingkungan
			Taman dan tempat parkir
			Fasilitas olahraga dan olahraga rekreasi
			Bangunan kamar tamu, kamar mandi di dalam
			Bar, lobby, ruang makan dan dapur
			Telepon, toilet umum, dan koridor
			Area administrasi dan front office
			Kantor pengelola, ruang karyawan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			dan gudang
			Area tata graha dan ruang binatu (laundry)
			Operasional magement
			Ruang yang disewakan, *food and beverage*
			Keamanan dan pelayanan
2.	Hotel bintang dua (**)	20 kamar standart dengan luas minimum 22m^2	Sama dengan fasilitas hotel bintang satu (*)
		1 kamar suit dengan luas minimum 44m^2	
3.	Hotel bintang tiga (***)	30 kamar standart dengan luas minimum 24m2	Sama dengan fasilitas hotel bintang satu (*)
		2 kamar suit dengan luas minimum 48m2	2 buah restoran
			Parkir luas
			2 kolam renang
			Fasilitas penunjang
			Tenis, fitness, spa, adnn sauna
4.	Hotel bintang empat (****)	50 kamar standar dengan luas	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		minimum 24m^2	
		3 kamar suit dengan luas minimum 48m^2	
5.	Hotel bintang lima (*****)	100 kamar standart dengan luas minimum 26m^2	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)
		4 kamar suit dengan luas minimum 52m^2	

Dalam perancangan hotel resort ini akan dirancang sesuai dengan klasifikasi hotel bintang tiga (***). Klasifikasi hotel bintang tiga (***) dipilih atas dasar kebutuhan jumlah resort yang kurang memadai. Penambahan resort bintang (***) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan wisatwan yang berkunjung ke Wisata Gunung Bromo Probolinggo. Dengan persyaratan yang sudah ditentukan pada table di atas, maka dapat disiintesa esensi dari teori tersebut :

1. Lokasi dan lingkungan

   Lokasi resort berada di kawasan wisata gunung Bromo Probolinggo, dengan lingkungan yang masih asri dan jauh dari kebisingan perkotaan. Lokasi ini sangat strategis untuk dibangun sebuah resort yang akan menjadi sarana penginapan dengan fasilitas rekreasi tambahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Taman dan tempat parkIr

Tempat parkir merupakan tempat untuk menempatkan sebuah kendaraan. Pada setiap perancangan tempat parkir harus selalu diperhatikan dan menyesuaikan dengan perkiraan banyaknya pengguna yang akan datang. Tempat parkir yang disediakan sebaiknya mencukupi untuk semua pengguna.Tempat parkir pada umumnya dibatasi oleh garis berwarna putih atau kuning yang terletak di samping atau didepan dengan lebar antara 12-20 cm. kemiringan 45^0 untuk jalan raya, baik untuk keluar-masuk parkir. Daerah ini relative sempit. Jenis susunan ini umum digunakan. Adapun standart yang dibutuhkan bagi setiap jenis kendaraan :

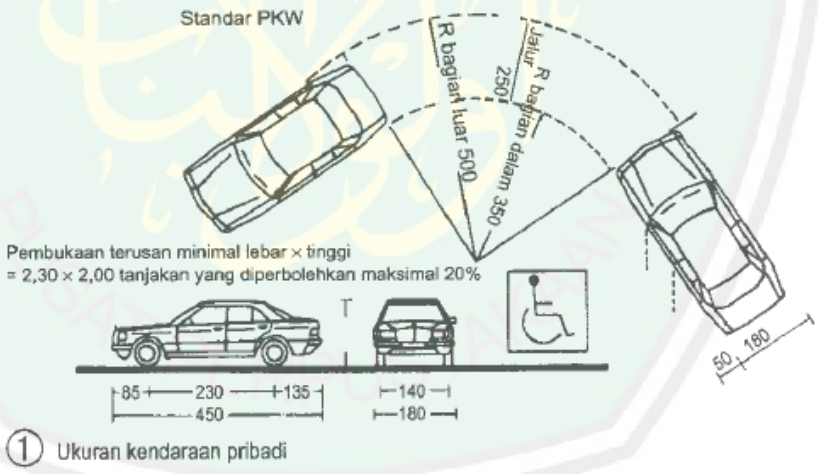

Gambar 2.1 Standart dimensi putaran mobil
Sumber : Data Arsitek Jilid 2 (2002:104)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

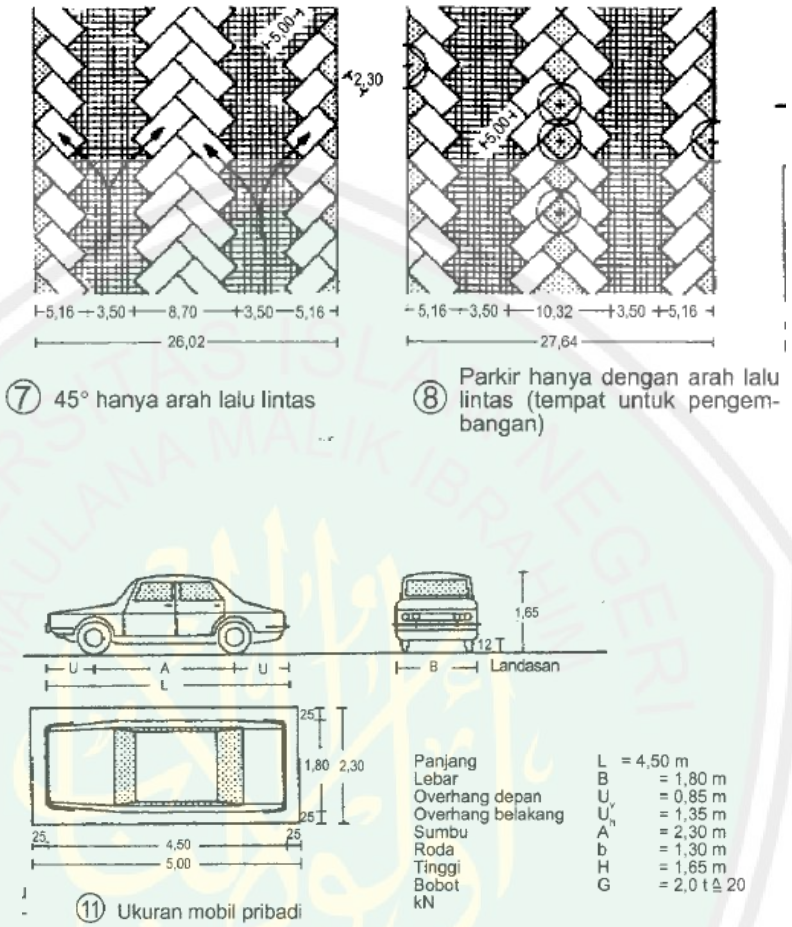

Gambar 2.2 Standart dimensi ruang parker mobil
Sumber : Data Arsitek Jilid 2 (2002:105)

Standart parkir di atas menyesuaikan arah pengendara mobil dengan kemiringan parkir 45^0 dengan luasan mobil 5mx2,30m. Selain standar kendaraan mobil terdapat juga standart untuk kendaraan bus yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

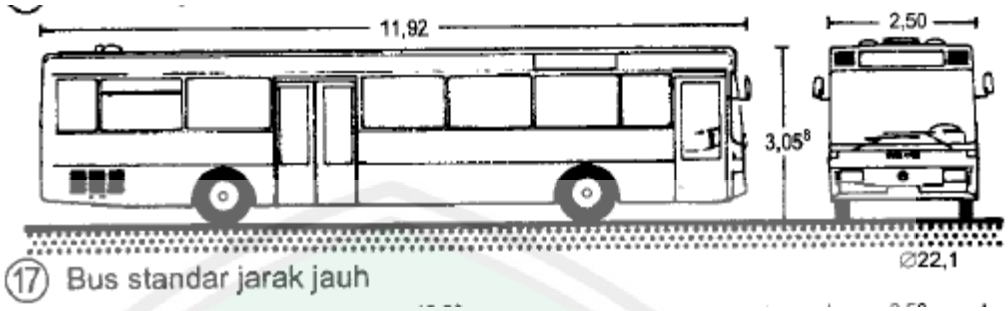

Gambar 2.3 Standart dimensi ukuran bus
Sumber : Data Arsitek Jilid 2 (2002:101)

Selain fasilitas parkir mobil, sebaiknya menyediakan fasiitas untuk parkir bus. Bus memiliki ukuran 11,92m x 2,50m.

3. Fasilitas olahraga dan olahraga rekreasi (swimming pool, fitness, spa, dan sauna)

   a. Sauna

      Sauna bukan hanya kamar mandi untuk pembersih tubuh, kebanyakan orang berarti pembersihan secara psikis, hamper merupakan sebuah acara ritual. Sebaiknya ada dalam semua arena olahraga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

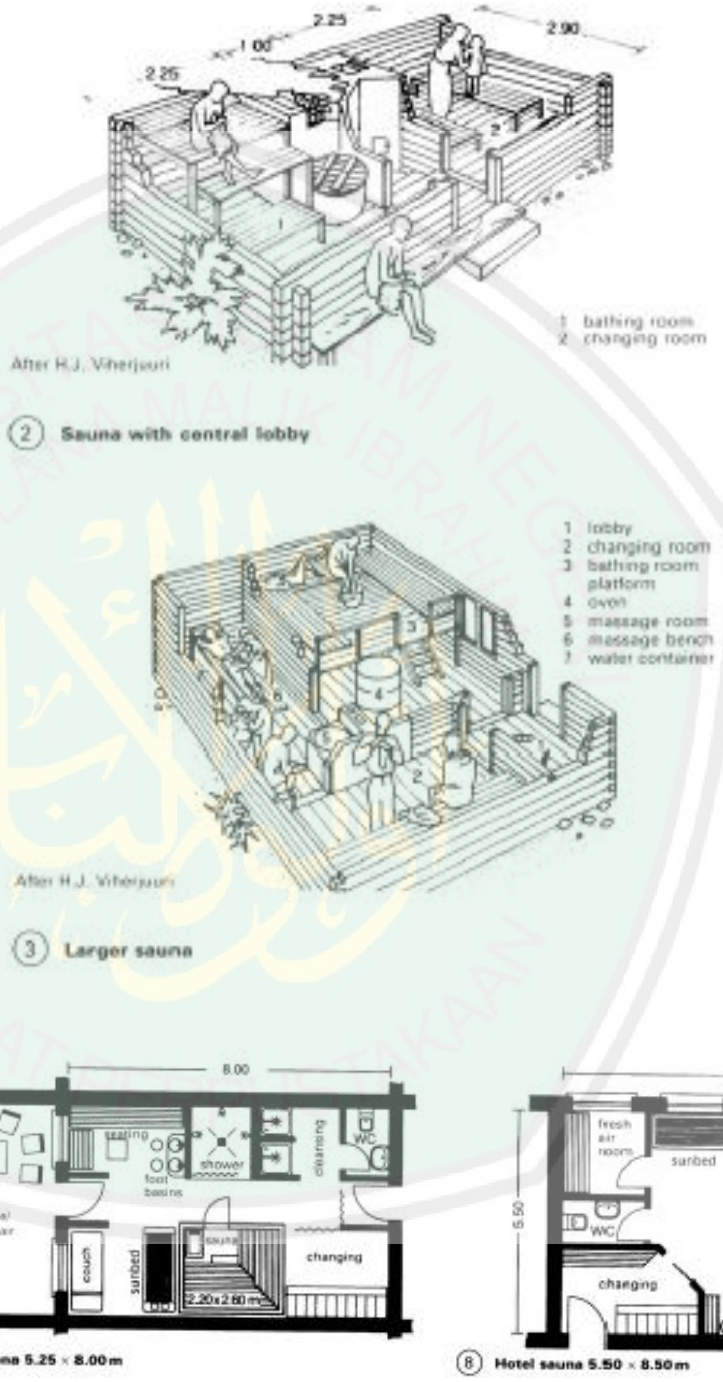

Gambar 2.4 Standart dimensi ruang sauna
Sumber : Neufert (2002:537-538)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat 3 jenis sauna berbrda yaitu: *basic sauna, sauna with central lobby, dan large sauna.* Sedangkan untuk hotel sauna memiliki 2 standart ukuran berbeda yaitu 5,25mx8m dan 5,50mx8,50m.

b. Swimming pool

Kombinasi antara tempat kolam mandi tertutup dan terbuka dapat dibuat dalam tempat-tempat tersendiri. Yang perlu diperhatikan adalah tempat mandi yang tertutup sebaiknya mempunyai hubungan dengan bidang kolam yang terbuka untuk mempermudah keduanya. Hal ini dapat dicapai melaluin kanal, melalui jalan masuk dengan tangga atau melalui jalan masuk yang tertutup, sehingga tamu-tamu dapat mencapai kolam yang terbuka dari ruang yang tertutup tanpa terkena udara luar yang dingin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

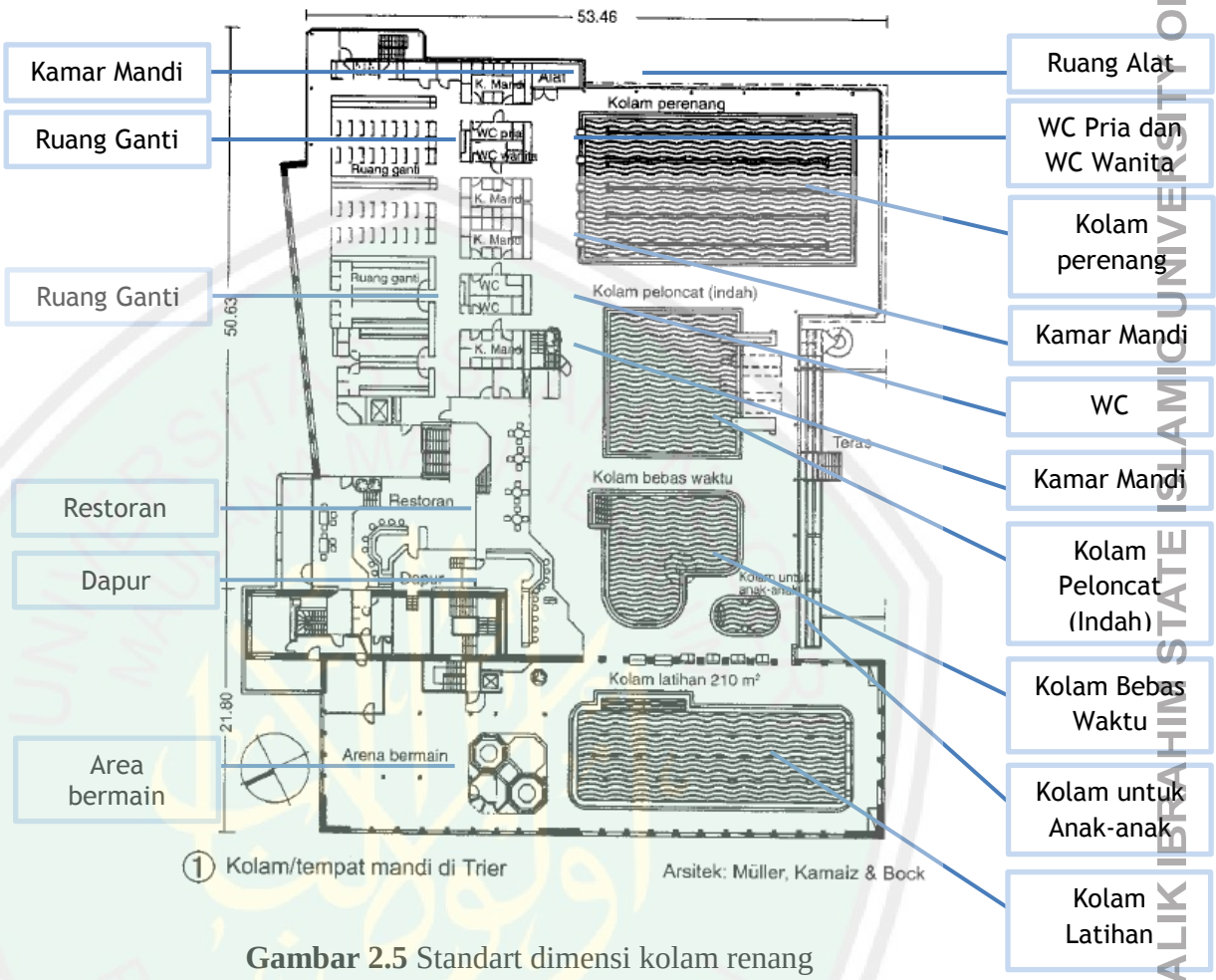

Gambar 2.5 Standart dimensi kolam renang
Sumber : Neufert (2002:195)

Untuk standart ukuran kolam renang dengan luas tapak 72,43mx53,46 memiliki 4 jeni kolam renang di dalam dan di luar yaitu: kolam latihan seluas 210m^2, kolam untuk anak-anak sekitar 5% dari luas 2.706m^2, kolam bebas waktu sekitar 10% dari luas 2.706m^2, kolam peloncat (indah) sekitar 15% dari luas 2.706m^2, dan kolam perenag sekitar 20% dari luas 2.706m^2. Dalam resort ini akan disediakan fasilitas kolam renang air hangat karena letaknya di pegunungan yang memiliki suhu dingin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Fitness

Ruang fitness dan kondisi dengan kapasitas 40-45 orang harus berlandaskan pada besarnya ruangan luar minimal 200m^2. Tinggi lampu untuk semua ruangan yaitu 3,0 m. mengingat susunan alat mempunyai 2 baris optimal, maka pada dasarnya ruang fitness harus mempunyai luas 6 m. ukuran panjang ruangan < 15 m, karena kalau tidak kemampuan menguasai selama latihan akan hilang. Ruangan ukuran terkecil yang luasnya 40m^2 cocok untuk 12 pengguna.

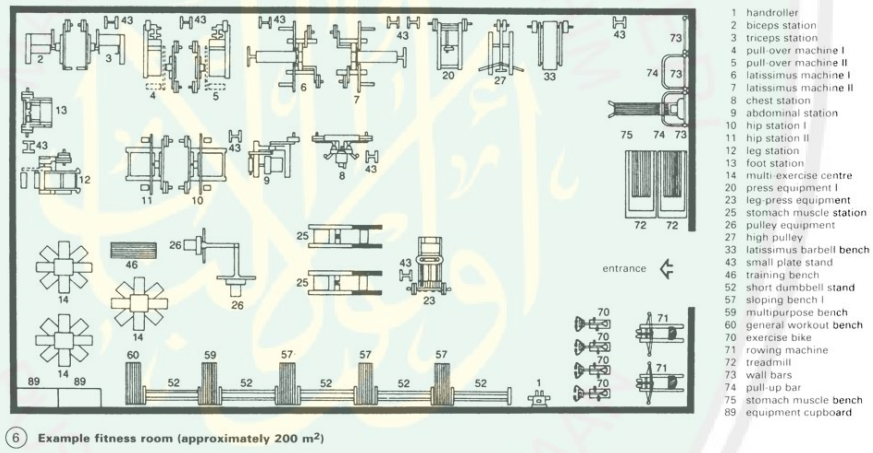

Gambar 2.6 Standart dimensi ruang fitness
Sumber : Neufert (2002:158)

4. Bangunan kamar tamu, kamar mandi didalam

Kamar tamu atau kamar resort memiliki kamar mandi di dalam untuk menjaga privasi pengunjung kamar tamu memiliki luas yang beragam sesuai type dan kebutuhan pengguna, misalnya 22m^2 dengan dilengkapi fasilitas sofa, tv, lemari, dan kamar mandi serta kelengkapan cucinya. Dalam satu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kamar juga tersedia *double bed* atau *single bed* sesaui dengan kebutuhan penggunanya.

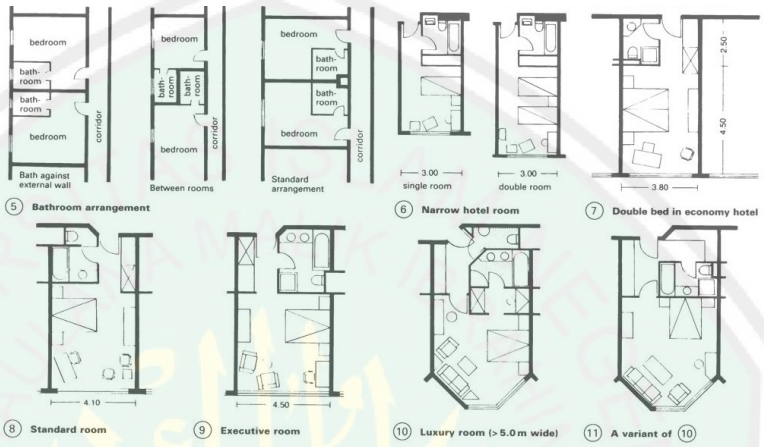

Gambar 2.7 Standart Dimensi Kamar atau Ruang Tidur
Sumber : Neufert (2002:465)

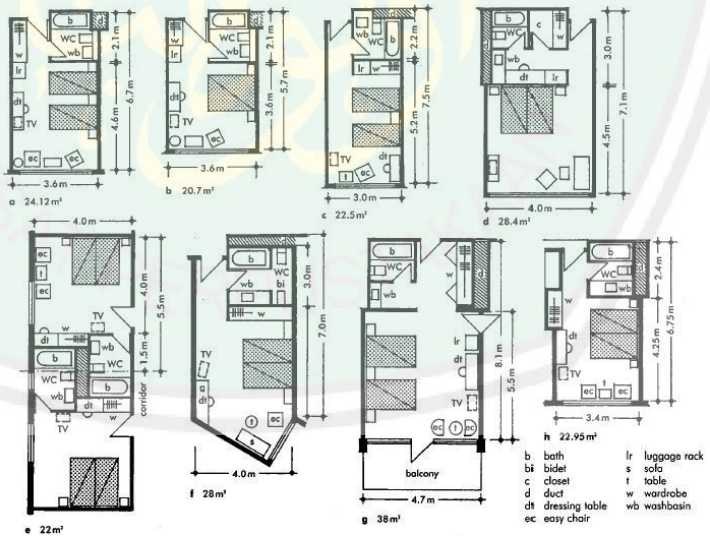

Gambar 2.8 Standart dimensi kamar resort dengan kamar mandi didalam
Sumber : sketch of mine (2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Area administrasi dan front Office

Ruang administrasi dan front office bagi karyawan hotel resort sebaiknya memiliki akses yang berbeda dengan pengunjung sehingga tidak mengganggu aktivitas karyawan. Ruang administrasi sebaiknya berdekatan dengan area servicenya seperti ruang fotocopy, kantin karyawan, kamar mandi karyawan, dll. Ruang ini berukuran 30mx8,25m.

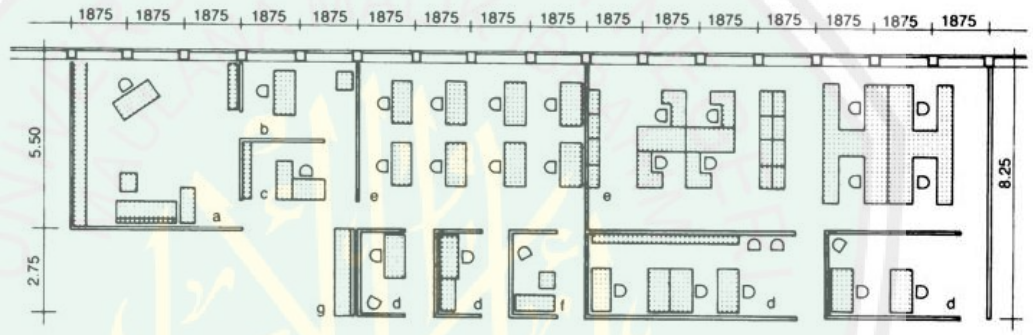

(3) Division of space using modular desks. Various office spaces in open-plan office system: a) manager, with small meeting or conference room; b) assistant or departmental head; c) secretary, receptionist; d) senior clerk dealing with public; e) work rooms (working groups)

Gambar 2.9 Standart dimensi ruang administrasi dan front office
Sumber : Neufert (2002:345)

6. Ruang makan dan Dapur

a. Ruang makan

Ruang makan memiliki luas yang beragam, semakin banyak pengguna maka semakin luas pula area makannya. Untuk 5 orang luasan minimal adalah 3,8m^2 sedangkan untuk 8 orang luasan minimalnya adalah 5,2m^2. Dalam penentuan besar ruang makan juga perlu diperhatikan perabot yang digunakan, seperti ketika menarik kursi dari meja untuk duduk terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sirkulasi sekitar area makan sehingga tidak terjadi benturan/saling bersenggolan.

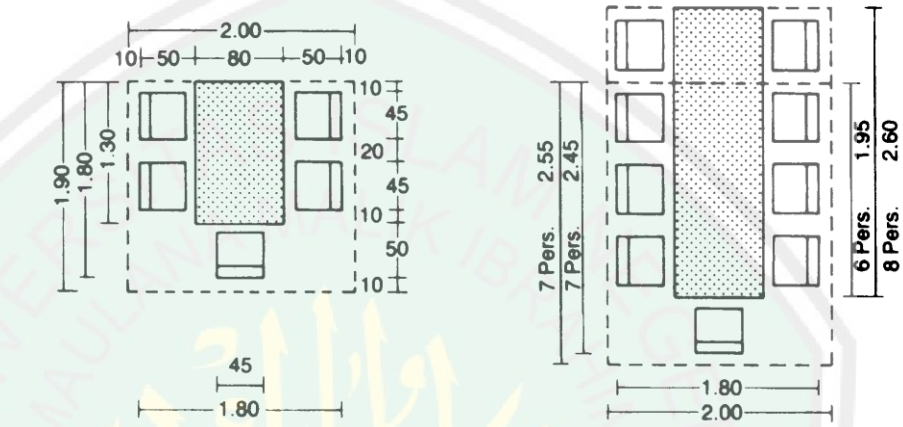

(17) **Minimum area requirements**

(18) **Minimum area requirements**

number of diners	width (cm)	depth (cm) (cm)	space required (m^2)
four people		≥ 130	2.6
five people		≥ 180	3.8
six people	≥ 180	≥ 195	3.9
seven people		≥ 245	5.1
eight people		≥ 260	5.2

$$\text{Ø round table} = \frac{(\text{seat width (m)} \times \text{number of people})}{3.142}$$

$$\text{e.g. for 0.60 m seat width and six people} = \frac{(0.60 \times 6)}{3.142} = 1.15\,m^2$$

(19) **Minimum area requirements** → (17) + (18)

Gambar 2.10 Standart dimensi ruang makan
Sumber : Neufert (2002:255)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dapur

Dapur merupakan area service yang identik dengan kotor. Area ini sebaiknya diletakkan berjauhan dengan area lainnya. Dapur biasanya diletakkan pada area paling belakang di setiap bangunan. Pencapaian untuk dapur sebaiknya hanya dapat dilewati oleh karyawan saja, sehingga tidak mengganggu aktivitas pengguna lainnya.

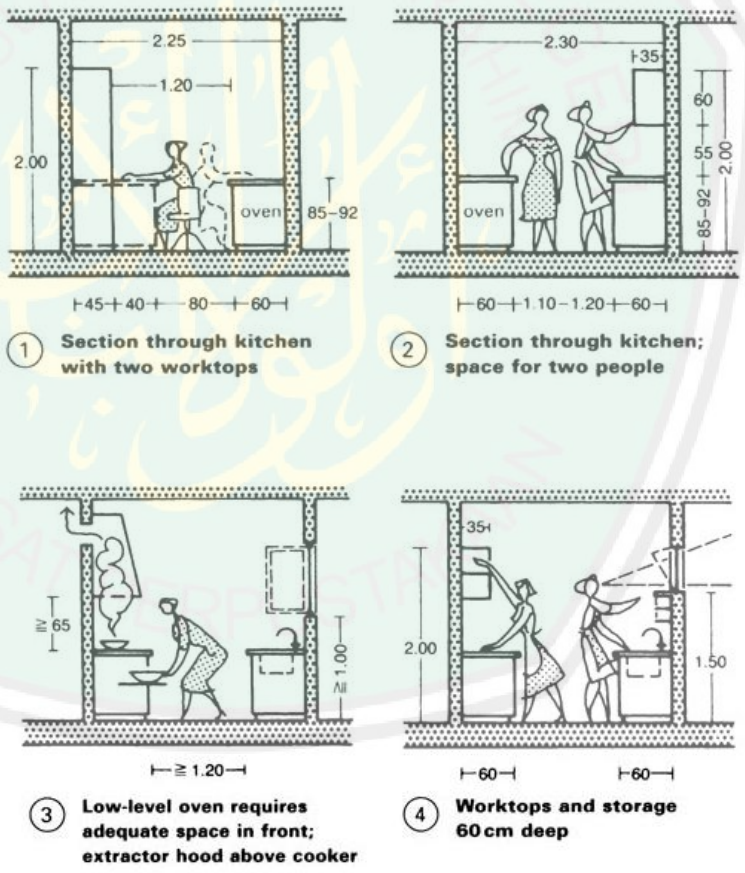

Gambar 2.11 Standart dimensi ruang dapur
Sumber : Neufert (2002:251)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat 4 standart dapur yang berbeda yaitu: 1. Dapur dengan 2 pekrja berukuran tinggi 2m x panjang 1,85m, 2. Dapur dengan ruang unruk 2 orang tinggi 2m x panjang 3,5m, 3. alat masak tambahan berukuran tinggi 2m x panjang 2,4m, 4. dapur untuk 2 orang dan ekstra perabot berukuran tinggi 2m x panjang 3,5m.

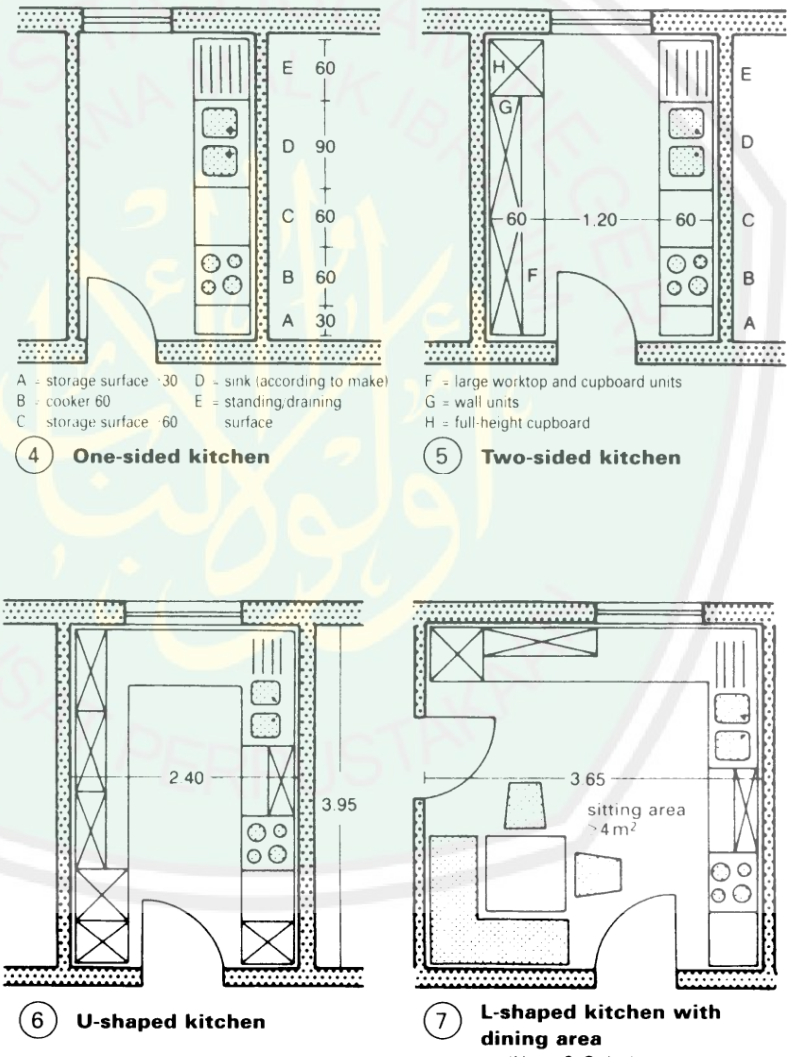

Gambar 2.12 Standart dimensi ruang dapur
Sumber : Neufert (2002:254)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat juga dapur dengan jenis dan ukuran yang berbeda yaitu: dapur dengan satu sisi berukuran 1,80m x 3m, dapur dengan dua sisi berukuran 2,40m x 3m, dapur berbentuk U berukuran 2,40m x 3,95m, dapur berbentuk L dan ruang makan berukuran 3,65m x 3,95m.

7. Area tata graha dan ruang binatu (laundry)

Ruang binatu (laundry) memiliki akses yang berdekatan dengan area jemur. Ruang binatu (laundry) berisi fasilitas untuk mencuci, mengeringkan dan menyetrika baju. Ruang ini merupakan area service dan sebaiknya dijauhkan dari ruang yang digunakan untuk aktivitas pengguna. Standar ukuran ruang binatu adalah 1m x 1m.

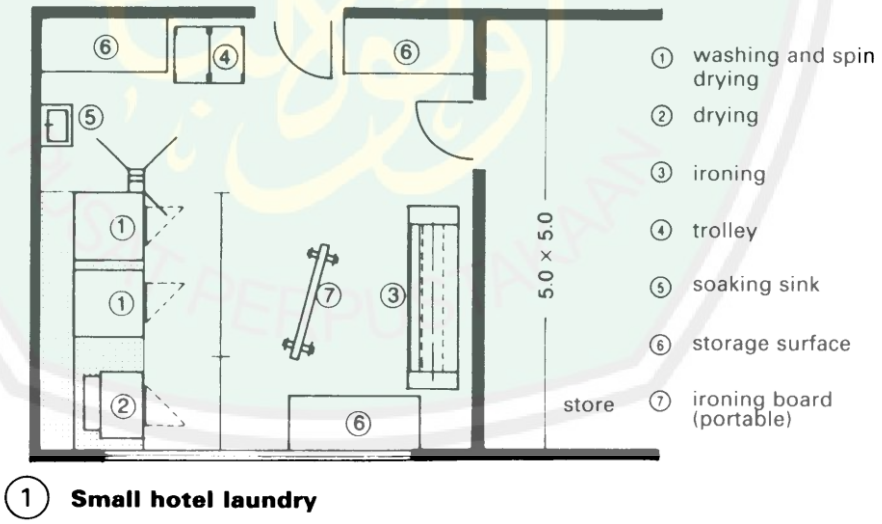

Gambar 2.13 Standart dimensi binatu *(laundry)*
Sumber : Neufert (2002:306)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. 2 buah restoran

Dalam hotel resort bintang tiga (***) klasifikasi ruang yang harus dimiliki salah satunya adalah 2 buah restoran. Sebuah restoran sebaiknya dapat menampung semua pengguna dalam jumlah besar, memperhatikan sirkulasi pengguna dan pelayan, serta pengolahan limbah (cair, padat, gas) yang diatur dengan baik sehingga tercipta kenyamanan bagi semua pengguna.

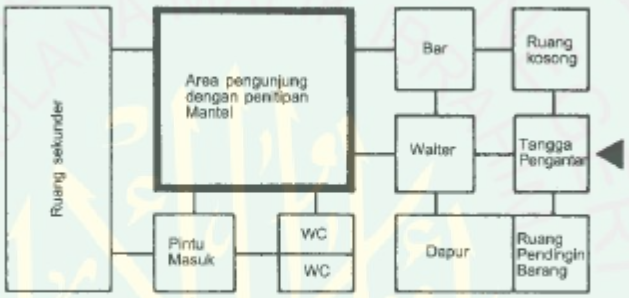

⑧ Diagram operasi bagi sebuah restoran kecil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

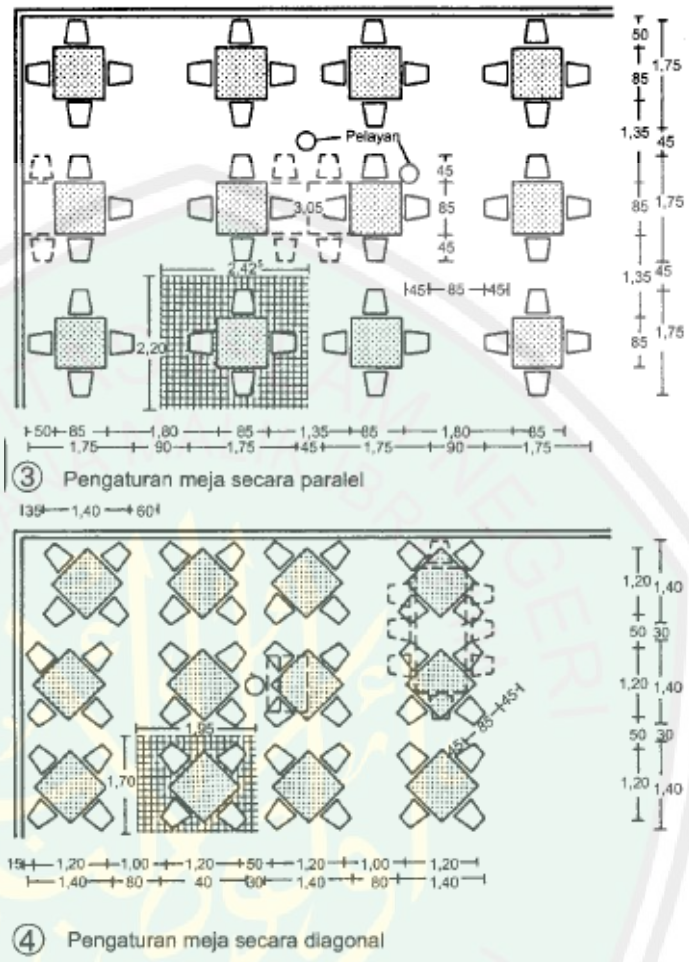

Gambar 2.14 Standart dimensi ruang restoran
Sumber : Data Arsitek jilid 2 (2002:120)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

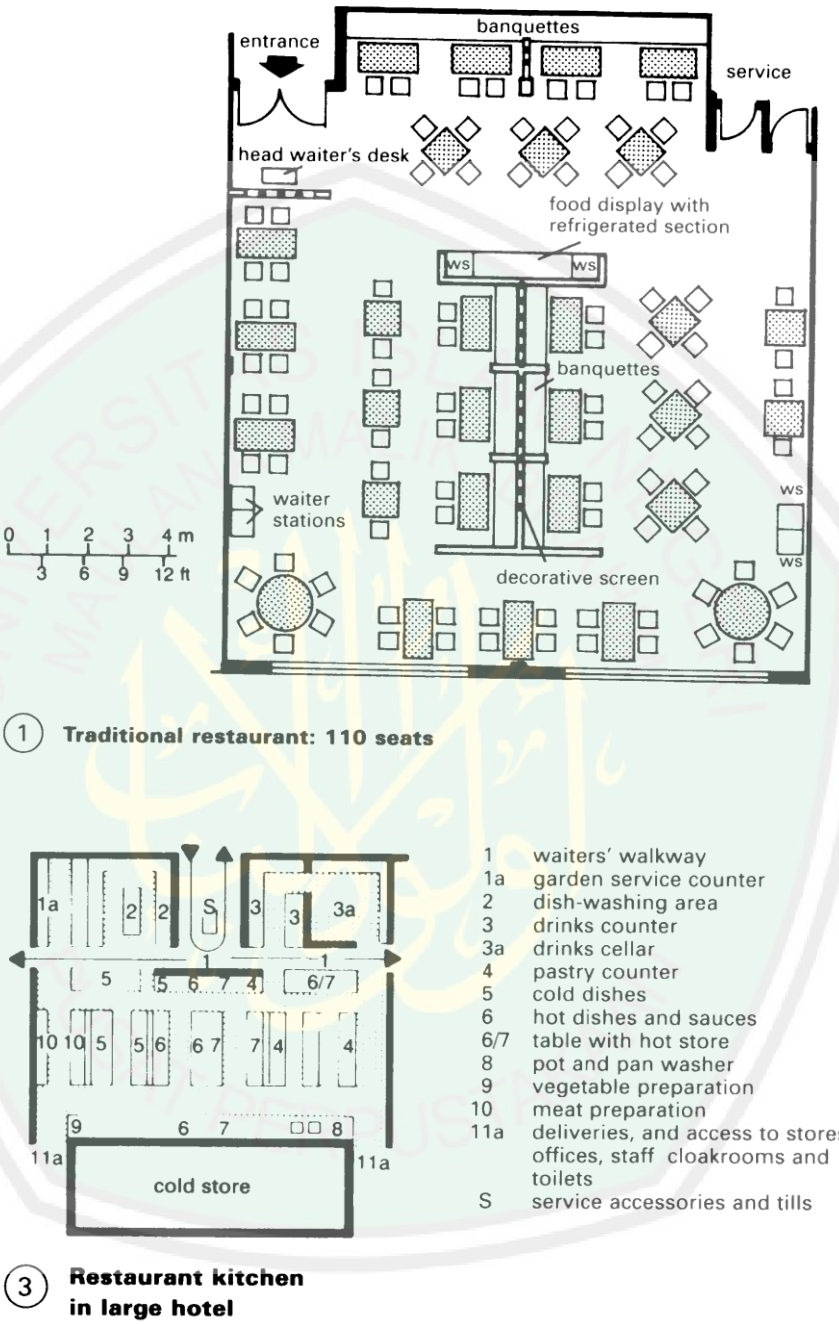

Gambar 2.15 Standart dimensi ruang restoran
Sumber : Neufert (2002:456)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Standart ukuran untuk restaurant tradisional yaitu 12m x 16m yang memiliki 110 kursi makan, sedangkan dapur restaurant di hotel besar memiliki berbagai macam ruang dengan ukuran sekitar 5m x 5m.

2.1.6 Prinsip Desain Hotel Resort *(my little ink, 2008)*

Penekanan perencanaan hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel resort dengan tujuan pleasure dan rekreasi adalah adanya kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat diciptakan harmonisasi yang selaras. Disamping itu perlu diperhatikan pula bahwa suatu tempat yang sifatnya rekreatif akan banyak dikunjungi wisatawan pada waktu¬waktu tertentu, yaitu pada hari libur.

Oleh karena itu untuk mempertahankan occupancy rate tetap tinggi, maka sangat perlu disediakan pula fasilitas yang dapat dipergunakan untuk fungsi non¬rekreatif seperti, function room dan banguet. Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan yang khusus. Dalam merencanakan sebuah hotel resort perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
2. Pengalaman unik bagi wisatawan.
3. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1.7 Persyaratan Hotel Resort (Sumoharjo, 2011)

Motivasi utama wisatawan yang menginap di hotel adalah berlibur dan berekreasi. Berlibur dapat diartikan sebagai kegiatan beristirahat, menghindari kegiatan rutin, serta mengembalikan kesegaran badan dan pikiran. Berekreasi diartikan sebagai kegiatan rekreatif, terutama yang menimbulkan rasa senang, kegembiraan dan kesegaran, untuk rileks dan santai. Adapun kecenderungan yang dituntut hotel resort adalah :

- Penyediaan macam rekreasi luar/dalam bangunan yang sesuai dengan kondisi/potensi daerah pariwisatanya dan tujuan kedatangannya.
- Dalam jarak cepat, cukup dekat dari objek-objek rekreasi/pariwisata lain (kontinuitas objek pariwisata).
- Tersedianya media kontak antar wisatawan.
- Menjamin faktor aman, *privacy*, *confort*, dan air bersih.
- Ketentuan setiap fasilitas yang disediakan termasuk dalam tarif hotel.
- Sifat operasi, pelayanan, dan pengawasan dalam ruang lengkap/bangunan dan site dengan tata cara yang tidak resmi.

2.1.8 Kegiatan dan Fasilitas Hotel Resort (Sumoharjo, 2011)

Hotel resort harus dilengkapi dengan fasilitas yang mampu mengantisipasi tujuan wisatawan yang datang menginap, berlibur, dan berekreasi.

Untuk hotel resort yang terletak di daerah pantai, fasilitas umum yang dijumpai adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Fasilitas makan dan minum seperti restoran, bar, lobby bar, pool bar, dan lain-lain.
- Fasilitas penunjang seperti: shoping arcade, klinik kesehatan hotel, salon *money changer* dan barber shop, taman baca, dan lain-lain.
- Fasilitas rekreasi seperti: lapangan olahraga (tennis, volley ball, dan lain-lain), fasilitas olahraga air (kolam renang, menyelam/*diving*, *surfing*, ski air, perahu layar, dan lain-lain), dan fasilitas kebugaran.

2.1.9 Pelaku Kegiatan/Struktur Organisasi Resort (Sumoharjo, 2011)

a. Tamu

Ditinjau dari maksud dan tujuannya, dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1) Tamu yang menginap

Pengunjung yang datang untuk menggunakan fasilitas hotel yang tersedia dengan harapan mendapatkan pelayanan akomodasi yang memuaskan.

2) Tamu yang tidak menginap

Pengunjung yang datang untuk sementara (tidak menginap) dimana kunjungannya ada yang bersifat formal (mengadakan diskusi, rapat kerja seminar, dan lain – lain). Pelayanan tamu yang langsung berhubungan dengan tamu misalnya dalam kegiatan – kegiatan di front *office*, restoran bar, *coffee shop*, dan lain – lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Staf dan karyawan

1) Tingkatan eksekutif, terdiri dari :

a) *General manager* (GM)

b) *Resident Manager* (RM)

c) *Executive Assistant Manger* (EAM)

d) *Room Divison Manager* (RDM)

e) *Food & Beverage Manager* (FBM)

f) *Chief Accountant* (CA)

g) *Sales & Marketing* (SM)

h) *Chief Engineer* (SM)

i) *Personal Manager* (PM)

2) Tingkatan Staff eksekutif, terdiri dari :

a) *Out Let Head*

b) *Restaurant Manager/Head Waiter*

c) *Banquet Manager*

d) *Chief de Cuisien*

e) *Bar Manager*

f) *Assistant Departmen Manager*

3) Tingkatan Pembantu staff (level supervisor), terdiri dari :

a) *Supervisor Out Let*

b) *Food & Beverage Captain*

c) *Bell Captain*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) FO Group Leader (Chief de Reception)

e) Sales Executiva/Purel Officer

f) *Guest Relation Officer (GRO*)

g) *Empoyee Relation Officer*, dll

4) Karyawan biasa (*worker*), terdiri dari :

a) Waiter/ess

b) Greeters

c) Clerker (reception, receiving, accounting)

d) Bell Boy/Doorman

e) *Room Boy/Maid*

f) Houseman/Maid/Guard

g) Attendant

h) *Gardener/yadman*

i) *Steward*, dll

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2 Sintesa Sistem Pengelolaan Hotel

Staf dan karyawan	Standart ukuran ruang
Standart system ventilasi, pencahayaan, dan energy dalam ruang kantor	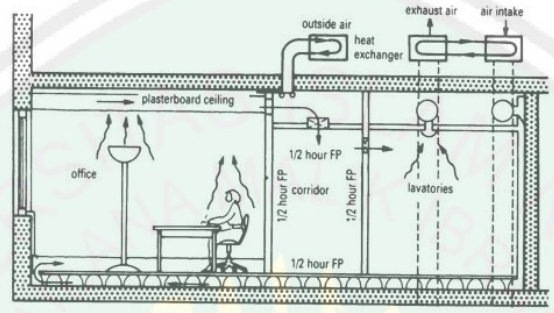 ③ Air conditioning with localised element cooling 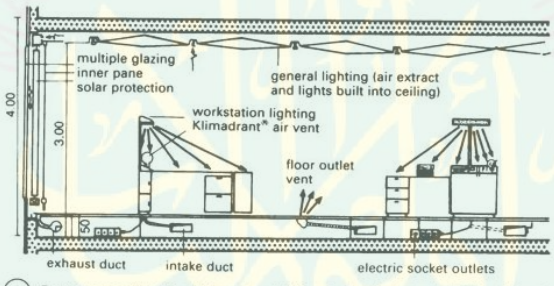 ④ System section for Klimadrant® Control of air to individual desks ⑨ Energy costs of service plant in an office building

	average (%)	range (%)
lighting	40	± 10
elevator and conveyors	6	± 2
low voltage equipment	1	± 0.5
heating, cooling and ventilation systems	47	± 15
lavatories	2	± 1
kitchen facilities (electric)	2	± 1
cleaning and waste disposal	2	± 1
total	100	

Gambar 2.16 Standart system ventilasi, pencahayaan, dan energy dalam ruang kantor
Sumber : Neufert (2002:344)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

general lighting only	average level (lux)	at work-station
corridors, toilets, ancillary rooms	30	–
stairs	60	–
archives	120	250
clerical work, post room, kitchen	250	500
tech. drawing	600	1.000
laboratory	–	4.000

(9) **Light levels in office buildings**

fresh air m^3/h/person	to VDI requirements	to ASHRAE guideline
10	non-smoking; heated air when < 0°C	
	outside	
10 – 27		office space
20 – 30	non-smoking	
26 – 34		
30 – 40	smoking	
34 – 51		smoking
51 – 68		exec. office

(10) **Typical ventilation requirements**

Gambar 2.17 Standart sistem ventilasi, pencahayaan, dan energi dalam ruang kantor
Sumber : Neufert (2002:346)

Kebutuhan jarak nyaman bagi pengguna kantor memiliki standart yaitu panjang 7,20m x tinggi 3m

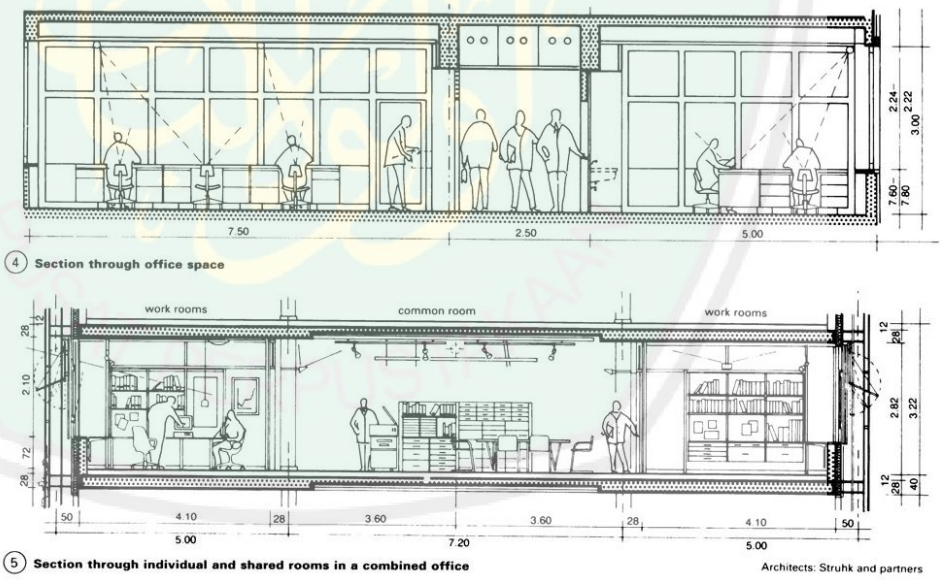

(4) Section through office space

(5) Section through individual and shared rooms in a combined office

Architects: Struhk and partners

Gambar 2.18 Standart dimensi ruang gerak dalam kantor
Sumber : Neufert (2002:345)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Standart ruang gerak seseorang dalam sebuah ruangan kantor berukuran kecil, memiliki standar sekitar 3,60m-4,20m x 2,40m-2,70m	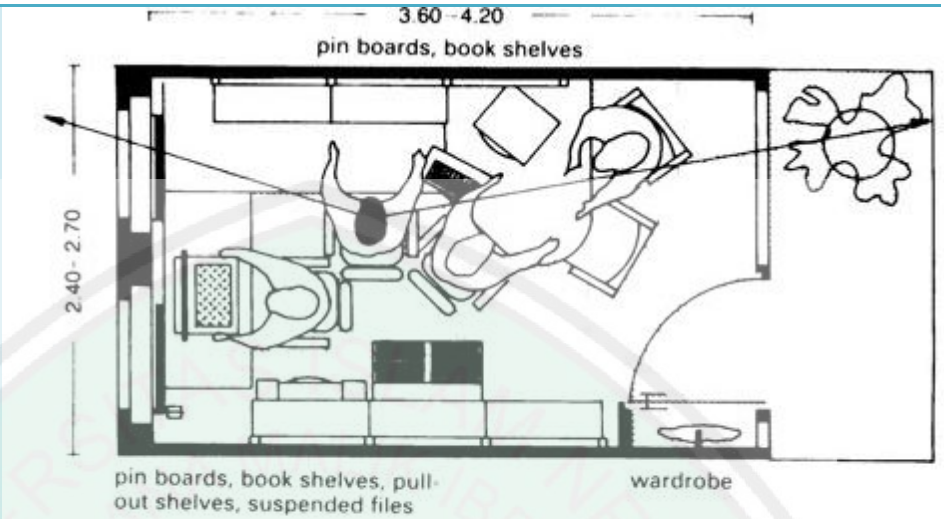 (11) **Possible layout of a small room in a combined office (perhaps, home-based)**

Gambar 2.19 Standart dimensi ruang gerak seseorang
Sumber : Neufert (2002:346)

2.2 KAJIAN TEMA PERANCANGAN

Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan para arsitek dalam menampilkan dan melestarikan budaya daerah setempat. Budaya daerah pada masa lalu juga dapat dihadirkan pada masa kini, sehingga budaya tersebut tidak akan punah oleh zaman. Kebudayaan daerah memang sudah seharusnya kita lestarikan selaku pemuda penerus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

daerah maeupun bangsa. Kebudayaan suatu daerah ini memiliki ciri khas dan mencerminkan karakteristik sebuah daerah.

Dalam perancangan ini resort ini akan diterapkan tema *extending tradition.* Tema ini yang nantinya akan dijadikan acuan dalam merancang resort, dengan tema ini pula sebuah perancangan bangunan memiliki ciri khas dari bangunan lainnya. Berbagai macam pengertian tentang *extending tradition* (arsitektur kontekstual). Strategi tersebut menghasilkan 4 konsep arsitektur kotemporer vernacular, yakni:

1. *"Reinvigorating tradition" – "evoking the vernacular" by way of "a genuine reinvigoration of traditional craft wisdom"*
2. *"Reinventing tradition" – "the search for new paradigms"*
3. *"Extending tradition" – "using the vernacular in a modified manner"*
4. *"Reinterpreting tradition" – "the use of contemporary idioms" to transform traditional formal devices in "refreshing ways"*

Dari keempat strategi tersebut, yang akan dikaji lebih lanjut dalam tulisan ini adalah point ketiga, yaitu *Extending Tradition* (Philip, 2001 dalam Ernaning, 2010) yang memodifikasi tradisi dan budaya serta menerapkan nilai-nilainya ke dalam perancangan yang akan menghasikan sebuah tampilan baru bagi arsitektur.

2.2.1 Lahirnya Arsitektur Kontekstual *(Extending Tradition)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arsitektur kontekstual lahir sekitar pertengahan tahun 1960 yang memperkenalkan dirinya sebagai metoda pengobatan lingkungan yang semakin senjang bagi masyarakatnya. Pada pertengahan tahun ini, lingkungan mengalami kesenjangan dengan sejarah dan budayanya. Menurut penganut kontekstualisme, kegagalan arsitektur modern dan perencanaan kotanya adalah (Darma agus):

1. Kurangnya pengertian tentang urban *context*
2. Penekanan yang berlebihan pada obyek dan bukaannya pada jaringan (tissue) antar mereka
3. Mendesain dari dalam ke luar dan bukannya dari ruang luar (eksterior) ke dalam.

Kontekstual dalam arsitektur dan kota pertama kali dilontarkan oleh kelompok arsitek perancang kota di Universitas Cornell tahun 1970-an (Sumber lain menuliskan Stuart Cohan dan Steven Hurtt-lah yang mengaku memperkenalkannya untuk pertama kalinya di Cornell pertengahan tahun 1960-an) dimuat dalam buku *Collage City* yang ditulis Colin Rowe dan Fred Koetter di mana dicanangkan suatu teori baru perancangan kota. Kata "kontekstual" di dalam perancangan arsitektur dan kota telah banyak disalah-artikan dalam pengertian "regionalisme", "jati diri", "kepribadian", bahkan menjadi pandangan kedaerahan yang sempit. Kontekstualisme muncul di antara isme-isme dalam arsitektur dan perancangan kota. Stuart Cohan dan Steven Hurtt, yang mengaku memperkenalkan kontekstualisme, menyatakan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kontekstualis bermaksud memeluk spirit/jiwa bangunan-bangunan tua dengan lingkungannya yang bersejarah ke dalam rancangan baru; bukan bentuknya. Dengan demikian kontekstualisme dapat memberi tempat sekaligus membuka persoalan dengan aliran/paham lain seperti environmentalism, konservasionism, regionalism, postmodernism, dsb yang sedang berkembang.

2.2.2 DEFINISI TEMA *EXTENDING TRADITION*

Kontekstual adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya (Brent C Brolin, Architecture in Context). Kontekstual adalah situasi yang tidak memungkinkan sebuah obyek ada di suatu tempat tanpa mengindahkan obyek-obyek yang sudah ada di tempat itu terlebih dahulu. Perancangan kontekstual dengan demikian memusatkan perhatian terutama pada karakteristik obyek-obyek yang sudah ada itu ketimbang pada obyek yang akan dibuat.

Pengertian kontekstual menurut beberapa ahli yakni Keberlanjutan tradisi lokal ditimbulkan dengan mengutip secara langsung dari bentuk dan fitur sumber-sumber masa lalu. Arsitek yang melakukan hal itu tidak diliputi oleh masa lalu. Malah, mereka menambahkannya secara inovatif (Beng, 1998 dalam Ernaning, 2010). Namun menurut David Lowenthal "… tidak ada yang salah dengan manipulasi semacam itu: kesulitan timbul hanya jika sesuatu dari masa lalu mendorong kita untuk menyatakan bahwa kita menyegarkan kembali masa lalu. Kegunaan masa lalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai dalam banyak sisi. Ini adalah fleksibilitas masa lalu yang membuatnya berguna dalam meningkatkan sense kita akan diri kita sendiri: interpretasi kita tentangnya merubah keserasian akan perspektif dengan kebutuhan masa kini dan masa datang." (Beng, 1998 dalam Ernaning, 2010). Kontekstualisme berusaha untuk menciptakan arsitektur yang tidak hanya berdiri sendiri, namun bisamemberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. Brent C Brolin dalam bukunya Architecture in Context (1980) menjelaskan, kontekstualisme adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan bangunan lama. Sedangkan menurut Bill Raun; Kontekstual menekankan bahwa sebuah bangunan harus mempunyai kaitan dengan lingkungan (bangunan yang berada di sekitarnya). Keterkaitan tersebut dapat dibentuk melalui proses menghidupkan kembali nafas spesifik yang ada dalam lingkungan (bangunan lama) ke dalam bangunan yang baru sesudahnya.

Percobaan melebur masa lalu dengan penemuan baru seringkali menghasilkan eklektisisme. Pendekatan ini telah diistilahkan sebagai "*modern regionalism atau regionalist modernisme*". Arsitek mencari solusi yang sesuai dengan kompleksitas kontemporer, menggunakan teknologi yang tersedia (Beng, 1998 dalam Ernaning, 2010). Salah satu arsitek yang menggunakan strategi ini adalag Geoffrey Bawa. Karyanya secara eksplisit menggambarkan kontrol yang hebat dalam menggunakan struktur vernakular dan tradisi *craftmanship*. Meskipun banyak kritikus yang melabeli arsitekturnya sebagai *'revivalist*', karya Bawa yang indah merupakan perkembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masa depan untuk bahasa bentuk dan mencari inspirasi pada bentuk dan teknik unik bangunan tradisional srilangka (Beng, 1998). Karya-karya Bawa banyak digunakan sebagai inspirasi bagi arsitek-arsitek lain, salah satunya adalah Shanti Jayawardene. Menurutnya, "apa yang kritis dalam karyanya (Bawa) bukanlah bentuk popularnya yang merepresentasikan mayoritas mode bangunan. Yang paling penting terletak pada peningkatan bentuk dan tradisi popular dari penurunan status pada jaman kolonial, dan pada kreasi bahasa arsitektural yang dapat menerima perlindungan nasional" (Beng, 1998 dalam Ernaning, 2010).

Terdapat point-point penting yang merupakan inti dari konsep *extending tradition*. Point-point tersebut antara lain (Ernaning,2010):

1. Mencari keberlanjutan dengan tradisi lokal
2. Mengutip secara langsung dari bentuk masa lalu
3. Tidak dilingkupi oleh masa lalu, melainkan menambahkannya dengan cara inovatif
4. Interpretasi kita tentang masa lalu diubah berdasar kepada perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa depan
5. Mencoba melebur masa lalu dengan penemuan baru
6. Menggunakan struktur vernakular dan tradisi *craftmanship*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Mencari inspirasi dalam bentuk dan teknik yang unik dari bangunan tradisional

Dapat disimpulkan bahwa extending tradition adalah sebuah bangunan yang terbentuk antara unsur kekinian (baru) dengan mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Konsep ini memiliki mengambil aspek-aspek penting baik dari segi fungsi,bentuk, maupun teknik dan menggabungkannya dengan lingkungan sekitar pada masa kini.

2.2.3 PRINSIP TEMA

3.2.3.1 DIAGRAM PRINSIP

Diagram prinsip tema adalah diagram yang menjelaskan tentang filosofis dari nilai – nilai yang mendasari tema *Extending Tradition*, teori – teori yang dipakai serta langkah – langkah aplikasi dalam mendesain dengan tema *Extending Tradition.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

FILOSOFI

Melestarikan Kebudayaan Lokal Setempat Dengan Menambahkan Unsur Modern

Wujud pelestarian budaya nenek moyang di dalam jaman modern sekarang

TEORITIS

PENERAPAN BEBERAPA UNSUR DARI MASA LALU DENGAN MENGGABUNGKANNYA DI MASA KINI BERDASARKAN SIFAT DAN KARAKTER YANG DIKAITKAN DENGAN 7 PRINSIP EXTENDING TRADITION :

Permeability, Variety, Legibility, Robustness, Richness, Visual Appropriate, Personalization,

Teori Alan Alcock, Paul Murrain, Sue McGlynn, dan Graham Smith dalam bukunya yang berjudul "*Responsive Architecture*dari Ian Bentley"

APLIKATIF

1. Adanya PENGULANGAN MOTIF dari desain bangunan sekitar
2. Pendekatan baik dari BENTUK, POLA ATAU IRAMA, ORNAMENT, DAN LAIN-LAIN terhadap bangunan sekitar lingkungan, hal ini untuk menjaga karakter suatu tempat
3. Meningkatkan KUALITAS LINGKUNGAN yang ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Penerapan Prinsip pada Rancangan

Tabel 2.3 Penerapan Prinsip Tema Extending Tradition

Permeability	**kemudahan akses dan sirkulasi.**	**Suatu bangunan dapat memberkan kemudahan akses dan sirkulasi bagi penggunanya tanpa membedakan antar pengguna. Solusinya dengan desain akses dan sirkulasi dibuat menyesuaikan dengan kebiasaan penggunanya. Desain yang mudah dipahami oleh pengguna dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses suatu bangunan.**
Variety	ada beberapa fungsi berbeda dalam satu bangunan atau satu kawasan.	Pendekatan extending tradition menuntut sebuah bangunan memiliki banyak fungsi. Hal ini dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		dengan membuat bangunan tersebut menjadi *mix use building*, tanpa melupakan prinsip-prinsip dari *extending tradition*.
Legibility	ada bentukan yang mudah diidentikasi dan membantu kemudahan orientasi.	Suatu bangunan seharusnya mencerminkan iddentitas daerah setempat sehingga mempermudah pengguna dalam mengenalinya.
Robustness	ada ruang-ruang temporal, dapat difungsikan untuk berbagai aktivitas yang berbeda pada waktu yang berbeda.	Antara ruang satu dengan ruang lainnya dapat difungsikan untuk berbagao aktivitas yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan mendesain setiap ruangan secara *fleksible*, sehingga ruang tersebut dapat dirubah fingsinya kapanpun.
Richness	kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dll.	Perencanaan dapat menggabungkan kekayaan perbedaan antara material, susunan ruang, dll.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Visual Appropriate	mampu mengidentifikasi fungsi bangunan dengan melihat fisiknya	Antara fasad dang fungsi mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Dalam pendekatan ini suatu bangunan dituntut pengguna dapat melihat fungsi bangunan dari fasadnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan unsur kekayaan material sekitar lingkungan dengan melihat karakter bangunan sekitarnya.
	Fasad bangunan mencerminkan fungsinya	
Personalization	melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan.	Perencanaan mengacu pada partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan. Hal ini dimaksudkan adanya bangunan dapat bermanfaat bagi manusia serta tidak merusak alam sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penerapan tema ini berdasarkan Alan Alcock, Paul Murrain, Sue McGlynn, dan Graham Smith dalam bukunya yang berjudul "*Responsive Architecture*dari Ian Bentley".

2.2.5 Fungsi dari Prinsip Extending Tradition

Fungsi dari prinsip-prinsip kontekstual antara lain:

1. Untuk menghadirkan bangunan yang memperhatikan kondisi sekelilingnya sehingga keberadaannya serasi dan menyatu, dan dengan demikian potensi dalam lingkungan tersebut tidak diabaikan.
2. Membentuk satu kesatuan citra oleh pengamat dalam suatu kawasan dan lingkungan, yang terbentuk dari suatu komposisi bangunan dengan periode keberadaan yang berlainan. Kesatuan citra oleh pengamat, terbentuk karena komposisi fisik yang dilihatnya mempunyai kesinambungan, meskipun keberadaannya tidak secara bersamaan.

Menurut Anthony C. Antoniades dalam bukunya Poetics of Architecture: Theory of Design (1992) New York: Van Nostrand Reinhold. Klasifikasi kontekstual dalam arsitektur dapat berhubungan dengan site dari lingkungan, kondisi bangunan sekitar, masyarakat, budaya dan material di daerah setempat, 1992. Kontekstual merupakan suatu hubungan antara arsitektur dan sitenya, berkaitan dengan lingkungan sekitarnya dengan memperhatikan kondisi bangunan sekitar, dimana masyarakat, budaya, area, dan materialnya berasal dari lingkungan di sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.6 Ciri-Ciri *Extending Tradition*

Adapun ciri – ciri dari kontekstual adalah:

1. Adanya pengulangan motif dari desain bangunan sekitar
2. Pendekatan baik dari bentuk, pola atau irama, ornament, dan lain - lain terhadap bangunan sekitar lingkungan, hal ini untuk menjaga karakter suatu tempat
3. Meningkatkan kualitas lingkungan yang ada

2.2.7 Unsur-Unsur *Extending Tradition*

Yang perlu diperhatiakan dalam kontekstual adalah :

1. Irama

Irama adalah sebagai pengulangan garis, bentuk, wujud, atau warna secara teratur dan harmonis. Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan mengelompokkan unsur – unsur di dalam suatu komposisi acak menurut:

a. Kedekatan atau keterhubungan satu sama lain, dan
b. Karakteristik visual yang dimiliki bersama

Sifat fisik dari bentuk dan ruang arsitektur yang dapat diorganisir secara berulang adalah:

a. Ukuran
b. Bentuk wujud
c. Karakteristik detail

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Datum

Suatu datum diartikan sebagai suatu garis, bidang atau ruang acuan untuk menghubungkan unsur - unsur lain di dalam suatu komposisi. Datum mengorganisir suatu pola acak unsur – unsur melalui keteraturan kontinuitas dan kehadirannya yang konstan. Sebagi contoh, garis – garis lagu berfungsi sebagai suatu datum yang memberi dasar visual untuk membaca not dan irama secara relatif nada – nada yang ada.

Pada sebuah organisasi acak dari unsur – unsur yang tidak sama, sebuah datum dapat mengorganisir unsur – unsur ini menurut cara – cara berikut:

a. Garis

   Sebuah garis dapat memotong atau membentuk sisi – sisi bersama suatu pola; garis – garis grid dapat membentuk sebuah bidang penyatu yang netral dari suatu pola.

b. Bidang

   Sebuah bidang dapat mengumpulkan pola unsur – unsur di bawahnya atau berfungsi sebagai latarbelakang dan membatasi unsur – unsur di dalam bidangnya.

c. Ruang

   Sebuah bidang dapat mengumpulkan pola – pola di dalam batas – batasnya atau mengorganisir mereka sepanjang sisi – sisinya.

2.2.8 Pembagian Arsitektur Extending Tradition

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arsitektur kontekstual dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Contras (kontras / berbeda)

Kontras dapat menciptakan lingkungan urban yang hidup dan menarik, namun dalam pengaplikasiannya diperlukan kehati – hatian hal ini agar tidak menimbulkan kekacaun.

Hal ini sesuai dengan pendapat Brent C. Brolin, bahwasannya kontras bangunan modern dan kuno bisa merupakan sebuah harmosi, namun ia mengatakan bila terlalau banyak akan mengakibatkan ”*shock effect*” yang timbul sebagai akibat kontas. Maka efektifitas yang dikehendaki akan menurun sehingga yang muncul adalah *chaos*.

2. Harmony (harmoni / selaras)

Ada kalanya suatu lingkungan menuntut keserasian / keselarasan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga keselarasan dengan lingkungan yang sudah ada. Bangunan baru lebih menghargai dan memperhatikan konteks / lingkungan dimana bangunan itu berada.

Sehingga kehadiran satu atau sekelompok banguanan baru lebih menunjang\ daripada menyaingi karakter bangunan yang sudah ada walupun terlihat dominan (secara Kuantitatif).

2.2.9 Interpretasi Tema

Dalam perancangan fisik bangunan, konsep arsitektur kontekstual bertujuan menghadirkan bangunan baru dengan tetap mengapresiasi bangunan lama di sekitar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tapak dengan baik. Kontekstual pada aspek fisik, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Mengambil ragam hias dan ragam bentuk dari konsep desain setempat, misalnya bentuk massa, pola atau irama bukaan, dan bentuk ornamen.
2. Menggunakan bentuk dasar dari bangunan sekitar kemudian dikembangkan lagi menjadi bentuk yang berbeda.
3. Mencari bentuk-bentuk baru yang memiliki efek visual sama atau mendekati yang lama.
4. Mengabstraksi bentuk asli.

Untuk desain Pusat seni Rupa ini, kontekstual terhadap bangunan sekitar dilakukan dengan mengambil motif-motif desain setempat, seperti bentuk massa, dan ornamen desain bangunan di sekitar tapak.

2.2.10 Suku Tengger

A. Adat Istiadat /Sifat dan Karakteristik

1. Konsep tentang Manusia Menurut Falsafah Tengger

Sifat umum di dalam kehidupan sehari-hari orang Tengger mempunyai kebiasaan hidup sederhana, rajin dan damai. Mereka adalah petani. Ladang mereka di lereng-lereng gunung dan puncak-puncak yang berbukit-bukit. Alat pertanian yang mereka pakai sangat sederhana, terdiri dari cangkul,sabit dan semacamnya. Hasil pertaniannya itu terutama adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jagung, kopi, kentang, kubis, bawang prei, Wortel dsb. Kebanyakan mereka bertempat tinggal jauh dari ladangnya, sehingga harus membuat gubuh-gubuk sederhana di ladangnya untuk berteduh sementara waktu siang hari. Mereka bekerja sangat rajin dan pagi hingga petang hari di ladangnya. Pada umumnya masyarakat Tengger hidup sangat sederhana dan hemat. Kelebihan penjualan hasil ladang ditabung untuk perbaikan rumah serta keperluan memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya. Kehidupan masyarakat Tengger sangat dekat dengan adat- istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyangnya secara turun-temurun. Dukun berperan penting dalam melaksanakan upacara Adat. Dukun berperan dalam segala pelaksanaan adat, baik mengenai perkawinan, kematian atau kegiatan-kegiatan lainnya. Dukun sebagai tempat bertanya untuk mengatasi kesulitan ataupun berbagai masalah kehidupan.

Kehidupan pada masyarakat Tengger penuh dengan kedamaian dan kondisi masyarakatnya sangat aman. Segala masalah dapat diselesaikan dengan mudah atas peranan orang yang berpengaruh pada masyarakat tersebut dengan sistem musyawarah.

Pelanggaran yang dilakukan cukup diselesaikan oleh Petinggi (Kepala Desa) dan biasanya mereka patuh. Apabila cara ini tidak juga menolong, maka si pelaku pelanggaran itu cukup disatru (tidak diajak bicara) oleh seluruh penduduk. Mereka juga sangat patuh dengan segala peraturan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemerintah yang ada, seperti kewajiban membayak pajak, kerja bakti dan sebagainya.

2. Hubungan Antar-manusia Menurut Falsafah Tengger

Sesuai dengan ajaran yang hidup di masyarakat Tengger seperti terkandung dalam ajaran tentang sikap hidup dengan sesanti panca setia, yaitu:

- setya budaya artinya, taat, tekun, mandiri;
- setya wacana artinya setia pada ucapan;
- setya semya artinya setia pada janji;
- setya laksana artinya patuh, tuhu, taat;
- setya mitra artinya setia kawan.

Ajaran tentang kesetiaan berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat Tengger. Hal ini tampak pada sifat taat, tekun bekerja, toleransi tinggi, gotong-royong, serta rasa tanggung jawab. umpamanya menunjukkan bahwa pada umumnya mereka bekerja di ladangnya dari jam 6 pagi sampai jam 6 sore setiap hari secara tekun. Sikap gotong-royongnya terlihat pula pada waktu mendirikan pendopo agung di Tosari, adalah sebagai hasil jerih payah rakyat membuat jalan sepanjang 15 km dari Tosari menuju Bromo (tahun 1971-1976). Demikian pula tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sosial tercermin pada kesadaran rakyat untuk ikut serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjaga keamanan, serta merelakan sebagian tanahnya apabila terkena pembangunan jalan.

Sifat lain yang positif adalah kemampuan menyesuaikan diri terhadap perkembangan, yaitu kesediaan mereka untuk menerima orang asing atau orang lain, meskipun mereka tetap pada sikap yang sesuai dengan identitasnya sebagai orang Tengger.

Hubungan antara pria dan wanita tercermin pada sikap bahwa pria adalah sebagai pengayom bagi wanita, yaitu ngayomi, ngayani, ngayemi, artinya memberikan perlindungan, memberikan nafkah, serta menciptakan suasana tenteram dan damai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat tengger mempunyai nilai masyarakat yang damai dan patuh serta kemampuan menyesuaikan diri.

B. Sikap dan Pandangan Hidup

Sikap dan pandangan hidup orang Tengger tercermin pada harapannya, yaitu waras (sehat), wareg (kenyang), wastra (memiliki pakaian, sandang), wisma (memiliki rumah, tempat tinggal), dan widya (menguasai ilmu dan teknologi, berpengetahuan dan terampil). Mereka mengembangkan pandangan hidup yang disebut pengetahuan tentang watak yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. prasaja berarti jujur, tidak dibuat-buat apa adanya;
2. prayoga berarti senantiasa bersikap bijaksana;
3. pranata berarti senantiasa patuh pada raja, berarti pimpinan atau pemerintah;
4. prasetya berarti setya;
5. prayitna berarti waspada.

Atas dasar kelima pandangan hidup tersebut, masyarakat Tengger mengembangkan sikap kepribadian tertentu sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang ada. Antara lain mengembangkan sikap seperti kelima pandangan hidup tersebut, di samping dikembangkan pula sikap lain sebagai perwujudannya.

Mereka mengembangkan sikap rasa malu dalam arti positif, yaitu rasa malu apabila tidak ikut serta dalam kegiatan sosial. Begitu mendalamnya rasa malu itu, sehingga pernah ada kasus (di Tosari) seorang warga masyarakat yang bunuh diri hanya karena tidak ikut serta dalam kegiatan gotong-royong.

Sikap toleransi mereka tercermin pada kenyataan bahwa mereka dapat bergaul dengan orang beragama lain, ataupun kedatangan orang beragama lain. Dalam keagamaan mereka tetap setia kepada agama yang telah dimiliki namun toleransi tetap tinggi, sebab mereka lebih berorientasi pada tujuan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bukan pada cara mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia itu bertujuan satu, yaitu mencapai Tuhan, meskipun jalannya beraneka warna. Sikap toleransi itu tampak pula dalam hal perkawinan, yaitu sikap orang tua yang memberikan kebebasan bagi para putra-putrinya untuk memilih calon istri atau suaminya. Pada dasarnya perkawinan bersifat bebas. Mereka tetap dapat menerima apabila anak-anaknya ada yang berumah tangga dengan wanita atau pria yang berlainan agama sekalipun. Namun dalam hal melaksanakan adat, pada umumnya para generasi muda masih tetap melakukannya sesuai dengan adat kebiasaan orang tuanya.

Sikap hidup masyarakat Tengger yang penting adalah tata tentrem (tidak banyak risiko), aja jowal-jawil (jangan suka mengganggu orang lain), kerja keras, dan tetap mempertahankan tanah milik secara turun-temurun. Sikap terhadap kerja adalah positif dengan titi luri-nya, yaitu meneruskan sikap nenek moyangnya sebagai penghormatan kepada leluhur.

Sikap terhadap hasil kerja bukanlah semata-mata hidup untuk mengumpulkan harta demi kepentingan pribadi, akan tetapi untuk menolong sesamanya. Dengan demikian, dalam masyarakat Tengger tidak pernah terjadi kelaparan. Untuk mencapai keberhasilan dalam hidup semata-marta diutamakan pada hasil kerja sendiri, dan mereka menjauhkan diri dari sikap nyadhang (menengadahkan telapak tangan ke atas).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masyarakat Tengger mengharapkan generasi mudanya mampu mandiri seperti ksatria Tengger. Orang tua tidak ingin mempunyai anak yang memalukan, dengan harapan agar anak mampu untuk mikul dhuwur mendhem jero, yaitu memuliakan orangtuanya. Sikap mereka terhadap perubahan cukup baik, terbukti mereka dapat menerima pengaruh model pakaian, dan teknologi, serta perubahan lain yang berkaitan dengan cara mereka mengharapkan masa depan yang lebih baik dan berkeyakinan akan datangnya kejayaan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat tengger mempunyai nilai dapat bergaul dengan agama lain dan mengharap masa depan lebih baik.

C. Tata Rumah

Rumah penduduk Tengger dibangun di atas tanah, yang sedapat mungkin dipilih pada daerah datar, dekat air, atau kalau terpaksa dipilih tanah yang dapat dibuat teras, dan jauh dan gangguan angi. Rumah-rumah letaknya berdekatan atau menggerombol pada suatu tempat yang dapat dimasuki dan berbagaf jurusany yang dihubungkan dengan jalan sempit atau gak lebar antara satu desa dengan desa lain. Desa induk yang disebut Jcrajan biasa-nya terletak di tengah dengan jaringan jalan-jalan yang menghubungkan dengan desa lain. Pembangunan sebuah rumah selalu diawali dengan selamatan, demikiah pula apabila bangunan telah selesai diadakan selamatan lagi. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap bangunan yang sedang dikejakan selalu terdapat sesajen, yang digantungkan pada tiang-tiang, berupa makanan, ketupat, lepet, pisang raja dan lain-lain. Bangunan rumah orang Tengger biasanya luas sebab pada umumnya dihuni oleh beberapa keluarga bersama-sama, Ada kebiasaan bahwa seorang pria yang baru saja kawin akan tinggal bersama mertuanya. Tiang dan dinding rumahnya terbuat dan kayu dan atapnya terbuat dan bambu yang dibelah. Setelah bahan itu sulit diperoleh, dewasa ini masyarakat telah mengubah kebiasaan itu dengan menggunakan atap dan seng, papan atau genteng.

Alat rumah tangga tradisional yang hingga sekarang pada umumnya masih tetap ada adalah balai-balai, semacam dipan yang ditaruh di depan rumah. Di dalam ruangan rumah itu disediakan pula tungku perapian (pra pen) yang terbuat dan batu atau semen. Perapian ini kurang lebih panjangnya 1/4 dari panjang ruangan yang ada. Di dekat perapian terdapat tempat duduk pendek terbuat dari kayu (dingklik bhs jawa) yang meliputi kurang lebih separuh dan seluruh ruangan. Apabila seorang tamu di terima dan dipersilakan duduk di tempat ini menunjukkan bahwa tamu tersebut diterima dengan hormat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa arsitektur tengger mempunyai nilai rumah yang terbuka dan lebih akrab bagi orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Tempat Keagamaan Masyarakat Suku Tengger

Pemeluk agama Hindu suku Tengger tidak sama dengan pemeluk agama Hindu pada umumnya, mereka memiliki candi-candi tempat peribadatan, namun bila melakukan peribadatan bertempat di Punden, danyang dan Poten. Poten merupakan sebidang lahan di lautan pasir sebagai tempat berlangsungnya upacara kasada. Sebagai tempat pemujaan bagi masyarakat Tengger yang beragama Hindu, Poten terdiri dari beberapa bangunan yang ditata dalan suatu susunan komposisi dipekarangan yang dibagi tiga mandala/zone yaitu:

a. Mandala utama

Disebut juga jeroan yaitu tempat pelaksanaan pemujaan persembahyangan yang terdiri dari:

· Padma berfungsi sebagai tempat pemujaan Tuhan Yang Maha Esa. Bentuknya serupa candi yang dikembangkan lengkap dengan pepalihan.

· Bedawang Nala melukisakan kura-kura raksasa mendukung padmasana, dibelit oleh seekor atau dua ekor naga, garuda dan angsa posisi terbang di belakang badan padma yang masing-masing menurut mitologi melukiskan keagungan bentuk dan fungsi padmasana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

· Bangunan sekepat (tiang empat) fungsinya untuk penyajian sarana upacara atau aktifitas serangkaian upacara. Bale pawedan serta tempat dukun sewaktu melakukan pemujaan.

· Kori Agung Candi Bentar, bentuknya mirip dengan tugu kepalanya memakai gelung mahkota segi empat yang bertingkat- tingkat mengecil ke atas.

b. Mandala madya

Disebut juga jaba tengah, tempat persiapan dan pengiring upacara terdiri dari:

· Kori Agung Candi Bentar, bentuknya serupa dengan tugu, kepalanya memakai gelung empat bertingkat-tingkat mengecil ke atas dengan bangunan bujur sangkar.

· Bale kentongan letaknya disudut depan pekarangan pura, bentuknya ssusunan tepas, batur, sari dan atap penutup ruangan kentongan. Fungsinya untuk tempat kentongan yang dibunyikan di awal, akhir dan saat tertentu dari rangkaian upacara.

· Bale bengong, disebut juga pawerangan suci letaknya diantara jaba tengah, mandala nista. Bentuk bangunannya empat persegi. Fungsinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mempersiapkan keperluan sajian upacara yang perlu dipersiapkan di pura yang umumnya jauh dari desa tempat pemukiman.

c. Mandala Nista

Disebut juga jaba sisi yaitu tempat peralihan dari luar kedalam pura yang terdiri dari bangunan candi bentar penunjang lainnya. Pekarangan pura dibatasi oleh tembok penyengker batas pekarangan pintu masuk di depan dan pitu masuk ke jeroan utama memaki kori Agung. Tembok penyengker candi bentar dan kori agung ada berbagai bentuk variasi dan kreasinya sesuai dengan keindahan arsitekturnya. Bangunan pura pada umumnya menghadap ke barat, memasuki pura menghadap ke arah timur demikian pula pemujaan dan persembahyangan menghdap kea rah timur kea rah yrbitnya matahari. Komposisi masa – masa bangunan pura berjajar antara selatan menghadap ke barat dan sebagian di sisi utara menghadap selatan (menurut bpk.Soedja'i).

Selain digunakan untuk penghangat tubuh bagi penghuni rumah, perapian juga dimanfaatkan untuk mengeringkan jagung, atau bahan makan lainnya yang memerlukan pengawetan dan ditaruh di atas paga. Dekat tempat perapian itu terdapat pula alat-alat dapur, lesung, dan tangga. Halaman rumah mereka pada umumnya sempit (kecil) dan tidak ditanami pohon-pohonan. Di halaman itu pula terdapat sigiran, tempat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk menggantungkan jagung yang belum dikupas. Selain itu, sigiran dimanfaatkan untuk menyimpan jagung, sehingga juga berfungsi sebagai lumbung untuk menyimpan sampai panen mendatang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tempat ibadah masyarakat tengger memiliki nilai merasa sadar bahwa diri kita kecil (makro-kosmik).

2.2.11 POLA PERTAPAKAN SUKU TENGGER

A. ZONING RUANG DAN FUNGSI RUANG

Desa Ngadisari memiliki tatanan sosial yang teratur dan nilai budaya yang tetap terjaga baik (Salviana,2003 dalam Dewi, 2010). Pola Ruang dalam Rumah tengger difokuskan pada kegian sehari-hari pengguna rumah. Pola kegiatan ini akan mempengaruhi ruang-ruang rumah yang sering digunakan pengguna rumah untuk berkumpul bersama anggota keluarga.

Kondisi alam (lingkungan sekitar) yang dikelilingi oleh bukit menyebab pola mengelompok dalam satu tempat kawasan tengger. Perletakan rumah yang satu dengan yang lainnya berdekatan, sehingga sering terjadi interaksi yang berkelanjutan dan informal. Sebagian besar rumah tidak dibatasi oleh pagar (anwar, 2003 dalam Dewi, 2015). Menurut Lurah Ngadisari, itu menunjukkan bahwa masyarakat menyukai bekerja sama (Dewi, 2010). Setiap rumah tengger pasti memiliki perapian (Dewi,2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perapian digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi satu sama lain bagi orang Tengger yang disebut dengan *tumang atau pawon.*

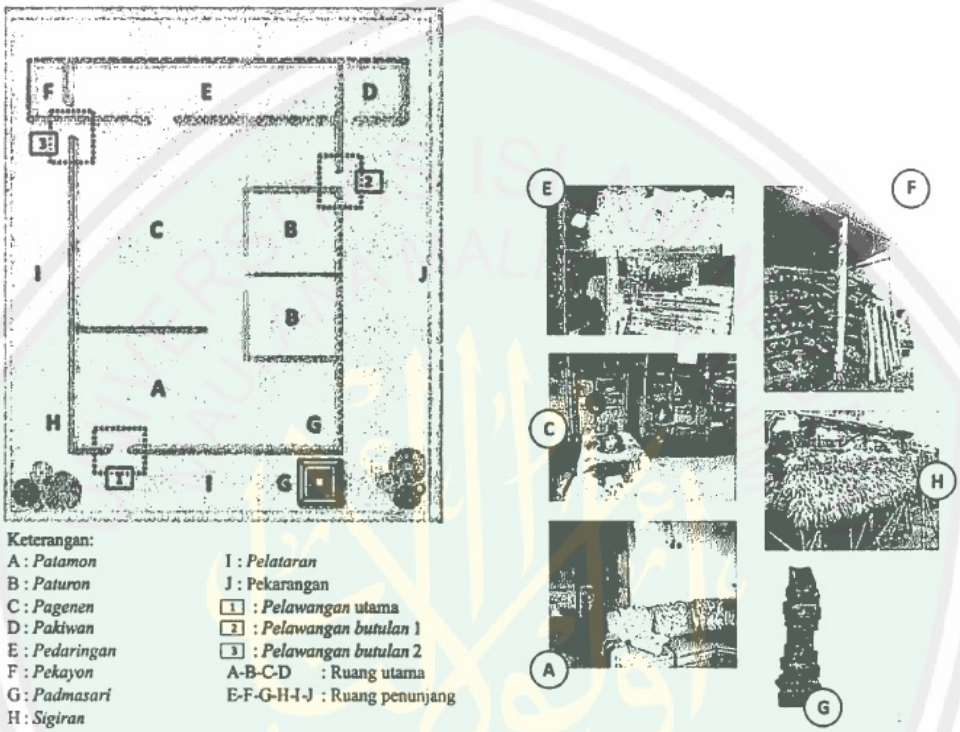

Keterangan:
A : *Patamon*
B : *Paturon*
C : *Pagenen*
D : *Pakiwan*
E : *Pedaringan*
F : *Pekayon*
G : *Padmasari*
H : *Sigiran*
I : *Pelataran*
J : Pekarangan
1 : *Pelawangan* utama
2 : *Pelawangan butulan* 1
3 : *Pelawangan butulan* 2
A-B-C-D : Ruang utama
E-F-G-H-I-J : Ruang penunjang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

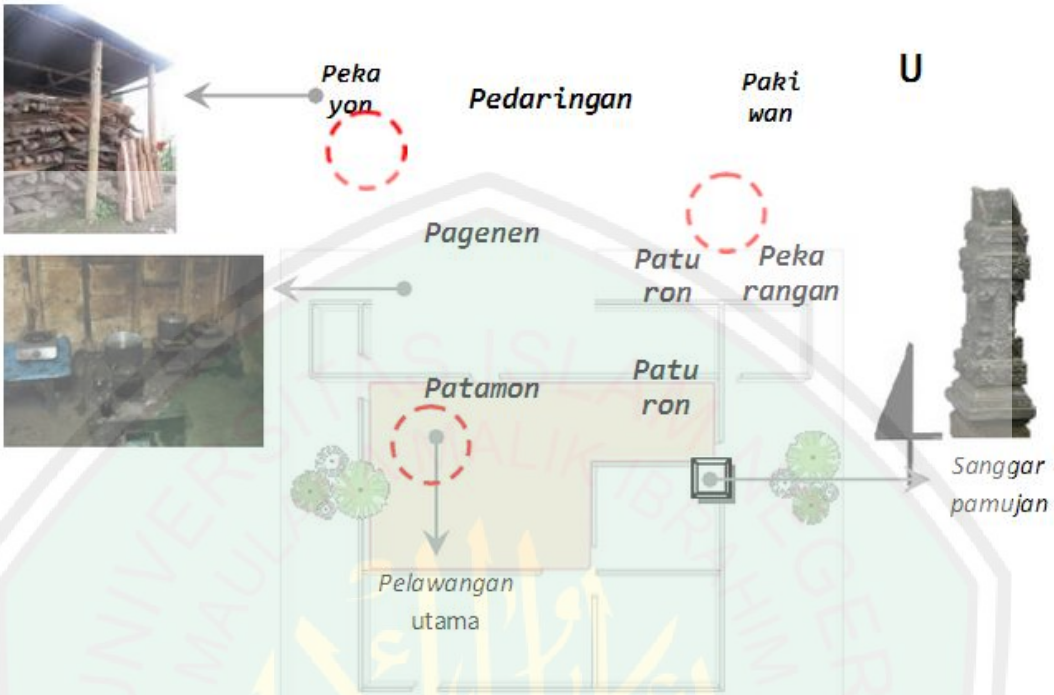

Gambar 2.20 Denah rumah Tengger

(Sumber: Ayuninggar,2012)

Yang termasuk ruang utama, yaitu patamon, paturon, pagenen dan pkaiwan. Keemapat ruang tersebut selalu ada dalam rumah masyarakat Tengger Desa Wonokitri. Ruang penunjang terdiri dari padmasari, pedaringan, pekayon dan sigiran. Berikut karakteristik tiap-tiap ruang dan komponen pada rumah tradisional masyarakat tengger Desa Wonokitri yaitu (Ayuninggar,2012):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Ruang utama

a. Patamon (Ruang Tamu)

Terletak pada bagian depan rumah, yaitu tepat di belakang arah masuk pelawangan utama. Ruang ini berfungsi untuk menerima tamu sekaligus sebagai ruang ritual dan ruang kegiatan ceremonial, karenanya ruangan ini memiliki luas yang cukup dominan.

b. Paturon (Kamar Tidur)

Kamar tidur harus berada di sebelah kanan arah pelawangan utama. Berfungsi sebagai ruang pribadi dan ruang tidur bagi penghuni rumah. Tiap rumah umumnya memiliki 2 paturon atau lebih.

c. Pegenen (Dapur)

Merupakan ruang pertama dalam pembangunan yang terletak di belakang patamon, berfungsi sebagai dapur untuk tempat memasak sekaligus ruang makan dan secara fungsional digunakan untuk tempat berkumpul keluarga (ruang keluarga)

d. Pakiwan (Kamar Mandi)

Terletak di bagian belakang rumah (bagian paling luar) dan terpisah dari bangunan rumah. Hal ini merupakan pengaplikasian falsafah masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tengger yang menganggap bahwa tidak baik atau tidak etis jika rumah bercampur dengan tempat pembuangan atau kotoran.

2. Ruang penunjang

a. Pedaringan (ruang penyimpanan)

Ruang untuk menyimpan hasil panen dan barang-barang perlengkapan

b. Pekayon

Ruang untuk menyimpan kayu bakar, terletak di bagian belakang rumah dan umumnya berdampingan dengan pagenen.

c. Padmasari

Sarana peribadatan khusus untuk keluarga yang letaknya di area pelataran rumah. Perletakan padmasari bias di ruang depan yang juga digunakan untuk pelaksanaan upacara adat maupun ritual keagamaan, atau pemujaan, maka diletakkan di sebelah kiri depan rumah (harus menghadap ke Timur atau Selatan, tidak boleh menghadap ke barat atau utara).

d. Sigiran

Ruang untuk menggantungkan dan menyimpan jagung yang belum dikupas. Terletak di bagian samping depan rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Pagenen

Terletak di belakang patamon, berfungsi sebagai dapur untuk tempat memasak sekaligus ruang makan dan secara fungsional digunakan untuk tempat berkumpul keluarga (ruang keluarga). Dapat dikatakan bahwa pagegnen merupakan ruang tamu yang bersifat informal. Prapen juga berfungsi sebagai tempat untuk mengeringkan jagung.

f. Pakiwan (kamar mandi)

Terletak di bagian belakang rumah (bagian paling luar) dan terpisah dari bangunan rumah. Hal ini merupakan pengaplikasian falsafah masyarakat tengger yang menganggap bahwa tidak baik atau tidak etis jika rumah bercampur dengan tempat pembuangan atau kotoran.

3. Komponen penunjang

a. Pelawangan utama

Pintu keluar masuk utama rumah yang bersifat formal, digunakan untuk menerima tamu-tamu seperti pejabat pemerintahan desa, dukun adat, dan para undangan pada saat pelaksanaan hajatan pemilik rumah. Letaknya berada di sebelah kanan atau tengah daru muka bangunan rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Palawangan butulan

Pintu fungsional menuju pagenen yang digunakan untuk keluar-masuk rumah oleh penghun rumah, tetangga, atau tamu yang merupakan kerabat dekat. Terletak di sisi sebelah belakang kiri-kanan bangunan.

B. FASAD BANGUNAN RUMAH TENGGER

Arsitektur rumah tengger desa Wonokitri merupakan ciri khas dari rumah tradisional tengger yang mengadopsi konsep *klenengan* (sudikno,2012).

Gambar 2.21 Fasad rumah Tengger

(Sumber: Ayuninggar,2012)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.22 Tampilan Bangunan Rumah Tradisional Suku Tengger Desa Wonokitri

(Sumber: Sudikno,2012)

Karakteristik bangunan tradisional ini dapat beradaptasi dengan iklim lingkungan sekitarnya, Desa Wonokitri memiliki suhu antara 16^0-23^0C dengan penggunaan beberapa fungsi komponen dalam kontruksi banagunan tempat tinggal maupun sekitarnya.

Salah satu komponen yang berpengaruh untuk menghangatkan ruangan di dalam rumah adalah atap berbentuk limasan dengan sisi kemiringan 45^0 dan terbuat dari seng. Atap dengan sudut atap yang cukupbesar dan terbuat dari material seng dapatmenghangatkan suhu dalam rumah dimalam hari (Sudikno,2012).

Rumah tradisional Suku Tengger DesaWonokitri umumnya memiliki teritisan besaryang berfungsi mengurangi suhu panas disiang hari dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan kenyamanan.Teritisan dapat melindungi sinar matahari (yang membawa panas), sehingga panasmatahari tidak langsung mengenai dinding bangunan (Sudikno,2012).

Selain itu bahan material dinding setengah kayu juga berperan dalam menghangatkan suhu dalam ruangan. Bahan material dinding terbuat darisetengah tembok setinggi ±1 meter daridasar, kemudian atasnya bermaterialkayu. Pemilihan bahan material berupakayu yang digunakan untuk dindingdapat menghangatkan suhu di dalamrumah ketika malah hari. Bahan padatseperti bata dan kayu dapat bekerjadengan baik dalam menyimpan energipanas jika terkena sinar matahari (Sudikno,2012).

Material jendela yaitu kaca juga berperan untuk menghangatkan suhu dalam ruangan. Bahan material jendela terbuat dariperpaduan antara kusen kayu dengankaca. Kaca merupakan bahan yangdirancang sebagai penghantar cahaya.Penggunaan kaca pada jendela denganukuran yang lebar dapat mengumpulkanenergi sinar matahari cukup banyaksehingga menghangatkan suhu di dalamrumah (Sudikno,2012).

C. POLA PERTAPAKAN

Pola pertapakan pembangunan rumah di desa Wonokitri yang terbentuk berdasarkan hubungan kekerabatan. Masyarakat Tengger Desa Wonokitri menganut sistem *utralokal*, yaitu kebebasan memilih tempat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggal untuk menetap sesudah menikah. Terkait dengan penentuan letak pembangunan rumah anak yang sudah berkeluarga, terdapat aturan adat khusus berdasarkan kepercayaan dan tradisi masyarakat Tengger yang berlaku di Desa Wonokitri, yaitu rumah anak yang sudah berkeluarga tidak boleh dibangun di samping kiri dan di depan rumah orang tuanya. Aturan adat pola letak pembangunan rumah anak yang sudah berkeluarga yang diterapkan di Desa Wonokitri, yaitu serumah dengan orang tua, dibangun di samping kanan rumah orang tua, di belakang rumah orang tua dan rumah anak pertama dibangun di samping kanan rumah orang tua, sedangkan rumah anak kedua dan seterusnya dibangun di belakang rumah orang tua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.23 Pola rumah memanjang ke kanan

(Sumber :Ayuninggar, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.24 Pola rumah memanjang ke belakang

(Sumber :Ayuninggar, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Aspek Ragawi dan Tan Ragawi

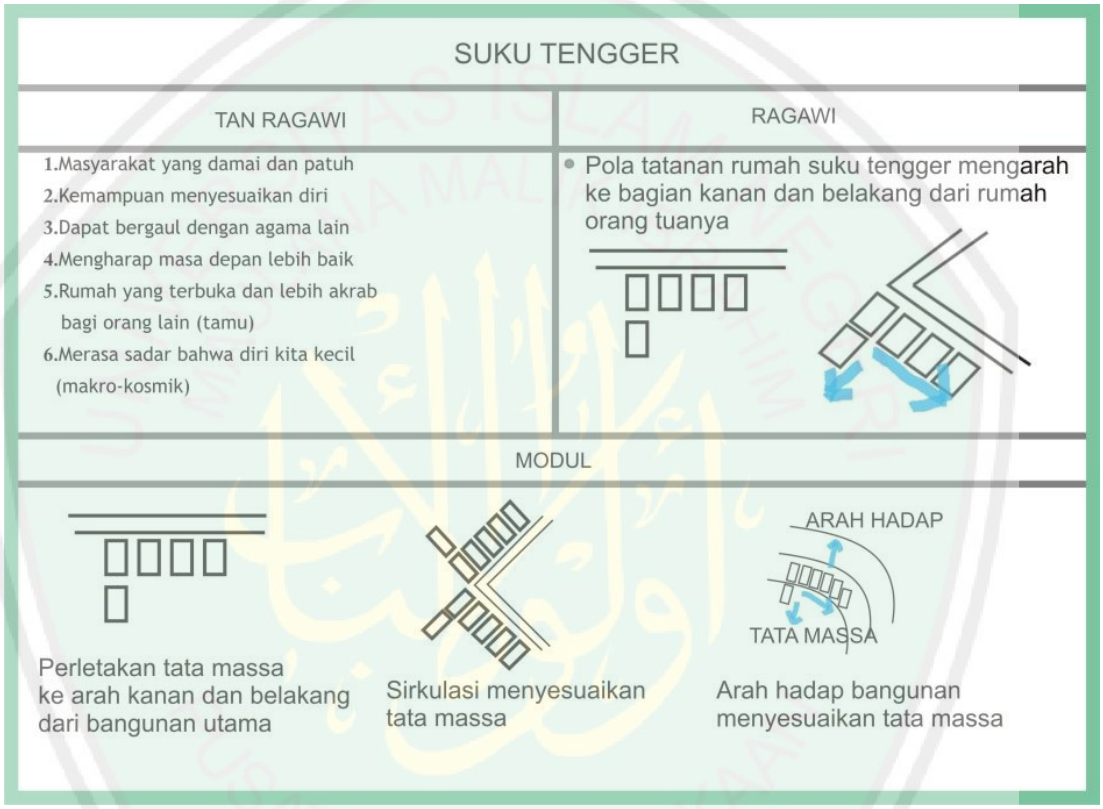

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SUKU TENGGER

TAN RAGAWI

1.Masyarakat yang damai dan patuh
2.Kemampuan menyesuaikan diri
3.Dapat bergaul dengan agama lain
4.Mengharap masa depan lebih baik
5.Rumah yang terbuka dan lebih akrab bagi orang lain (tamu)
6.Merasa sadar bahwa diri kita kecil (makro-kosmik)

RAGAWI

Zoning ruang rumah tengger

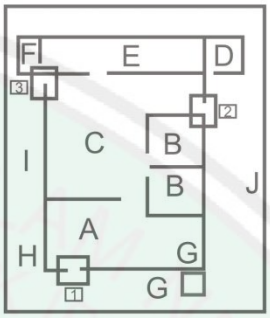

KETERANGAN

A :Patamon
B :Paturon
C :Pagenen
D :Pakiwan
E :Pedaringan
F :Pekayon
G :Padmasari
H :Sigiran
I :Pelataran
J :Pekarangan
[1]:Pelawangan utama
[2]:Pelawangan Butulan 1
[3]:Pelawangan Butulan 2
A-B-C-D :Ruang Utama
E-F-G-H-I-J :Ruang penunjang

1. R.Tidur	1. Paturon
2. Kamar mandi	2. Pakiwan
3. Dapur	3. Pagenen
4. R.Tamu	4. Patamon
5. R.Keluarga	5. Pagenen
6. R.sholat	6. Padmasari
7. Taman	7. Pelataran

Penyesuaian nama ruang-ruang dalam resort dengan rumah tengger

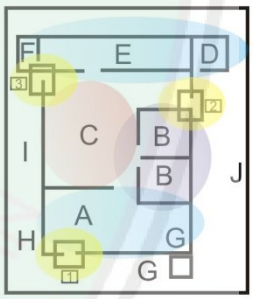

Ruang peralihan dari luar ke dalam dan sebaliknya
Ruang publik
Ruang semi publik
Ruang privat

Zoning ruang dalam rumah tengger dari publik menuju privat

Modul

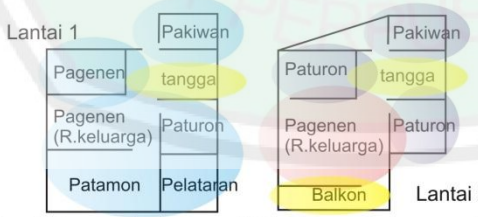

Lantai 1 merupakan ruang publik bagi pengguna yang memiliki tamu, sedangkan lantai 2 merupakan peralihan menuju privat yang terdapat ruang keluarga dan kamar tidur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kajian Integrasi keislaman

Kajian integrasi keislaman merupakan proses memadukan/menggabungkan hubungan antara nilai-nilai islam pada ayat-ayat Al Qur'an dengan objek Resort wisata gunung bromo Probolinggo. Pembahasan mengenai kajian integrasi keislaman ini mencakup kajian keislaman terkait objek dan tema perancangan. Berikut ini penjelasan lebih jauh mengenai kajian integrasi keislaman :

2.3.1 Kajian Keislaman Terkait Objek

Kajian keislam yang terkait pada objek resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo adalah bagaimana perancangan resort dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tidak merusak budaya dan lingkungan sekitarnya. Al Qur'an telah dijelaskan tentang larangan membuat kerusakan di muka bumi. Dikatakan dalam Surat Ar Rum [30] ayat 41-42 :

"Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah : Adakanlah perjalanandimuka bumi dan perlihatkanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Objek Resort Wisata Gunung Bromo Problinggo terkait ayat diatas merupakan integrasi antara ayat tersebut dengan objek tersebut adalah manusia juga diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya, khususnya manusia. Tentang memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, banyak upaya yang bisa dilakukan, misalnya rehabilitasi SDA berupa hutan, tanah dan air yang rusak perlu ditingkatkan lagi. Dalam lingkungan ini program penyelamatan hutan, tanah dan air perlu dilanjutkan dan disempurnakan. Pendayagunaan daerah pantai, wilayah laut dan kawasan udara perlu dilanjutkan dan makin ditingkatkan tanpa merusak mutu dan kelestarian lingkungan hidup. Al qur'an juga mengajarkan tentang peduli terhadap lingkungan.

Banyaknya pembangunan yang justru merusak alam merupakan akibat dari manusia yang serakah sehingga mengakibatkan kerusakan pada lingkungan seperti pencemaran udara, pencemaran air, penebangan hutan sebagai bahan bangunan, dan lain-lain. Al Qur'an juga mengajarkan tentang peduli terhadap lingkungan. Dalam perancangan karya arsitektur memerlukan penerapan kajian-kajian keislaman dan nilai - nilai yang terkandung dalam Al Qur'an diharapkan dapat mengantarkan perancangan bangunan untuk kebaikan umat manusia, alam dan memperoleh keridhoan Allah SWT. Kajian keislaman yang terkait dengan objek Resort Wisata Gunung Bromo adalah betapa pentingnya menjaga dan melestarikan alam sehingga manusia dan lingkungan terhindar dari keruskan dan bencana akibat kerusakan tersebut. Dengan perancangan resort yang memperhatikan keselarasan alam dan manusia diharapkan perancangan dapat memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Al Qur'an juga mengajarkan kepada manusia tentang peduli terhadap lingkungan. Dikatakan dalam Surah Al A'raf [7] Ayat 56-58 :

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahma Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami)bagi orang-orang yang bersyukur."

Objek Resort Wisata gunung Bromo Probolinggo sangat berkaitan dengan ayat di atas. Integrasi antara ayat di atas dengan Objek Resort Wisata gunung Bromo probolinggo yaitu Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat-Nya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan. Diharapkan perancangan resort ini dapat mengolah dan memanfaatkan wisata Gunung bromo dengan baik, karena Allah SWT menciptakan alam semesta bagi manusia agar dapat mengolah dan memanfaatkannya dengan baik.

2.3.2 Kajian Keislaman Terkait Tema

Dalam perancangan Resort Wisata Gunung Bromo ini akan diterapkan tema *Extending Tradition*, melihat unsur kebudayaan dengan masyarakat yaitu suku tengger di sekitar bromo masih sangat kental. Kebudayaan yang masih dianut, dilaksanakan, serta dihormati hingga saat ini berpengaruh terhadap perancangan yang mencoba menyatukannya. Untuk melihat manusia dan kebudayaannya, Islam tidaklah memandangnya dari satu sisi saja. Islam memandang bahwa manusia mempunyai dua unsur penting, yaitu unsur tanah dan unsur ruh yang ditiupkan Allah kedalam tubuhnya. Ini sangat terlihat jelas di dalam firman Allah Qs As Sajdah 7-9 :

“ (Allah)-lah Yang memulai penciptaan manusia dari tanah, kemudian Dia menciptakan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)-nya roh (ciptaan)-Nya “

Dalam hal ini al Kamal Ibnu al Himam, salah satu ulama besar madzhab hanafi mengatakan : “Sesungguhnya nash-nash syareat jauh lebih kuat daripada tradisi masyarakat, karena tradisi masyarakat bisa saja berupa kebatilan yang telah disepakati, seperti apa yang dilakukan sebagian masyarakat kita hari ini, yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai tradisi meletakkan lilin dan lampu-lampu di kuburan khusus pada malam- malam lebaran. Sedang nash syareat, setelah terbukti ke-autentikannya, maka tidak mungkin mengandung sebuah kebatilan. Dan karena tradisi, hanyalah mengikat masyarakat yang menyakininya, sedang nash syare'at mengikat manusia secara keseluruhan., maka nash jauh lebih kuat. Dan juga, karena tradisi dibolehkan melalui perantara nash, sebagaimana yang tersebut dalam hadits : "Apa saja yang dipandang kaum muslimin merupakan kebaikan maka ia di sisi Allah juga merupakan kebaikan. Dan apa saja yang dipandang kaum muslimin merupakan keburukan maka ia di sisi Allah juga merupakan keburukan" (HR Ahmad).

Allah telah memberikan kepada manusia sebuah kemampuan dan kebebasan untuk berkarya, berpikir dan menciptakan suatu kebudayaan. Di sini, Islam mengakui bahwa budaya merupakan hasil karya manusia. Sedang agama adalah pemberian Allah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Yaitu suatu pemberian Allah kepada manusia untuk mengarahkan dan membimbing karya-karya manusia agar bermanfaat, berkemajuan, mempunyai nilai positif dan mengangkat harkat manusia. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu beramal dan berkarya, untuk selalu menggunakan pikiran yang diberikan Allah untuk mengolah alam dunia ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan manusia. Dengan demikian, Islam telah berperan sebagai pendorong manusia untuk " berbudaya ". Dan dalam satu waktu Islamlah yang meletakkan kaidah, norma dan pedoman. Sampai disini, mungkin bisa dikatakan bahwa kebudayaan itu sendiri, berasal dari agama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam tema *Extending Tradition* ini akan memilah dan memilih nilai-nilai budaya yang sesuai dengan syari'at islam. Islam telah membagi budaya menjadi tiga macam yaitu :

1. Kebudayaan yang tidak bertentangan dengan Islam.
2. Kebudayaan yang sebagian unsurnya bertentangan dengan Islam.
3. Kebudayaan yang bertentangan dengan Islam.

2.4 Studi Banding

Sebagai bahan perbandingan untuk mendapatkan referensi kajian arsitektural, maka diperlukan kajian tentang studi banding terhadap objek dan tema yang memiliki kemiripan fungsi. Berikut ini akan dijelaskan tentang kajian arsitektural pada studi banding objek dan studi banding tema :

2.4.1 Studi Banding Objek

2.4.1.1 Resort Jambuluwuk Kota Batu

Resort jambuluwuk memiliki fasilitas hotel bintang 5. Jambuluwuk resort terletak di 5 daerah yaitu Batu, Ciawi, Oceano (Gili Tawangan), Malioboro, dan seminyak. Resort ini dibangun dengan konsep *jewel of* jambuluwuk menciptakan hotel dan layanan untuk melayani dari hati dan kepuasan tamu adalah prioritas. Jambuluwuk batu memiliki fasilitas yang disebut 5 bintang unik, yaitu boutique, conference, nusantara, dan garden resort terletak di kota wisata batu, lokasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

strategis yang berada diantara kota Batu dan Pujon. Kota batu dikenal dengan sebutan "*little swiss of java*", kota yang sangat istimewa memiliki cuaca yang dingin namun kelembaban rendah. Resort ini menawarkan pemandangan kota batu dan malang serta sekitarnya tampak dari atas.

A. Lokasi

Lokasi resort berada di jl. trunojoyo no.99, batu malang, jawa timur (Telepon: 0341 512999 atau email: rsv.batu@jambuluwuk.co.id), merupakan bagian dari Jewels dari Jambuluwuk tersebar di seluruh Indonesia di lokasi paling strategis dari tujuan wisata, tepatnya dari jalan utama yang menghubungkan kota Batu dan Pujin, terletak di lereng bukit gunung Panderman dengan pemandangan depan dari gunung Arjuna. Lokasi resort terletak 1100m dari muka laut dengan dikelilingi oleh pegunungan, hutan, bukit dan desa songgoriti. Lokasi resort juga berdekatan dengan bukit bale agung nusantara emas, mengusung tradisi lokal yang sangat terkenal.

1. Tempat Wisata Yang Terdekat

Jambuluwuk resort terletak di jalan yang strategis dari tujuan wisata. Adapun tempat wisata yang terdekat yaitu:

1. Taman Nasional Selecta
2. Sarana Hiburan : Jatim Park, Museum Satwa, Eco Green Park
3. Wisata Air Panas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. AirTerjun Coban Rondo, Coban Rais, Coban Talun

5. Goa Canggar dan Tlekung

6. Petik Apel

7. Titik terakhir dari Sungai Brantas

B. Kegiatan dalam Resort

Dalam resort jambuluwuk tidak hanya sebagai tempat menginap, resort ini juga menyediakan kegiatan yang menarik untuk para tamu. Adapun kegiatan tersebut yaitu :

1. Mengendarai ATV

Gambar 2.25 *Sirkuit* ATV

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Lokasi sirkuit ATV bersebelahan dengan *Clubhous,* kegiatan ini dapat dilakukan oleh orang dewasa yang suka menguji adrenalin. Lokasi berada di ruang terbuka dengan pembatas pagar setinggi 80cm dan terdapat pepohonan di sekelilingnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Standar *sirkuit* menurut neufret

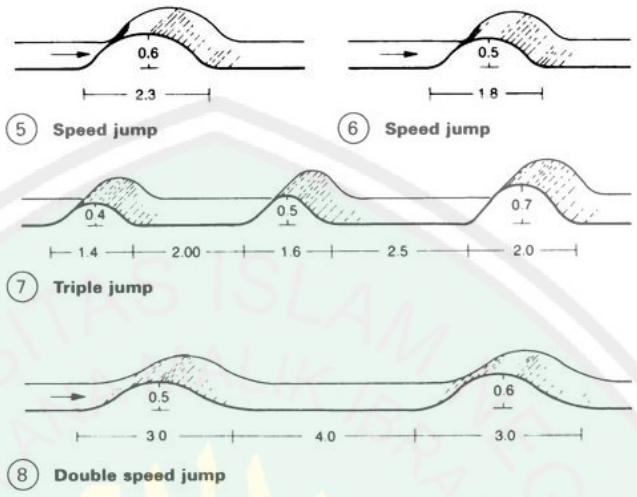

Gambar 2.26 Standar Ukuran *Sirkuit*
Sumber : Neufert (2002:523)

speed jumpsingle	panjang 2,3m-1,8m tinggi 0,6m-0,5m
Triple jump	panjang 1,4m-2,0m tinggi 0,4m-0,7m jarak antar gundukan 2m
Double speed jump	Panjang 3m tinggi 0,5m-0,6m Jarak antar gundukan 4m

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

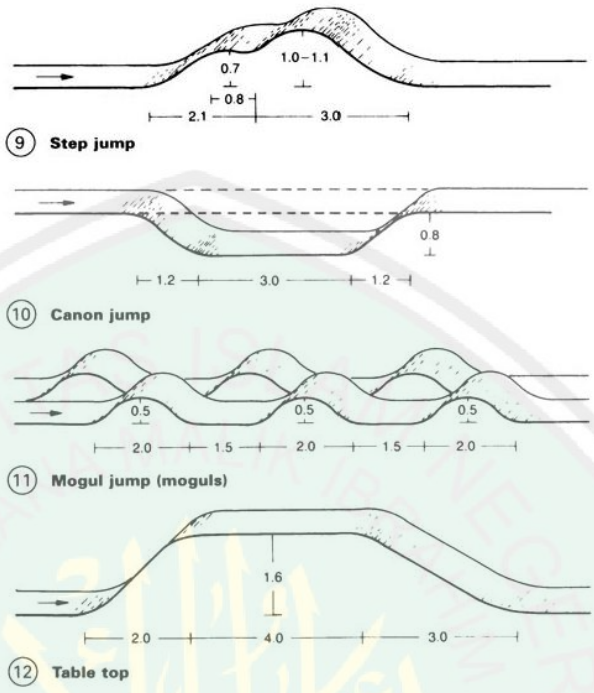

Gambar 2.27 Standar Ukuran *Sirkuit*
Sumber : Neufert (2002:523)

Step jump	Panjang 2m-2,1m tinggi 0,7m-1m -1,1m
Canon jump	Panjang 5,4m tinggi 0,8m
Mogul jump (moguls)	Panjang 2m tinggi 0,5m Jarak antar gundukan 1,5m
Table stop	Panjang 7m tinggi 1,6m

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. *Jogging track*

Gambar 2.28 *Jogging Track*

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Area *jogging* untuk pengguna yang suka berolahraga dan menjaga tubuh agar tetap sehat. Area jogging ini memiliki pemandangan yang indah dengan banyak pepohonan dan tanaman rindang dan udara yang sejuk sehingga memanjakan para pengguna.

Standar jogging track

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

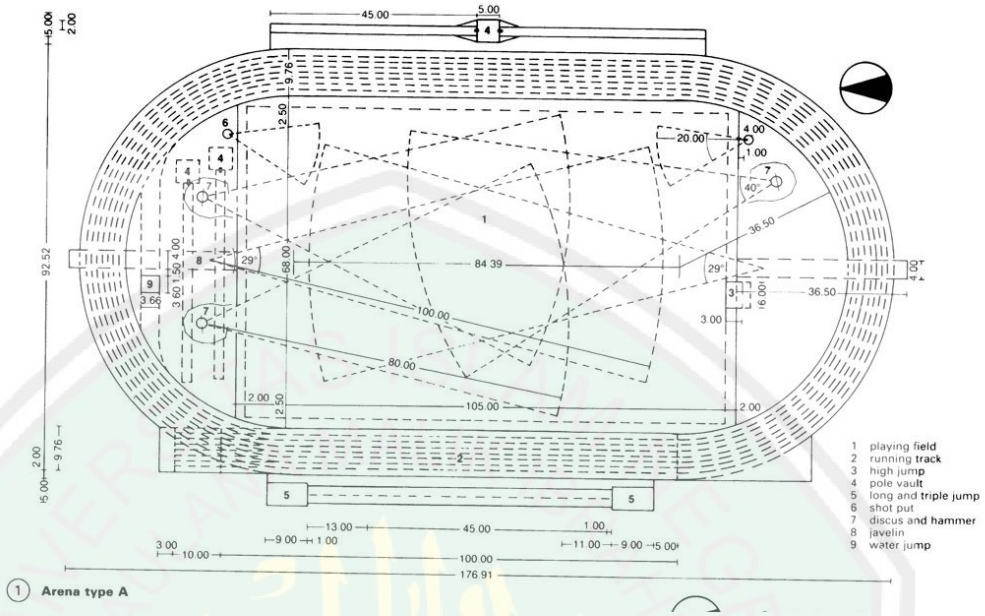

Gambar 2.29 *Athletic Facilities*
Sumber : Neufert (2002:500)

Untuk standar ukuran fasilitas atletik yang di dalamnya termasuk arena pelari dalam type A memiliki standar ukuran 176,91m x 92,52m. arena ini merupakan standart para atlet, berbentung lingkaran lonjong dengan fasilitas olahraga lainnya yang berada di tengah-tengan arena pelari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

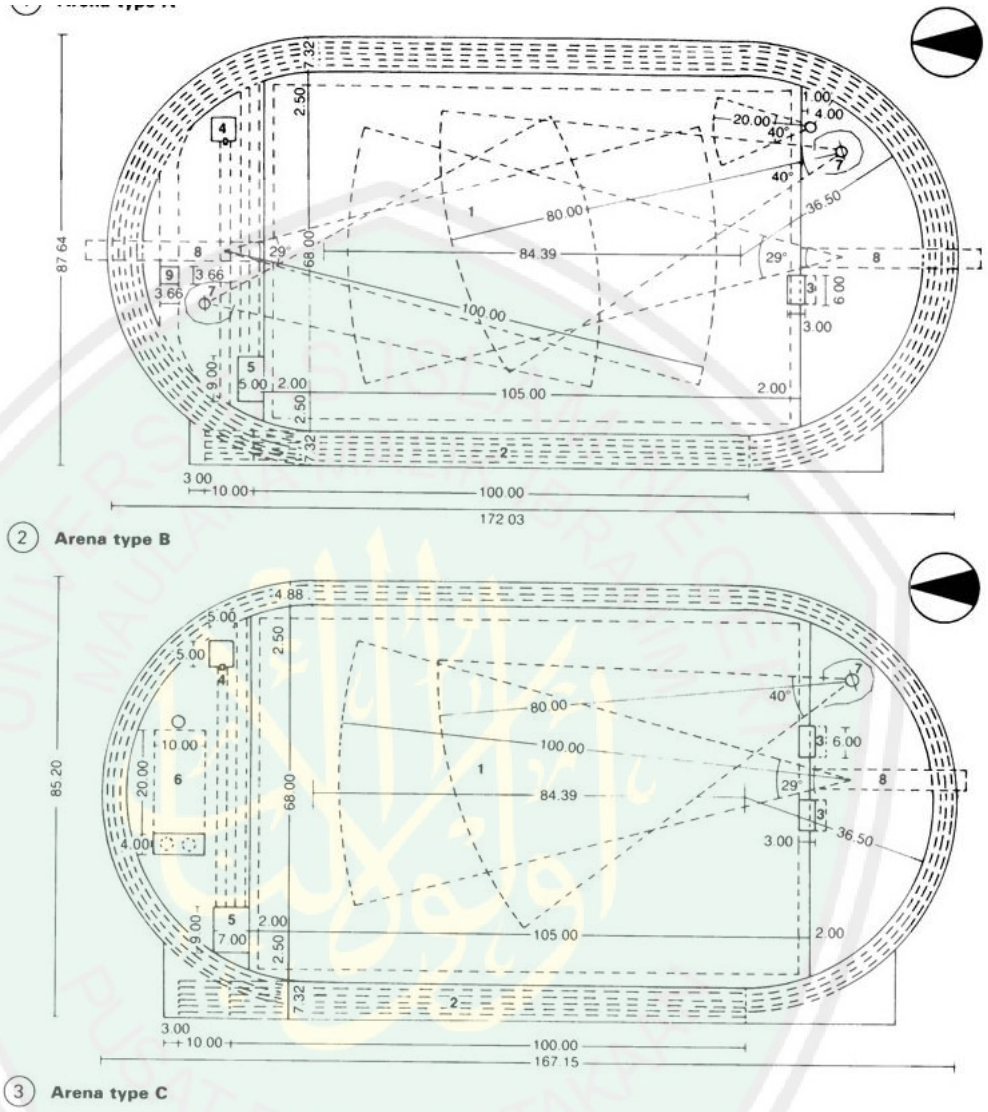

Gambar 2.30 *Athletic Facilities*
Sumber : Neufert (2002:500)

Arena type A	176,91m x 92,52m
Arena type B	172,03m x 87,64m
Arena type C	167,15m x 85,20m

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat juga type B dan Type C dengan ukuran yang lebih kecil. Untuk bentuk arena pelari dapat disesuaikan dengan keinganan pada bangunan resort, bentuk tidak harus bulat melonjong, dapat juga ditambahkan tanaman0tanaman rindang dan perdu sehingga menaungi pelari.

3. Taman bermain anak (luar dan dalam)

Gambar 2.31 *Jogging Track*

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Tersedia juga fasilitas taman bermain untuk anak-anak, *playgro**und*** ini terbagi menjadi 2 tempat yakni di luar dan di dalam. Fasilitas yang tersedia terdiri dari ayunan, jungkat-jungkit, arena tangkas, dan prusutan.

Standar ukuran playground

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Type of Recreation Area	Standards in Acres Per 1,000 Population			
	N.R.A.	Seattle, Washington	Royal Oak, Michiganc	Detroit, Michiganf
(Active rec.)				
Playgrounds	1.25	1.25	1.57	0.5
Playfields	1.25	1.25	1.31	1.0
(Total active rec.)	2.50	2.50	2.88	1.5
(Passive rec.)				
Minor parks	2.50	1.25	1.54*d*	. . .*g*
Major parks	5.00	2.50	5.74*e*	2.6
(Total passive rec.)	7.50	3.75	7.28	2.7
All types of municipal recreation	**10.00*a***	**6.25*b***	**10.16*a***	**4.1**

Gambar 2.32 Jogging Track
(Sumber : https://www.planning.org/pas/at60/report194.htm)

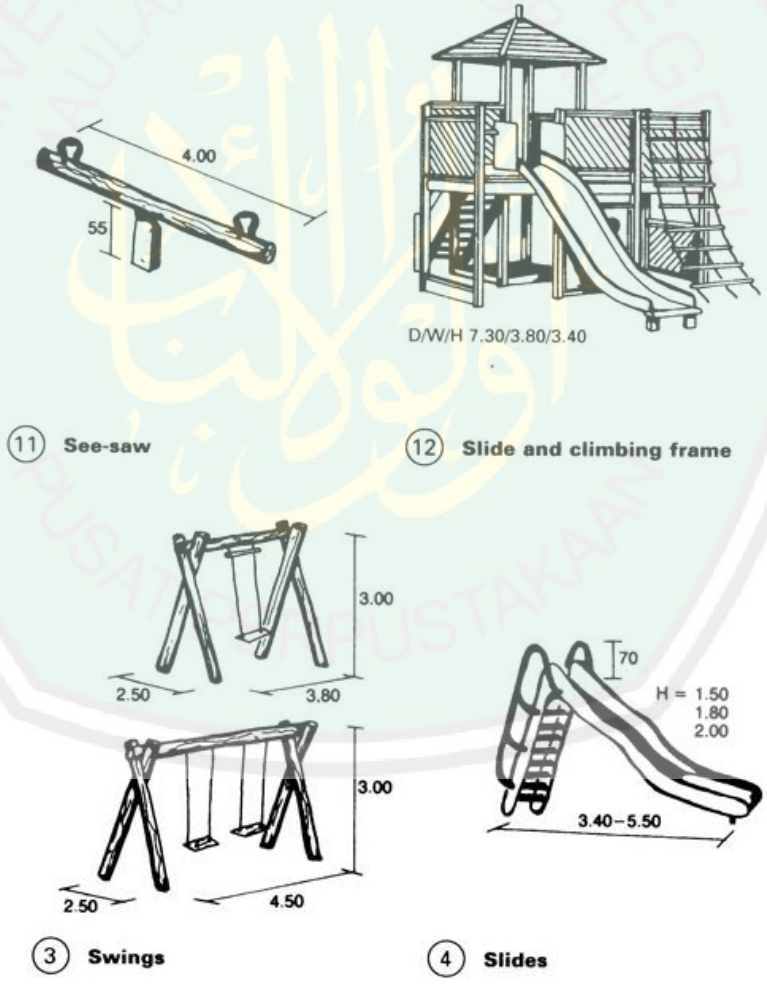

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

age group	area (m^2)	distance from home (m)	(minutes)
0 – 6	0.6	110 – 230	2
6 – 12	0.5	350 – 450	5
12 – 18	0.9	700 – 1000	15

Gambar 2.33 *Playground*
Sumber : Neufert (2002:326)

4. Pemancingan

Gambar 2.34 Pemancingan

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Tersedia juga area pemancingan bagi bapak-bapak yang mempunyai hobi memancing. Area ini berada di sebelah villa desa Sulawesi. Area pemancingan dikelilingi dengan banyak pepohonan yang menaungi pemancing sehingga tidak merasa kepanasan. Pengguna akan merasa nyaman berlama-lama di area ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. *Flying fox*

Gambar 2.35 *Flying Fox*

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Kegiatan menguji adrenalin lainnya yaitu *flying fox*, memiliki panjang 180m diatas villa. Sedangkan alat-alat yang kami sediakan untuk pemasangan instalasi Flying fox antara lain :

1. 250 meter wire baja
2. 10 Carabiner Petzl
3. 10 Carabiner baja
4. Klem 50 pcs
5. Pulley tandem lokal 2 pcs
6. Pulley single lokal 2 pcs
7. Sarung tangan operator 2 pcs
8. Figure eight camp 1 buah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Full body harness lokal dewasa 5 pcs
10. Full body harness lokal anak 5 pcs
11. Tali carmantel Beal 10,5 mm, 50 meter 1 roll
12. Karet banWebbing 10 roll
13. Helm outbound 5 pcs

6. J market

Gambar 2.36 J Market

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

J market terletah di bawah *jambuluwuk cubhouse* dan rumah Sumatra, menyediakan barang-barang yang dibutuhkan sehari-sehari. J mart ini buka setiap hari sehingga dapat melayani pengguna setiap saat dibutuhkan.

Standar ukuran market menurut neufret

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

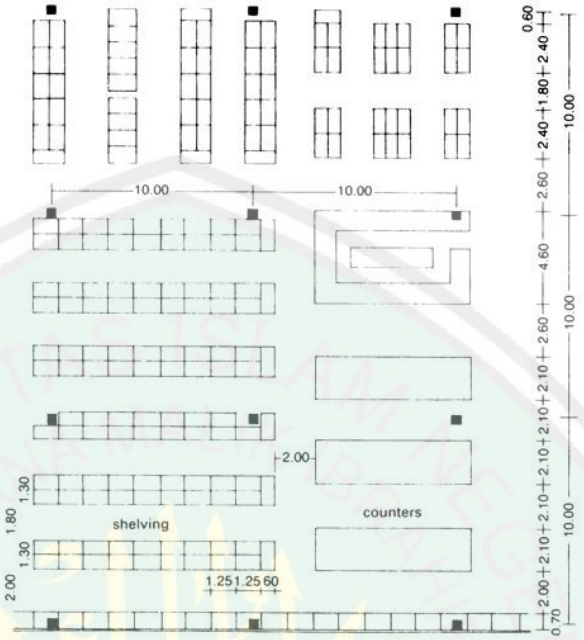

(1) **Dimensions of counters and shelf units (grid 10 × 10 m)**

Gambar 2.37 *Departement store and Supermarket*
Sumber : Neufert (2002:371)

Requirements	up to 399 m²	400 – 499 m²	500 – 599 m²	600 – 799 m²	800 – 899 m²	1000 – 1499 m²
1. Staffing levels in terms of full-time staff	10.6 7 – 14	12.9 10 – 16	15.3 12 – 18	17.7 16 – 20	22.1 18 – 25	30.2 25 – 33
2. Raw and processed meat section a) proportion of turnover (%) b) length of counter (m) c) preparation room (m³) d) chilling room (m³)	22 19 – 28 6.50 6.0 – 7.0 14 8 – 20 11 7 – 15	21 20 – 32 7.60 7.0 – 8.2 19 13 – 25 13.5 9 – 18	20 20 – 28 8.75 7.5 – 9.0 24 18 – 30 15 10 – 20	19 17 – 25 9.08 1.5 – 10.5 26 20 – 32 15 10 – 20	18 16 – 24 9.75 9.0 – 10.5 30 23 – 38 22 14 – 30	17 14.5 – 24 11.75 10.0 – 13.5 36 23 – 50 25 16 – 35
3. Dairy products and fats a) refrigerated shelves (m) b) cold room (m²)	6.75 6.3 – 7.3 6.0 4.0 – 8.0	8.0 6.5 – 9.5 7.6 5.0 – 10.5	8.75 7.5 – 11 10.0 8.0 – 12.0	10.25 9 – 12 12.0 8.0 – 15.5	11.25 10 – 13.5 13.0 8.0 – 18.0	15.7 12 – 18.5 15.0 10.0 – 20.0
4. Frozen foods (not ice-cream) a) normal island unit (m) b) extra-wide island unit (m) c) shelf units (m) d) deep freeze room (m²)	5.5 5.0 – 6.0 3.85 2.6 – 4.6 2.4 2.3 – 2.5 2.4 2.0 – 2.8	6.1 5.5 – 7.0 4.1 3.0 – 5.0 2.75 2.3 – 3.2 3.25 2.0 – 4.5	7.5 6.5 – 8.5 5.5 4.0 – 7.0 3.6 3.2 – 4.0 5.0 4.0 – 6.0	8.75 7.5 – 10.0 6.75 4.0 – 7.5 4.4 4.0 – 4.8 5.75 4.0 – 7.5	10.1 7.5 – 12.0 7.75 5.5 – 10.0 5.8 5.0 – 6.5 8.25 6.0 – 10.5	13.5 12.0 – 15.0 8.75 6.0 – 10.0 6.6 5.5 – 8.0 8.5 6.0 – 11.0
5. Wall unit for fruit and vegetables (with two shelves) (m)	6.5 5.0 – 8.0	7.5 6.5 – 8.5	7.5 7.0 – 8.0	8.75 7.0 – 10.5	10.0 8.0 – 12.0	10.75 9.0 – 12.5
6. Number of cash desks – at the check-out – in the sections	2.5 2 – 3 0.2 0 – 1	2.9 2 – 3 0.3 0 – 1	3.4 3 – 4 0.4 0 – 1	3.9 3 – 4 0.5 0 – 1	4.9 4 – 5 1.3 1 – 2	6.3 6 – 7 1.3 1 – 2
7. Number of shopping trolleys needed	85 70 – 100	105 85 – 130	120 100 – 160	150 100 – 200	180 150 – 220	240 200 – 300

(5) **Planning data for fitting shops and supermarkets**

NB: first row = average values
second row = range of variation

Gambar 2.38 *Departement store and Supermarket*
Sumber : Neufert (2002:371)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Lapangan golf

Gambar 2.39 Lapangan Golf

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Terdapat area lapangan golf yang luas bagi para pecinta golf. Area ini terletak didepan villa Sumatra dengan hamparan rumput hijau yang indah.

Standar ukuran lapangan golf menurut neufret

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

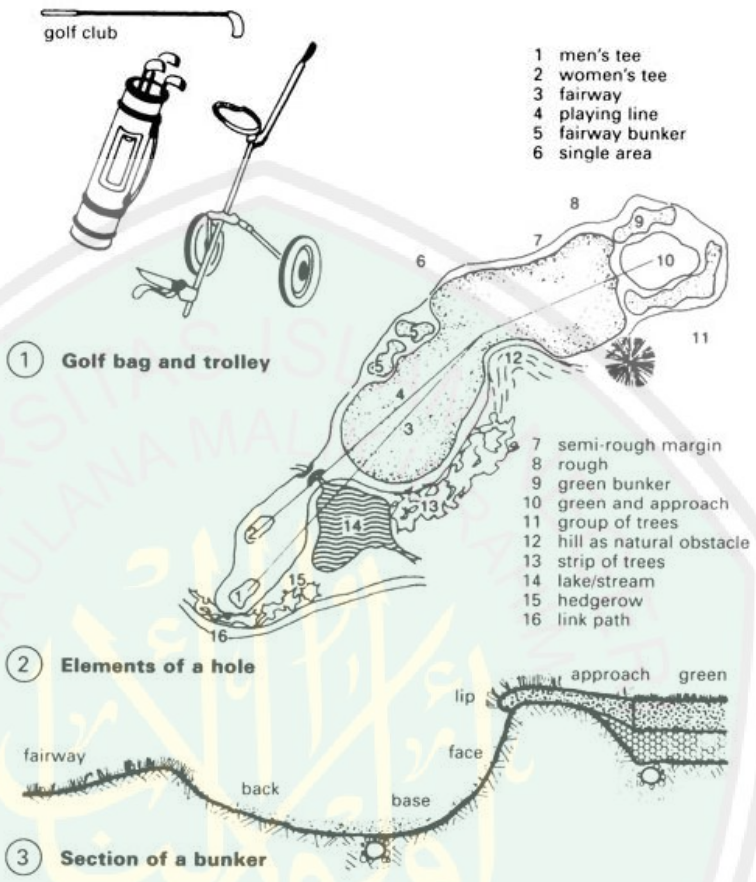

Gambar 2.40 Lapangan Golf
Sumber : Neufert (2002:510)

par	length of hole	
	for men	for women
3	up to 228 m	up to 201 m
4	229–434 m	202–382 m
5	from 435 m	from 383 m

Gambar 2.36 Lapangan Golf
Sumber : Neufert (2002:511)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Perpustakaan

Gambar 2.41 Perpustakaan

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Terletak di dalam lobby resort, menyediakan buku-buku yang menyegarkan pikiran serta majalah-majalah. Terdapat juga computer dengan fasilitas internet.

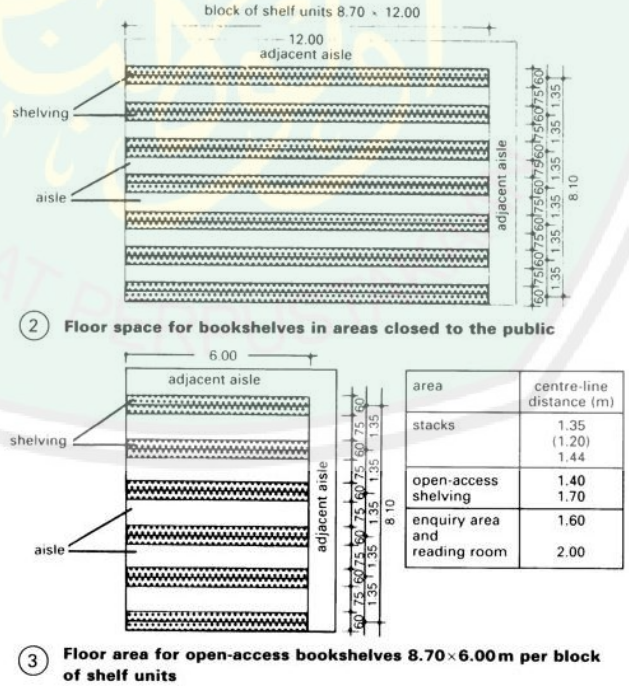

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

structural grid	7.20 m × 7.20 m	7.50 m × 7.50 m	7.80 m × 7.80 m	8.40 m × 8.40 m
n × centre-line distance	6 × 1.20 5 × 1.44 4 × 1.80	6 × 1.25 5 × 1.50 4 × 1.87	6 × 1.30 5 × 1.56 4 × 1.95	6 × 1.20 5 × 1.40 4 × 1.68

(4) **Example distances between shelf unit centre-lines; common grids**

area	volumes per shelf
stacks	25–30
open-access shelving	20–25
enquiry area and reading room	20

(5) **Volumes per shelf**

	structural grid							
	3.60	4.20	4.80	5.40	6.00	7.20	8.40	
stacks		1.05		1.08		1.10		1.05
open-access shelving	1.20	1.20	1.20	1.10	1.20	1.20	1.20	1.12/1.2
								1.29
open-access shelving		1.40	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.40
	1.44				1.50	1.47	1.44	
			1.60	1.54			1.60	1.53
		1.68				1.65		1.68
reading room	1.80			1.80	1.71		1.80	
			1.92		2.00			
		2.10					2.07	2.10
work spaces (2.25)	2.40	2.10	2.40	2.10	2.40	2.20	2.40	2.10
group work spaces	3.60	4.20	4.80	3.60	4.00	4.40	3.60	4.20

(6) **Suitability of common structural grids for fundamental library functions**

shelves above one another		7	6	5
maximum book height (cm)		25	30	35
average book depth (cm)		18	20	22
load per shelf		0.38	0.51	0.55

on the basis of a book size distribution of
up to 25 cm 65%
25 up to 30 cm 25%
30 up to 35 cm 10%
an assumed floor load of 7.5 kN/m² results

(7) **Loadings for 7.5 kN/m² book stack floors**

Gambar 2.42 Perpustakaan
Sumber : Neufert (2002:327)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Aula olahraga

Gambar 2.43 Aula Olahraga

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Aula olahraga menyediakan lapangan volley, basket, badminton, dan ruang cafe. Ruangan tertutup ini menyediakan fasilitas yang cukup lengkap.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

type of hall	dimensions (m)	useable sports area (m^2)	indoor games[1]	number of training courts/ pitches	number of competition courts/ pitches[2]
multifunctional halls					
single hall	15 × 27 × 5.5	405	badminton basketball volleyball	4 1 1	
triple hall	27 × 45 × 7[3][4] div. into 3 sections (15 × 27)[5]	1,215	badminton basketball football handball volleyball	12 3 3	5[6] 1 1 1 1
quadruple hall	27 × 60 × 7[3] div. into 4 sections (15 × 27)[5]	1,620	badminton basketball football handball hockey volleyball	16 4 4	7[6] 2 1 1 1 1
alternative: double hall	22 × 44 × 7[3][4] div. into 2 sections (22 × 28 + 22 × 16 or 22 × 16 + 22 × 18[5])	968	badminton basketball football handball hockey volleyball	6 3	5[6] 1 1 1 1 1
games hall					
single hall	22 × 44 × 7[3][4]	968	badminton basketball football handball hockey volleyball	6 3	5 1 1 1 1 1
triple hall	44 × 66 × 8[3] div. into 3 sections (22 × 44)[5]	2,904	badminton basketball football 20 × 40 30 × 60 handball hockey volleyball	24 9	15 4[6] 3 1 3 3 3
quadruple hall	44 × 88 × 9[3] div. into 4 sections (22 × 44)[5]	3,872	badminton basketball football 20 × 40 40 × 80 handball hockey volleyball	32 5[6] 12	25[6] 4 4 1 4 4 4

[1] normal hall games without regard to national or regional practices
[2] dimensions according to the regulations of the international sports organisations (can possibly be reduced for national events)
[3] the hall height may be reduced around the edges if in accordance with the functional requirements of the sport
[4] in the case of several halls on one site or in the same complex, it is feasible to reduce the height to 5.5 m in some halls, depending on the planned uses
[5] minus the relevant thickness of the divider
[6] maximum number without accounting for the dividers

(1) **Hall dimensions**

Gambar 2.44 Aula Olahraga
Sumber : Neufert (2002:491)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Fasilitas-Fasilitas Resort

1. Fasilitas Umum

Resort jambuluwuk menyediakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan pengunjung selama di resort dan fasilitas pendukungnya. Resort ini tidak hanya ditujukan untuk keluarga yang berlibur tetapi dapat juga dapat digunakan untuk tempat bekerja dan berlibur yang menyenangkan oleh karyawan.

Fasilitas tersedia bagi semua kalangn mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sarana yang menantang hingga *edukasi*. Jika ingin petualangan yang menantang maka sudah tersedia ATV, wahana mengendarai mobil dengan sirkuit yang berliku-liku. Terdapat juga area bermain anak sementara dapat melatih kecerdasan dan ketangkasan anak dalam perkembangannya. Aktivitas *adrenaline* seperti *flying fox* juga tersedia dalam resort, sarana ini sangat cocok bagi pengunjung yang ingin menguji keberanian pengunjung. Kolam memancing disediakan bagi pengunjung yang memiliki hobi memancing atupun hanya sekedar ingin melakukan kegiatan yang bersifat santai. Untuk area olahraga juga tersedia bagi pengunjung yang memiliki gaya hidup sehat yaitu area jogging, futsal, kolam renang, basket, sauna dan tenis. Adapun beberapa fasilitas umum lainnya yang disediakan, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Restoran dan longue

1). Jambuluwuk clubhouse

2). Bar social level 2

3). Bar social *mezzanine level*

b. Galeri

2. Fasilitas *Meeting* dan Acara-Acara

Adapun fasilitas-fasilitas *meeting* dan acara-acara lainnya dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Fasilitas Kantor dan Meeting dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Nusantara *Grand Convention Hall*

b. Sumatera *Grand Ballroom*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

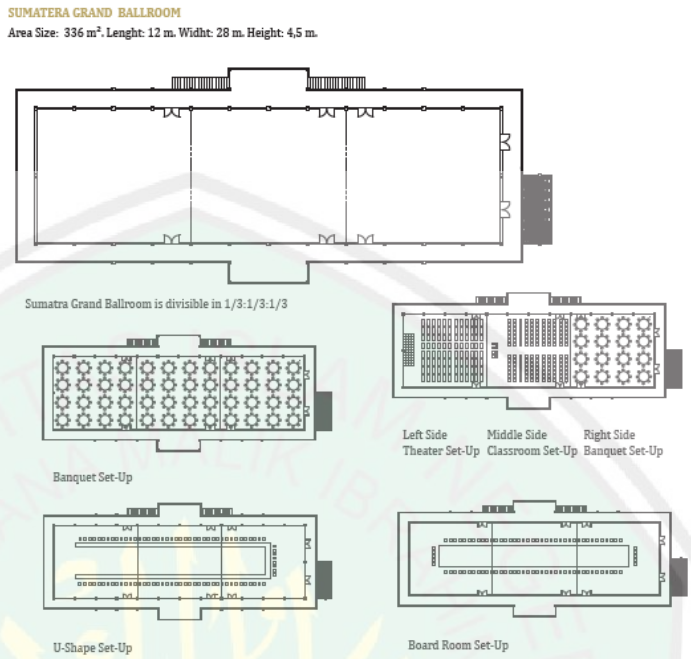

Gambar 2.45 Sumatra Grand Ballroom

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

c. Small Meeting room : Minahasa, Ruang Papua, Function Room Songgokerto, dan Bale Pasamuan Agung Room

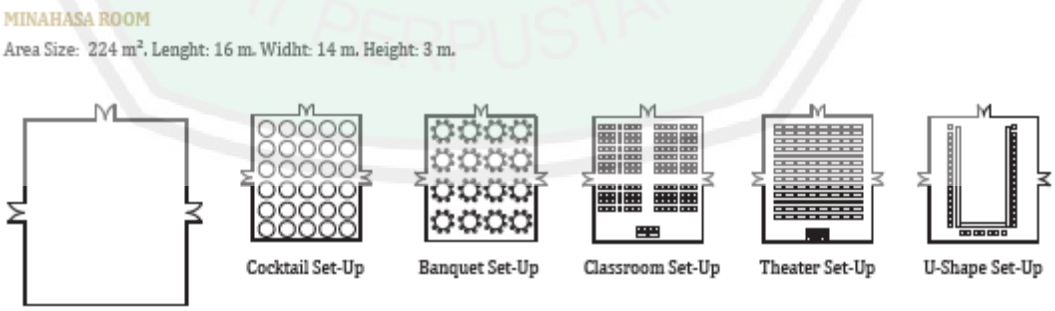

Gambar 2.46 Minahasa Room

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

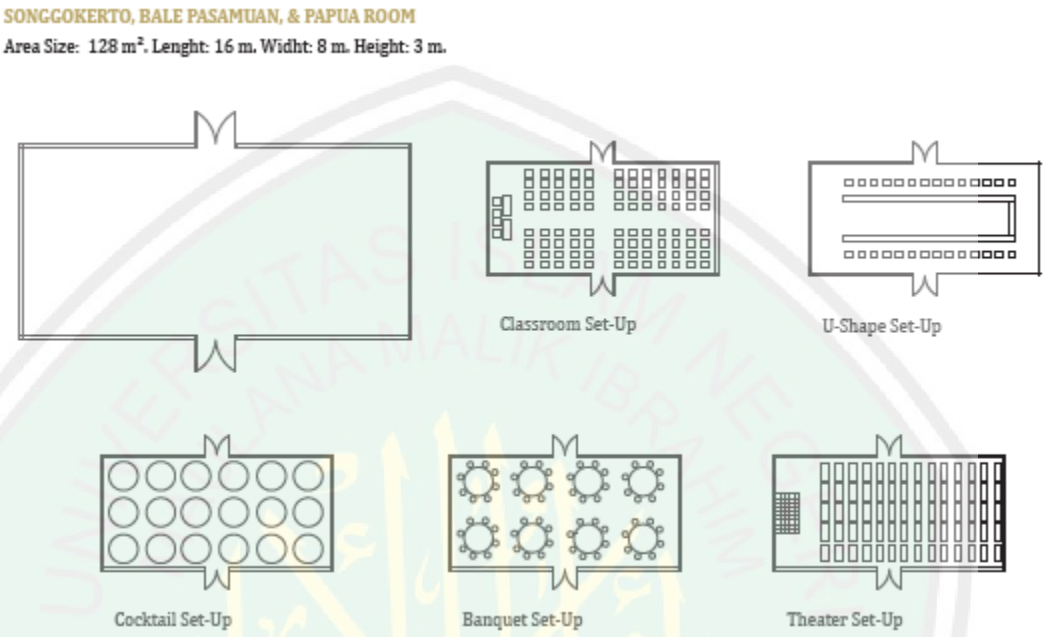

Gambar 2.47 Songgokerto, Bale Pasamuan, dan Papua Room

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

2. Fasilitas untuk kebutuhan acara

   a. Upacara Pernikahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MEETING ROOMS, CONVENTION CENTER, & BANQUET

VENUE		DIMENSION L x W x H (m)	AREA (m^2)	LAYOUT Classroom	U-Shape	2 U-Shape	Banquet	V-Shape	2 V-Shape	Theater	Long Table	Cocktail
Grand Ballroom	m	48 x 14 x 4.5	672	450	160	250	300	140	260	600	200	800
Sumatra	ft	158' x 46' x 15'	7300									
Sumatra 1, 2, & 3	m	16 x 14 x 4.5	224	120	80	120	100	50	80	200	80	200
	ft	53' x 46' x 15'	2450									
Sumatra	m	32 x 14 x 4.5	448	200	110	140	200	90	160	400	160	400
(2 Rooms)	ft	105' x 46' x 15'	4830									
Papua	m	16 x 8 x 3	128	60	45	60	50	30	50	80	40	80
	ft	53' x 26' x 10'	1380									
Minahasa	m	16 x 14 x 3	224	90	50	90	75	30	60	180	60	150
	ft	53' x 46' x 10'	2450									
Pasamuan Agung	m	15 x 8 x 3	120	60	45	60	50	30	50	80	40	80
	ft	50' x 27' x 10'	1350									
Songgokerto	m	15 x 8 x 3	120	60	45	60	50	30	50	80	40	80
	ft	50' x 27' x 10'	1350									
Sport Hall (Badminton dan Volley Ball)				620	180	250	350	150	280	600	220	1000
G. Agung, Palembang, Jambi, & Toraja	m	9 x 5 x 3	45	15	20					30	15	30
	ft	30' x 17' x 10'	510									

Gambar 2.48 Meeting Room, Convention Centre, dan Banquet

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Fasilitas Villa

A. Layout Villa

Gambar 2.49 layout Villa

(Sumber : http://www.jambuluwuk.co.id/index?branch=batu)

Untuk fasilitas villa di resort jambuluwuk dibagi dalam 6 kategori yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. 3 bedroom superior

Terletak di bagian bawah resort, tepat di depan lapangan outdoor. Akses mudah dan dekat dengan area parker. Dalam kategori ini dibagi menjadi 2 yakni :

a. 3 Bedroom Superior 1 Lantai: Villa Ambon, Villa Lombok

b. 3 Bedroom Superior 2 Lantai: Villa Jayapura

Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 3 kamar mandi, telepon IDD, Ruang Tamu, Ruang Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser, Di kamar layanan makan, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman

2. 3 bedroom deluxe

Kategori ini memiliki ukuran yang lebih luas, terletak di seluruh resor. Setiap villa memiliki keunikan tersendiri karena berbagai lokasi. 3 Bedroom Deluxe Villa meliputi : Villa Balikpapan, Villa Bandung, Villa Banjarmasin, Villa Jogja, Villa Kutai, Villa Madura, Villa Makassar, Villa Manado, Villa Palangkaraya, Villa Pontianak, Villa Samarinda, Villa Semarang, Villa Solo, Villa Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 3 kamar mandi, telepon IDD, Ruang Tamu, Ruang Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser Di kamar layanan makan,, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman

3. 3 bedroom premier

Dapat melihat pemandangan dari teras dengan villa yang mewah, terletak di bagian resort yang paling tinggi dengan pemandangan bukit-bukit dan kota. 3 bedroom premier meliputi Villa Gedong Lanang Dan Villa Gedong Wadon (hanya 1 Lantai) yang Terletak di paling atas dari Resort, Villa Jakarta (2 Lantai) Terletak di Desa Jawa, menawarkan teras yang spektakuler dengan kedua pandangan dari bukit-bukit dan gunung.

Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 3 kamar mandi, telepon IDD, Ruang Tamu, Ruang Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser Di kamar layanan makan,, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman, Koran pagi, Gratis WiFi Welcome Fruit Basket, VIP Check In

4. 4 bedroom deluxe

Kategori villa ini terletak di seluruh resort yang memiliki pemandangan alam sekitar dari terasnya. 4 bedroom deluxe meliputi Villa Kendari, Villa Manokwari, Villa Merauke.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 4 kamar mandi, telepon IDD, Ruang Tamu, Ruang Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser, Di kamar layanan makan,, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman.

5. 4 bedroom premier

   Kategori ini memiliki daerah yang lebih luas yang terletak di seluruh resort. 4 bedroom premier meliputi Villa Kendari, Villa Manokwari, Villa Merauke.

   Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 4 kamar mandim, telepon IDD, Ruang Tamu, Ruang Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser, Di kamar layanan makan,, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman

6. 4 bedroom vip suite

   VVIP 4 kamar tidur VILLA Gedong AGUNG, menyediakan kolam renang pribadi, dilengkapi dengan bak mandi di setiap kamar mandi, dan juga teras yang luas untuk menampung pertemuan pribadi Guest. berlokasi di bagian tertinggi dari resor pegunungan, VIP Suite Villa memiliki pemandangan kota, desa dan Resort sendiri. Pemandangan juga mencakup kegiatan paralayang di lembah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fasilitas yang tersedia meliputi WiFi gratis, King Koil Bedding, 4 kamar mandi, telepon IDD, Ruang Tamu, meja Makan, Kitchen Set dan peralatan dan Kulkas, Magic com dan panas / dingin Water Dispenser, Di kamar layanan makan,, pengering Rambut, Renang pribadi yang menghadap ke lembah dengan teras yang luas, koran pagi, Keranjang buah, LCD TV 32 inci dengan TV kabel, Teras yang luas dan halaman.

2.4.2 Studi Banding Tema

Studi banding tema pada perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo, dengan tema rancangan *Extending Tradition*. Berikut 7 prinsip dari tema Extending Tradition Menurut Ian Bentley, Alan Alcock, Paul Murrain, Sue McGlynn, dan Graham Smith dalam buku *Responsive Architecture*

Tabel 2.5 Prinsip-Prinsip *Extending tradition*

Permeability	kemudahan akses dan sirkulasi.
Variety,	ada beberapa fungsi berbeda dalam satu bangunan atau satu kawasan.
Legibility,	ada bentukan yang mudah diidentikasi dan membantu kemudahan orientasi.
Robustness,	ada ruang-ruang temporal, dapat difungsikan untuk berbagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	aktivitas yang berbeda pada waktu yang berbeda.
Richness,	kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dll.
Visual Appropriate,	mampu mengidentifikasi fungsi bangunan dengan melihat fisiknya, sekolah tampak seperti sekolah, rumah sakit seperti rumah sakit, mall seperti mall.
Personalization,	melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan.

2.4.2.1 Rumah Seni Cemeti

Dalam kajian objek studi banding tema, objek yang menjadi studi banding tema adalah Rumah Seni Cemeti karya arsitek Eko Prawoto adalaha salah satu rumah yang menjadi ruang bagi para seniman Indonesia maupun mancanegara untuk mengekspresikan karya-karyanya dalam berbagai medium. Sejak tahun 1988, Rumah Seni Cemeti yang didirikan oleh Nindityo Adipurnomo dan Mella Jaarsma telah memamerkan dan mengomunikasikan karya-karya seniman kontemporer Indonesia dan mancanegara.

Diawali dengan nama Galeri Cemeti pada tahun 1988, Rumah Seni Cemeti telah mempunyai banyak peran sebagai ruang pamer, pusat informasi, dokumentasi dan promosi bagi seni rupa. Pada tahun 1995 didirikan Yayasan Seni Cemeti untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengelola seluruh aspek kearsipan dan penelitian Seni Rupa. Belum lama ini Yayasan Seni Cemeti berganti nama menjadi IVAA (Indonesian Visual Art Archive). Rumah Seni Cemeti dan IVAA kemudian bekerja sebagai dua organisasi yang terpisah, yang mempunyai visi dan anggaran masing-masing. Rumah Seni Cemeti mempunyai fokus pada pameran, proyek-proyek kesenian, residensi dan manajemen seni. Sedangkan IVAA mempunyai fokus pada dokumentasi, penelitian, pendidikan dan penyebaran informasi. Dua organisasi kami sering bekerja bersama dan keduanya telah memberikan kontribusi penting pada wacana dan perkembangan seni rupa, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam program barunya Rumah Seni cemeti mengutamakan kembali praktik-praktik 'Seni dan Kemasyarakatan' yang menawarkan berbagai program residensi untuk seniman, kurator dan peneliti multidisiplin. Program residensi di Rumah Seni Cemeti adalah sebuah jalur yang membuka perkembangan praktik berkesenian serta dialog baru antar para kurator, peneliti, penulis, artisan, aktivis dan seniman bersama publik.

Ketika program residensi berlangsung, Rumah Seni Cemeti menjelma menjadi studio pusat pengendalian proyek seni dan kemasyarakatan, meliputi: lokakarya, pemaparan, perbincangan dan pembelajaran yang menyenangkan, kritis dan membangun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Tujuan dan Arah Program Kerja

Rumah Seni Cemeti menaruh perhatian utama pada stimulasi praktik kerja kesenian, wacana dan manajemen seni. Seni kontemporer di Indonesia dapat dilihat sebagai bentuk, perhatian, pandangan dan refleksi dari seniman terhadap isu yang berkembang di masyarakat. Melalui karya mereka, seniman melakukan komentar dan penggambaran mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat, sedangkan orang lain mengekspresikan pendekatan personal ke dalam kehidupan masing-masing. Ide dan tema-tema ini kemudian diekspresikan melalui berbagai medium.

Pada tahun 2010, Rumah Seni Cemeti meluncurkan platform baru dimana kegiatan dan perhatiannya berkisar dan berpusat pada penciptaan kembali 'Seni dan Masyarakat', yang menekankan praktik seni alternatif yang lebih menghormati 'proses', ketimbang 'promosi'.

B. Pameran dan Proyek Kesenian

Setiap tahun puluhan proyek telah diadakan; baik pameran di ruang galeri maupun proyek *site specific*, seperti pameran tunggal dan kelompok, performans, diskusi, presentasi dari program residensi dan *artist talk* yang melibatkan seniman, penulis, aktivis seni, kurator dan manajer, dari dalam maupun luar negeri. Pada 2005-2007 Rumah Seni Cemeti telah membimbing dan bekerja dengan kurator dan manajer seni dalam berbagai pameran dan kegiatan yang selalu mengangkat isu atau tema

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tertentu secara mendalam. Pada 2008-2009 kami mengadakan lebih banyak pameran tunggal karena ingin menempatkan fokus kembali pada perkembangan pemikiran dan visi individu, sebagai reaksi terhadap gemparan pasar seni dan dominasi pameran kelompok dimana seniman hanya mengikuti tema dan tuntutan kurator.

Artist talk, presentasi proyek dan pameran kelompok disajikan baik secara lokal maupun internasional, demikian juga dengan pameran bulanan yang dikuratori sendiri dan diadakan di galeri Rumah Seni Cemeti. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain '*ART OF BAMBOO'* pada 2002 (diikuti oleh seniman Indonesia dan Denmark), *'CHOOSE YOUR OWN PUBLIC'* pada 2005 (diikuti oleh seniman Indonesia), 'MASA LALU MASA LUPA' (diikuti oleh seniman Indonesia) sebuah proyek pameran keliling di Den Haag, Amsterdam, Jakarta, Singapura, Semarang, dan Shanghai pada 2007.

C. Pengembangan Komunitas

Dalam usahanya untuk mencari dan mengembangkan wacana di bidang seni rupa, Rumah Seni Cemeti tidak hanya bekerja sama sebagai platform untuk perkembangan terkini dengan mengadakan pameran, diskusi, lokakarya/workshop, dsb, tetapi juga merangsang dan memfasilitasi proyek-proyek tertentu dengan menghubungkan seniman kepada kalangan ahli lainnya serta komunitas tertentu (di Yogyakarta dan sekitarnya). Beberapa program telah dikembangkan oleh Rumah Seni Cemeti bagi masyarakat di daerah tertentu, bekerja sama dengan seniman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kontemporer. Perupa kontemporer dari seluruh Indonesia yang peduli pada pengembangan masyarakat turut ambil bagian dalam program ini, seperti pos program bantuan paska gempa bumi yang diselenggarakan dari Mei 2007 sampai Mei 2008 yang didukung oleh Ford Foundation.

D. Residensi Seniman, Kurator/Penulis/Peneliti Seni

Pada tahun 2006 Rumah Seni Cemeti memulai program residensi berkolaborasi dengan Heden-Den Haag dan didukung oleh Kedutaan Besar Belanda, yaitu 'Landing Soon'. Dalam tiga tahun (2006-2009) 'Landing Soon' menggabungkan seniman Belanda dan Indonesia dalam satu program selama tiga bulan per periodenya.

Mengikuti kesuksesan program 'Landing Soon', mulai bulan Oktober 2010, Rumah Seni Cemeti meluncurkan program residensi terbaru bertajuk 'HotWave'. Program residensi ini melibatkan tiga seniman dari tiga negara yang berbeda selama kurun waktu tiga bulan. Pada setiap akhir masa periode residensi diadakan sebuah pameran dan presentasi hasil karya seniman selama residensi. Selain program 'Landing Soon' dan 'HotWave', kami juga menjadi tuan rumah seniman residensi lain yang didukung oleh Asian Cultural Council (New York), API (Tokyo), Asialink (Melbourne), dan FONDS BKVB. Kami juga membuka kesempatan bagi seniman atau peneliti untuk melakukan residensi independen di Rumah Seni Cemeti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mulai tahun 2011 hingga 2013, Rumah Seni Cemeti membuka dua residensi setiap tahun bagi para kurator, penulis, atau peneliti seni dari dalam dan luar Indonesia. Kurator, penulis, atau peneliti seni diberi kesempatan memperluas wacana mereka tentang dunia seni rupa di Yogyakarta. Rumah Seni Cemeti yang memiliki jaringan luas menjadi hub dan sumber data untuk proses penelitian. Peserta residensi juga diminta mengadakan workshop, kuliah publik, atau diskusi sebagai bagian dari riset yang juga menyumbangkan ruang untuk berdialog dan berpartisipasi demi kemajuan wacana seni rupa.

Melalui berbagai program residensi tersebut, Rumah Seni Cemeti bermaksud memfokuskan pada pentingnya praktik seni dengan perhatian untuk proses-proses seni serta pengalaman-pengalaman sosial dan inovatif. Partisipan residensi diberi kesempatan untuk berkonsentrasi dalam berkarya, melakukan eksperimen dan berinteraksi dengan seniman lain, kalangan profesional dan komunitas tertentu. Model yang berbeda dieksplorasi dengan tujuan untuk bekerja pada wacana kritikal dan bentuk seni visual yang beragam.

E. Program Edukasi Manajemen Seni

Hal yang paling mendesak yang dihadapi oleh lingkungan kebudayaan di Indonesia adalah kurangnya sumber daya manusia dalam bidang manajemen, sejarah seni, kritik dan jurnalisme seni. Rumah Seni Cemeti mengelola proyek manajemen seni untuk merangsang kesadaran dan wawasan mengenai seni lewat program magang atau pembangunan kapasitas bagi manajer dan kurator seni. Sejak Mei 2004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hingga Mei 2007 Rumah Seni Cemeti membuat proyek yang memonitor dan mengawal anak-anak muda menjadi manajer artistik-operasional dan kurator. Karena rendahnya infrastruktur seni di Indonesia, kami mempunyai peran yang cukup besar dalam pelatihan kurator dan manajer kesenian, dalam rangka mengembangkan pengetahuan seni secara profesional. Proyek tiga tahun tersebut didukung oleh Prince Claus Fund, Belanda.

Sejak tahun 2000 kami juga bekerja bersama KELOLA untuk menjadi tuan rumah program magang dengan periode tiga bulan setiap tahunnya. Kami melihat program ini sebagai hal yang penting untuk meneruskan program manajemen seni kami, dengan penekanan pada pentingnya regenerasi pekerja seni profesional. Hingga saat ini Rumah Seni Cemeti menjadi salah satu dari sedikit ruang seni rupa profesional dan berkelanjutan di Indonesia, yang menawarkan proses pembelajaran yang menyeluruh bagi para peserta magang.

F. Program Kemasyarakatan

Kehadiran publik kurang lebih sebanyak 400 orang di setiap pameran/proyek yang kami adakan. Melalui kontak jaringan di luar kota Yogyakarta, lebih dari 4000 organisasi dan individu mengikuti perkembangan dan program-program kami setiap bulannya. Masyarakat setempat di Indonesia serta masyarakat internasional masih berada di bawah pengaruh dominan dari sistem pasar global dari produksi dan konsumsi. Untuk itulah kontribusi seni menjadi sangat penting sebagai sistem

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alternatif. Meskipun Indonesia masih miskin infrastruktur seni (seperti kurangnya museum seni modern dan kontemporer yang mapan), seniman dan pekerja seni menyumbang semangat yang luar biasa bagi perkembangan seni. Pekerja kreatif mencari alternatif dan melihat berbagai pandangan ke depan dari peran seni di masyarakat dan mengomunikasikan hal tersebut ke masyarakat. Bagi kami, seni bukan hanya mengenai produksi obyek untuk dipamerkan, tetapi untuk menciptakan dan mengelola aktivitas dimana publik menjadi bagian yang aktif.

Gambar 2.50 Rumah Cemeti
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

G. Lokasi

Rumah Seni Cemeti berada di Jl. D.I. Panjaitan No.41 Yogyakarta sejak tahun 1988 telah aktif memamerkan dan mengkomunikasikan berbagai karya daei para seniman kontemporer. Bangunan rumah seni yang didesain oleh arsitek Eko Agus Prawoto itu berusaha mencerminkan berbagai pandangan serba paradoks yang hidup di masyarakat kita seperti tradisional-modern, seni-bukan seni, individual-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kolektif ataupun konvensional-inovatif. Setiap tahun, sedikitnya diselenggarakan sebelas proyek pameran, baik pameran tunggal dan pameran kelompok. Selain itu, ditampilkan pula performans, site-spesific dan art happening, diskusi, presentasi dan perbincangan seniman. Bekerja sama dengan lembaga-lembaga seni budaya lainnya, Rumah Seni Cemeti juga menyelenggarakan proyek pameran di tempat lain di Indonesia maupun di luar negeri.

H. Penerapan Prinsip *Extending Tradition*

Ruamah Seni Cemeti mengaplikasikan beberapa prinsip dari Extending Tradition, yaitu bangunan yang dalam menerapkan kontekstualitas yang diterapkannya beberapa prinsip Extending Tradition menurut Ian Bentley, Alan Alcock, Paul Murrain, Sue McGlynn, dan Graham Smith dalam buku *Responsive Architecture :*

1. *Permeability*, kemudahan akses dan sirkulasi.

   Akses Tradisional merupakan pengaplikasian dalam pencapaian Rumah Seni ini. Akses masuk terletak 200 meter dari kampung. Bagi para seniman dapat mengendarai sepeda dengan lingkungan kampung sekitar sebagai pemandangannya. Akses menggunakan sepeda ini juga lebih ramah lingkungan dan bersahabat dengan masyarakat sekitarmnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.51 Lokasi Rumah Cemeti
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

2. *Variety*, ada beberapa fungsi berbeda dalam satu bangunan atau satu kawasan.

Dalam satu bangunan ini memliki 2 fungsi, yaitu sebagai tempat tinggal para seniman dan sebagai tempat pameran bagi seniman untuk memamerkan karya seninya.

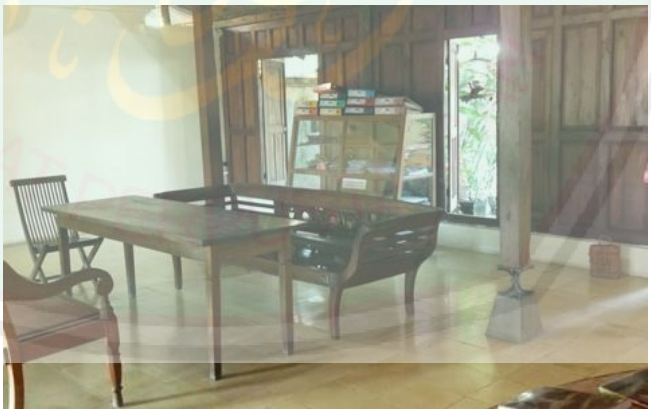

Gambar 2.52 Ruang tamu
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.53 Ruang kerja seniman
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

Gambar 2.54 Pameran masa lalu masa lupa
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

3. *Robustness*, ada ruang-ruang temporal, dapat difungsikan untuk berbagai aktivitas yang berbeda pada waktu yang berbeda.

Dalam rumah ini memiliki berbagai ruangan bagi para seniman. Terdapat sebuah ruangan untuk tempat berkumpul para seniman dalam mengekspresikan karyanya. Ketika program residensi berlangsung, Rumah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seni Cemeti menjelma menjadi studio pusat pengendalian proyek seni dan kemasyarakatan, meliputi: lokakarya, pemaparan, perbincangan dan pembelajaran yang menyenangkan, kritis dan membangun.

Gambar 2.55 Ruang-Ruang Rumah Cemeti
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

4. *Richness*, kekayaan rasa dan pengalaman melalui perbedaan material, susunan ruang, dll.

Dalam bangunan memiliki material dan susunan ruang yang berbeda sehingga memberikan rasa yang berbeda bagi pengguna. Ketika berada di ruang tamu akan terasa berbeda dengan ketika berad di ruang kerja, karena material dan susunan ruang yang digunakan juga berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.56 Ruang tamu
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

Gambar 2.57 Ruang kerja
(Sumber : http://www.cemetiarthouse.com/index.php?lang=id)

5. *Visual Appropriate*, mampu mengidentifikasi fungsi bangunan dengan melihat fisiknya, sekolah tampak seperti sekolah, rumah sakit seperti rumah sakit, mall seperti mall.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. *Personalization*, melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan

I. Fasilitas dan Kapasitas

Program Residensi ini mempergunakan dan memanfaatkan seluruh jaringan kerja Rumah Seni Cemeti yang sudah terbangun lebih dari 20 tahun sebagai galeri seni rupa kontemporer di Indonesia. Program ini menempatkan satu orang manager studio, dua orang staf galeri dan asisten seniman. Studio Rumah Seni Cemeti optimal dipergunakan oleh 3 orang seniman bersama-sama. Fasilitas akomodasi berupa dua kamar tinggal seniman, yang lokasinya tepat di atas studio dan sebuah rumah tinggal tradisional ala rumah tamu yang terletak dua ratus meter masuk kampung. Transportasi seniman : sepeda.

2.5 Gambaran Umum Lokasi

Desa Cemoro lawang, desa ini terletak sebelum lautan pasir gunung Bromo, Desa yang penduduk aslinya dinamakan Suku Tengger Bromo ini berada pada ketinggian 2.200Mdpl, dengan ketinggian seperti itu, hawa dingin akan menyelimuti kulit kita, terutama pada malam Hari dan Pagi hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

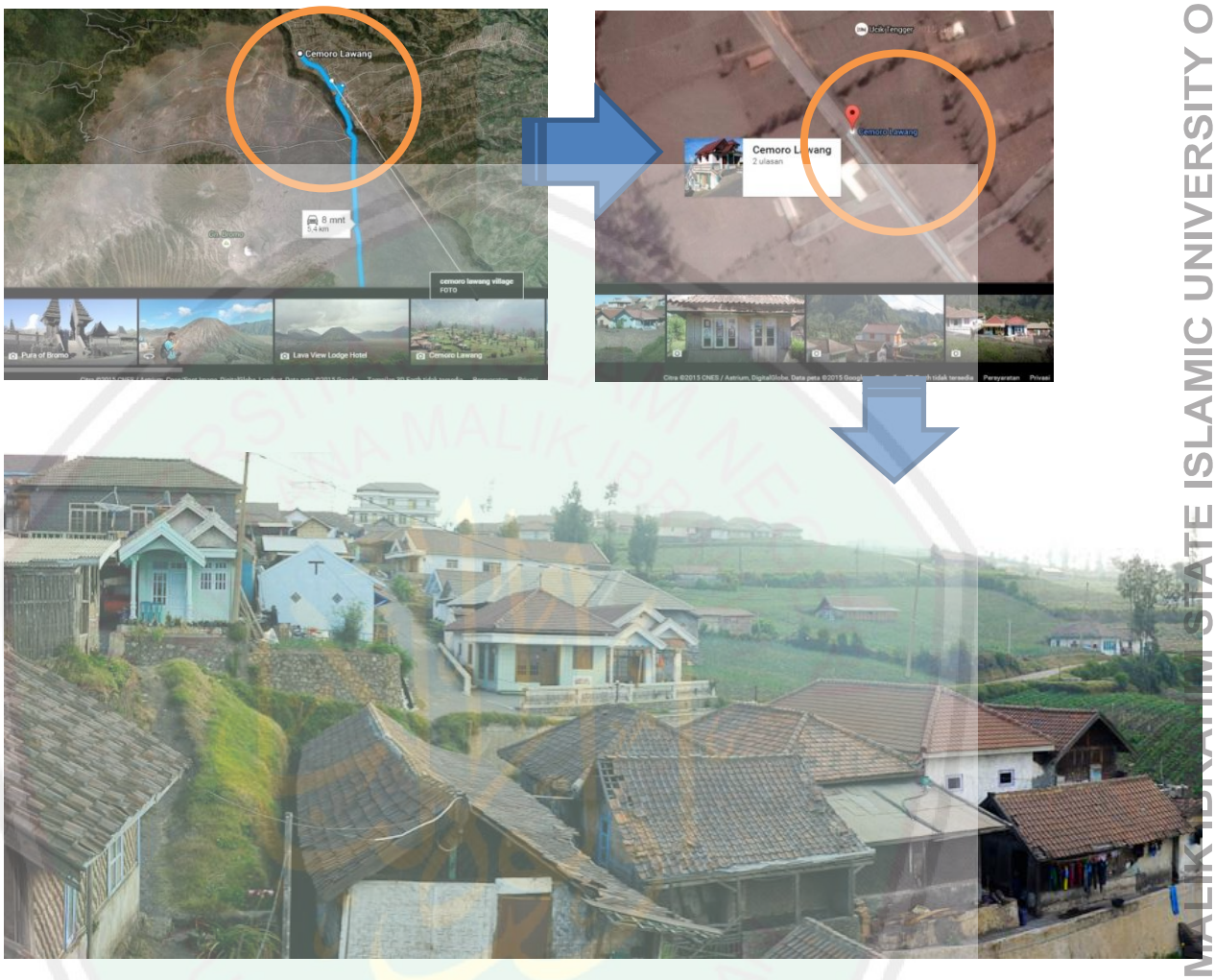

Gambar 2.58 Lokasi desa Cemorlawang
Sumber: http://apriliaheni.blogdetik.com/2013/03/22/catatan-perjalanan-ke-bromo/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam proses perancangan membutuhkan metode atau runtutan langkah-langkah kerja untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan idenya. Metode dalam merancang Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini dimulai dari penjelasan deskriptif mengenai objek rancangan dan penjelasan yang menjadi ide dan alas an awal perancangan, mengenai macam-macam resort. Terdapat fakta-fakta di lapangan untuk kemudian dikembangkan berdasarkan literatur dan mendapatkan solusi dari sebuah permasalahan yang kemudian menjadi sebuah rancangan. Metode penelitian akan lebih lanjut dipaparkan pada uraian berikut ini.

3.1 pencarian ide / gagasan perancangan

Pencarian ide atau gagasan Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo melalui bebrapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pencarian ide/gagasan berawal dari pengamatan mengenai jumlah resort yang ada di sekitar Wisata Gunung Bromo probolinggo. Diketahui hanya terdapat 1 resort di sekitar area wisata. Jumlah ini kurang memadai bagi kebutuhan wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Banyaknya wisatawan yang datang terutama pada hari-hari tertentu seperti akhir tahun dan hari libur membuat kurangnya kenyamanan wisatawan dalam fasilitas menginap di sebuah hotel, resort maupun villa. Sebuah resort tidak hanya memiliki fungsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai tempat tinggal sementara terutama dalam kebutuhan istirahat, namun dapat ditambahkann pula sarana wisata bagi wisatawan. Resort juga memiliki keunggulan lain yaitu memiliki konsep yang berkarakter sesuai dengan daerah setempatnya. Pencarian ide/gagasan dengan menyesuaikan informasi tentang budaya dan tradisi setempat dengan resort wisata gunung bromo Probolinggo. Sebuah resort dirancang untuk memberi kenyamanan bagi pengguna dengan cara berdaptasi dengan lingkungan dan cuaca sekitarnya.

2. Pemantapan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pustaka dan media yang kemudian disintesa sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

3.2 Permasalahan dan Tujuan

Proses dan tahapan kajian yang digunakan dalam perancangan resort wisata Gunung Bromo Probolinggo, dijelaskan sebagai berikut :

1. Permasalahan

   a. resort menurut Dirjen Pariwisata adalah suatu perubahan tempat tinggal sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berhubungan dengan kegiata olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya *(Dirjen Pariwisata,1988)*. Sehingga resort ini diharapkan dapat mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas.

b. Berbagai wisatawan yang datang ke gunung bromo baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, fluktuatif jumlah pengunjung wisata dari tahun 2001-2012 (Satria,Romadhon). Sedangkan pada hari libur biasanya berkisar 1.000 hingga 5.000 orang setiap hari, namun pada saat liburan akhir tahun bisa mencapai 10.000 orang per hari (Utari ,Ayu Dewi Kepala Balai Besar TNBTS dalam kompas.com (2015)). Berdasarkan pertumbuhan jumlah pengunjung tersebut maka perlu adanya fasilitas yang mendukung tempat wisata gunung bromo, melihat hanya terdapat 1 resort di daerah sekitar gunung bromo hanya menyediakan Type Lodge mengakomodasi dalam kapasitas besar untuk 9 orang dewasa dalam 6 tempat tidur dengan lateks alami, maka diperlukan pembangunan resort tambahan. Pembangunan resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung tiap tahunnya.

c. Resort wisata Gunung Bromo Probolinggo yang dirancang dengan menerapkan tema *Extending Tradition* memiliki tingkat kesulitan dalam metode perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tujuan

a. Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo diharapkan mampu menampung wisatawan dan memberi fasilitas yang nyaman bagi penggunanya.

b. Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini juga diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas serta memberikan dana tambahan bagi pemerintah daerah setempat.

c. Penerapan tema *Extending Tradition* pada perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo diharapkan dapat menyelesaikan masalah perancangan objek dengan memperhatikan tapak, fungsi, serta pengguna di dalam objek.

3.3 Batasan

Batasan objek perancangan adalah fasilitas untuk focus kenyaman pengguna dan mempu beradaptasi dengan budaya, tradisi, dan lingkungan sekitarnya. Batasan tema perancangan yaitu menggunakan prinsip *Extending Tradition*. Sedangkan batasan lokasi perancangan berada di lingkup kabupaten dengan kondisi alam baik iklim dan tapak yang mendukung perancangan resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4 Pengumpulan Data

Dalam pencarian data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian di dokumentasikan, difoto dan dicatat. Berikut ini ulasan mengenai pengambilan data-data primer tentang tapak yang akan digunakan sebagai site dalam perancangan. Data-data tentang tapak didapatkan dari survey lapangan langsung untuk mendapatkan beberapa data yang mendukung proses perancangan. Metode yang dilakukan dan data-data yang diperlukan akan dijelaskan seperti di bawah ini :

   a. Data Kondisi Eksisting Tapak dan Data Iklim

      Data yang dibutuhkan mengenai tapak diantaranya data batas tapak, sirkulasi dan aksesibilitas tapak, faktor-faktor kebisingan dan potensi tapak, vegetasi, *view* (pemandangan), topografi, kelembaban, dan lain-lain. Metode pengumpulan datanya adalah dengan mendatangi langsung dan melakukan observasi langsung pada tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan langsung saat observasi pada tapak dengan metode pengambilan data dengan kamera atau sketsa tangan. Data-data yang didokumentasikan diantaranya kontur tanah, vegetasi, batas tapak, view, potensi-potensi tapak dan sebagainya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui internet atau media. Data sekunder bisa berhubungan langsung dengan objek dan bisa tidak berhubungan langsung dengan objek.

1. Data Objek

Ada beberapa data yang perlu dikumpulkan dalam menyusun data objek. Data diperoleh dari literatur-literatur buku, media massa dan internet. Berikut ini beberapa data yang disusun kemudian dikaji keterkaitannya dengan objek Perancangan Wisata Gunung Bromo Probolinggo:

1) Data/referensi terkait pengertian objek, jenis/macam objek, fungsi objek dan teori kriteria resort.

2) Data RTRW Kabupaten Malang dan Peta Garis Data RTRW diperlukan untuk mengetahui ketentuan umum pembangunan yang ditetapkan oleh PERDA Kabupaten Malang. Diantaranya untuk mengetahui Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagainya. Metode yang dilakukan adalah mendatangi langsung instansi terkait dan mengajukan permohonan pengambilan data tersebut. Peta garis juga diperlukan untuk mengetahui bentuk tapak, ukuran tapak dan orientasi tapak

3) Data/referensi terkait fasilitas-fasilitas utama dan fasilitas pendukung, beserta tatanan massa, struktur serta material yang bisa dijadikan bahan pertimbangan.

4) Data/referensi standar-standar ruangan dan kriteria khusus yang diperlukan untuk objek resort. Standar-standar ini kemudian dijadikan acuan dalam merancang dengan mempertimbangkan pula kebutuhan lain yang harus dipenuhi pada ruang-ruang objek.

Data-data di atas kemudian dijadikan acuan yang akan dipakai dalam proses menganalisis tapak dan desain rancangan.

2. Data Tema

Data mengenai tema sangat diperlukan pula dalam proses perancangan, karena prinsip-prinsip tema yang dipakai dalam mendesain akan terus dijadikan acuan sampai rancangan selesai dirancang. Berikut ini data-data tema yang disusun kemudian dikaji sesuai kesesuaian objek :

1) Data definisi tema, yaitu pengertian mengenai makna secara umum dan khusus. Metodenya adalah dengan membaca banyak literatur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ditulis oleh pelopor tema yang bersangkutan atau literatur mengenai kajian-kajian bangunan dengan tema yang *Extanding Tradition.*

2) Data prinsip tema dan penerapannya, yaitu filosofi, teori dan aplikasi tema pada bangunan. Metode pengumpulan datanya adalah dengan membaca banyak literatur kemudian mengkaji ulang dan mengambil inti sarinya untuk ditulis kembali dengan kata-kata yang baru.
3) Data karakteristik tema, yaitu data yang merupakan kesimpulan dari teori-teori sebelumnya yang lebih ringkas dan dijadikan acuan selama merancang. Metode penulisan data adalah dengan mengkaji teori-teori sebelumnya dan meringkasnya menjadi poin-poin karakteristik khusus tema.

3.5 Data Integrasi Keislaman

Data integrasi keislaman adalah data yang menghubungkan keterkaitan objek dan tema dengan nilai-nilai keislaman. Metode mendapatkan data ini diperoleh dengan cara membaca ayat Al Quran beserta maknanya untuk kemudian ditafsirkan makna dan pesan-pesan yang terkadung di dalamnya dan ditulis kembali untuk dijadikan bahan acuan dalam merancang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6 Data Studi Banding

Data Studi Banding adalah data objek bangunan yang sejenis atau memiliki kesamaan dengan objek rancangan yakni Resort Wisata Gunung Bromo. Objek sejenis yang diambil sebagai pembanding adalah

3.7 Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah data-data terkumpul adalah menganalisis data. Data yang dianalisis adalah data seputar objek, tema dan tapak. Ketiganya dianalisis sesuai dengan tanpa menghilangkan integrasi keislaman. Beberapa aspek yang akan dianalisis adalah analisis tapak, analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan utilitas pada bangunan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai analisis yang dilakukan beserta metodenya :

a. Analisis Tapak

   Analisis tapak adalah analisis mengenai kondisi eksisting tapak, setiap tapak memiliki potensi dan kekurangan yang beragam. Hal ini diklasifikasikan sesuai kebutuhan bangunan. Diantaranya analisis yang dilakukan adalah analisis matahari, analisis angin, analisis kebisingan, analisis sirkulasi dan pencapaian, analisis kelembaban dan hujan, analisis topografi, analisis *view* dan lain-lain. Analisis ini menghasilkan alternatif perancangan yang kemudian dijadikan acuan dalam merancang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi diperlukan karena mengingat fungsi di dalam objek cukup beragam. Fungsi objek yang beragam diklasifikasikan dan diuraikan agar mendapatkan data prediksi macam-macam ruang yang ada di dalam bangunan. Pada analisis fungsi ini dijelaskan lebih dalam mengenai fungsi bangunan, baik fungsi pada bangunan utama dan fungsi pada bangunan pendukungnya.

c. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Analisis pengguna di dapatkan setelah mengetahui fungsi bangunan dan macam-macam ruang yang dibutuhkan. Analisis pengguna berfungsi untuk memprediksi jumlah pengguna yang akan berada di dalam bangunan. Jika telah mengetahui jenis-jenis pengguna pada bangunan, maka berikutnya akan diketahui alur aktivitas yang diperlukan untuk penentuan sirkulasi yang sesuai. Dari analisis pengguna dan aktivitas maka ditemukan ruang-ruang untuk mewadahi kegiatan pengguna tersebut beserta fasilitas pendukungnya.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang adalah analisis mengenai data-data karakteristik khusus ruang, dimensi, perabot, penataan layout perabot dan sirkulasi yang ingin dicapai. Analisis ruang ini dijadikan acuan dalam merancang denah dan layout bangunan.

e. Analisis Bentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis bentuk adalah analisis bentuk bangunan yang sesuai untuk objek pusat produksi green Dalam tahapan ini dilakukan analisis bentuk sesuai metode merancang dengan tema *green architecture.* Analisis ini menghasilkan beberapa alternatif bentuk bangunan yang akan dipakai dalam perancangan objek pusat produksi green

f. Analisis Struktur dan Sistem Utilitas

Analisis ini untuk mendapatkan alternatif struktur apa yang sesuai untuk bangunan yang diolah sesuai kebutuhan tapak.

3.8 Sintesis / Konsep

Setelah dilakukan analisis terhadap serangkaian analisis data di atas, maka diperoleh alternatif-alternatif perancangan. Alternatif-alternatif desain rancangan ini akan dipertahankan salah satu atau digabungkan untuk mendapatkan konsep dasar yang menjadi pedoman perancangan tanpa melupakan keterkaitan tema. Konsep dasar yang didapatkan akan diterapkan dalam konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur dan konsep utilitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.9 ALUR PERANCANGAN

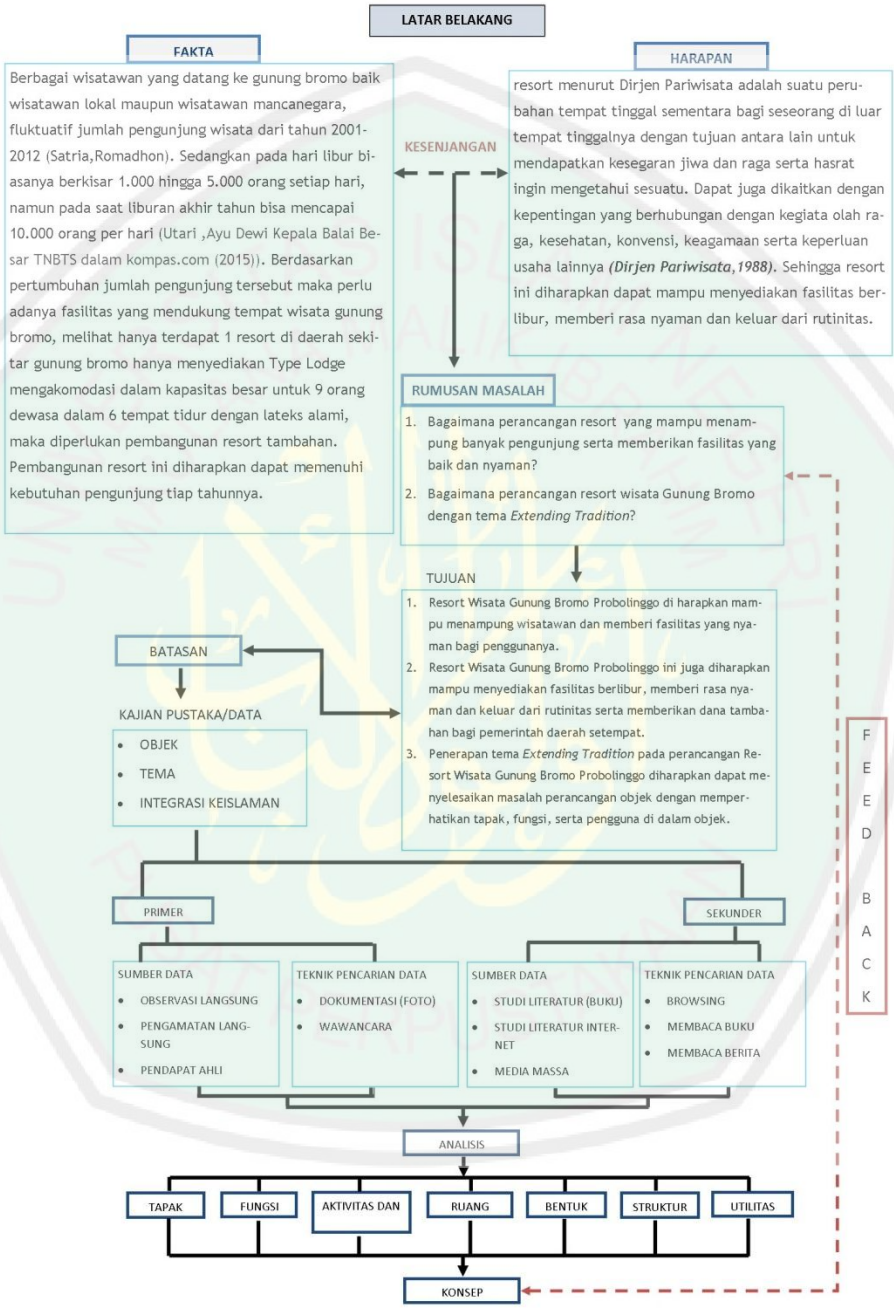

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisa Existing Tapak

Analisis eksisting tapak merupakan analisis kondisi tapak dan sekitarnya yang dilakukan untuk menentukan besaran ruang berdasarkan karakteristik aktifitas pengguna dan aktivitas ruang.

4.1.1 Lokasi Tapak

Dalam pemilihan tapak perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo yang berfungsi sebagai tempat peristirahatan, budaya, dan rekreasi, maka terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan terkait pemilihan tapak, antara lain:

1. Faktor Aksesibilitas

aksesibilitas adalah kemudahan mencapai suatu wilayahdari wilayah lain yang berdekatan. Aksesibilitas (kemudahan jarak tempuh) akan mempengaruhi kestrategisan suatu lokasi, karena menyangkut kemudahan untukmenuju lokasi tersebut dari berbagai lokasi yang berada di sekitarnya atau wilayah lainnya (Robinson. 2003 dalam Rista, 2015). Lokasi resort yang dipilih sangan mudah di akses, karena lokasi ini berada di pinggir jalan utama yang biasanya dilewati oleh para wisatawan menuju kawasan wisata Gunung Bromo Probolinggo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Faktor Kesesuaian Lahan

Tidak berada pada daerah rawan bencana seperti erosi, tanah longsor, gempa bumidan lainnya. Pada penelitian ini rawan bencana dibatasi pada daerah tidak rawan longsor, dan daerah yang memiliki jarak tertentu dari garis sempadan sungai. Lokasi Resrot yang dipilih memiliki lahan yang sangat luas, lahan tersebut berfungsi sebagai lahan pertanian warga suku tengger Bromo. Lokasi tapak ini juga merupakan batas yang aman dari daerah rawan bencana dengan jarak 10m dari gunung berapi. Lokasi yang sesuai dengan Resort karena terdapat pemandangan yang indah di sekitarnya.

3. Faktor Sosial, ekonomi, dan budaya

Dekat dengan pemukiman penduduk. Hal ini untuk menunjang potensi wisata dan memberi ruang bagi wisatawan yang ingin mengetahui budaya dan adat suku tengger. Budaya dan adat ini patut dilestarikan, keberadaan resrot seharusnya tidak mengganggu budaya dan adat sekitarnya. Adanya resort seharusnya dapat membantu ekonomi, kelestarian budaya, serta peningkatan mutu masyarakat suku tengger.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Lokasi Tapak

(Sumber :Google Map)

4.1.2 Batas-batas Tapak

Batas-batas lokasi di sekitar tapak yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap perancangan Resort adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Batas-batas Tapak

(Sumber :Google Map)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sebelah utara

   Batas sebelah utara merupakan bukit yang mengelilingi daerah sekitar bromo.

2. Sebelah timur

   Batas timur merupakan jalan raya yang dilalui berbagai kendaraan.

3. Sebelah selatan

   Batas sebelah selatan merupakan jalan bromo, kecamatan sukapura Probolinggo.

4. Sebelah barat

   Batas barat merupakan area persawahan dan jalan setapak ewarga untuk menuju area persawahan.

4.1.3 Kondisi Fisik Tapak

Dalam analisis kondisi tapak ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam tapak yang sudah ditentukan. Antara lain :

1. FISIK

   a. Angin

   Arah angin pada tapak berhembus dari barat ke timur. Angin daerah ini cukup kencang dengan kecepatan angin rata-rata 30 km/jam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Matahari

Berdasarkan klasifikasi tipe iklim Schmidt dan Ferguson, iklim di kawasan taman nasional ini termasuk iklim tipe A meliputi daerah semeru, tipe B dengan nilai Q sebesar 14,36% dan curah hujan rata-rata 6604,4 mm/tahun.

c. Suhu / temperatur (tiap bulan pagi, siang dan sore dan malam)

Suhu udara rata-rata berkisar antara 5°C - 22°C. Suhu terendah terjadi pada saat dini hari di puncak musim kemarau antara 3°C - 5°C bahkan di beberapa tempat sering bersuhu di bawah O°C (minus). Sedangkan suhu maksimum berkisar antara 20°C - 22°C.

d. Kelembaban (tiap bulan pagi, siang dan sore dan malam)

Kelembaban udara di sekitar lautan pasir cukup tinggi yaitu maksimal mencapai 90 - 97% dan minimal 42 - 45% dengan tekanan udara 1007 - 1015,7 mm Hg.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Bangunan sekitar & infrastruktur

Infrastruktur bangunan sekitar adalah sebagai area persawahan masyarakat suku tengger dan terdapat beberapa rumah sebagai tempat tinggal sementara maupun menetap warga.

2. TOPOGRAFI & TANAH

a. Kemiringan tanah site dan sekitar

Kondisi tapak cukup tinggi sehingga drainase dapat mengalir tapak yang tinggi menuju tapak rendah yang tersedia gorong-gorong alami.

b. Karakteristik visual site

Pada tapak ini mempunyai karakter fisik yang cukup unik, karena letak site yang berada di dekat gunung Bromo dan dapat menampilkan view gunung bromo. Site memiliki kontor yang cukup tinggi, namun hal ini dirasa wajar karena memang terletak di daerah pegunungan.

c. potensial Area masalah saat konstruksi

potensi akan terjadinya masalah saat kontruksi diprediksi pada bagian site yang berkontur cukup tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. akses dan sirkulasi eksisting dan sekitar

akses masuk menuju site sangat mudah dan selalui dilalui kendaraan, karena letak site yang merupakan jalan menuju penanjakan Bromo.

e. vegetasi eksisting

vegetasi dalam tapak banyak terdapat pohon-pohon cemara yang tinggi dan beberapa semak-semak, hal ini menguntungkan bagi perancangan resort sebagai vegetasi khas dari resort.

f. aliran air eksisting

aliran air bersih pada site diperoleh dari desa wonkitri yaitu di bukit sebelah barat site lalu dialirkan ke tendon warga. Pada musim kemarau warga mendapat air bersih dari PDAM. Sedangkan untuk aliran air kotor dialirkan menuju gorong-gorong yang berada di sekitar tapak menuju resapan.

g. fitur unik dari site

lokasi tapak biasanya dikunjungi para wisatawan untuk dapat melihat gunung bromo dari kejauhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. jenis tanah

Jenis tanah berdasarkan peta tanah tinjau Provinsi Jawa Timur tahun 1966 adalah regusol dam litosol. Jenis tanah ini berasal dari abu dan pasir vulkanis intermedia sampai basis dengan sifat permiabilitas sangat tinggi dan lapisan teratasnya sangat peka terhadap erosi. Warna tanah mulai dari kelabu, coklat kekuning-kuningan, sampai putih.

g. kepadatan tanah

tekstur tanah pada umumnya pasir sampai lempung berdebu dengan struktur lepas atau berbutir tunggal.

3. UTILITAS

a. Sumber air site dan sekitar

Sumber air site dan sekitar diperoleh dari desa wonkitri yang berada di bukit sebalah barat tapak. Selain air memperleh air dari bukit beberapa warga juga memperoleh air bersih dari PDAM.

b. Listrik site dan sekitar

Listrik pada site dan sekitarnya diperoleh dari PLN serta generator bagi beberapa rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Sanitasi (kakus&toilet) Site dan Sekitar

Untuk sanitasi pada site dan sekitarnya terdapat di rumah-rumah warga sekitar. Setiap rumah warga pasti memiliki toilet baik rumah menetap ataupun sementara.

d. Penyaluran air hujan site dan sekitar

Air hujan akan mengalir menuju gorong-gorong yang berada di sekitar tapak, balum ada pemanfaatan untuk air hujan ini.

e. Penanggunalangan kebakaran pada site dan sekitar

Tidak adanya penanggulangan kebakaran pada sekitar tapak, karena letak tapak yang memang masih berada di daerah pedesaan.

4. LINGKUNGAN SEKITAR dan BUDAYA

a. Struktur bangunan di lingkungan

Struktur bangunan sekitar sama halnya dengan struktur bangunan bagi rumah tinggal sederhana. Bangunan sekitar tapak merupakan arsitektur suku tengger asli yang khas.

b. Masyarakat di lingkungan sekitar

Masyarakat sekitar merupakan masyarakat asli suku tengger dan para

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wisatwan baik lokal maupun mancanegara. Untuk wisatawan lokal maupun mancanegara terdapat beberapa yang menginap dan tinggal, serta terdapat pula beberapa yang hanya berkunjung lalu pulang. Masyarakat suku tengger merupakan masyarakat yang sangat ramah kepada pengunjung, mereka sederhana dalam segala hal baik dari rumah dan pakaiannya. Sebagian besar masyarakat suku tengger bermata pencaharian sebagai petani di lading mereka masing-masing.

c. Kebisingan dari lingkungan sekitar

Tingkat kebisingan sekitar tapak rendah, karena kendaraan yang melalui tapak hanya dari jalan menuju kawasan wisata namun tidak terlalu padat. Kebanyakan wisatawan melalui jalan tersebut dengan kendaraan bermotor seperti mobil dan *jeep*.

d. Bebauan

Tidak ada bebauan yang menyengat di sekitar tapak, bau belerang dari Gunung Bromo tidak tercium hingga tapak.

e. View dan vista ke dan dari site

Pemandangan menarik dari site ke luar yaitu terlihat jelas pemandangan bukit dari kejauhan serta bukit-bukit yang mengelilinginya. Sedangkan pemandangan dari luar ke dalam site terlihat hamparan sawah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan pohon-pohn cemara serta beberapa semak-semak.

f. Kegunaan site sebelumnya

Pada site ini sebelumnya digunakan sebagai area persawahan masyarakat suku tengger.

g. Kepadatan jalan

Jalan sekitar site memiliki kepadatan yang rendah, jalan ini hanya dilalui oleh wisatawan yang akan menuju kawasan wisata serta warga yang akan bekerja di sawah mereka.

h. Bangunan penting disekeliling site dalam skala urban dan kota

Tidak terdapat bangunan penting di sekeliling site, namun terdapat area wisata yaitu Gunung Bromo.

5. KEBUTUHAN LINGKUNGAN

a. Setback/sempadan

Sempadan bangunan di sekitar site sekitar 3m dari tepi jalan, namun untuk area persawahan yang terdapat rumah (gubug) terletak di tengah-tengah lahan peraswahan warga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Lebar, Jenis, material, dan kelengkapan jalan (rambu pohon jalan dan penerangan)

Jalan sekitar tapak memili lebar 6 meter, yang merupakan jalan menuju kawasan wisata. Jalan ini sudah beraspal dan masih bagus jika dilalui kendaraan. Kelengkapan sekitar jalan masih minim, tidak ada penerangan sepanjang jalan.

c. Beban Drainase lingkungan

Beban untuk drainase sekitar lingkungan hanya dari area persawahan warga serta beberapa rumah tingga warga.

d. Ruang terbuka

Ruang terbuka sekitar tapak masih sangat luas, ruang terbuka ini merupakan area persawahan warga.

4.1.4 Pencapaian dan Sirkulasi Tapak

Pencapaian dan Sirkulasi Tapak menentukan kemudahan akses menuju tapak serta akses di dalama tapak terhadap Perancangan Resort yaitu :

Kriteria Lokasi	Kondisi Tapak berupa lahan persawan dan lahan memiliki kontur yang lumayan tinggi karena lokasinga di daerah pegunungan . lokasi ini bias dilalui oleh para wisatawan saat akan menuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	penanjakan gunung Bromo.
Pencapaian	Pencapaian mudah dijangkau pengunjung, kerena berada di jalur utama jalan menuju lokasi penanjakan Bromo.
Letak	Arah menuju penanjakan Gunung Bromo, berada di sebelah utara yang merupaka area persawahan masyarakat suku tengger.
Jenis Jalan	Jalan sekunder yang dilalui para wisatawan menuju penanjakan Gunung Bromo.
Penduduk	Berada pada daerah yang berpenduduk relative sedikit, karena kebanyakan daerah ini difungsikan sebagai area pertanian warga. Terdapat rumah atau gubug sebutan bagi masyarakat setempat sebagai tempat istirahat sementara setelah lelah bekerja di sawah.

Tabel 4.1 Pencapaian dan Sirkulasi Tapak

4.1.5 Kondisi Fisik Bangunan Sekitar

A. Pola lingkungan dan orientasi bangunan

Pertumbuhan lingkungan sekitar site tidak memiliki pola, masyarakat setempat membangun rumah atau gubug mereka sesuai keinginannya sendiri.

B. Intensitas pemanfaatan lahan

Intensitas pemanfaatan lahan dikawasan ini kepadatan bangunannya 10% dengan masih banyaknya lahan kosong yang digunakan warga sebagai area persawahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Fungsi Bangunan

Fungsi bangunan sekitar adalah sebagai tempat tinggal warga, beberapa warga menetap di daerah ini namun beberapa lainnya hanya sebagai tempat tinggal sementara.

4.1.6 Kondisi Fisik Prasarana

Jaringan prasarana yang perlu direncanakan adalah jaringan air bersih dan jaringan komunikasi, saluran pembuangan air hujan/drainase, sistem pebuangan sampah. Jaringan prasarana tersebut diperlukan untuk kemudahan dalam pengoperasionalan bangunan yang ada diwilayah tersebut. Disamping itu juga harus diperhatikan perletakan jaringan prasarana tersebut agar pada saat perkembangan dan peningkatan prasarana jalan dimasa mendatang tidak mengubah prasarana yang sudah ada. Sistem jaringan utilitas terdiri dari:

A. Jaringan air bersih
    1. Air tanah (sumur bor)
    2. PDAM dimana jaringannya mencakup seluruh jalan utama (saluran primer) dan jalan lingkungan (saluran sekunder)

B. Jaringan komunikasi
    1. Jaringan komunikasi berupa tower jaringan telepon yang banyak tersebar di kawasan ini.
    2. Jaringan telepon bawah tanah dan dilayani dengan Sentral Telepon Otomat (STO)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Air limbah dan tadah hujan

Pada kawasan ini limbah rumah tangga dapat dibuang melalui saluran tertutup pada setiap jalan lingkungan dan dinetralisir ke saluran air tanah.

D. Jaringan listrik

Jaringan listrik dikawasan ini menggunakan saluran dari PLN yang mendapat *supply* Kabupaten Probolinggo sebagai pusat Pembangkit Listrik wilayah Kabupaten dan Kota Probolinggo.

E. Jaringan pembuangan sampah

Pembuangan sampah dilakukan setiap hari secara rutin oleh masyarakat sekitar, dengan demikian dalam perancangan nantinya tidak perlu perancangan khusus untuk mengolah sampah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.7 Ide Bentuk

Ide bentuk bangunan resort yang akan di bahas adalah bangunan hunian resort yang akan menyesuaikan zoning ruang dari rumah suku tengger dan fasad bangunan mengadopsi dari pola tata massa permukiman tengger yaitu mengarah ke kanan dan belakang dari rumah orang tuanya.

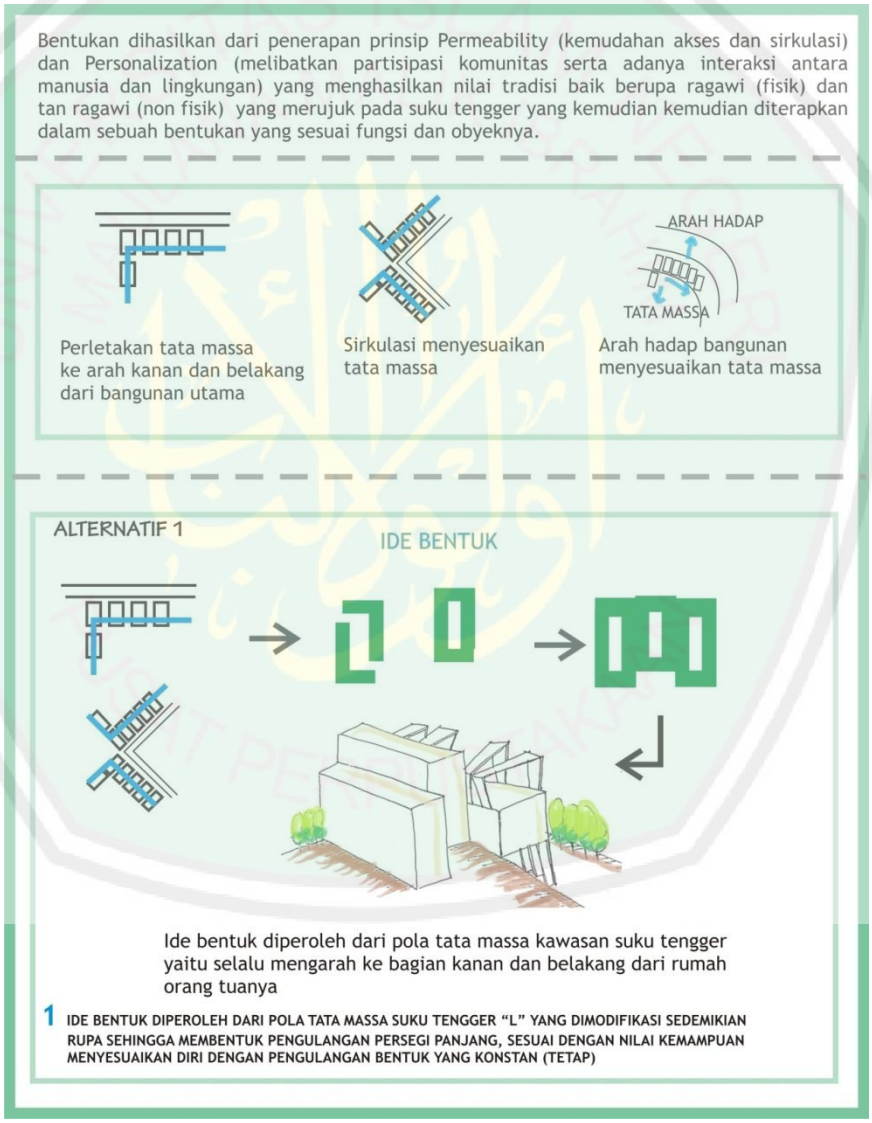

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

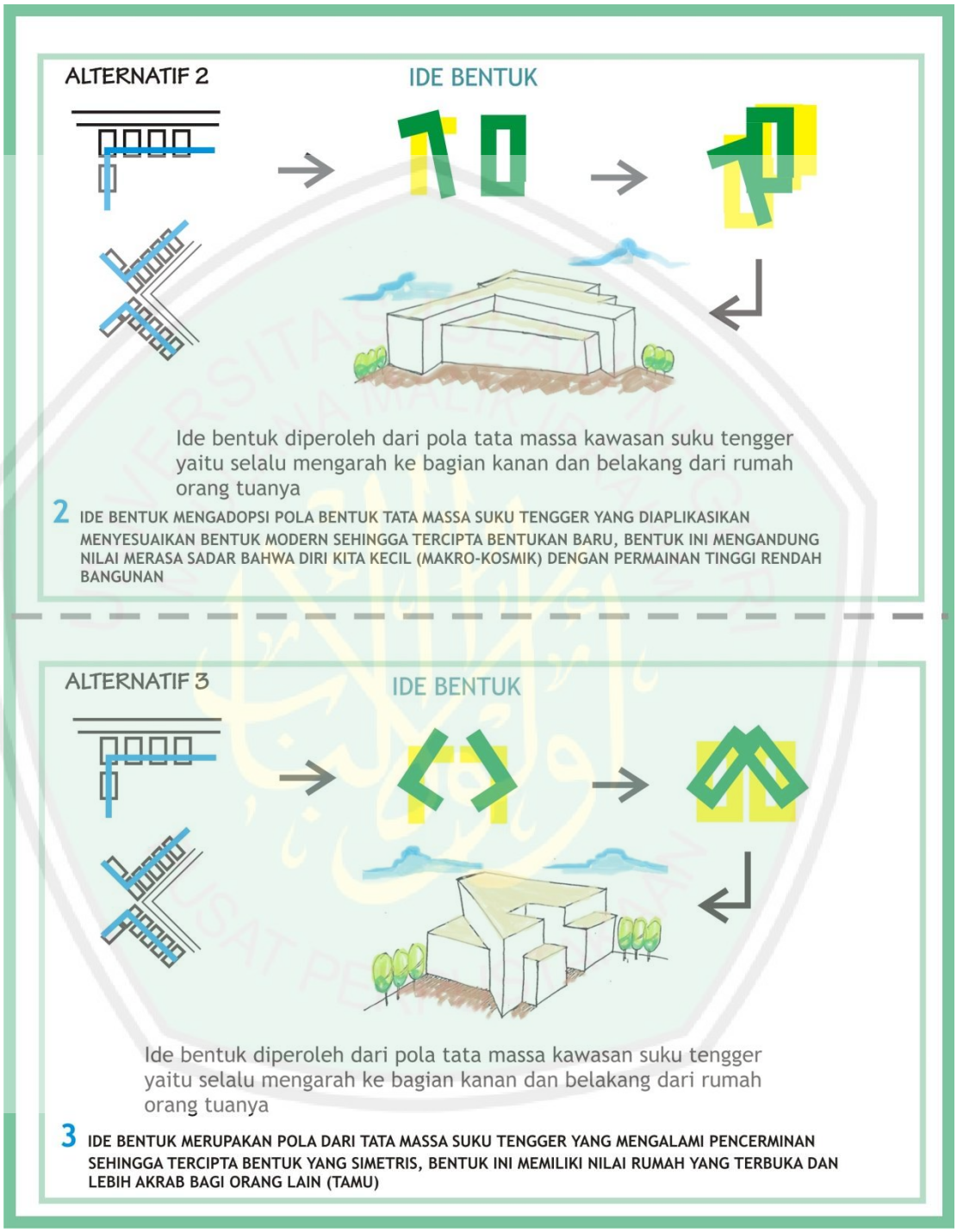

Gambar 4.3 Ide Bentuk

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.8 Analisis Tapak

1. KONTUR

Analisis kontur digunakan untuk mengetahui kemiringan tanah pada tapak. Dengan menganalisis kontur maka akan diketahui solusi dalam mengolah tapak yang berkontur. Kemiringan kontur pada tapak tidak terlalu curam. Berikut analisis kontur serta bentuk bangunan yang akan menyesuaikan kontur tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kontur pada perancangan *Resort* sangat berpengaruh dengan tujuan untuk mendapatkan area terbangun dan sirkulasi dalam tapak yang optimal dengan penekanan pada bentuk eksterior dan interior. R*esort* memperhatikan sirkulasi dalam tapak sehingga memudahkan pengguna dalam pencapaian menuju bangunan

a. Kontur

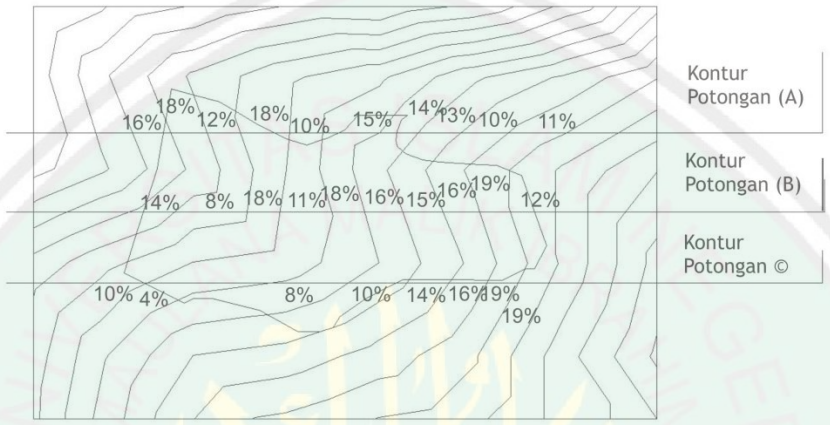

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

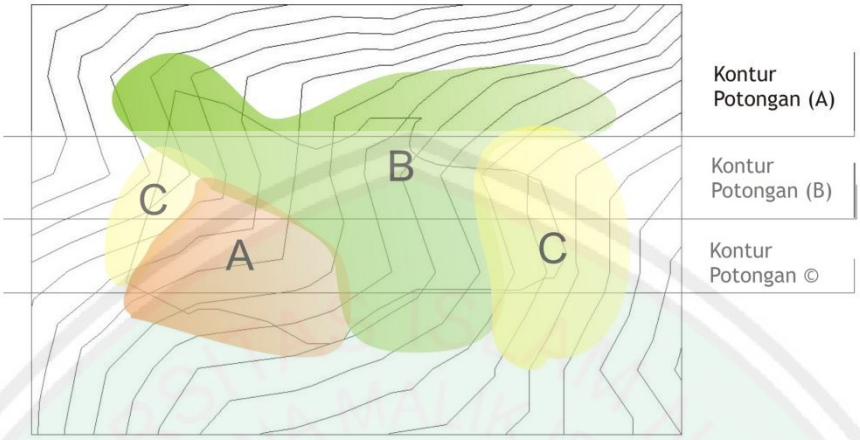

Perhitungan kontur dengan membuat masing-masing interval dengan ketinggian 5 m.
Kategori pada masing-masing kontur dengan perbedaan , yaitu :
- Kategori kontur A ; dengan kemiringan 1-5 derajat.
- Kategori kontur B ; dengan kemiringan 10-15 derajat.
- Kategori kontur C ; dengan kemiringan 16-20 derajat

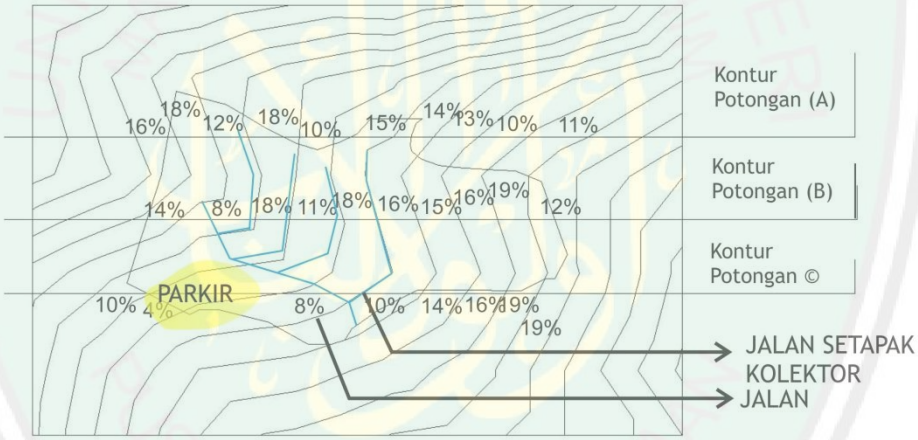

JENIS PENGGUNAAN	KEMIRINGAN YANG DIINGINKAN	
	MAKSIMUM	MINIMUM
1. JALAN	8%	0,50%
2. TEMPAT PARKIR	5%	0,50%
3. DAERAH SERVIS	5%	0,50%
4. JALAN SETAPAK UTAMA MENUJU BANGUNAN	4%	1%
5. TERAS ATAU HALL MASUK KE BANGUNAN	2%	1%
6. JALAN SETAPAK KOLEKTOR	8%	1%
7. RAMPS	10%	1%
8. TERAS DAN TEMPAT DUDUK	2%	1%
9. LAPANGAN RUMPUT UNTUK REKREASI	3%	2%
10. LEKUKAN, ALUR AIR HUJAN	10%	2%
11. LERENG DENGAN RUMPUT YANG DIRAWAT DGN MESIN POTONG	Slope 3 : 1	
12. LERENG YANG TIDAK DIPOTONG	Slope 2 : 1	

Source: Harvey M. Rubenstein, A Guide to Site and Environemntal Planning

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

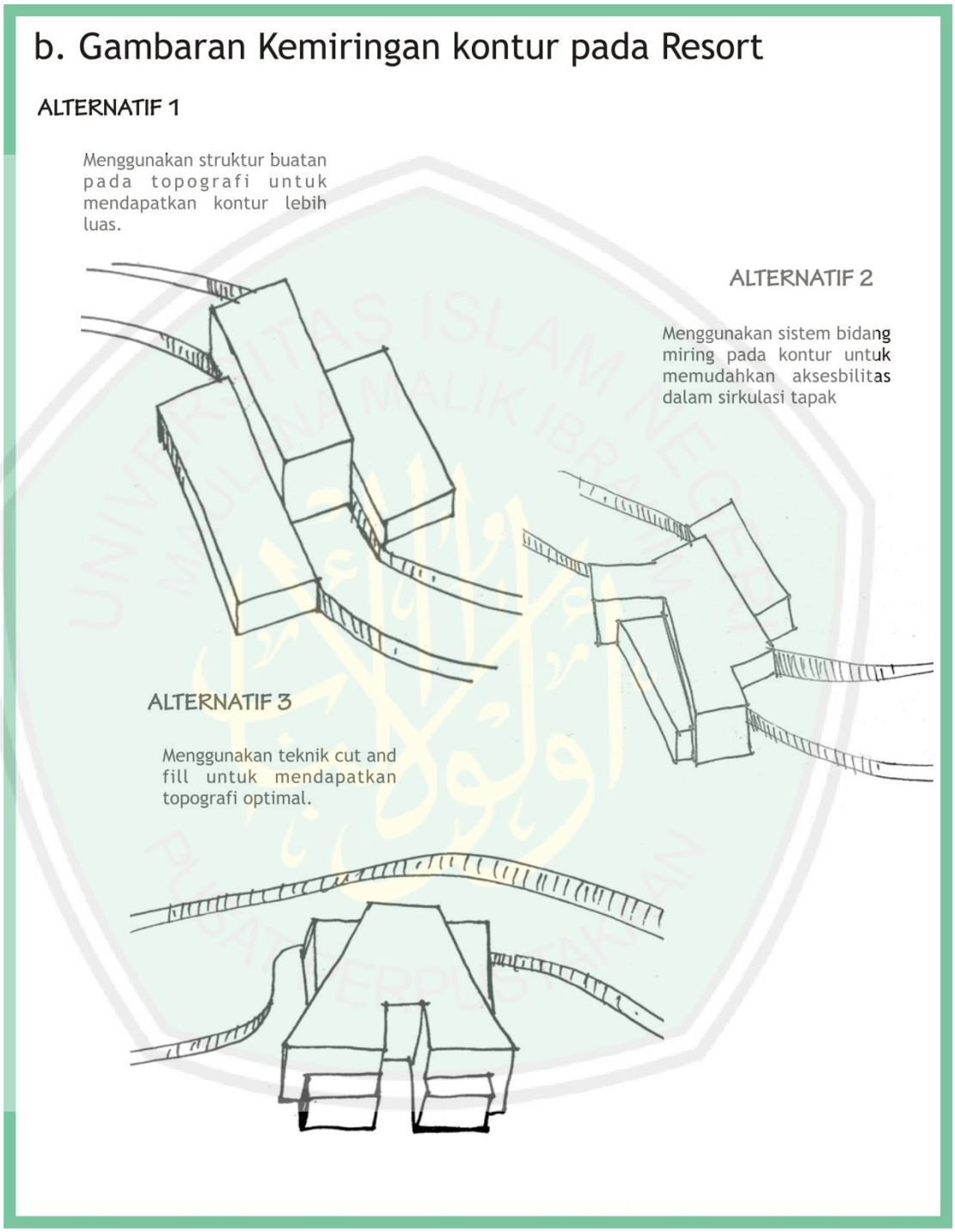

Gambar 4.4 Analisis Kontur

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. TATA MASSA

Analisis tatanan massa digunakan untuk mengetahui zoning ruang pada massa banyak resort serta perletakan massa terhadap tapak sehingga menghasilkan tatanan yang sesuai tapak dan bentuk keseluruhan massa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentukan dihasilkan dari penerapan prinsip Permeability (kemudahan akses dan sirkulasi) dan Personalization (melibatkan partisipasi komunitas serta adanya interaksi antara manusia dan lingkungan) yang menghasilkan nilai tradisi baik berupa ragawi (fisik) dan tan ragawi (non fisik) yang merujuk pada suku tengger yang kemudian kemudian diterapkan dalam sebuah bentukan yang sesuai fungsi dan obyeknya.

Perletakan tata massa ke arah kanan dan belakang dari bangunan utama

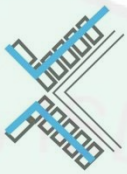

Sirkulasi menyesuaikan tata massa

Arah hadap bangunan menyesuaikan tata massa

ALTERNATIF 1

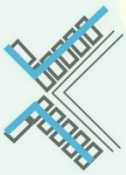

Konsep bentuk diperoleh dari pola tata massa kawasan suku tengger yaitu selalu mengarah ke bagian kanan dan belakang dari rumah orang tuanya

IDE BENTUK

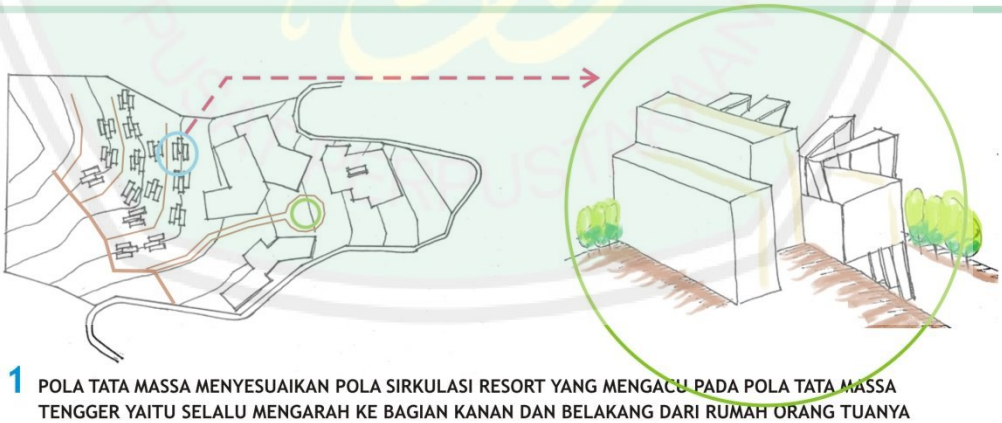

1 POLA TATA MASSA MENYESUAIKAN POLA SIRKULASI RESORT YANG MENGACU PADA POLA TATA MASSA TENGGER YAITU SELALU MENGARAH KE BAGIAN KANAN DAN BELAKANG DARI RUMAH ORANG TUANYA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

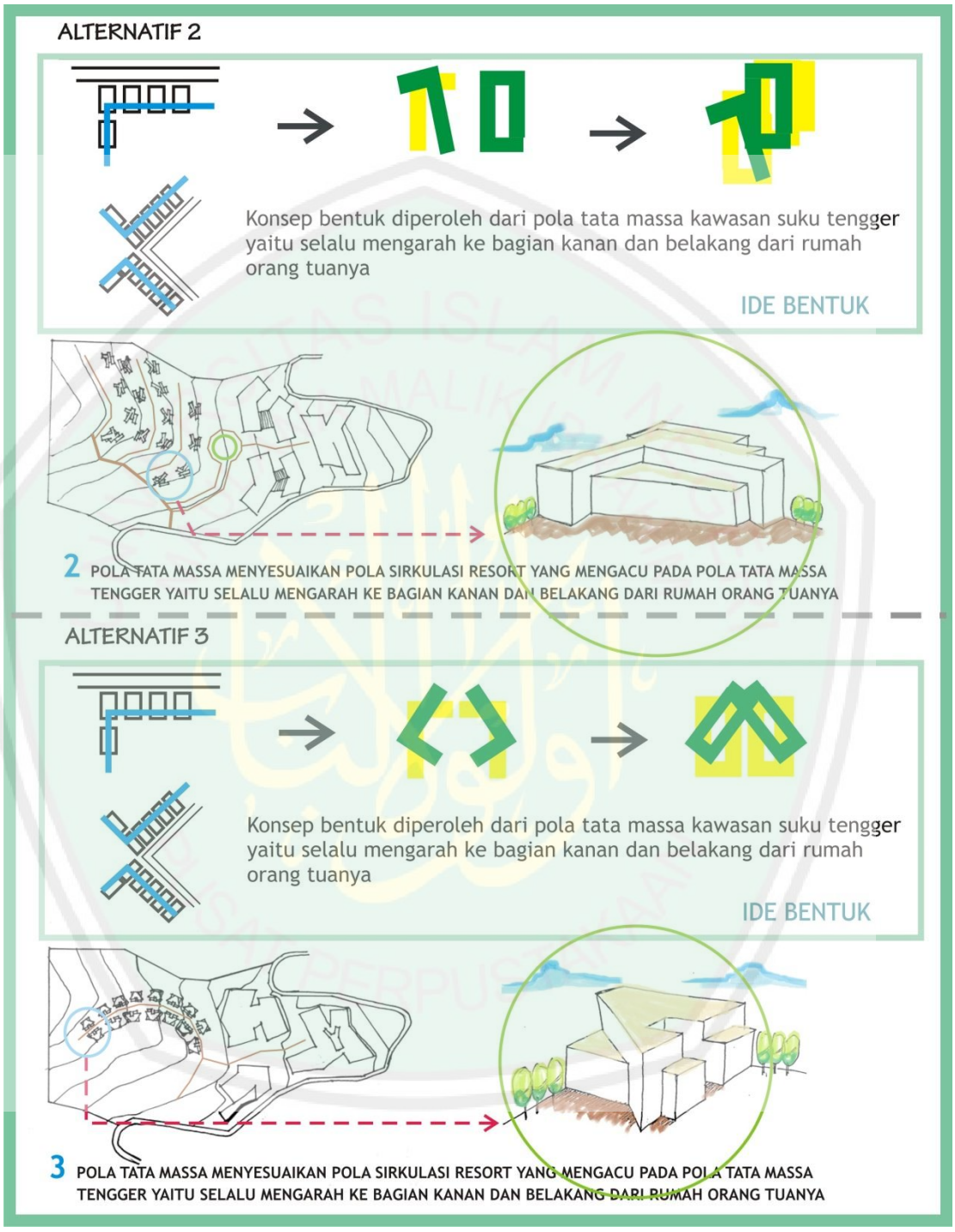

Gambar 4.5 Analisis Tata Massa

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. BATAS TAPAK

Analisis ini digunakan untuk menentukan batas tapak dengan kawasan sekitarnya.

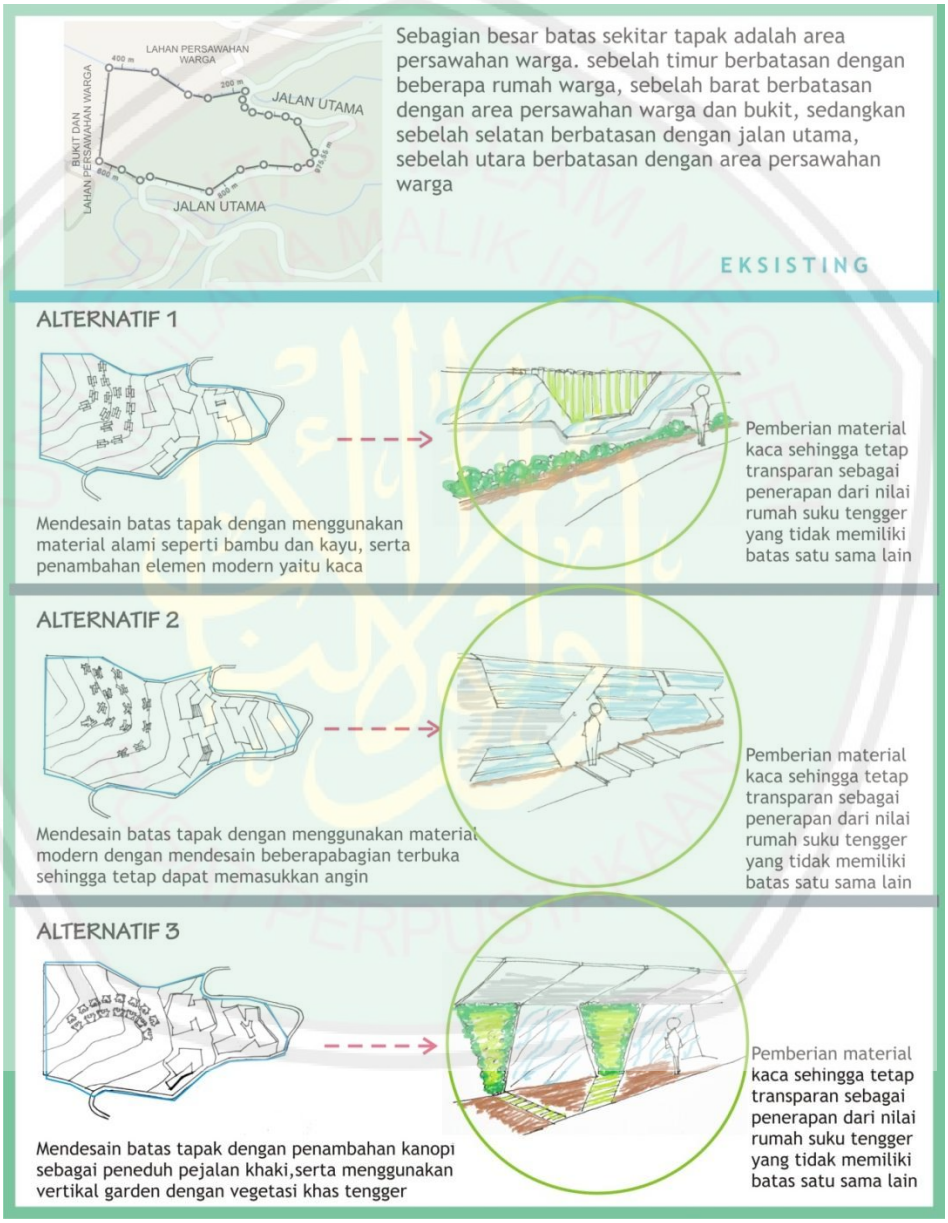

Gambar 4.6 Analisis Batas Tapak

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. ANGIN

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui arah pergerakan angin yang menimpa bangunan. Bangunan resort berada di daerah terbuka yang sangat luas yang sebagian besar adalah area persawahan warga, sehingga diperlukan bentukan bangunan yang dapat mengurangi dampak tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

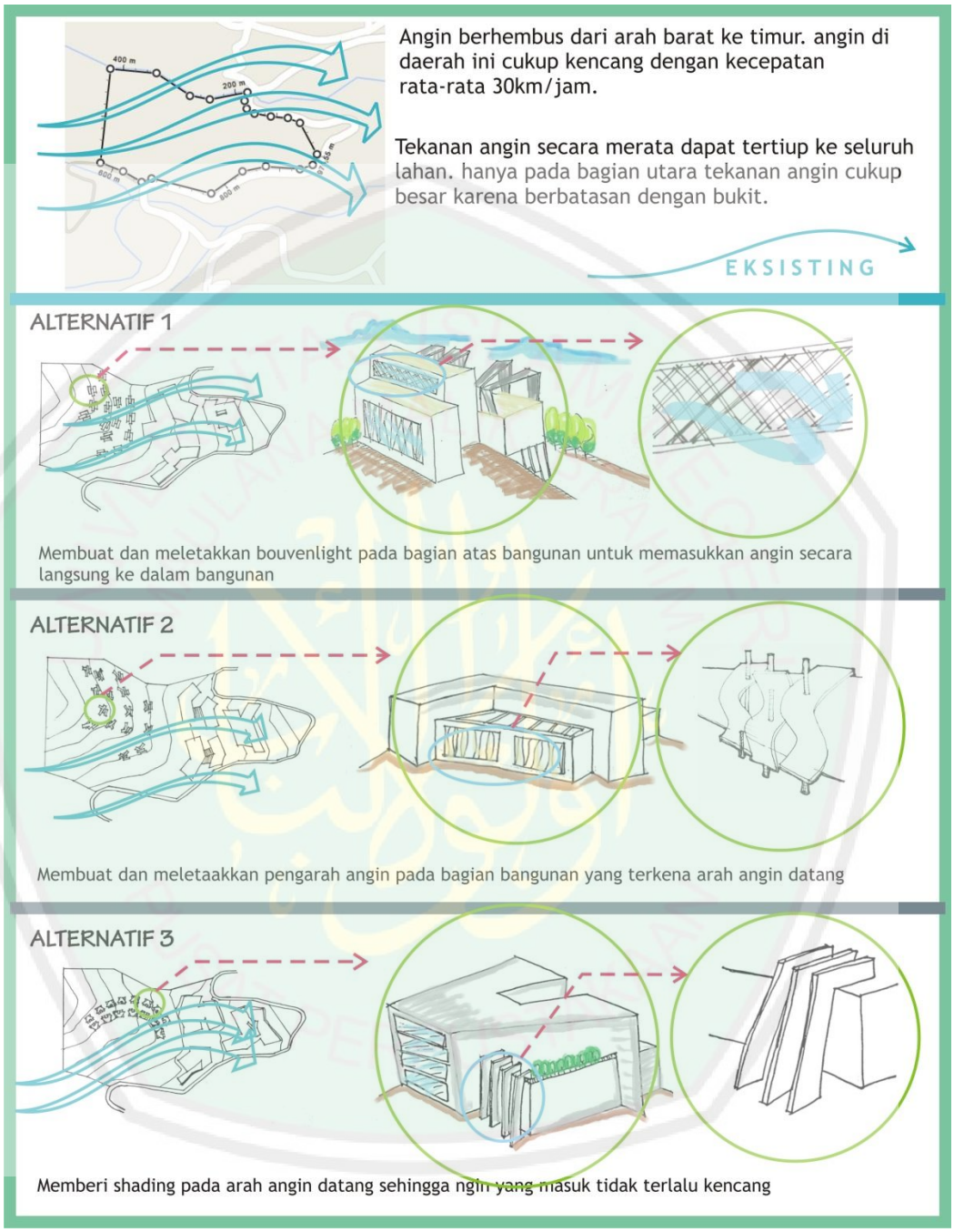

Gambar 4.7 Analisis Angin

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. MATAHARI

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui arah putaran sinar matahari yang menimpa bangunan. Bangunan resort berada di daerah terbuka yang sangat luas yang sebagian besar adalah area persawahan warga, sehingga diperlukan bentukan bangunan yang dapat mengurangi dampak tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

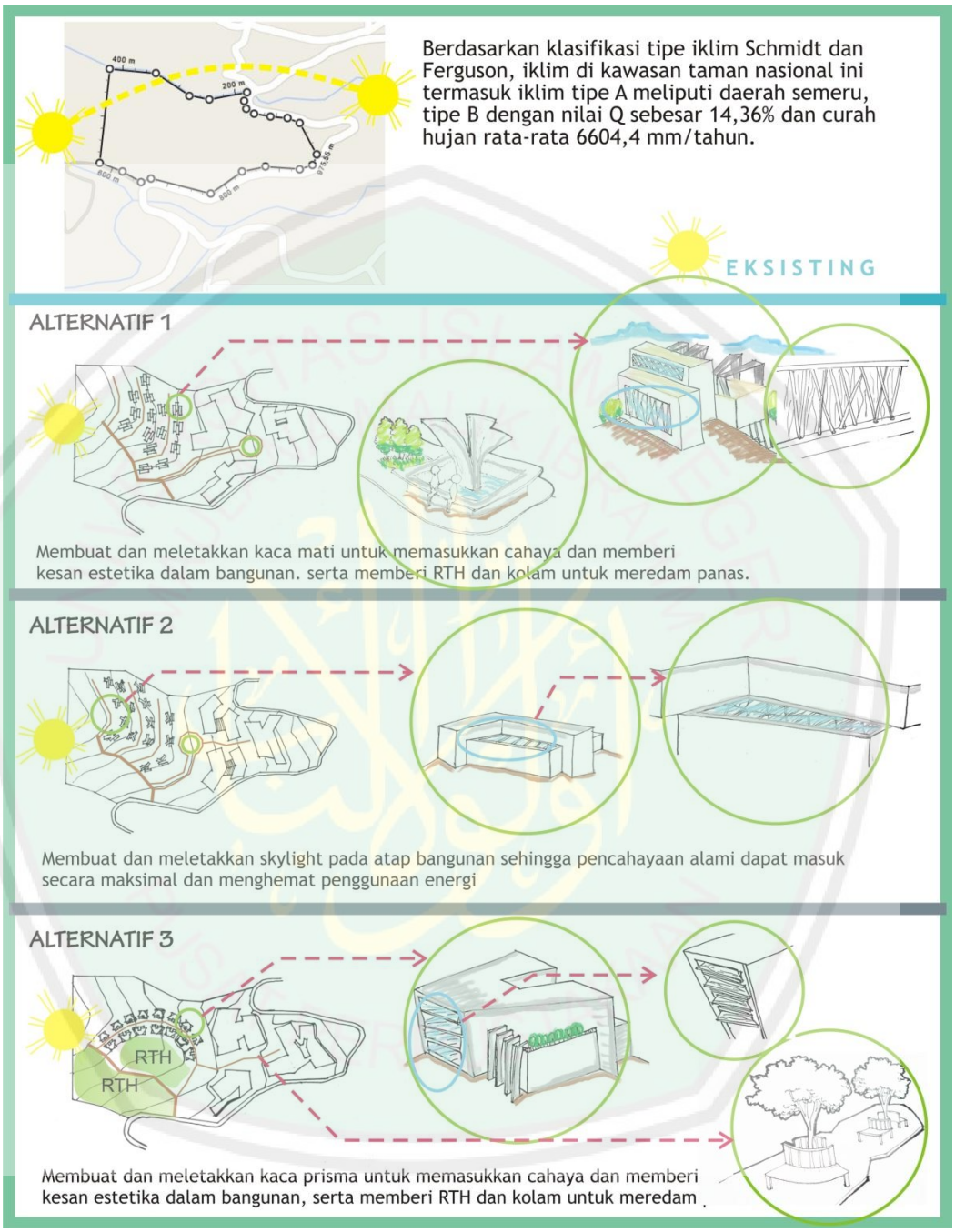

Gambar 4.8 Analisis Matahari

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. SIRKULASI

Analisis ini digunakan untuk mengetahui alur sirkulasi dalam tapak baik bagi pejalan kaki maupun bagi pengguna kendaraan. Sirkulasi disesuaikan dengan kebutuhan tapak sekitar dan kontur tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

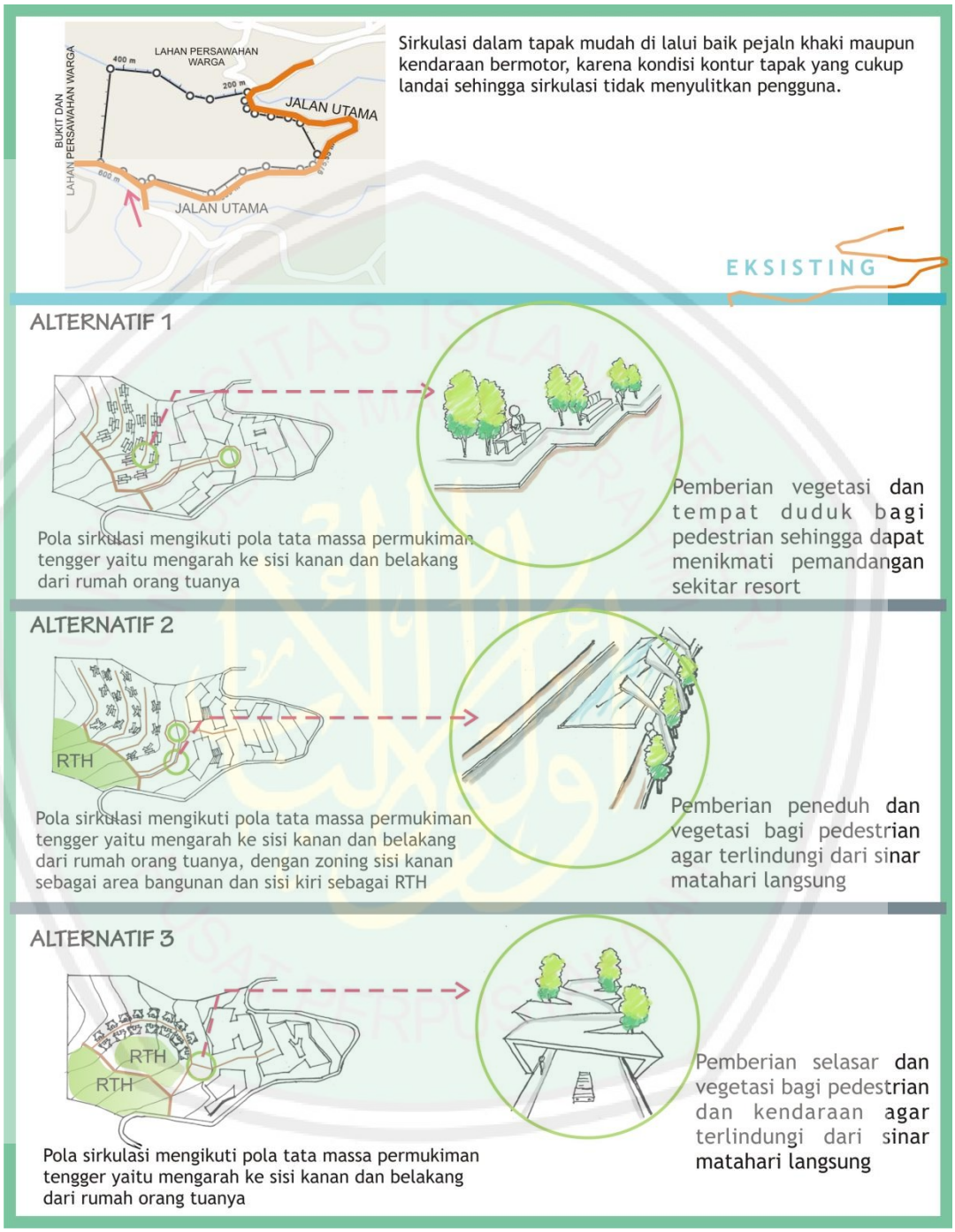

Gambar 4.9 Analisis Sirkulasi

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. AKSESIBILITAS

Analisis aksesibilitas adalah bagaimana alur sirkulasi pencapaian resort pada tapak dan jalan sekitar tapak. Kemudahan aksesibilitas dicapai dengan 3 alternatif yaitu jalan dengan jalur masuk tetap disamping jalan utama, perletakan jalan masuk dekat dengan jalan belokan, dan pemberian sculpture sebagai penanda adanya resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

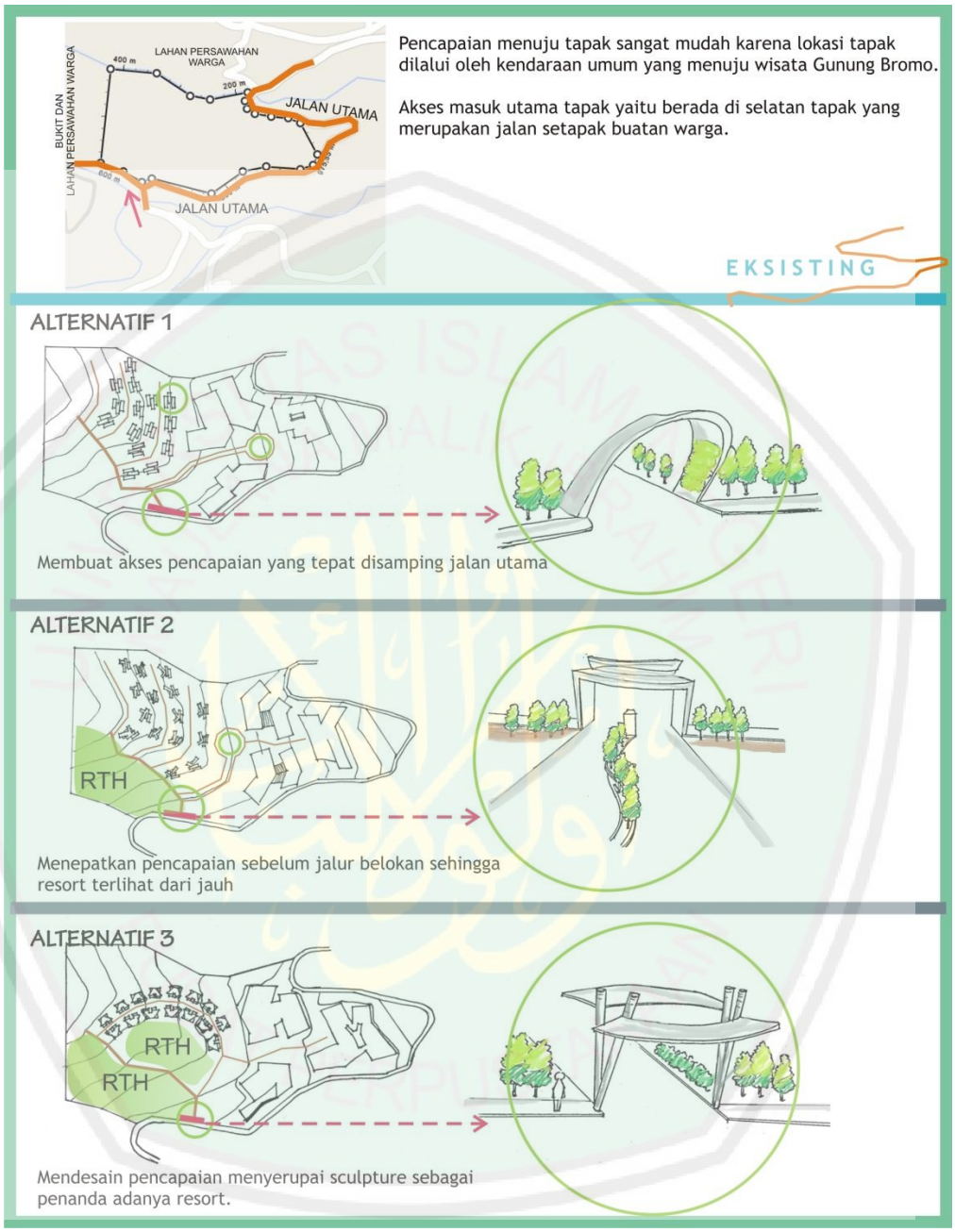

Gambar 4.10 Analisis Aksesibilitas

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. VIEW

Analisis view adalah bagaimana memanfaatkan view (pemandangan) alam sekitar yang ada sehingga dapat dinikmati dari dalam kawasan resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

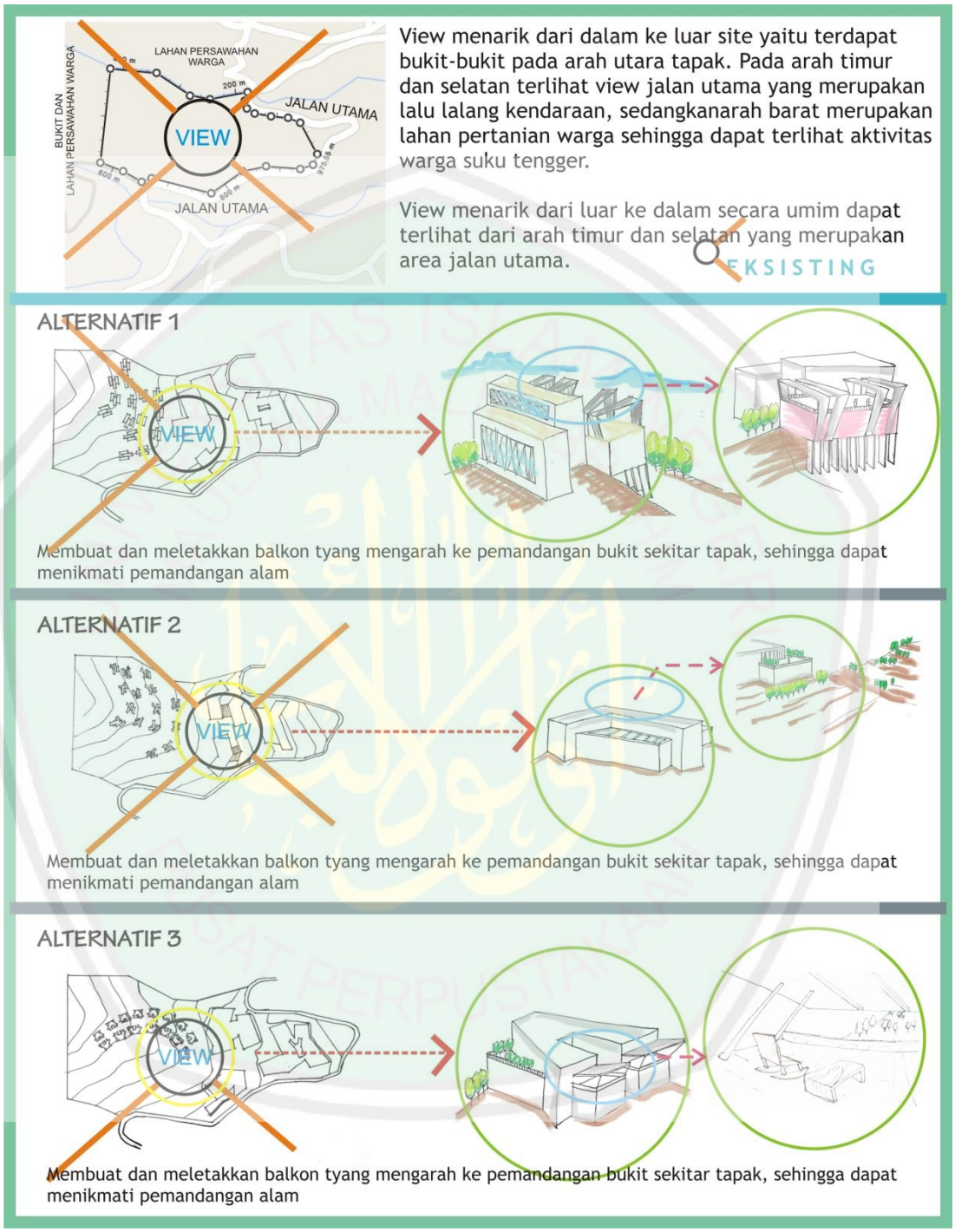

Gambar 4.11 Analisis View

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. VEGETASI

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui jenis vegetasi apa saja yang akan digunakan pada tapak. Vegetasi yang dipakai merupakan vegetasi khas daerah gunung bromo salah satunya adalah bunga edelweis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

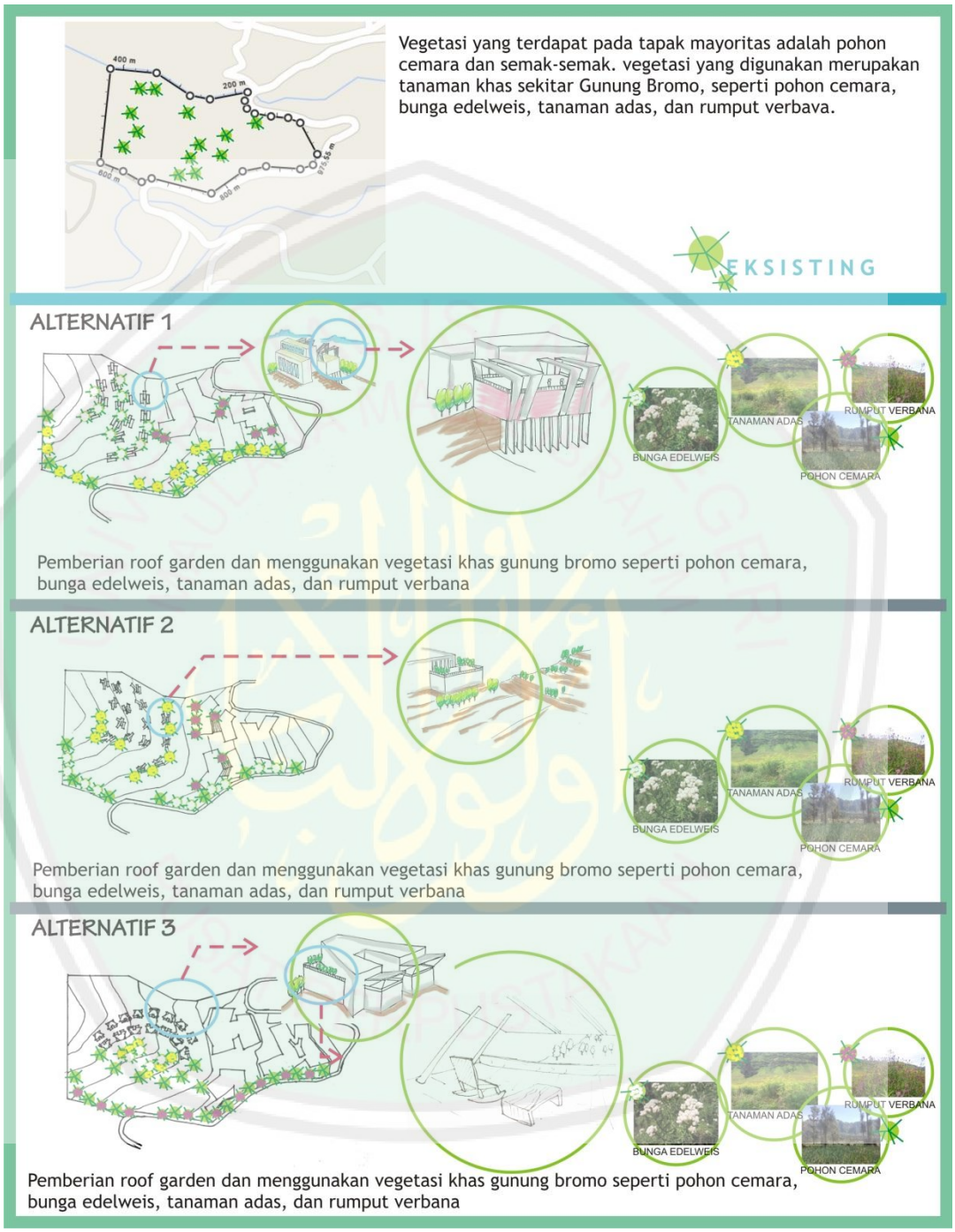

Gambar 4.12 Analisis Vegetasi

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. STRUKTUR

Dalam perancangan resort struktur yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS STRUKTUR

SKYLIGHT

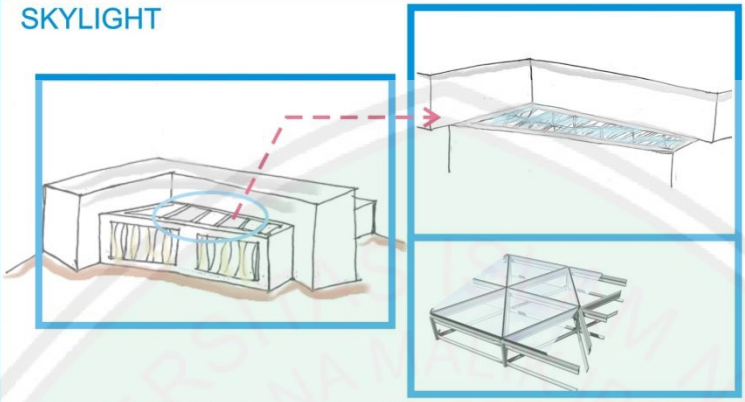

Fixed skylight, merupakan tipe skylight yang tidak dapat dibuka, hanya sebagai pencahayaan alami. Skylight ini berfungsi agar cahaya matahari bisa masuk kedalam bangunan dan memaksimalkan pencahayaan pada ruangan dan juga dapat menghemat penggunaan listrik

Mezzanine adalah lantai semi permanen atau lantai tambahan. Jarak antara lantai mezzanine hingga plafon, minimal berjarak 2,5 meter. Jadi, antara plafon dengan lantai dasar, paling tidak, harus memiliki tinggi antara 5 - 6 meter.

MEZZANINE

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

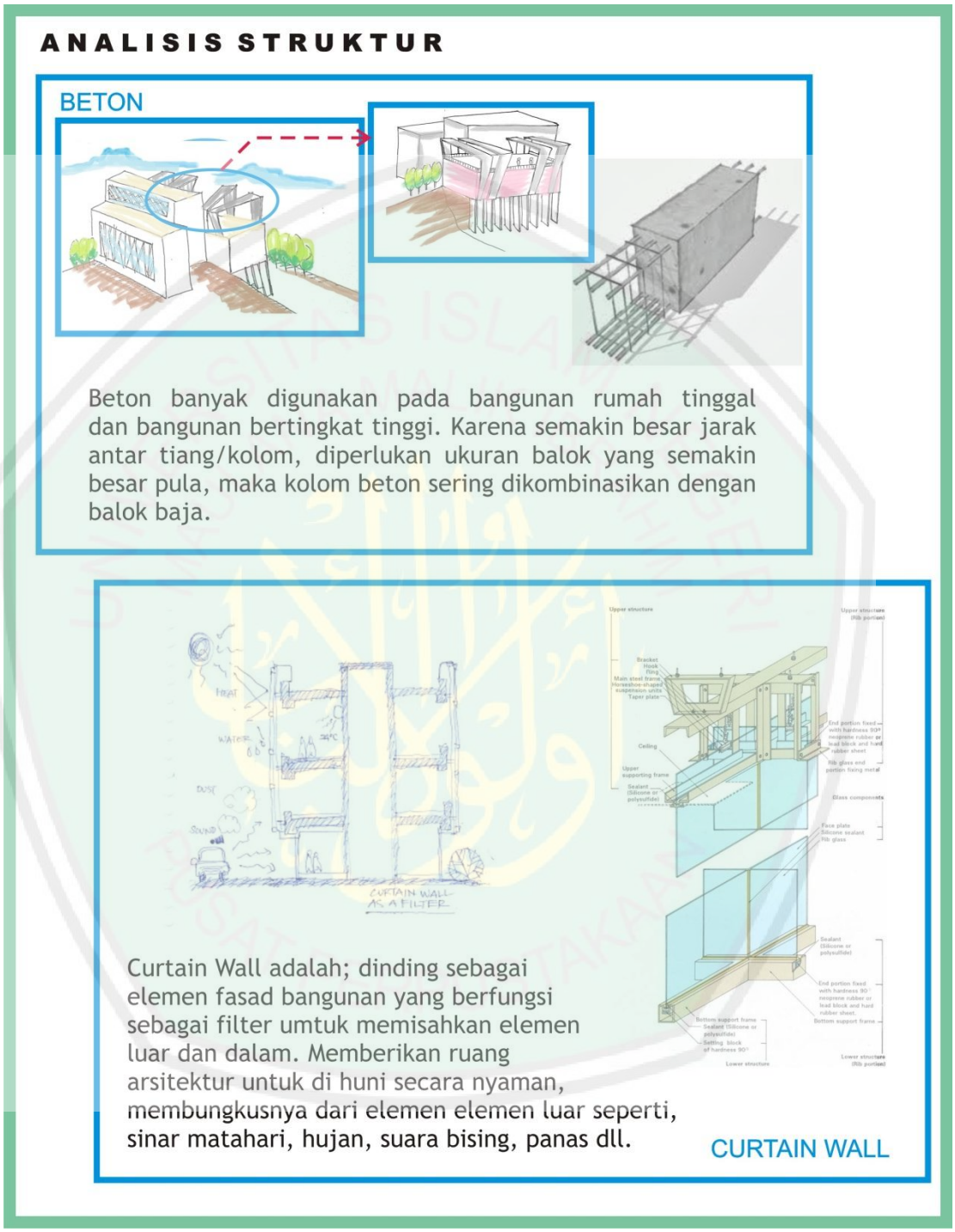

Gambar 4.13 Analisis Struktur

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. UTILITAS

Pada perancangan sebuah bangunan yang tidak boleh diabaikan adalah perencanaan dan perancangan sistem utilitas. Terkait dengan objek merupakan sebuah fasilitas publik, utilitas bangunan sangat penting untuk dipertimbangkan dalam rancangan sehingga akan menjadikan bangunan memiliki kenyamanan dan keamanan sebagai penyedia jasa transportasi udara. *Site*m utilitas diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS UTILITAS

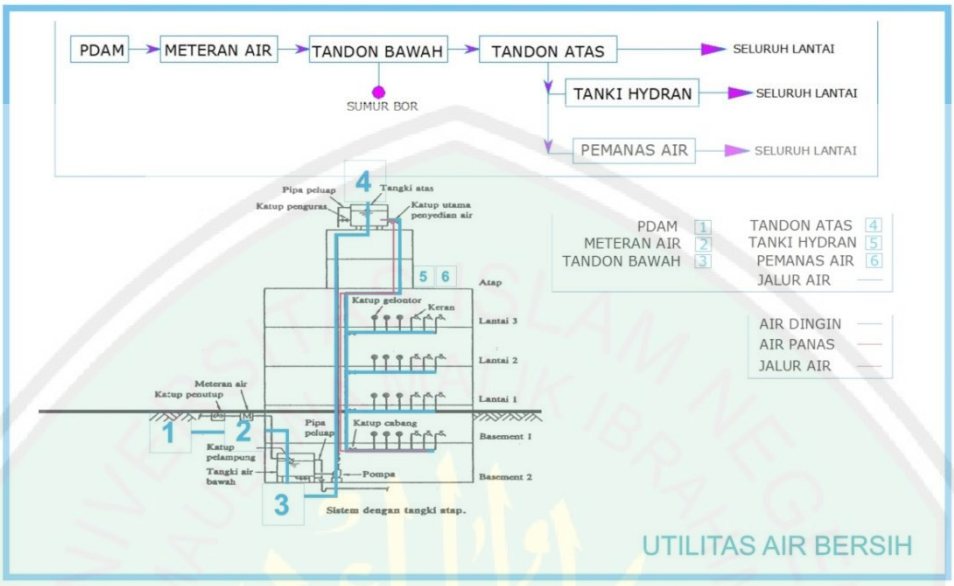

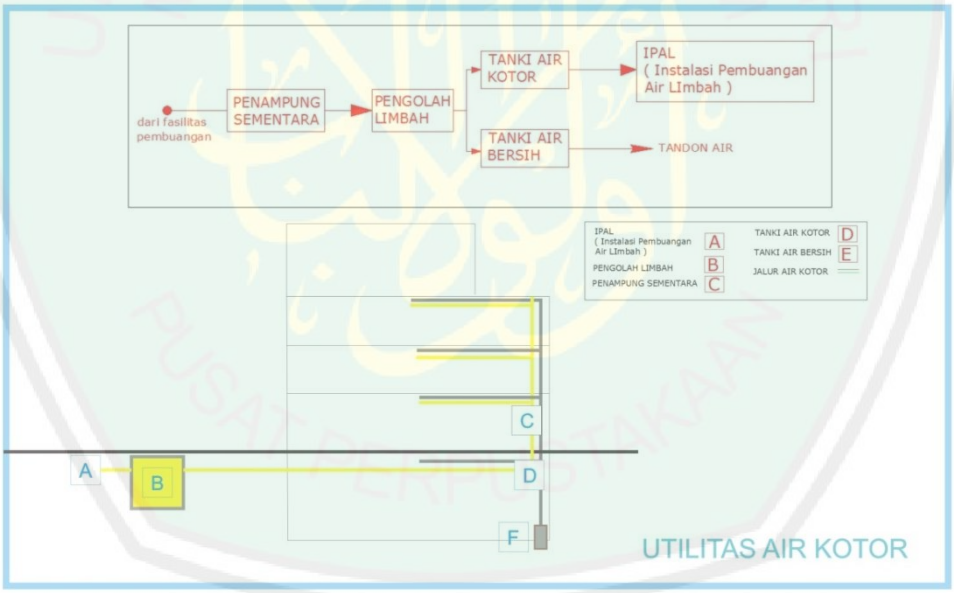

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

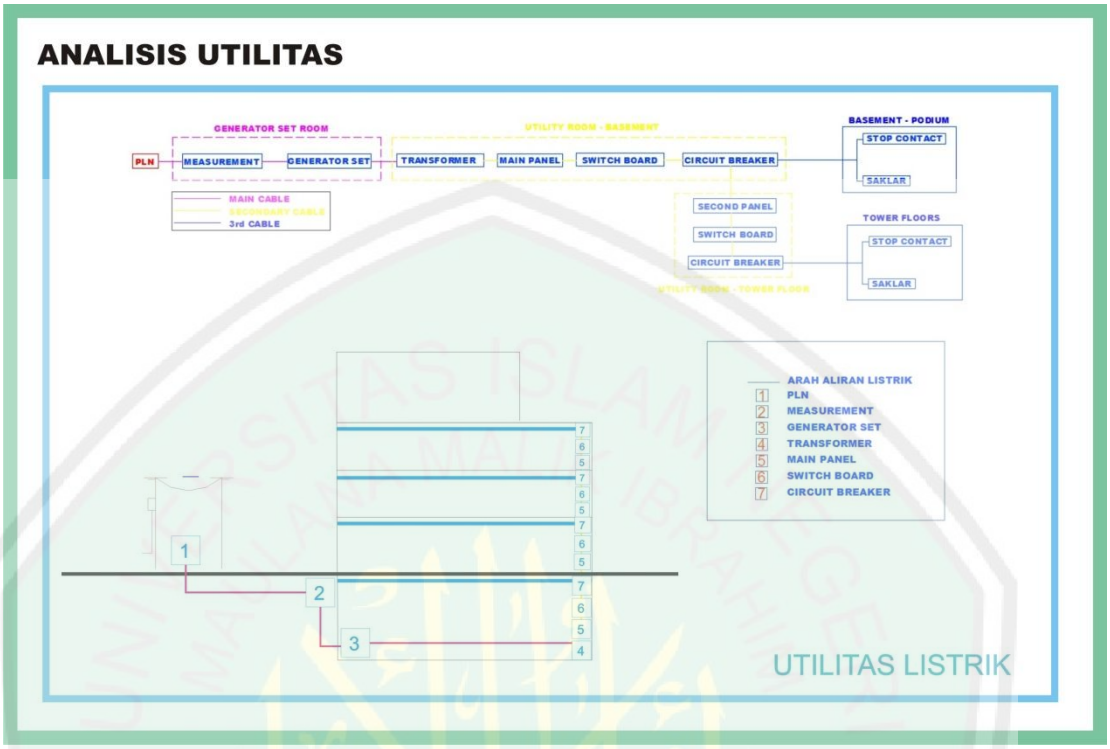

Gambar 4.14 Analisis Utilitas

(Sumber :Dokumen,2015)

4.2 ANALISIS FUNGSI

Analisis fungsi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fungsi-fungsi apa saja yang akan dibutuhkan oleh objek sehingga diketahui kebutuhan utama dan penunjangnya. Adapun dalam perancangan bangunan Resort ini memiliki 3 fungsi, yaitu fungsi primer, sekunder, dan penunjang. perancangan resort berawal dari sebuah pemikiran merancang sebuah resort yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap saja, tetapi dapat juga berfungsi sebagai tempat pertemuan seperti meeting, rapat, seminar, serta dapat difungsikan pula sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tempat rekreasi dan berolahraga seperti berenang, sauna, dan area bermain bagi anak-anak. Berikut penjelasan dari ketiga fungsi yang akan disajikan dalam bentuk skema perancangan resort sebagai berikut :

4.2.1 Fungsi primer

Fungsi primer adalah fungsi utama sebuah perancangan yang. Fungsi utama dari resort adalah sebagai sarana tempat istirahat dan menginap bagi para wisatawan Gunung Brom Probolinggo. Tempat menginap dalam resort diharapkan mampu memberikan rasa nyaman bagi pengguna.

Diagram 4.1 Fungsi Primer

(Sumber : Dokumen,2015)

4.2.2 Fungsi sekunder

Fungsi sekunder adalah fungsi yang muncul sebagai pendukung kegiatan utama. Fungsi sekunder dibuat berdasarkan tujuan awal perancangan yang disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Adapun fungsi sekunder sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. kegiatan pengelolaan (kegiatan pengelola adalah mengatur dan mengelola berjalannya hotel resort)
2. kegiatan pertemuan (rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang)
3. kegiatan komersial (kegiatan yang menghasilkan keuntungan bagi resort)

Diagram 4.2 Fungsi Sekunder

(Sumber : Dokumen,2015)

4.2.3 Fungsi penunjang

adanya fasilitas-fasilitas tambahan yang berfungsi sebagai unsur penunjang resort yaitu untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan pengunjung. Adapun fungsi penunjang tersebut yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sebagai sarana rekreasi tambahan dengan tersedianya failitas-fasilitas penunjang rekreasi, seperti fasilitas outbond, playground bagi anak-anak, dan kolam renang air hangat.
2. Sebagai sarana olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh pengunjung, fasilitas olahraga ini tersedia dalam *Sport center* seperti : fasilitas bulu tangkis, arena futsal, sauna, fitness.

Diagram 4.3 Fungsi Penunjang

(Sumber :Dokumen,2015)

4.3 ANALISIS PENGGUNA

Bangunan resort ini dirancang atas pertimbangan pengguna yang akan memakainya. Pengguna resort dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengunjung yang menginap, pengunjung yang tidak menginap, serta pengelola resort. Pengunjung resort yang menginap adalah orang yang datang ke resort sebagai pengguna jasa penginapan dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Tamu hotel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah subjek yang mendapatkan perhatian utama dalam perencanaan hotel resort. Menurut asalnya terdapat 3 jenis tamu hotel atau wisatawan, yaitu :

a. Tamu hotel lokal, adalah tamu hotel yang berasal dari Provinsi Jawa Timur, dapat berasal dari kabupaten lain, asalkan melakukan aktivitas menginap.
b. Tamu hotel domestik, adalah tamu hotel yang merupakan warga negara Indonesia dan berasal dari luar Provinsi Jawa Timur.
c. Tamu hotel mancanegara adalah tamu hotel yang berasal dari luar negeri dan masuk ke Indonesia.

Pengunjung resort yang tidak menginap adalah orang yang datang ke hotel resort untuk menggunakan fasilitas rekreasi dan fasilitas publik lain yang tersedia pada hotel resort, tanpa melakukan aktivitas menginap. Pengunjung merupakan subjek pendukung wisatawan. Menurut asalnya pengunjung juga dibagi 3, yaitu pengunjung lokal, pengunjung domestik dan pengunjung mancanegara.

Sedangkan pengelola adalah orang secara umum kegiatan pengelola adalah mengatur dan mengelola berjalannya hotel resort. Dalam pengelola ini juga termasuk pegawai-pegawai yang bekerja di resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

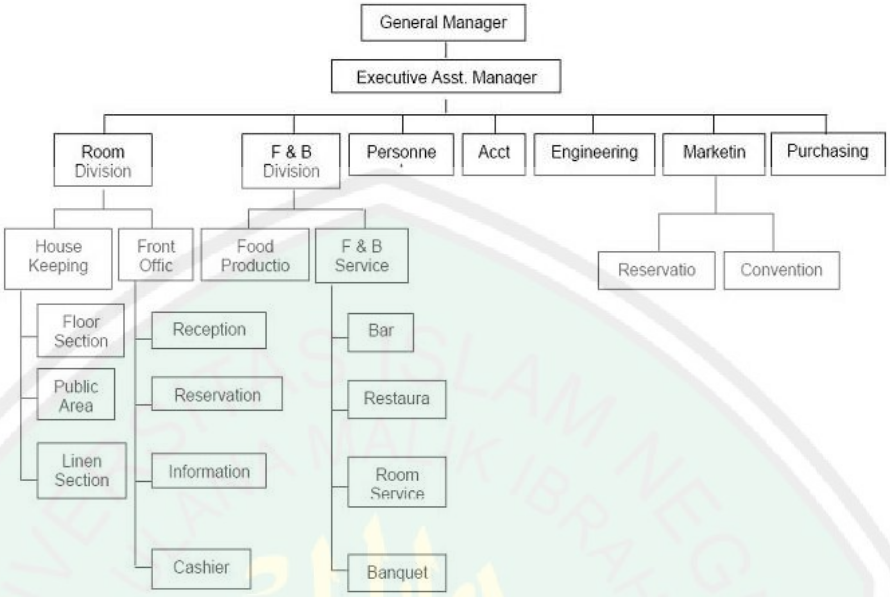

Diagram 4.4 Struktur organisasi kepengurusan resort
(Sumber :Google Map)

Dalam sebuah struktur organisasi resort dipimpin oleh seorang general manager yang dibantu oleh seorang asisten. Asisten manager ini membawahi semua kepala bagian divisi masing-masing. Kepala divisi ini yang akan mengatur para pegawai sesuai dengan pekerjaan mereka. Pengelolaan resort yang baik dan benar akan menghasilkan kekompakan dalam pengelolaan resort yang memberikan kemajuan bagi resort itu sendiri. Berikut analisis pengguna yang disajikan dalam sebuah tabel :

Tabel 4.2 Analisis Pengguna

Fungsi	Jenis Aktivitas	Pengguna	Jumlah pengguna	Rentang Waktu Pengguna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Primer	Bermalam		Pengunjung yang menginap	200 orang	2-7 hari
Sekunder	Mengelola resort		Pengelola resort	174 orang	Setiap hari
	rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang		Pengguna ruang publik	50 – 200 orang	2-5 jam dalam rentang waktu tertentu
	Aktivitas komersial	Kegiatan makan dan minum	Pengunjung restoran	50-100 pengunjung	1-2 jam
		Money changer	Pengunjung money changer	50-70 orang	30 menit
		Biro perjalanan	Pengguna jasa biro perjalanan	50-100 orang	30-60 menit
		Toko souvenir dan butik	Pengunjung toko souvenir dan butik	30-50 orang	30-60 menit
Penunjang	Sarana rekreasi	Outbond	Pengunjung outbond	30-40 orang	1-3 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Playground	Pengguna playground (anak-anak)	20 orang	1-2 jam
		Berenang	Pengunjung kolam renang	80 orang	1-2 jam
	Sarana olahraga	Bulutangkis	Pengguna olahraga bulu tangkis	20 orang	1-2 jam
		Futsal	Pengguna olahraga futsal	30 orang	1-2 jam
		Sauna	Pengguna sauna	20-30 orang	1 jam
		Fitness	Pengguna olahraga fitness	20-30 orang	1-2 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut alur sirkulasi pengguna resort

Tabel 4.3 Alur Sirkulasi Pengguna

Fungsi	Jenis Aktivitas	Alur Sirkulasi
Primer	Bermalam	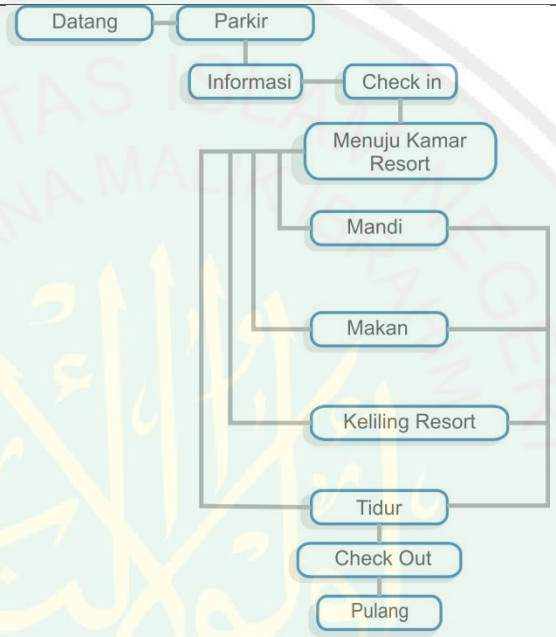
Sekunder	Mengelola resort	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang	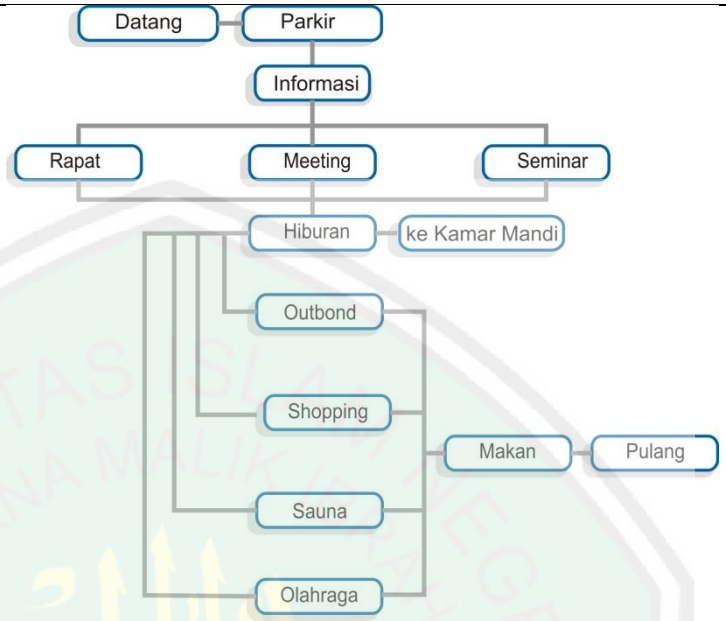
	Aktivitas komersial	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penunjang	Sarana rekreasi	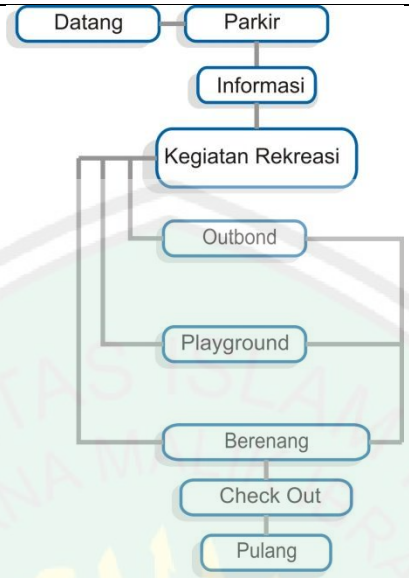
	Sarana olahraga	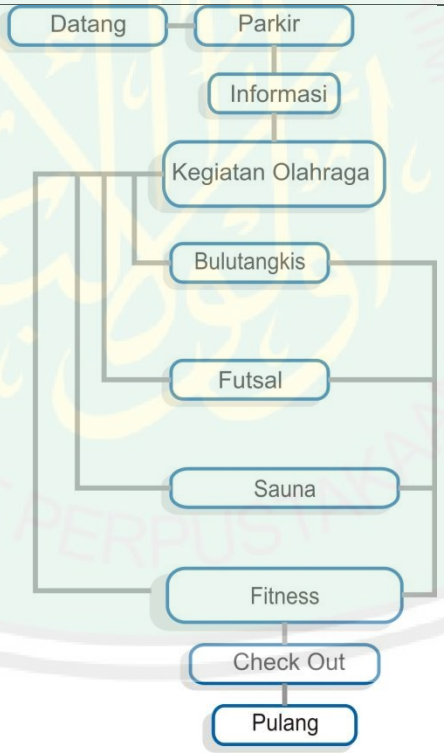

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4 ANALISIS AKTIVITAS

Analisis aktivitas akan menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dalam resort. Analisis ini berhubungan dengan kebutuhan ruang yang diperlukan nantinya. Kegiatan yang dilakukan dalam resort dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas

Fungsi	Jenis fungsi	Jenis aktivitas	Sifat aktivitas	Perilaku beraktivitas
Primer	Bermalam	Beristirahat/Tidur	Privat, statis	Merebahkan tubuh di kasur
Sekunder	Mengelola resort	Mengelola kebutuhan resort	Publik, aktif	Duduk, berkeliling, bergerak dinamis, berdiri
	Rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang	Kegiatan melakukan acra-acara penting yang dihadiri banyak orang	Publik, aktif	Duduk, berkeliling, bergerak dinamis, berdiri
	Aktivitas komersial	Kegiatan makan dan minum	Publik, aktif	Duduk
		Money changer	Publik, aktif	Berdiri, bergerak pasif
		Biro perjalanan	Publik, aktif	Duduk, berdiri, bergerak pasif
		Toko souvenir dan butik	Publik, aktif	Berdiri, bergerak aktif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penunjang	Sarana rekreasi	Outbond	Publik, aktif	berkeliling, bergerak dinamis, berdiri, duduk
		Playground	Publik, aktif	berkeliling, bergerak dinamis, berdiri, duduk
		Berenang	Publik, aktif	Bergerak dalam air hangat
	Sarana olahraga	Bulutangkis	Publik, aktif	Bergerak dinamis dalam lapangan bulutangkis
		Futsal	Publik, aktif	Berkerak menendang bola dalam lapangan futsal
		Sauna	Publik, aktif	Duduk dalam ruang sauna
		Fitness	Publik, aktif	Menggunakan alat fitness

4.5 ANALISIS RUANG

Analisa ruang bangunan ini akan berisi tentang kebutuhan ukuran dan hubungan ruang dalam bangunan yang bertujuan untuk mengetahui kebutukan ruang apa saja yang dibutukan, berapa ukuran ruang yang diperlukan serta apa hubungan antar ruang yang ada.

A. kebutuhan ruang dan dimensi ruang

Kebutuhan ruang diperoleh dari aktivitas dan pengguna resort. Dari analisis tersebut diperoleh ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan resort, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kelompok Primer, merupakan kelompok ruang yang mewadahi fungsi utama resort sebagai tempat bermalam, terdiri dari :
    a. Ruang tidur
    b. Toilet
    c. Mini bar
    d. Living room
    e. Dining room
    f. Balkon/Teras
    g. Jacuzzi
    h. Parkir pengunjung yang menginap
2. Kelompok Sekunder, merupakan ruang yang mewadahi program pengelolaan, aktivitas publik, serta kebutuhan makan dan minum, terdiri atas :
    a. Pengelolaan
        1) Parkir pengelola
        2) Ruang manajer utama
        3) Ruang asisten manajer
        4) Ruang sekretaris
        5) Ruang manajer keuangan
        6) Ruang manajer personalia
        7) Ruang manajer pemasaran
        8) Ruang manajer pengadaan barang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Ruang operasional

10) Ruang manajer teknik

11) Ruang rapat

12) Ruang tunggu

13) Ruang arsip

14) Pantry

15) Lavatory

16) Area service

b. Aktivitas publik

1) Ruang serbaguna

2) Ruang persiapan

c. Aktivitas komersial

1) Ruang restoran

2) Money changer

3) Biro perjalanan

4) Toko souvenir dan butik

5) Ruang konektivitas

3. kelompok penunjang, merupakan ruang yang mewadahi kegiatan penunjang resort sebagai sarana rekreasi, terdiri atas :

a. sarana rekreasi

1) ruang tunggu dan pendaftaran outbond

2) ruang registrasi outbond

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) ruang ganti
4) arena outbond
5) ruang tunggu dan pendaftaran playground
6) ruang registrasi playground
7) KM playground
8) Arena playground
9) Ruang registrasi kolam renang
10) Kolam renang dewasa
11) Kolam renang anak
12) Ruang ganti, KM dan WC pria
13) Ruang ganti, KM dan WC wanita
14) Spot berjemur dan santai
15) Ruang tunggu

b. sarana olahraga

1) Ruang ganti dan bilas pria
2) Ruang ganti dan bilas wanita
3) Lavarotori pria dan wanita
4) Spot Sauna
5) Ruang ganti dan Bilas
6) Ruang Loker
7) Ruang tunggu dan pendaftaran
8) Ruang fitness

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 4.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Fungsi	Jenis aktivitas	Kebutuhan Ruang		Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang	Standart Ukuran (m2/org/unit)	sumber	Dimensi Ruang (jumlah ruang x kapasitas x standar ukuran)+ sirkulasi	Luas Ruang	Perabot
Primer	Tempat bermalam atau area hunian	Standart	R. Tamu	1	2 orang	12m2/orang	SK	12x2	2.4m2	1 set sofa meja
			Teras	1	2 orang	12m2/orang	SK	12x2	2.4m2	Meja, kursi
			R. Tidur	2	2 orang	12m2/orang+bed 1.2x2 (2 orang)+lemari	SK	(12+2.4+2)x2	32,8m2	Lemari, bed, I set sofa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						2m2				
			KM	1	1 orang	3.2m2/orang	SK	3.2x1	3.2m2	
		Jumlah 15 kamar							40.8x15= 612m2	
		Sirkulasi 40%							612x40%=244.8m2	
		Jumlah keseluruhan							612+244.8=856.8m2	
		suit	R.Tamu	1	4 orang	1.2m2/orang	SB	1.2x1	1.2	1 set sofa meja
			R.Keluarga	1	4 orang	(1.2+4)	SB	(1.2+4)x1	5.2	1 set sofa meja
			Teras	1	4 orang	1.2m2/orang	SB	1.2x1	1.2	Meja, kursi
			R.Tidur	2	4 orang	1.2m2/orang	SB	1.2x2	1.2	
			R. Makan	1	4 orang	(1.2+4)	SB	(1.2+4)x1	5.2	1 set meja makan
			Dapur	1	2 orang	1.2m2/orang	SB	1.2x1	1.2	1 set meja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

										dapur, lemari dapur
			Pantri	1	2 orang	2.5m2	SB	2.5x1	2.5	1 set meja makan
			KM	1	1 orang	1.2m2/orang	SB	1.2x1	1.2	Wastafel, kloset, bak mandi
		Jumlah 2 kamar							18.9x2=37.8m2	
		Sirkulasi 40%							37.8m2x40%=15.12m2	
		Jumlah Keseluruhan							37.8+15.12=52.92m2	
Sekunder	Mengelola resort	Ruang manajer utama	1	1 orang	15m2/orang		DA	1x1x15	15m2	Meja,kursi,lemari
		Ruang sekretaris	1	1orang	6,7m2/orang		DA	1x1x6,7	6,7m2	Meja,kursi,lemari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		Ruang manajer keuangan	1	1orang 1 set meja dan kursi	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi
		Ruang manajer personalia	1	1orang 1 set meja dan kursi	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi
		Ruang manajer pemasaran	1	1orang 1 set meja dan kursi	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi
		Ruang manajer pengadaan barang	1	1orang 1 set meja dan kursi	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi
		Ruang operasional	1	1orang 1 set meja	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				dan kursi					
		Ruang manajer teknik	1	1orang 1 set meja dan kursi	1,2m2/orang 4m2/set	DA	1,2+4+40%	7.28m2	1 set meja dan kursi
		Ruang rapat	1	15 orang	2m2/orang	DA	1x15x2	30m2	1 set meja dan kursi
		Ruang tunggu	1	4 orang 1 set sofa &meja	1,2m2/orang 6m2	DA	1,2+6+40%	10.8m2	1 set meja dan kursi
		Ruang arsip	30 kamar	-	0,18m2/kamar	DA	30x0,18	5.4m2	Lemari arsip
		Pantry	1	1 unit	9,63m2	DA	1x1x9,63	9,63m2	
		Lavatory	2	1 unit	9m2	DA	2x1x9	9m2	
	Jumlah							130.2m2	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Sirkulasi 30%								130.2x30%=39.06m2	
	Jumlah Keseluruhan								130.2+39.06=169.26m2	
	Rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang	Ruang serbaguna	Audience	1 unit	100 orang	1.2m2/orang	DA	1.2x100x1	120m2	Kursi
			Stage area	2 unit	-	15m2/unit	SB	15x2	30m2	Meja, kursi
			Backstage	2 unit	-	1.25m2/unit	SB	1.25x2	25m2	Meja, kursi
			R. panitia	2 unit	-	9m2/unit	SB	9x2	18m2	Meja, kursi
			R operator	2 unit	-	9m2/unit	SB	9x2	18m2	Meja, kursi
			Gudang alat	1 unit	-	10m2/unit	SB	10x1	10m2	Lemari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			lavatory	2 unit	-	Pria:5m2 Wanita:6m2	DA	-	11m2	-
	Jumlah								207m2	
	Sirkulasi 30%								207x30%=62.1m2	
	Jumlah keseluruhan								207+62.1=269.1m2	
	Kegiatan komersial	Ruang restoran	R. makan	1 unit	60 orang	1.5m2/orang	DA	-	90m2	1 set meja kursi
			Kasir	1	2 staf+2 orang	1.2m2/orang	DA	1.2x4	4.8m2	1 set meja kursi
			R. Saji	1 unit	-	4.2m2/unit	DA	4.2x1	4.2m2	Meja
			Dapur	1 unit	60 orang	0.7m2/orang	DA	0.7x60x1	42m2	1 set meja dan lemari
			R. Chef	1 unit	-	12m2/orang	DA	12x1	12m2	1 set meja kursi dan lemari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			Waste Disposal	2 unit	60 orang	0.15m2/orang	DA	0.15x60x1	18m2	1 set watafel
			Gudang basah	1 unit	60 orang	0.04m2/orang	DA	0.04x60x1	2,4m2	-1 set lemari
			Gudang kering	1 unit	60 orang	0.25m2/orang	DA	0.25x60x1	15m2	1 set lemari
			Gudang alat	1 unit	60 orang	0.16m2/orang	DA	0.16x60x1	9.6m2	1 set lemari
			Cuci piring	1 unit	60 orang	0.1m2/orang	DA	0.1x60	6m2	1 set wastafel
			Lavatory	1 unit	60 orang	Pria =4m Wanita=5m	DA	-	9m2	-
	Jumlah								175.2m2	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Sirkulasi 30%								175.2x30%=52.56m2	
	Jumlah keseluruhan								227.76m2	
		Money changer	1 unit	-	20m2	SB	20m2x1	20m2	1 unit money changer	
		Biro perjalanan	1 unit	-	20m2	SB	20m2x1	20m2	1 unit meja, kursi, lemari	
		Toko souvenir dan butik	1 unit	-	20m2	SB	20m2x1	20m2	1 unit meja kursi, lemari	
		Ruang konektivitas	1 unit	-	20m2	SB	20m2x1	20m2	1 unit meja kursi	
	Jumlah								80m2	
	Sirkulasi 30%								80x30%=24m2	
	Jumlah Keseluruhan								80+24=104m2	
Penun	Kegiata	Outb	ruang	1 unit	10 orang	1.2m2	DA	1.2x10	12m2	Kursi taman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

jang	n rekreasi	ond Playg roun d	tunggu dan pendafta ran							
			ruang registrasi	1 unit	1 staf +1 orang	1.2m2	DA	1.2x2	2.4m2	1 set meja kursi
			ruang ganti	4 unit	1 orang/unit	1.3m2/unit	DA	1.3x4	5.2m2	1 set lemari
			arena outbond	1 unit	60 orang	-	-	-	70m2	1 set perabot outbond
			Arena playgrou nd	1 unit	30 orang	-	-	-	70m2	1 set [erabot playground
		Kola	Ruang	1 unit	2 staf+2	1.2m2	DA	1.2x4x1	4.8m2	1 set meja, kusi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

		m renang air hangat	registrasi kolam renang		orang					lemari
			Kolam renang dewasa	1 unit	60 orang	70m2/unit	DA	70x1	70m2	-
			Kolam renang anak	1 unit	20 orang	2m2/orang	DA	2x20	40m2	-
			Ruang ganti, KM dan WC pria	4 unit	-	1.3m2/unit	DA	1.3x4	5.2m2	1 set lemari
			Ruang	4 unit		1.3m2/unit	DA	1.3x4	5.2m2	1 set lemari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			ganti, KM dan WC wanita							
			Spot berjemur dan santai	1 unit	10 orang	1.25m2	DA	1.25x10	12.5m2	1 set kursi berjemur
			Ruang tunggu	1 unit	10 orang	1.2m2	DA	1.2x10	12m2	1 set meja
			Ruang alat	1 unit	20 orang	0.3m2	DA	0.3x20	6m2	1 set lemari
	Jumlah								315.3m2	
	Sirkulasi 30%								315.3x30%=94.59m2	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Jumlah Keseluruhan								315.3+94.59=409.89m2	
	Kegiatan olahraga	Sport centre, Sauna, Fitness	R.Registrasi	1 unit	1 staf+I orang	1,2m2	DA	1.2x2	2.4m2	1 set meja, kursi, lemari
			Ruang sport centre	1 ruang	30 orang	-	-	-	100m2	Kursi, tribun
			Ruang ganti dan bilas wanita	1 unit	5 orang	1.56m2/orang	DA	1.56x5x1	7.8m2	1 set lemari
			Lavarotori pria dan	1 unit	5 orang	1.56m2/orang	DA	1.56x5x1	7.8m2	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

			wanita							
			R. Sauna	1 unit	30 orang	4m2/orang	DA	4x30	120m2	1 set perabot sauna
			R. Ganti	2 unit	-	6m2/unit	DA	6x2	12m2	1 set lemari
			R. Massage	1 unit	15 orang	4m2/orang	DA	4x15	60m2	1 set perabot message
			Ruang fitness	1 ruang	-	(8x15)=120m2	DA	120x1	120m2	I set perabot fitness
			Locker	2 unit	-	12m2/unit	DA	12x2	24m2	1 set lemari
			Lavatory	1 unit	-	Pria=4m Wanita=5m	DA	-	9m2	-
	Jumlah								463m2	
	Sirkulasi 30%								463x30%=138.9m2	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Jumlah keseluruhan	463+138.9=601.9m2

Jumlah keseluruhan luas ruang

Table 4.6 Jumlah keseluruhan luas ruang

Kebutuhan ruang	luas
Hunian standart	856.8m2
Hunian suit	52.92m2
Ruang pengelola	169.26m2
Ruang meeting dan seminar	269.1m2
Restoran	227.76m2
Area komersial *money changer*, dll	104m2
Area rekreasi	409.89m2
Area olahraga	601.9m2
Jumlah	2691.63m2
Sirkulasi 40%	2691.63x40%=1076.65m2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah keseluruhan	2691.63m2+1076.65m2=3768.28m2

B. PERSYARATAN RUANG

a. Fungsi Primer

Dalam fungsi primer terdapat area hunian yaitu tipe standard dan suit, amtara lain:

Table 4.7 Persyaratan Ruang Fungsi Primer

Klasifikasi Ruang	Kebutuhan Ruang	Akses	Cahaya		Pennghawaan		Pemandangan		Kebersihan	Sanitasi	Bising
			Alami	Buatan	Alami	Buatan	Alami	Buatan			
Standart	R. Tamu	+	++	++	++	-	-	-	+++	-	-
	Teras	-	-	-	-	-	+++	+-	+	-	-
	R. Tidur	+	++	+	++	-	-	-	+++	-	-
	KM	++	++	+	+	-	-	-	+++	++	-
Suit	R.Tamu	++	++	+	+++	-	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	R.Keluarga	++	++	+	+++	-	-	-	+++	-	-
	Teras	-	-	-	-	-	+++	+	++	-	-
	R.Tidur	+	++	+	+++	-	-	-	+++	-	-
	R. Makan	++	++	+	+++	-	-	-	+++	-	-
	Dapur	++	+++	++	+++	-	-	-	+++	+	-
	Dapur bersih	++	+++	++	+++	-	-	-	+++	+	-
	R.Tamu	+++	+++	++	+++	-	-	-	++	-	-

KETERANGAN :

+ : Butuh

++ : Cukup Butuh

+++ : Sangat Butuh

- : Tidak Butuh

b. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder berisi area pengelola, ruang serbaguna, dan area komesrsial pengguna yang mengatur jalannya resort, antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
UNIT PERPUSTAKAAN

Table 4.8 Persyaratan Ruang Fungsi Sekunder

Klasifikasi Ruang	Kebutuhan Ruang	Akses	Cahaya		Pennghawaan		Pemandangan		Kebersihan	Sanitasi	Bising
			Alami	Buatan	Alami	Buatan	Alami	Buatan			
Area Pengelola	Ruang manajer utama	+++	+++	++	+++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang sekretaris	+++	+++	++	+++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang manajer keuangan	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang manajer	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	personalia										
	Ruang manajer pemasaran	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang manajer pengadaan barang	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang operasional	+	+	++	+	++	-	-	+++	-	-
	Ruang manajer teknik	+	+	++	+	++	-	-	+++	-	-
	Ruang rapat	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	Ruang tunggu	+++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	Ruang arsip	+	+	++	++	++	-	-	+	-	-
	Pantry	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Lavatory	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
Rapat, meeting, seminar, dan acara-acara yang dihadiri banyak orang	Ruang serbaguna	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
Ruang	R. makan	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

restoran	Kasir	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	R. Saji	+	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Dapur	+	++	++	++	++	-	-	+++	++	-
	R. Chef	+	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Waste Disposal	+	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	Gudang basah	+	+	++	++	++	-	-	+	-	-
	Gudang kering	+	+	++	++	++	-	-	++	-	-
	Gudang alat	+	+	++	++	++	-	-		-	-
	Cuci piring	+	++	++	++	++	-	-	++	++	-
	Lavatory	++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	Money	+++	++	++	++		-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

	changer										
Kebutuhan Komersial	Biro perjalanan	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Toko souvenir dan butik	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang konektivitas	+	++	++	++	++	-	-	+++	+	-

KETERANGAN :

+ : Butuh

++ : Cukup Butuh

+++ : Sangat Butuh

- : Tidak Butuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

c. Fungsi Penunjang

Fungsi Penunjang berisi kegiatan rekerasi dan olahraga bagi pengguna resort, antara lain:

Table 4.9 Persyaratan Ruang Fungsi Penunjang

Klasifikasi Ruang	Kebutuhan Ruang	Akses	Cahaya		Pennghawaan		Pemandangan		Kebersihan	Sanitasi	Bising
			Alami	Buatan	Alami	Buatan	Alami	Buatan			
Outbond Playground	ruang tunggu dan pendaftaran	+++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	ruang registrasi	+++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	ruang ganti	+++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	arena outbond	+++	+++	-	+++	-	+++	-	++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Arena playground	+++	+++	-	+++	-	+++	-	++	-	-
Kolam renang air hangat	Ruang registrasi kolam renang	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Kolam renang dewasa	+++	+++	-	+++	-	+++	-	+++	-	-
	Kolam renang anak	+++	+++	-	+++	-	+++	-	+++	-	-
	Ruang ganti, KM dan WC	+++	++	++	++	++	-	-	+++	++	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pria										
	Ruang ganti, KM dan WC wanita	+++	++	++	++	++	-	-	+++	++	-
	Spot berjemur dan santai	+++	+++	-	+++	-	+++	-	+++	-	-
	Ruang tunggu	+++	++	++	++	++	-	-	++	-	-
	Ruang alat	+	+	++	+	++	-	-	+	++	-
Sport centre, Sauna,	R.Registrasi	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang sport centre	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Fitness	Ruang ganti dan bilas wanita	+++	++	++	++	++	-	-	+++	++	-
	Ruang ganti dan bilas pria	+++	++	++	++	++	-	-	+++	++	-
	R. Sauna	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	R. Ganti	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	R. Massage	++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Ruang fitness	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Locker	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-
	Lavatory	+++	++	++	++	++	-	-	+++	-	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

KETERANGAN :

+ : Butuh

++ : Cukup Butuh

+++ : Sangat Butuh

- : Tidak Butuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Diagram Matrik

1. Fungsi Primer

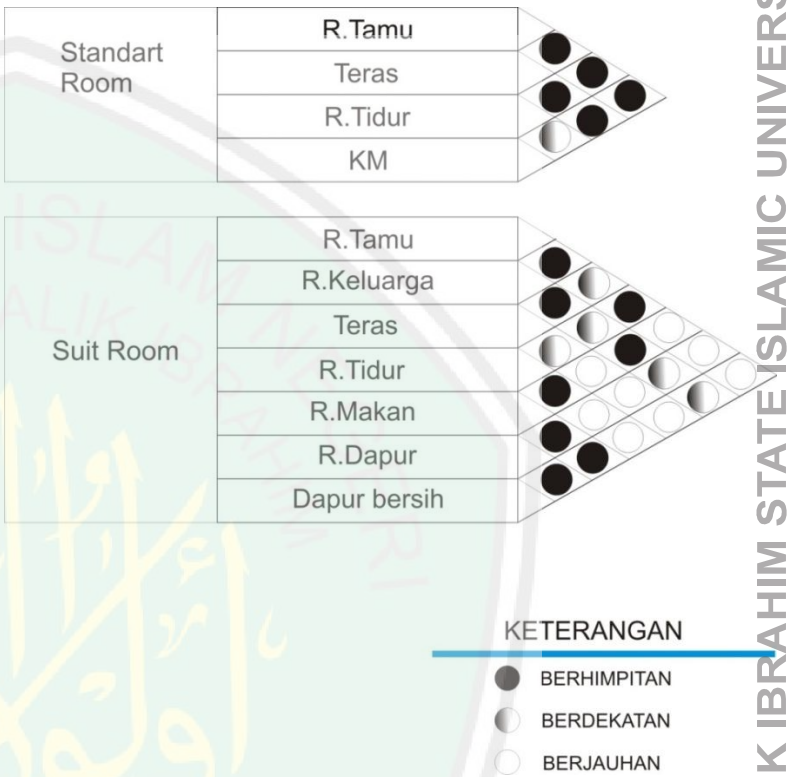

Diagram 4.5 Diagram Matrik Fungsi Primer

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2. Fungsi Sekunder

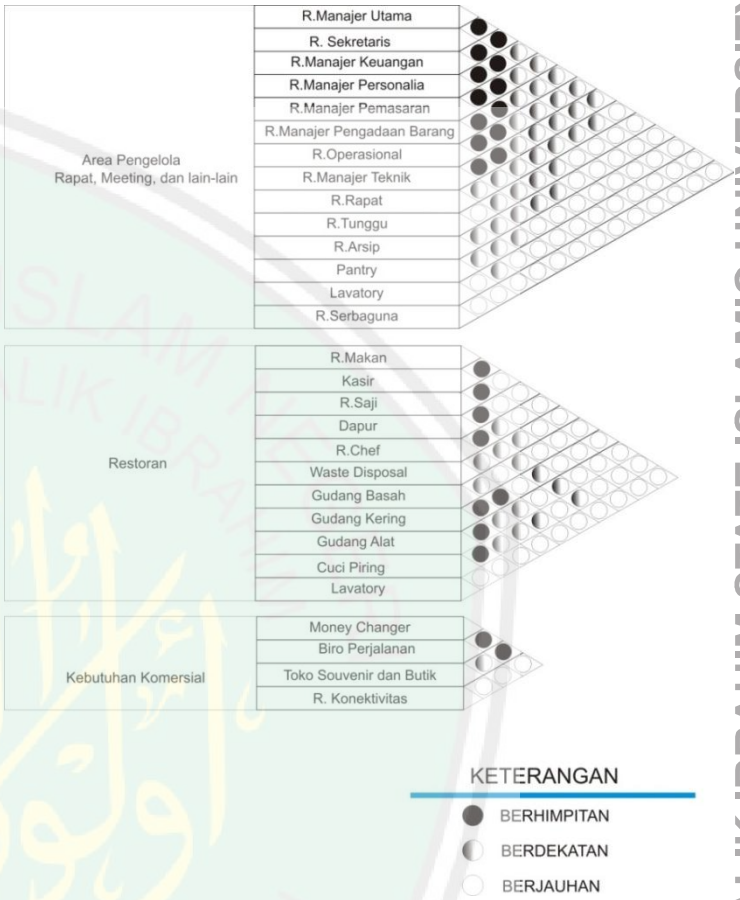

Diagram 4.6 Diagram Matrik Fungsi Sekunder

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Fungsi Penunjang

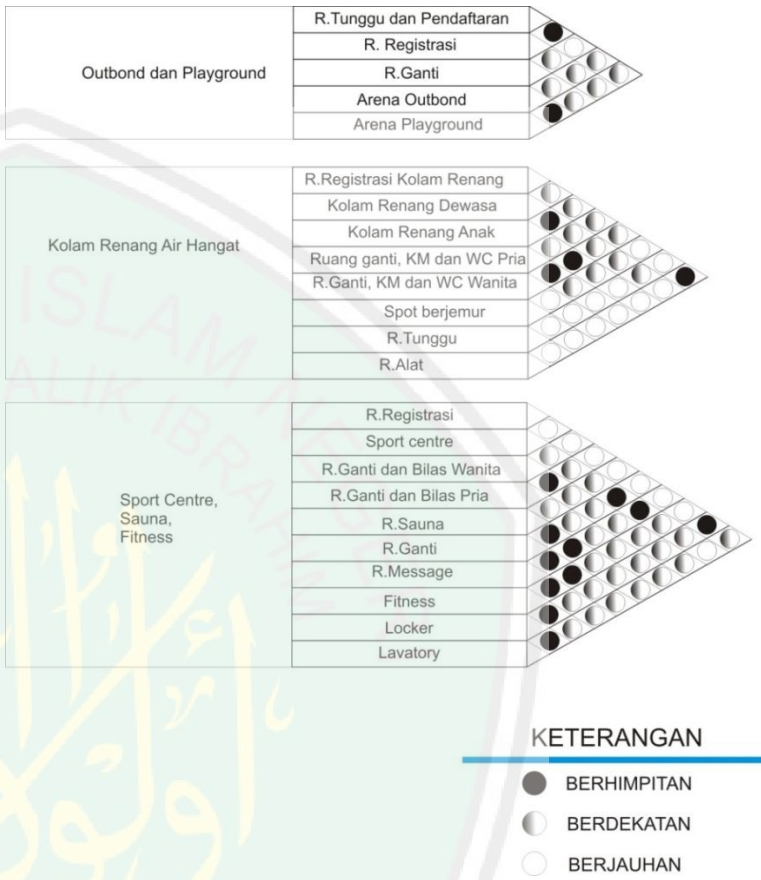

Diagram 4.7 Diagram Matrik Fungsi Penunjang

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Bubble diagram

a. Fungsi primer

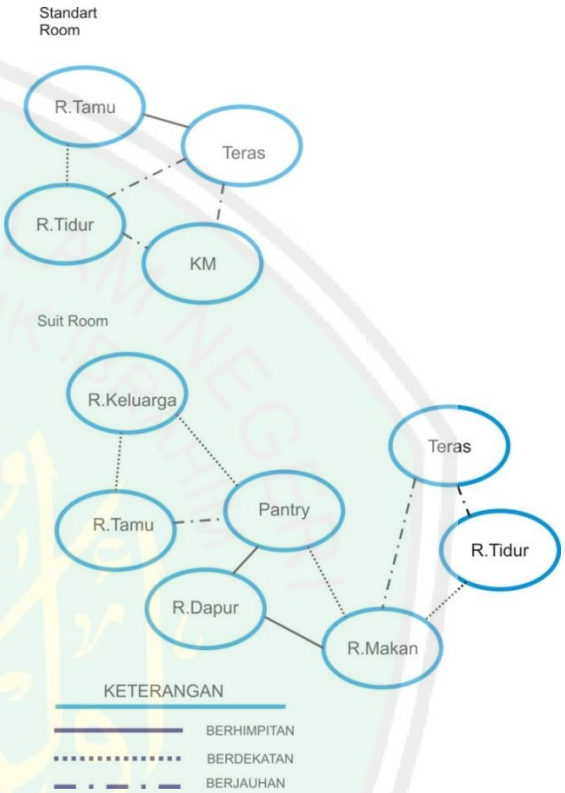

Diagram 4.8 Bubble Diagram Fungsi Primer

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

b. Fungsi sekunder

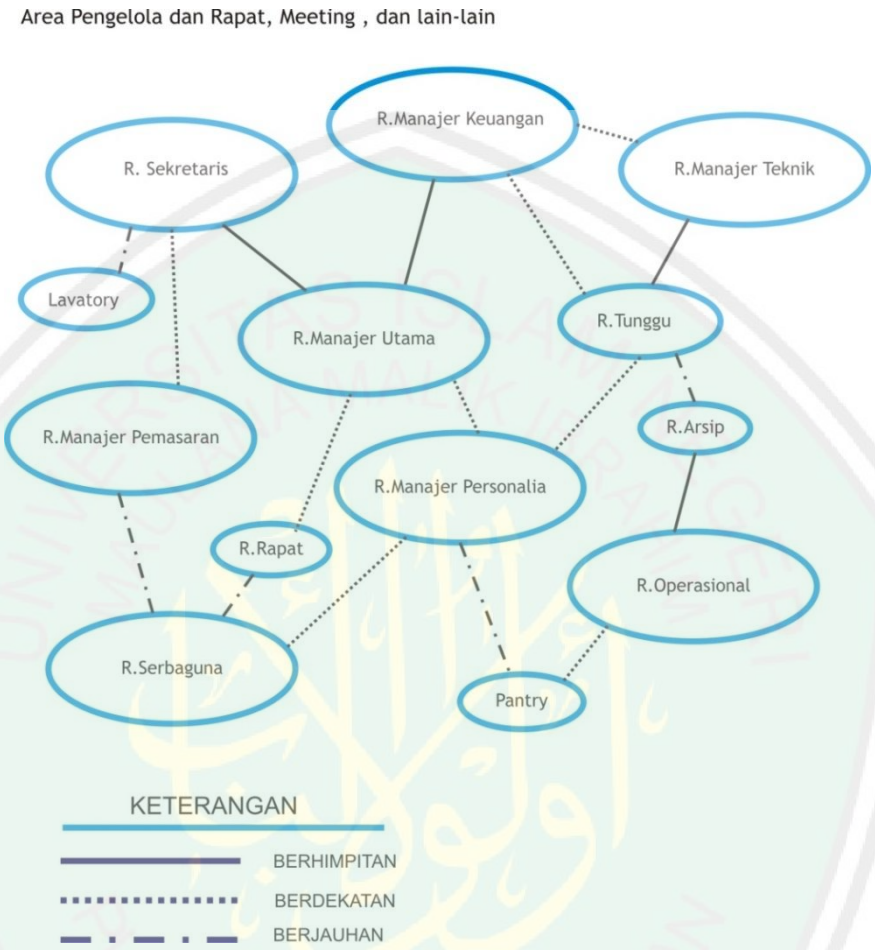

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

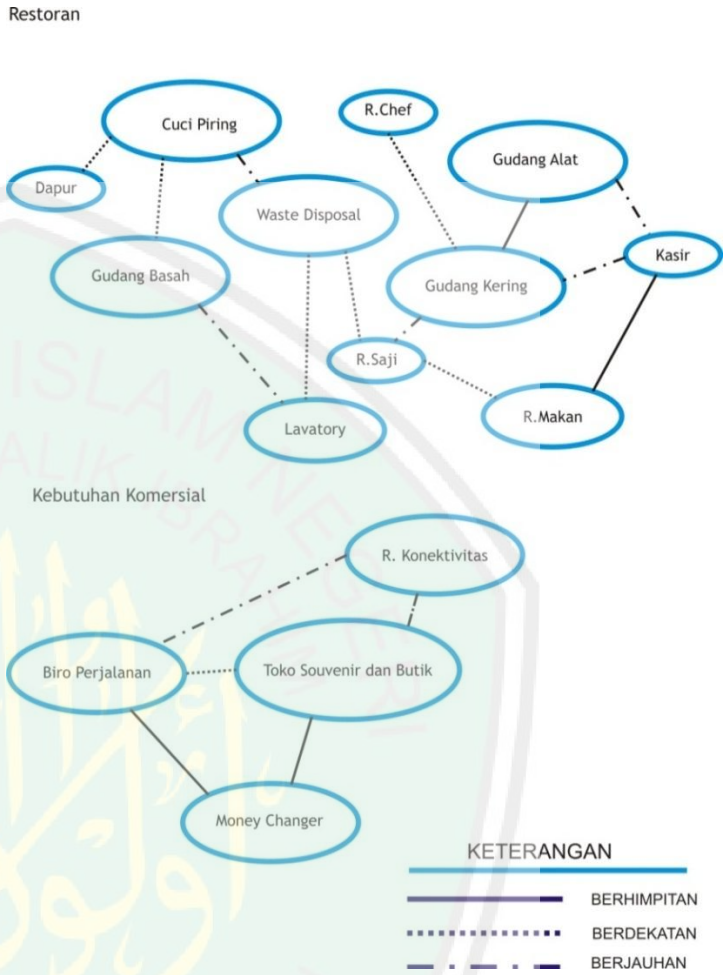

Diagram 4.9 Bubble Diagram Fungsi Sekunder

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Fungsi Penunjang

Diagram 4.10 Bubble Diagram Fungsi Penunjang

(Sumber :Dokumen,2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan pada pembahasan kali ini diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya yang kemudian disimpulkan (sintesis). Sintesis diperoleh berdasarkan dan disesuaikan dengan tema perancangan dan *Integrasi* antara tema dengan nilai-nilai Islam. Tema yang digunakan pada perancangan Resort Wisata Gunung bromo yaitu *Extending Tradition*, mengangkat nilai tradisi baik berupa ragawi (fisik) dan tan ragawi (non fisik) yang merujuk pada suku tengger, baik berupa sikap nilai tradisional ataupun pola perletakan massa serta pola ruang dalam rumah tinggalnya. Konsep ini lahir dari pengamatan secara literatur dari adat istiadat, sikap dan pandangan hidup, tata rumah (pola/zoning ruang), tempat ibadah, dan tatanan massa dari rumah suku tengger, yang kemudian akan disesuaikan dengan objek perancangan resort wisata yang akan dirancang nantinya. Dari aspek tersebut maka diperoleh beberapa poin penting yang akan digunakan sebagai dasar perancangan, diantaranya akan dijelaskan pada pembahasan di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2 KONSEP DASAR PERANCANGAN

Dalam perancangan sebuah bangunan dibutuhkan sebuah ide dasar atau acuan dasar yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan makna dari objek yang akan dirancang. Dalam perancangan Resort Wisata Gunung Bromo ini mengacu pada tema Extending Tradition berupa sifat fisik dan nilai- nilai (karakteristik) dari suku tengger kawasan Gunung Bromo. Adapun aspek yang diperpanjang (di-extendingkan) adalah adat istiadat, sikap dan pandangan hidup, tata rumah, dan tempat ibadah, dan tatanan massa dari rumah suku tengger. Dari hasil extending tersebut akan diperoleh aspek ragawi dan tan ragawi sehingga akan menghasilkan sebuah rancangan yang tidak terlepas dari nilai lokalitas setempat namun dalam tampilan baru. Berikut penjelasan konsep dasar perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo.

a. Aspek Tan Ragawi
    1. Masyarakat yang damai dan patuh
    2. Kemampuan menyesuaikan diri
    3. Dapat bergaul dengan agama lain
    4. Mengharap masa depan lebih baik
    5. Rumah yang terbuka dan lebih akrab bagi orang lain (tamu)
    6. Merasa sadar bahwa diri kita kecil (makro-kosmik)

b. Aspek Ragawi
    1. Pola tata massa kawasan tengger
    2. Pola tata/zoning ruang rumah tengger

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penjelasan diatas maka dipilihlah "**konsep akrab"** yang mewakili semua nilai-nilai yang ada. Konsep akrab ini memiliki arti yang luas, yaitu menggabungkan aspek-aspek tan ragawi (nilai-nilai) serta aspek ragawi (fisik) dari suku tengger, sehingga tercipta kebaruan dalam rancangan. Dalam hal ini fasad bangunan dapat berubah menyesuaikan fasad bangunan modern, namun tetap mengaplikasikan dari nilai-nilai rumah tengger

5.3 KONSEP TAPAK

Konsep ini mengadopsi dari tata massa permukiman tengger, yaitu pola permukiman selalu mengarah ke kanan dan belakang dari rumah orang tuanya. Dalam konsep tapak resort menyesuaikan dengan pola tersebut, sehungga membagi kawasan resort menjadi 2 yaitu area terbangun di sebelah kanan dan area ruang terbuka hijau (RTH) paada sebelah kiri tapak maka akan dihasilkan sirkulasi yang mengarah ke bagian kanan tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

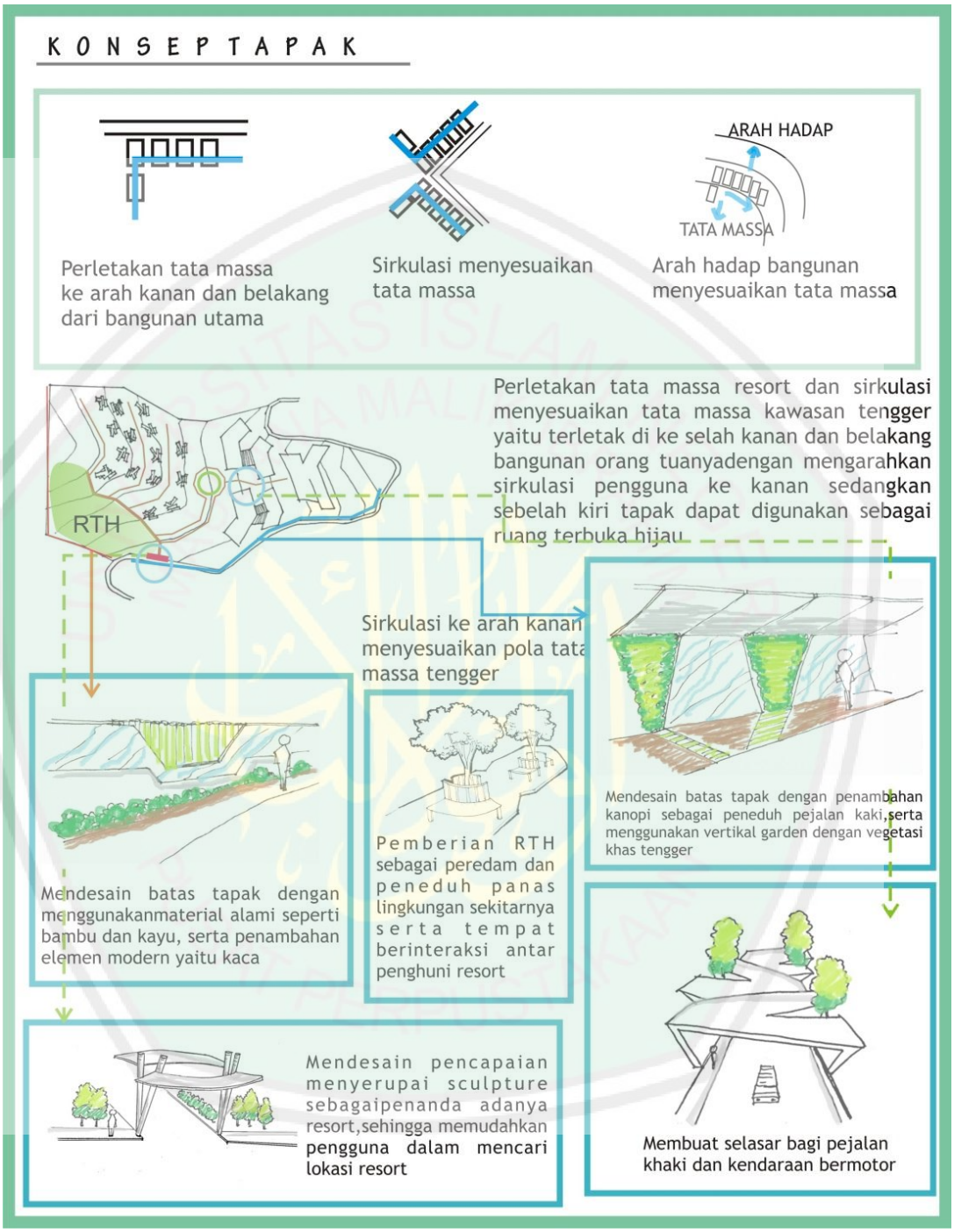

Gambar 5.1 Konsep Tapak

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4 Konsep Bentuk

Konsep bentuk mentransformasikan pola tata massa permukiman tengger yang berbentu "L", dengan pembaruan penambahan lantai bangunan meenjadi 2 lantai serta tampilan bangunan yang cenderung modern namun tetap mengikuti zoning ruang dari ruah tengger.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

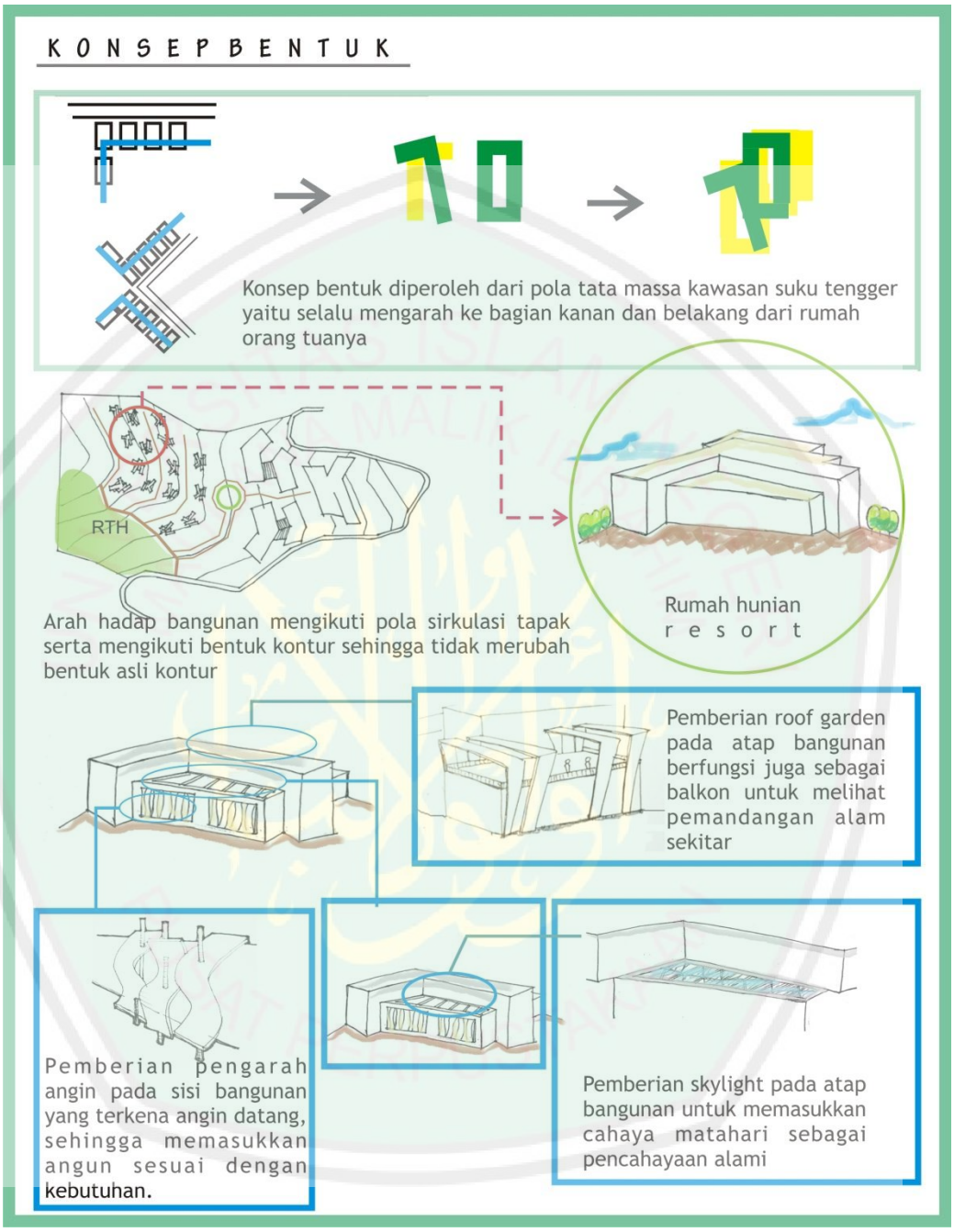

Gambar 5.2 Konsep Bentuk

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5 Konsep Ruang

Konsep ruang mengadopsi konsep zoning ruang rumah tengger, yaitu dalam ruang mengalami peralihan dari luar menuju dalam serta zoning ruang rumah tengger terbagi menjadi zona publik, semi publik, dan privat. Konsep ruang ini diterapkan pada hunian resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

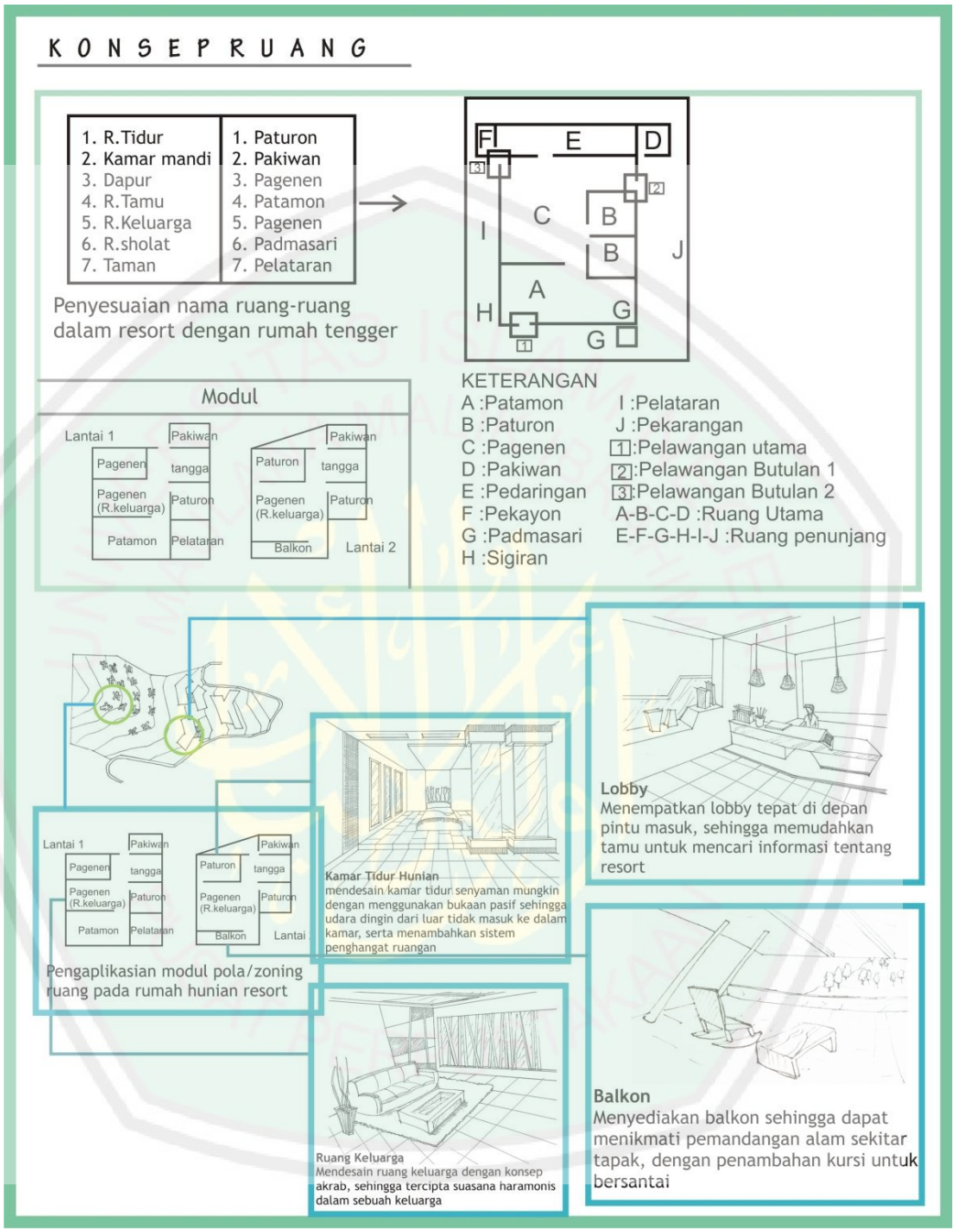

Gambar 5.3 Konsep Ruang

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6 KONSEP STRUKTUR

Konsep struktur menyesuaikan kebutuhan strktur bangunan resort yaitu hunian resort dengan memodifikasi struktur baru yang lebih modern ke dalam bangunan seperti struktur curtain wall dan skylight. Struktur-struktur ini akan tetap menjaga kehangatan dalam rumah karena material yang digunakan sebagian besar merupakan kaca yang dapat mentransef panas ke dalam bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

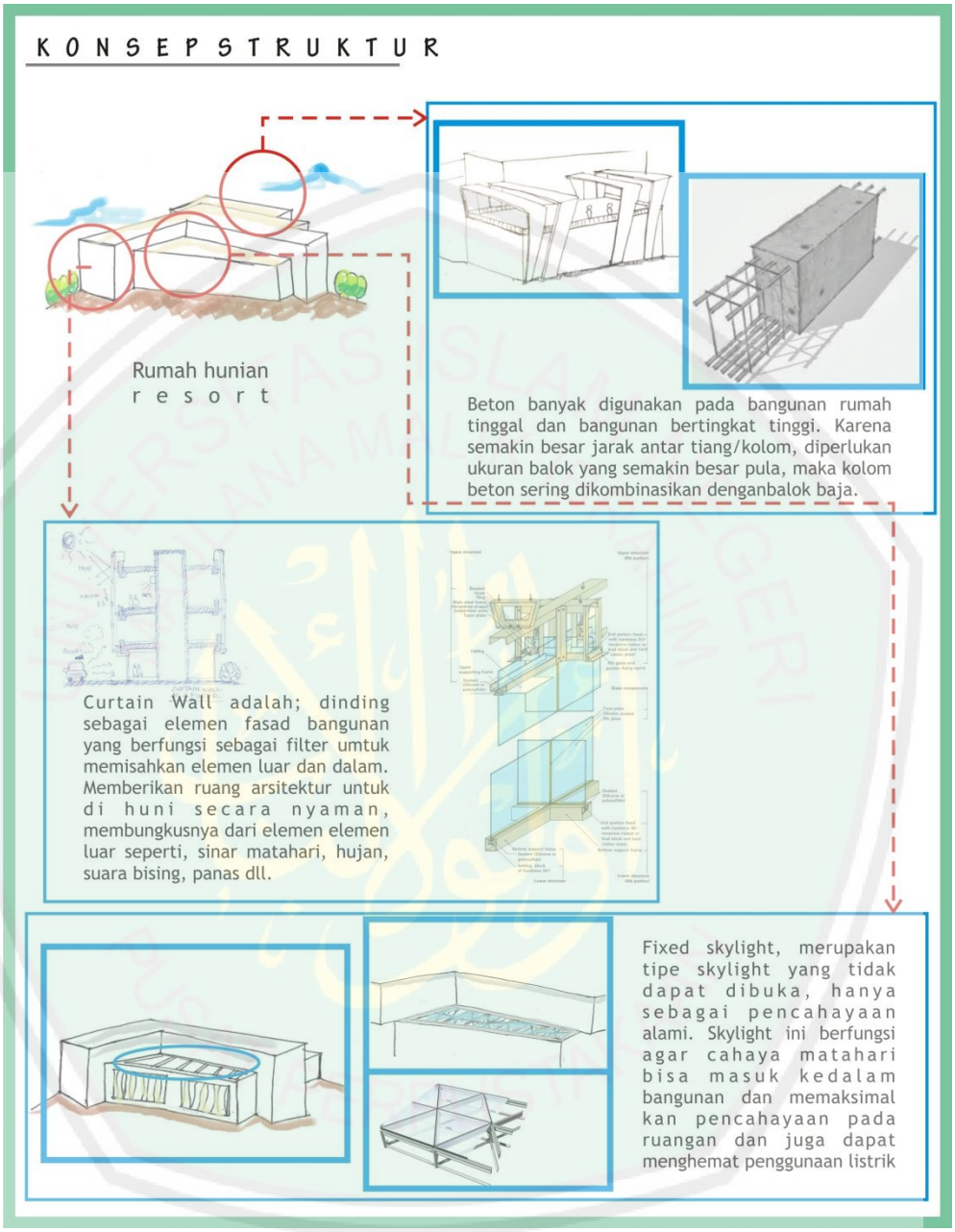

Gambar 5.4 Konsep Struktur
(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.7 KONSEP UTILITAS

Konsep utilitas mennggunakan utilitas memusat dalam 1 ruang control sehingga memudahkan dalam penggunaan dan penjagaannya. Jika sewaktu-waktu terjadi masala maka akan cepat terselesaikan, karena system terkontrol dalam 1 ruang saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KONSEP UTILITAS

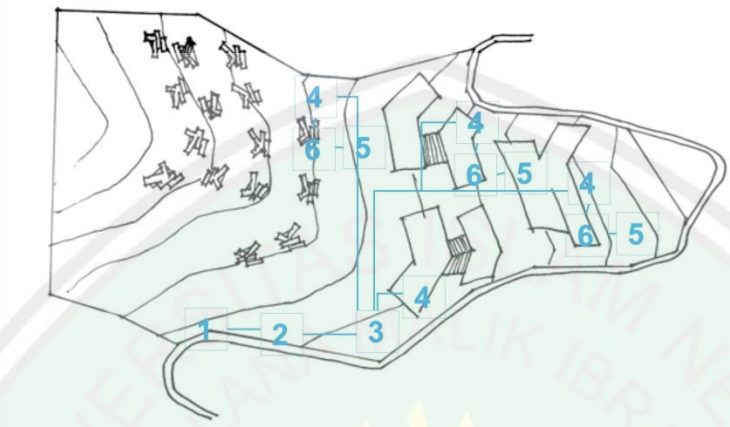

PDAM 1
METERAN AIR 2
TANDON BAWAH 3
TANDON ATAS 4
TANKI HYDRAN 5
PEMANAS AIR 6
JALUR AIR
AIR DINGIN
AIR PANAS
JALUR AIR

UTILITAS AIR BERSIH

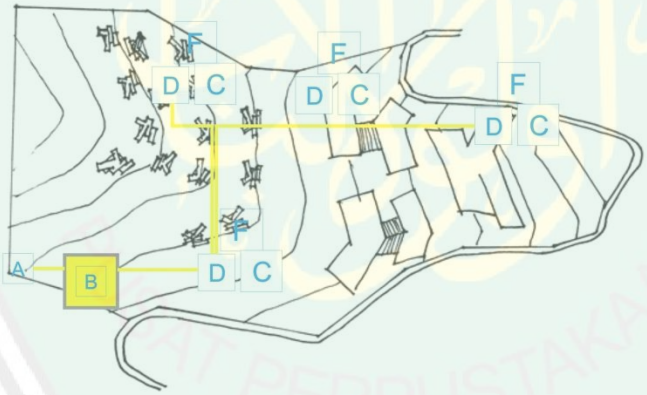

IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah) A
PENGOLAH LIMBAH B
PENAMPUNG SEMENTARA C
TANKI AIR KOTOR D
TANKI AIR BERSIH E
JALUR AIR KOTOR

UTILITAS AIR KOTOR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

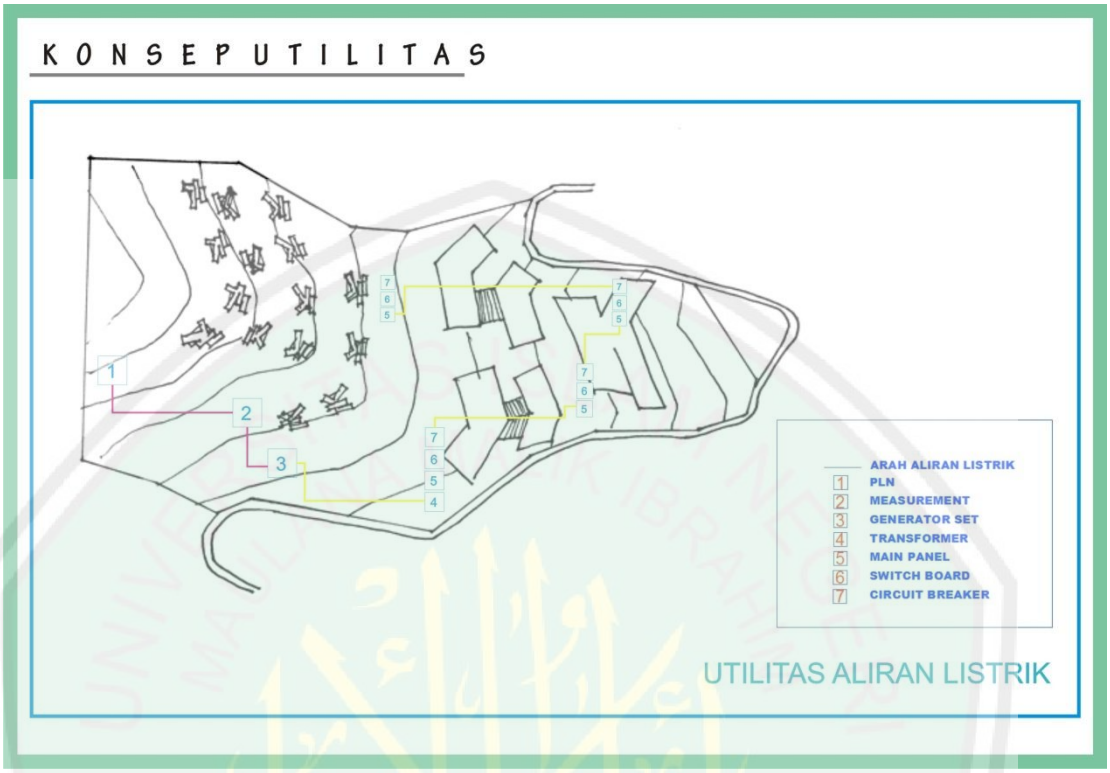

Gambar 5.5 Konsep Utilitas

(Sumber :Dokumen,2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Rancangan Kawasan

Berdasarkan konsep yang telah dipaparkan pada bab V sebelumnya, Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini menerapkan beberapa unsur dari Suku Tengger. Adapun aspek yang di *Extending* kan diataranya adalah adat istiadat, sikap dan pandangan hidup, tata rumah, dan pola tata nassa sehingga diperoleh aspek ragawi dan tan ragawi.

Aspek ragawi dan tan ragawi tersebut kemudian diteapkan dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo. Berikut merupakan penjelasan konsep dasar Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo:

a. Aspek Tan-Ragawi

1. Masyarakat yang damai dan patuh
2. Kemampuan menyesuaikan diri
3. Dapat bergaul dengan agama lain
4. Mengharap masa depan lebih baik
5. Rumah yang terbuka dan lebih akrab bagi orang lain (tamu)
6. Merasa sadar bahwa diri kita kecil (makro-kosmik)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Aspek Ragawi

1. Pola tata massa kawasan tengger

2. Pola tata/zoning ruang rumah tengger

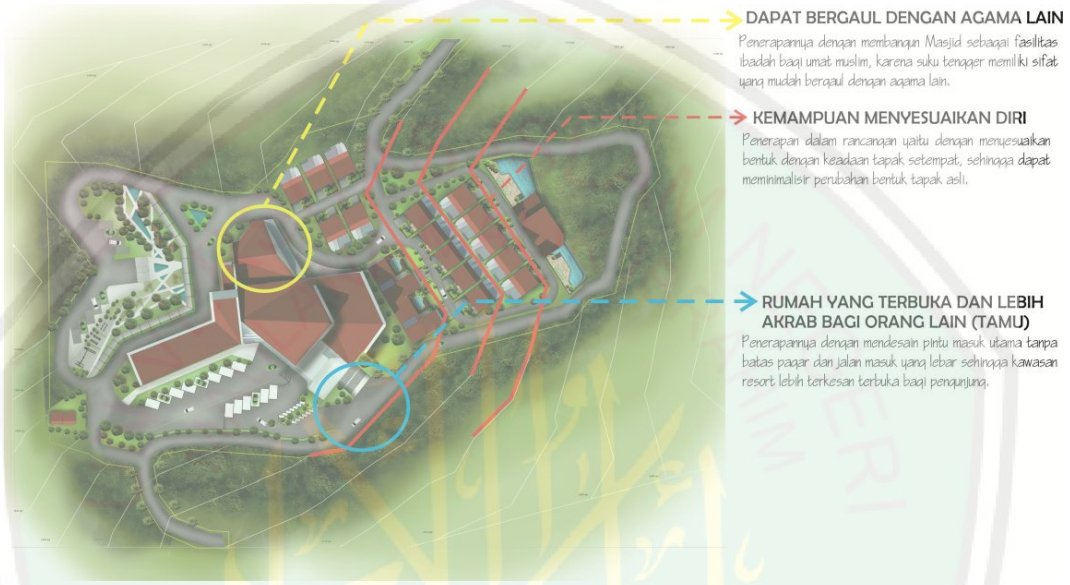

Gambar 6.1 Konsep Rancangan Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Berdasarkan gambar 6.1 Perancangan kawasan yang pertama terkait dengan konsep yaitu penerapan beberapa aspek tan-Ragawi yang terdiri dari:

1. Kemampuan menyesuaikan diri

Aspek tan ragawi yang pertama diterapkan dalam perancangan resort adalan kemampuan menyesuaikan diri. Aspek ini kemudian diterapkan pada bentuk bangunan yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kontur setempat. Dengan demikian maka akan meminimalisir perubahan kontur yang dapat merusak alam sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dapat bergaul dengan agama lain

Mayoritas masyarakat tengger merupakan penganut agama Hindu, namun masyarakat suku tengger memiliki kepribadian yang baik dan mudah bergaul, sehingga dalam perancangan resort ini dibangun masjid sebagai sarana iabadah umat Islam karena mayoritas pengunjung beragama Islam. Hal ini tidak akan menyebabkan permaslahan bagi suku setempat dengan sifat yang demikian.

3. Rumah yang terbuka dan lebih akrab bagi orang lain (tamu)

Mendesain pintu masuk resort yang lebar sehingga terkesan terbuka serta batas tapak pada resort tanpa pagar yang mencerminkan bahwa resort ini menerima pengunjung dengan sangat terbuka.

Selanjutnya yaitu terkait dengan rancangan *Site Plan* yang selain mengikuti pola tata massa rumah tengger juga mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk atap pada bangunan pengelola merupakan atap pelana yang ditransformasikan menjadi modern dan bentuknya paling menonjol sebagai *point of view* dari luar bangunannya

Bentuk kawasan bangunan mengikuti pola kontur sekitarnya sehingga terlihat perbedaan ketinggian masing-masing bangunan

TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1:500

Bentuk atap pada bangunan pengelola merupakan atap pelana yang ditransformasikan menjadi modern dan bentuknya paling menonjol sebagai *point of view* dari luar bangunannya

Tampak Gedung Serbaguna berada pada bagian paling atas kontur

Pemberian taman pada bagian paling atas kontur sebagai sarana penunjang resort sehingga para pengunjung dapat melihat view bukit sekelilingnya

Bentuk atap pada bangunan hunian merupakan atap gabungan dari pelana dan atap dak yang menampilkan kesan kebaruan dari atap tradisional suku tengger

TAMPAK SAMPING KAWASAN
SKALA 1:500

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

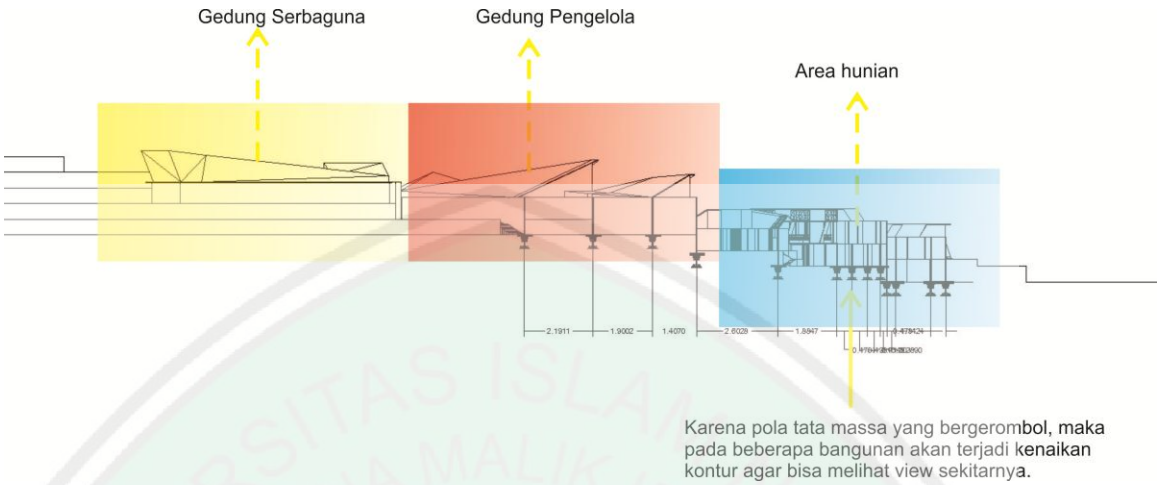

Gambar 6.2 Keterkaitan Rancangan Kawasan terhadap Lingkungan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Dari gambar 6.2, perpaduan bentk atap pelana yang tradisional dengan atap dan yang modern pada bangunan hunian resort sedangan pada gedung pengelola memberi kesan atap pelana yang tinggi agar unsur modern dari struktur bangunan terlihat serta menjadi *poin of view* kawasan.

Selain spesifikasi terhadap zona kawasan, terdapat juga spesifikasi mengenai massa bangunan yang ada pada kawasan. Berikut penjelasan terkait kedua spesifikasi tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.3 Spesifikasi Massa Bangunan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Spesifikasi bangunan pada kawasan, terdapat beberapa jenis bangunan yaitu :

1. Gedung Serbaguna, yang diperuntukkan bagi para pengunjung yang akan mengadakan acara-acara yang dapat dihadiri oleh banyak orang.
2. Gedung Pengelola, bertujuan sebagai tempat pengelolaan mengatur jalannya resort.
3. Masjid, merupakan tempat ibadah bagi para pengunjung yang bergama islam.
4. Area hunian, sebagai tempat penginapan yang dibedakan dalam 2 tipe yaitu VIP dan Standar
5. Kolam renang, merupakan fasilitas penunjang bagi hunian standart.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya terkait dengan penjelasan spesifikasi gambaran visual dari kawasan sebagai berikut :

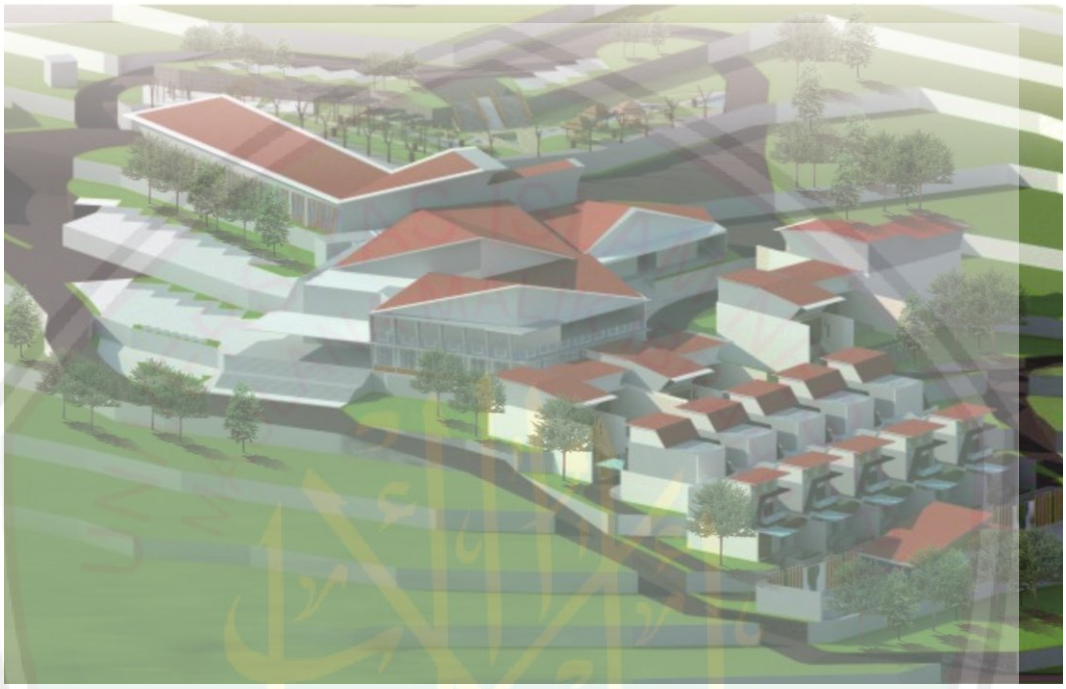

Gambar 6.4 Spesifikasi Visual secara Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Spesifikasi Visual secara kawasan terlihat secara keseluruhan bentuk bangunan yang mengikuti bentuk kontur sekitar tapak mengambil, sehingga tampak kawasan memiliki pola seperti tangga serta bergerombol sebagaimana pola tata massa rumah tengger.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2 Hasil Rancangan Tapak

Terdapat beberapa poin yang akan dijelaskan dari hasil perancangan tapak yang mengacu pada konsep yakni zoning, sirkulasi, bentuk bangunan pada tapak, dan vegetasi.

6.2.1 Zoning

Spesifikasi zona pada tapak dibagi menjadi 3 zona yaitu publik, semi publik, dan privat. Untuk zona publik merupakan zona yang dapat dikunjungi oleh pengguna secara umum misalnya yaitu taman, area komersial, dan masjid. Sedangkan untuk zona semi publik merupakan zona yang dapat dikunjungi oleh pengguna yang berkepentingan seperti area gedung pengelola. Sedangkan zona privat merupakan zona yang dapat dikunjungi oleh pengguna khusus aeperti area hunian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.5 Pembagian Zona Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.2.2 Sirkulasi dan Aksesibilitas

Prinsip sirkulasi pada Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini ialah dapat mengarahkan pengunjung baik pengunjung primer (pengunjung yang akan bermalam) maupun pengunjung sekunder (pengunjung tanpa bermalam. Selain itu, sifat pengguna jalan perlu diperhatikan dengan memisahkan antara jalur sirkulasi bagi penghuni resort dengan sirkulasi pengunjung resort. Pemisahan tersebut merupakan perwujudan dari pemisah zona privat dan publik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.6 Sirkulasi pada Tapak
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Pengunjung resort primer merupakan masyarkat dari berbagai kota bahkan negara. Pengunjung ini terbagi menjadi 2 bagian berdasarkan hunian yang akan mereka tempati. Untuk pengunjung yang diantarkan oleh jeap namun tidak membawa kendaraan akan turun di drop off depan resort kemudian diantar berkeliling resort menggunakan kendaraan yang telah disediakan oleh pihak resort. Sedangkan bagi pengunjung yang membawa kendaraan pribadi berupa mobil akan diarahkan menuju parkir kendaraan yang sudah tersedia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengunjung resort sekunder merupakan masyarakat yang datang berkunjung tanpa bermalam. Pengunjung ini bertujuan untuk menghadiri acara-acara yang diadakan di gedung pengelola atau pengunjung yang akan menggunakan fasilitas yang telah tersedia seperti area sauna, masjid, dan restauran. Pengunjung ini akan diarakan ke tempat parkir kendaraan yang dekat dengan gedung serbaguna.

Untuk sirkulasi karyawan telah tersedia area parkir yang berada dekat dengan gedung pengelola. Untuk sirkulasi karyawan sangat dekat dengan pintu masuk sehingga akses karyawan mudah.

6.2.3 Bentuk Bangunan pada Tapak

Dominasi bentukan bangunan pada tapak adalah bentukan kotak, setiap bangunan memiliki bentukan kotak yang berbeda-beda tetapi tetap dalam satu bentukan dasar kotak. Hal ini dikarenakan bentukan setiap bangunan mengacu pada pola tata massa suku tengger. Berikut ini penjelasan dengan gambar mengenai bentuk setiap bangunan yang ada pada tapak :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.7 Bentuk Bangunan pada Tapak
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.2.4 Vegetasi

Pemilihan vegetasi pada tapak didasarkan pada fungsi kegunaannya pada tapak serta keberadaan vegetasi di sekitar tapak karena tapak berada di lokasi yang bersuhu dingin, maka akan digunakan vegetasi dari daerah setempat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.8 Jenis Vegetasi pada Tapak
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.3 Hasil Rancangan Ruang dan Bentuk Bangunan

Rancangan bangunan ini merupakan perancangan yang diterapkan pada bangunan, baik mulai dari susunan ruang, visual bangunan, dan fungsi dari setiap bangunan. Adapun beberapa jenis bangunan yang terdapat dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo yang akan dijelaskan pada setiap bangunannya.

6.3.1 Gedung Pengelola

Gedung pengelola ini merupakan bangunan semi publik yang memiliki fungsi sebagai kantor pengelola kawasan Resor Wisata Gunung Bromo Probolinggo. Gedung Pengelola ini memiliki ruang-ruang yang diperuntukkan bagi staff dan pimpinan resort serta terdapat ruang rapat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada gedung ini juga bersebelahan dengan area komersial yang berbeda kontur. Area komersial ini memiliki fasilitas-fasilitas penunjang resort seperti Ruang Sauna, Fitness, Restauran, serta Masjid sebagai tempat ibadah.

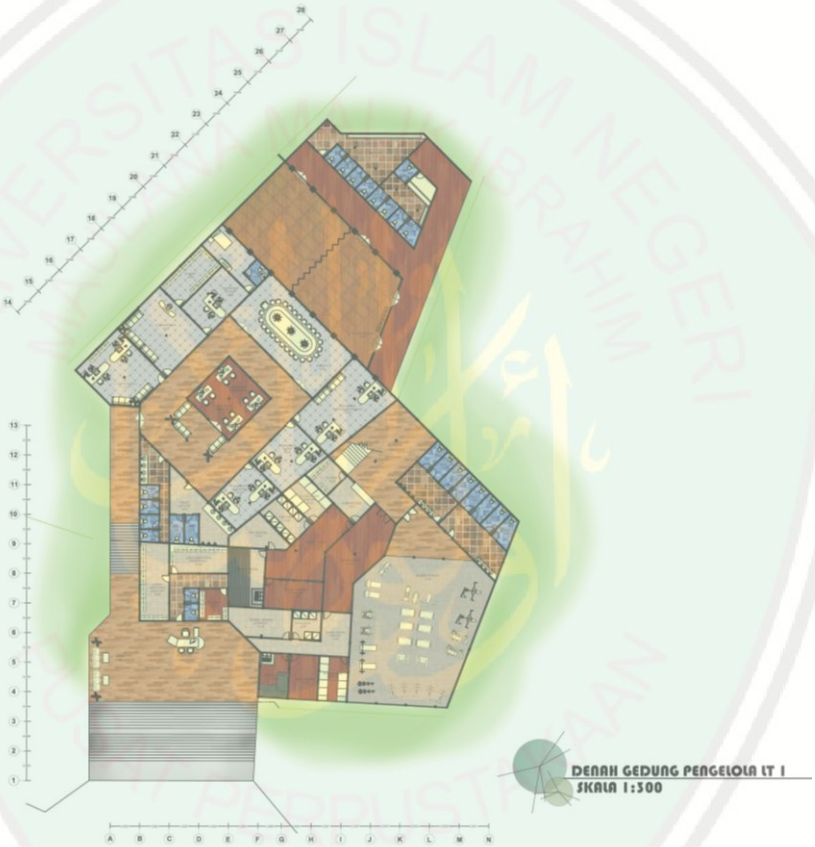

Gambar 6.9 Denah Gedung Pengelola
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Berikut ini merupakan gambaran suasana ruang dari Gedung Pengelola yang disajikan dalam gambar potongan bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

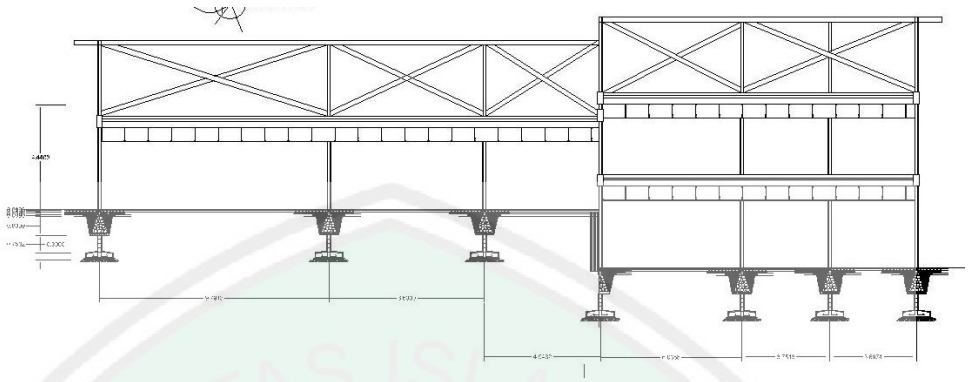

Gambar 6.10 Potongan Gedung Pengelola
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Bentuk secara visual tampak bangunan ini akan terlihat perbedaan kontur yang juga dimanfaatkan sebagai pembeda ruang dan aktivitas

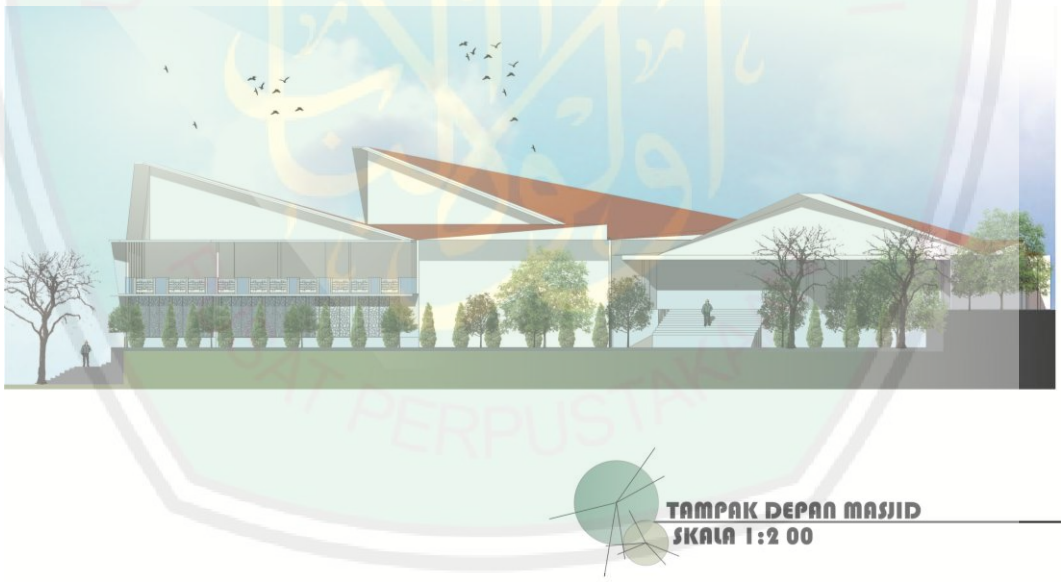

Gambar 6.11 Tampak depan Masjid
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.12 Tampak depan Gedung Pengelola
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.3.2 Gedung Serbaguna

Bangunan ini merupakan bangunan publik yang berfungsi sebagai gedung serbaguna yang dapat disewa oleh pengunjung untuk mengadakan acara-acara tertentu yang dihadiri banyak orang seperti *meeting*, seminar, dan lain-lain. Dalam bangunan juga terdapat ruang pengelola yang mengatur jalannya gedung serbaguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

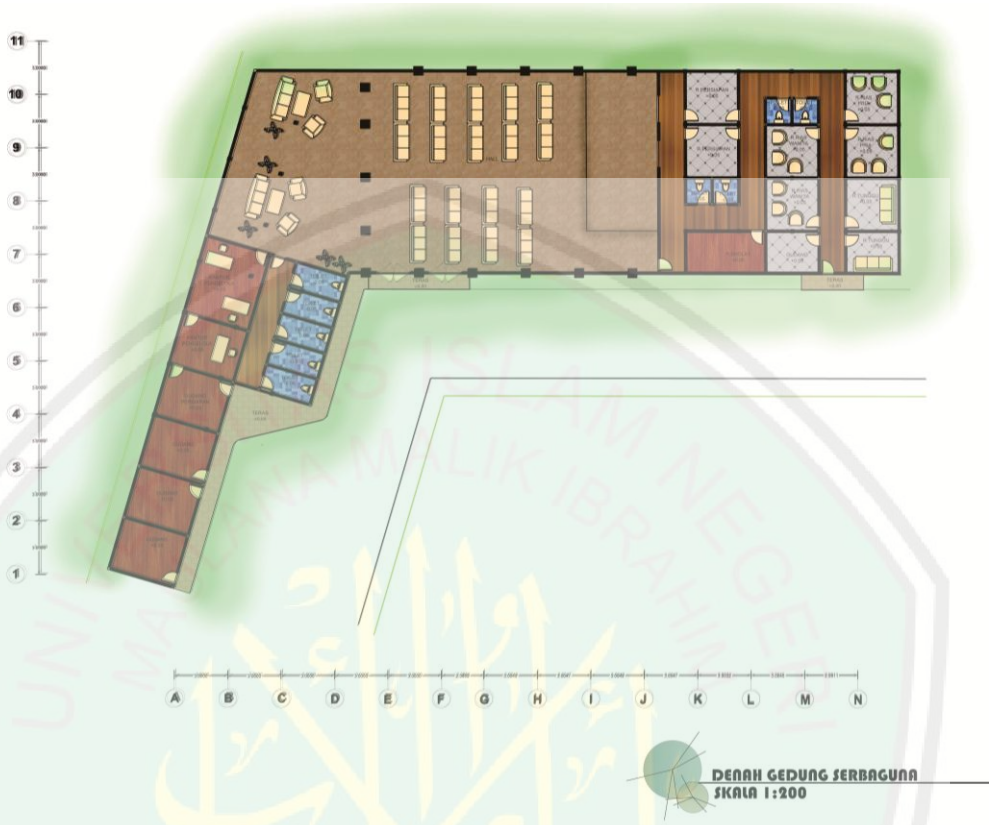

Gambar 6.13 Denah Gedung Serbaguna
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Berikut ini merupakan gambaran suasana ruang dari Gedung Serbaguna yang disajikan dalam gambar potongan bangunan.

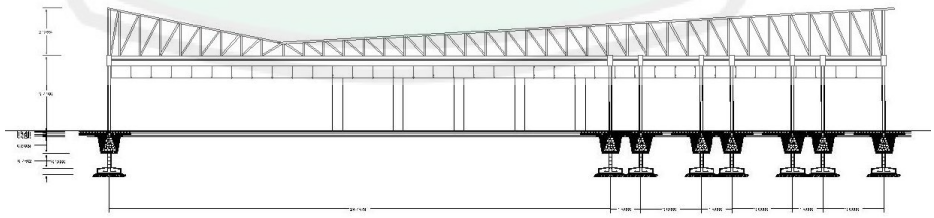

Gambar 6.14 Potongan Gedung Serbaguna
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk secara visual tampak bangunan Gedung Serbaguna ini memiliki arah hadap yang menyerong, hal ini dikarenakan bangunan mengikuti bentuk kontur dan meminimalisir arah datangnya angin.

Gambar 6.15 Tampak Gedung Serbaguna
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.3.3 Area Hunian

Bangunan hunian dibedakan menjadi 2 tipe hunian yaitu Hunian VIP dan Hunian Standart. Untuk perbedaannya terletak pada hunian VIP yang memiliki ruang Jacuzzi pribadi dengan air hangat. Untuk hunian standart tersedia fasilitas kolam renang sebgai fasilitas penunjangnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.16 Denah Hunian
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Berikut ini merupakan gambaran suasana ruang dari Gedung Serbaguna yang disajikan dalam gambar potongan bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

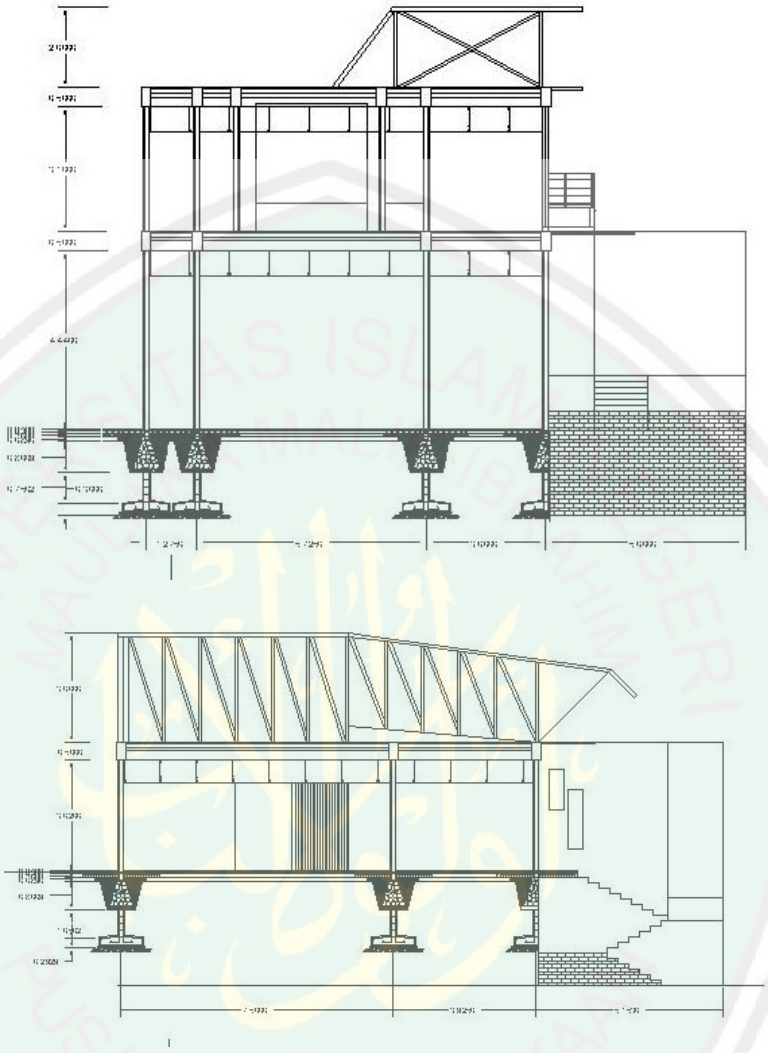

Gambar 6.17 Potongan Hunian
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Bentuk secara visual tampak bangunan bangun hunian ini memiliki bentuk yang modern tapi tetap mengaplikasikan nilai-nilai tradisional dari suku setempat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.18 Tampak Hunian
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.3.4 Kolam Renang

Bangunan ini mrupakan fasilitasa penunjang bagi hunian standart, area dalam kolam renang akan dibedakan antara pria dan wanita. Dalam bangunan ini juga tersedia area bilas, loker dan pengelola kolam renang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

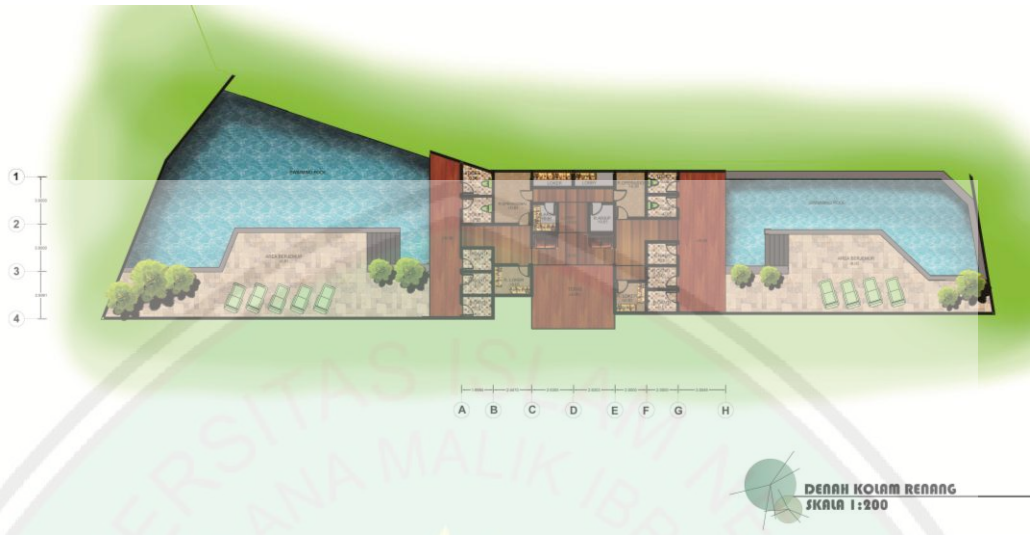

Gambar 6.19 Denah Kolam Renang
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Berikut ini merupakan gambaran suasana ruang dari kolam renang yang disajikan dalam gambar potongan bangunan.

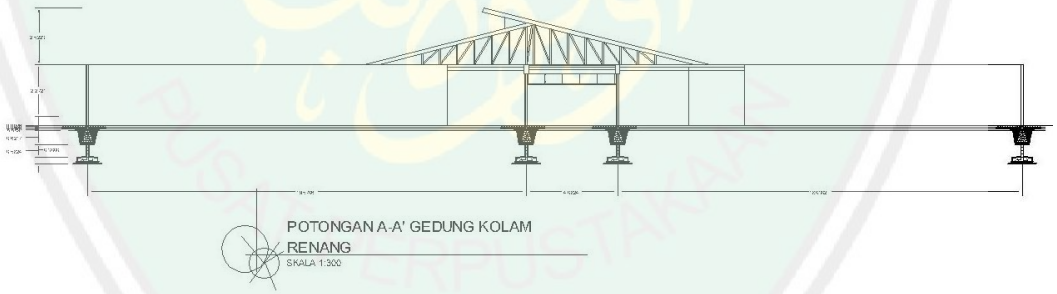

Gambar 6.20 Potongan Kolam Renang
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Bentuk secara visual tampak bangunan bangun kolam renang ini memiliki bentuk yang lebar dan terkesan luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.21 Tampak Kolam Renang
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

.

6.4 Hasil Rancangan Interior

Ide dasar dari hasil rancangan interior yang ada pada Resort terutama pada huniannya didasarkan pada pola tatanan rumah suku tengger yang kemudian menghasilkan pola sedemikian rupa.

6.4.1 Ruang Tidur

Gambar 6.22 Interior Ruang Tidur Hunian VIP
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.23 Interior Ruang Tidur Hunian Standart
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Ruang tidur akan didesain senyaman mungkin sehingga pengguna tidak merasa dingin oleh suhu setempat serta mengarahkan view pada pemandangan alam sekitar agar pengguna mendapat udara segar.

6.4.2 Ruang tamu

Gambar 6.24 Interior Ruang Tamu
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang tamu didesain menggunakan warna-warna cerah agar ruangan tidak gelap, sehingga ruangan terasa nyaman dengan kesan tradisional.

6.4.3 Ruang makan

Gambar 6.25 Interior Ruang Makan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Ruang makan ini didesain langsung menyatu dengan pantry untuk mempermudah akses. Pemberian material-material kayu akan menambah kesan menyatu dengan alam serta akan tercipta keluarga yang harmonis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.4.4 Ruang keluarga

Gambar 6.26 Interior Ruang Keluarga
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Ruang keluarga didesain terbuka dengan adanya bukaan yang lebar sehingga cahaya matahari dapat masuk dan tetap terang meskipun tanpa lampu. Ruangan ini didesain dengan kesan kebersamaan keluarga yang berkumpul.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.4.5 Ruang staff pengelola

Gambar 6.27 Interior Ruang Pengelola
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Ruang staff pengelola didesain berkumpul agar terjalin kekompakan antar tim pengelola resort, ruangan didesain senyaman dan semenarik mungkin agar staff resort dapat bekerja secara optimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.4.6 Restauran

Gambar 6.28 Interior Restauran
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Ruang makan restauran dibagi menjadi 2 yaitu outdoor dan indoor. Ruang outdoor akan memperlihatkan keindahan view bukit-bukit sekitar tapak dengan nuansa bangunan yang tradisional namun tetap modern

6.5 Struktur

Pada konsep struktur ini akan dibahas struktur apa saja yang digunakan dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo.

1. Bangunan Pengelola

Pada bangunan pengelola menggunakan 2 jenis pondasi. Pondasi yang pertama menggunakan pondasi batu kali dengan lebar 80cm dengan jarak grid antar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kolom 6mx6m. Sloof yang dogunakan berukuran 15cmx20cm, sedangkan pondasi yang kedua menggunakan foot plat dengan lebar 120cm x 120cm.

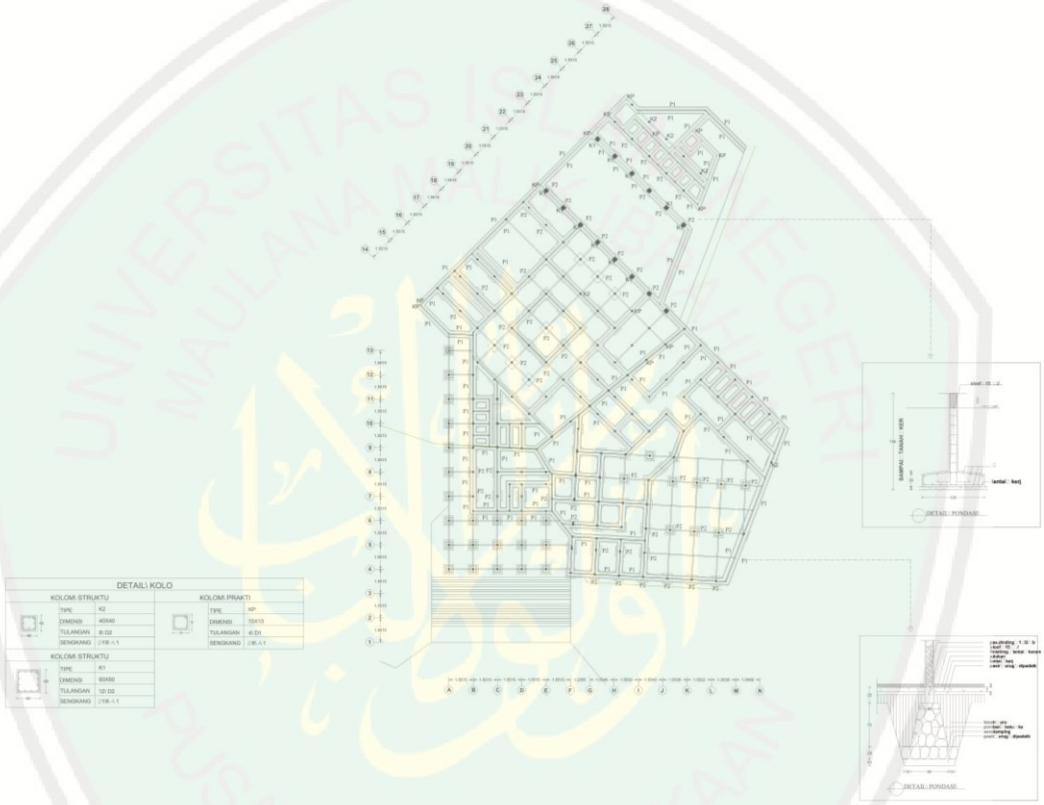

Gambar 6.29 Rencana Pondasi Gedung Pengelola
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bangunan gedung serbaguna

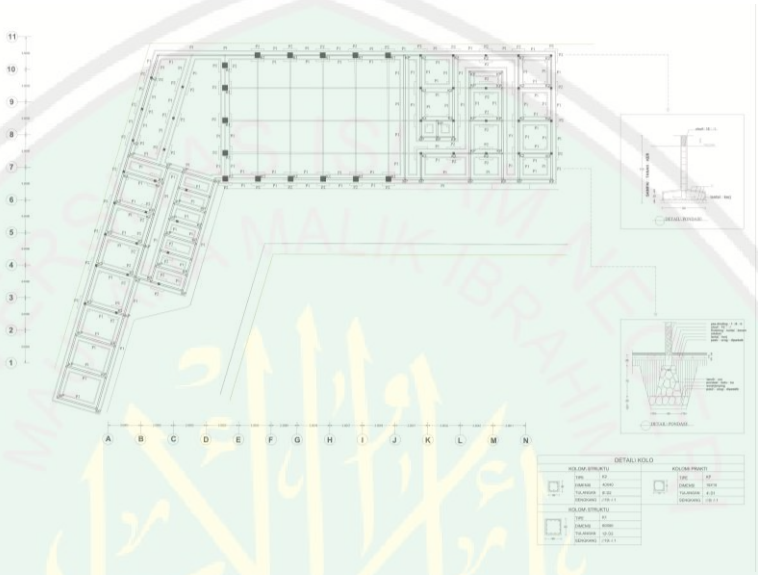

Gambar 6.30 Rencana Pondasi Gedung Serbaguna
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Pada bangunan pengelola menggunakan 2 jenis pondasi. Pondasi yang pertama menggunakan pondasi batu kali dengan lebar 80cm dengan jarak grid antar kolom 6mx6m. Sloof yang dogunakan berukuran 15cmx20cm, sedangkan pondasi yang kedua menggunakan foot plat dengan lebar 120cm x 120cm. Kolom yang digunakan memiliki ukuran 40cm x 40cm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bangunan hunian Type VIP dan standart

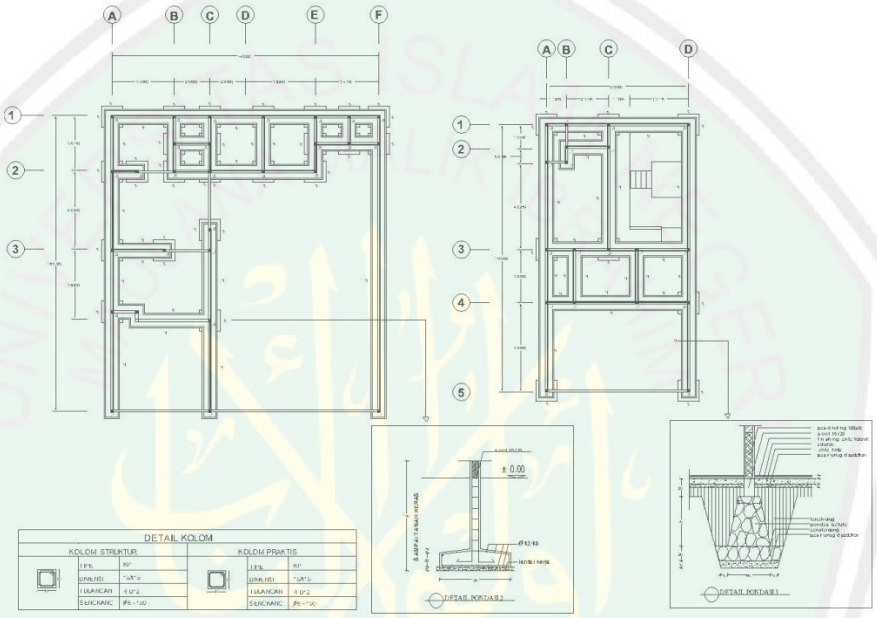

Gambar 6.31 Rencana Pondasi Hunian
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Pada bangunan pengelola menggunakan 2 jenis pondasi. Pondasi yang pertama menggunakan pondasi batu kali dengan lebar 80cm dengan jarak grid antar kolom yang tidak terlalu jauh Sloof yang dogunakan berukuran 15cmx20cm, sedangkan pondasi yang kedua menggunakan foot plat dengan lebar 120cm x 120cm. Kolom yang digunakan memiliki ukuran 15cm x 15cm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bangunan kolam renang

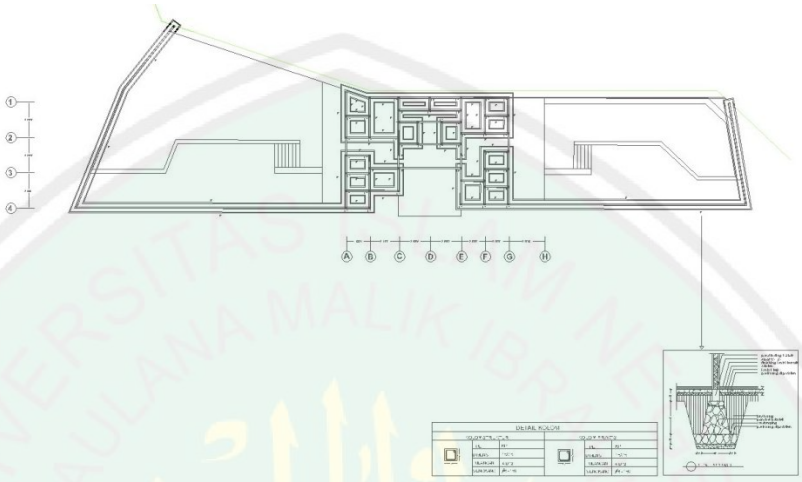

Gambar 6.32 Rencana Pondasi Kolam Renang
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Pada bangunan pengelola menggunakan 2 jenis pondasi. Pondasi yang pertama menggunakan pondasi batu kali dengan lebar 80cm dengan jarak grid antar kolom yang tidak terlalu jauh Sloof yang dogunakan berukuran 15cmx20cm, sedangkan pondasi yang kedua menggunakan foot plat dengan lebar 120cm x 120cm. Kolom yang digunakan memiliki ukuran 15cm x 15cm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.6 Utilitas

Pada hasil rancangan utulitas ini akan dijelaskan utilitas kawasan dari Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo.

6.6.2 Utilitas Plumbing Kawasan

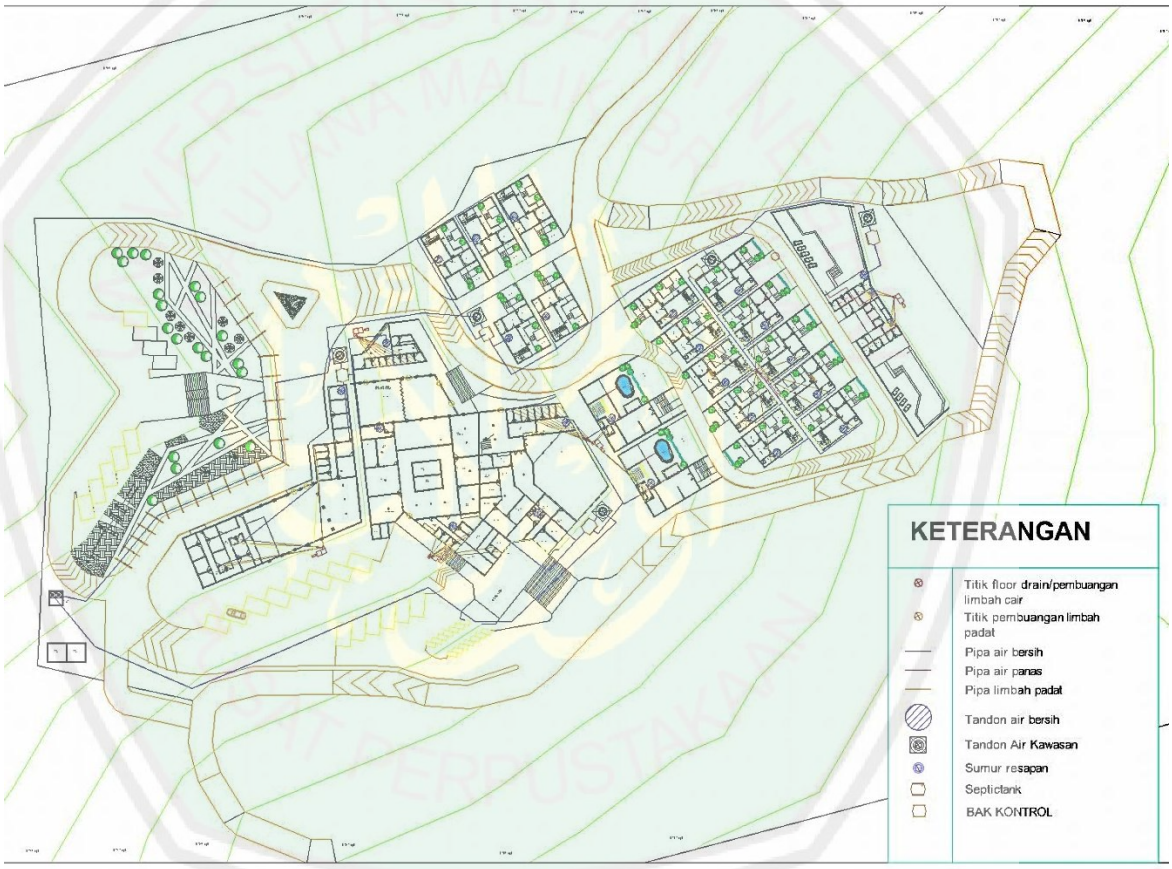

Gambar 6.33 Rencana Plumbing Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Pada rancangan plumbing, air bersih bersumber dari desa wonokriti yaitu di bukit sebelah barat tapak dan PDAM. Air bersih dari bukit akan dialirkan ke tandon utama resort kemudian dialirkan lagi menuju tandon-tandon per kawasan. Dari tandon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kawasan akan di pmpa menuju tandon atas per bangunan. Limbah cair yang berasal dari wastafel dan floor drain akan dialirkan menuju ke sumur resapan. Sedangkan limbah padat akan dialirkan menuju septictank. Untuk utilitas air panas jacuzzi, kolam dan kamar mandi akan diolah kembali pada alat penmanas air yang tersedia di setiap bangunan kemudian dialirkan sesuai kebutuhannya.

6.6.3 Utilitas Listrik Kawasan

Gambar 6.34 Rencana Listrik Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Utilitas Listrik Kawasan Sumber listrik berasal dari PLN dan solar panel. Aliran listrik yang berasal dari PLN mengalir melalui meanstrument yang ada di luar bangunan. Kemudian mengalir ke generator yang akhirnya tegangan dinaikkan oleh trafo. Dari trafo listrik mengalir melalui MCB.

Sumber listrik yang berasal dari solar panel dikumpulkan oleh solar change controller untuk mengubah energy panas menjadi energy listrik. Energy listrik yang sudah dirubah akhirnya disimpan oleh baterai kemudian didistribusikan ke setiap lantai untuk disalurkan ke setiap lampu yang ada pada setiap ruangan.

6.6.4 Utilitas Hydrant Kawasan

Utilitas kawasan hydrant memiliki jangkauan 30 meter per hidrant. Titik hydrant diletakkan di beberapa bagian kawasan per bangunan. Setiap kawasan bangunan akan ditetakkan minimal 3 hudrant untuk mencegah terjadinya kebakaran sewaktu-waktu.

Air yang digunakan untuk hydrant kawasan merupakan air dari tandon kawasan yang merupakan aliran air dari tandon utama. Air ini merupakan air darai sumber mata air pegunungan yang berasal dari desa wonokitri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.35 Rencana Hydrant Kawasan
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

6.6.5 Utilitas Khusus

Utilitas khusus dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo ini akan dibahas tentang utilitas AC sebagai pemanas ruang otomatis menggunakan listrik. Utilitas ini terdapat pada setiap hunian resort yang memilki fungsi bermalam sehingga pengunjung tidak merasa dingin pada malam maupun pagi hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

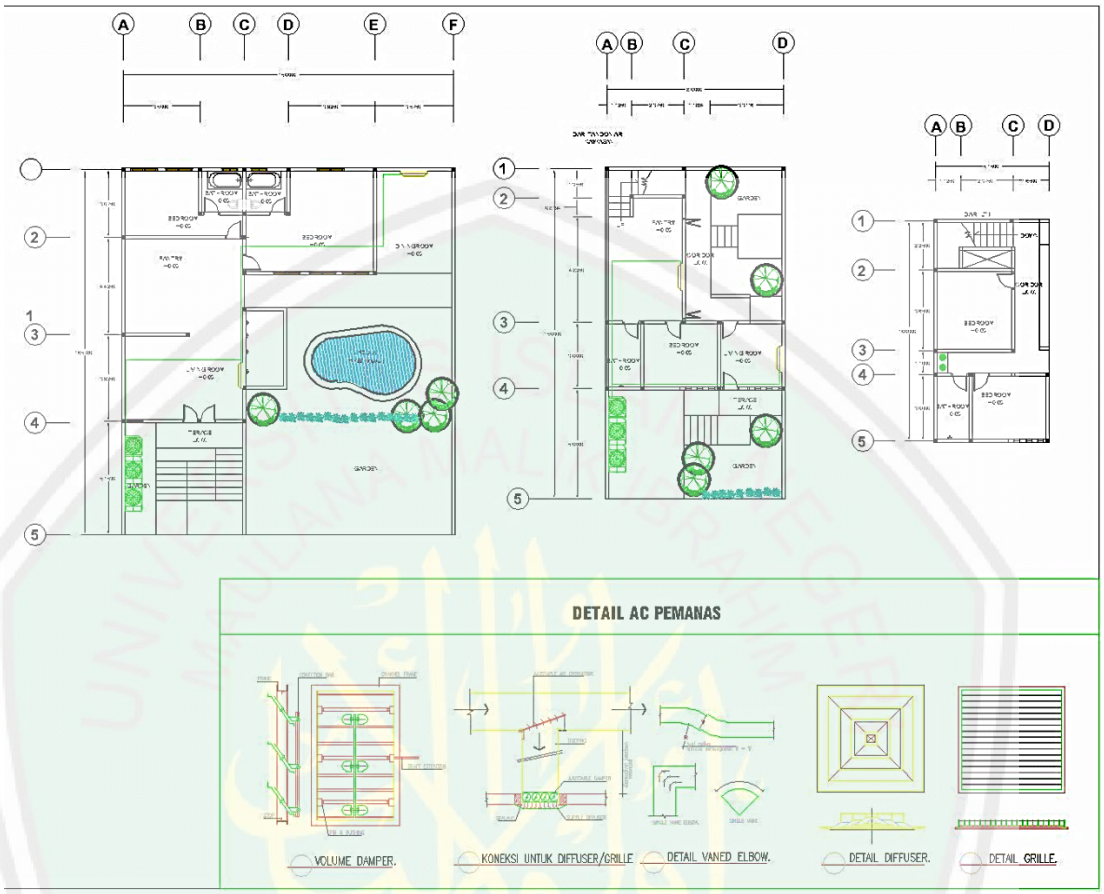

Gambar 6.36 Utilitas AC pemanas ruang
(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Udara dari luar bangunan akan diolah menjadi udara hangat kemudian dialirkan menuju masing-masih titik ac pemanas ruang sehingga udara akan berubah menjadi hangat. Ruang-ruang yang dipilih sebagai titik ac merupakan ruang-ruang area berkumpul keluarga dan ruang tamu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.7 Unsur Kebaruan

Dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo ini tentu memiliki unsur kebaruan karena tema perancangan yaitu *Extending Tradition*. Berikut merupakan unsur kebaruan dari hasil perancangan

6.7.1 Penggunaan Material Atap

Pada umumnya, suku tengger banyak menggunakan bahan atap dari material seng agar suhu panas dari matahari pagi dapat tersimpan pada malam hari. Namun pada hasil rancangan resort ini akan menggunakan penutup atap kayu sebagai penyimpan suhu panas matahari di siang hari.

Penutup atap kayu yang dipilih adalah kayu ulin, selain kuat dan tahan lama penutup atap ini juga semakin menghadirkan kesan tradisional dalam bangunan. Unsur-unsur atap sebagai penghangat ruang akan tetap terlaksana hanya saja terjadi perubahan pada material atap.

6.7.2 Sistem Pemanas Ruang

Suku tengger menghangatkan diri dalam rumah dengan menggunakan perapian dalam ruang. Perapian yang digunakan sangat sederhana dengan sistem pengeluaran asap dari celah-celah dinding kayu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

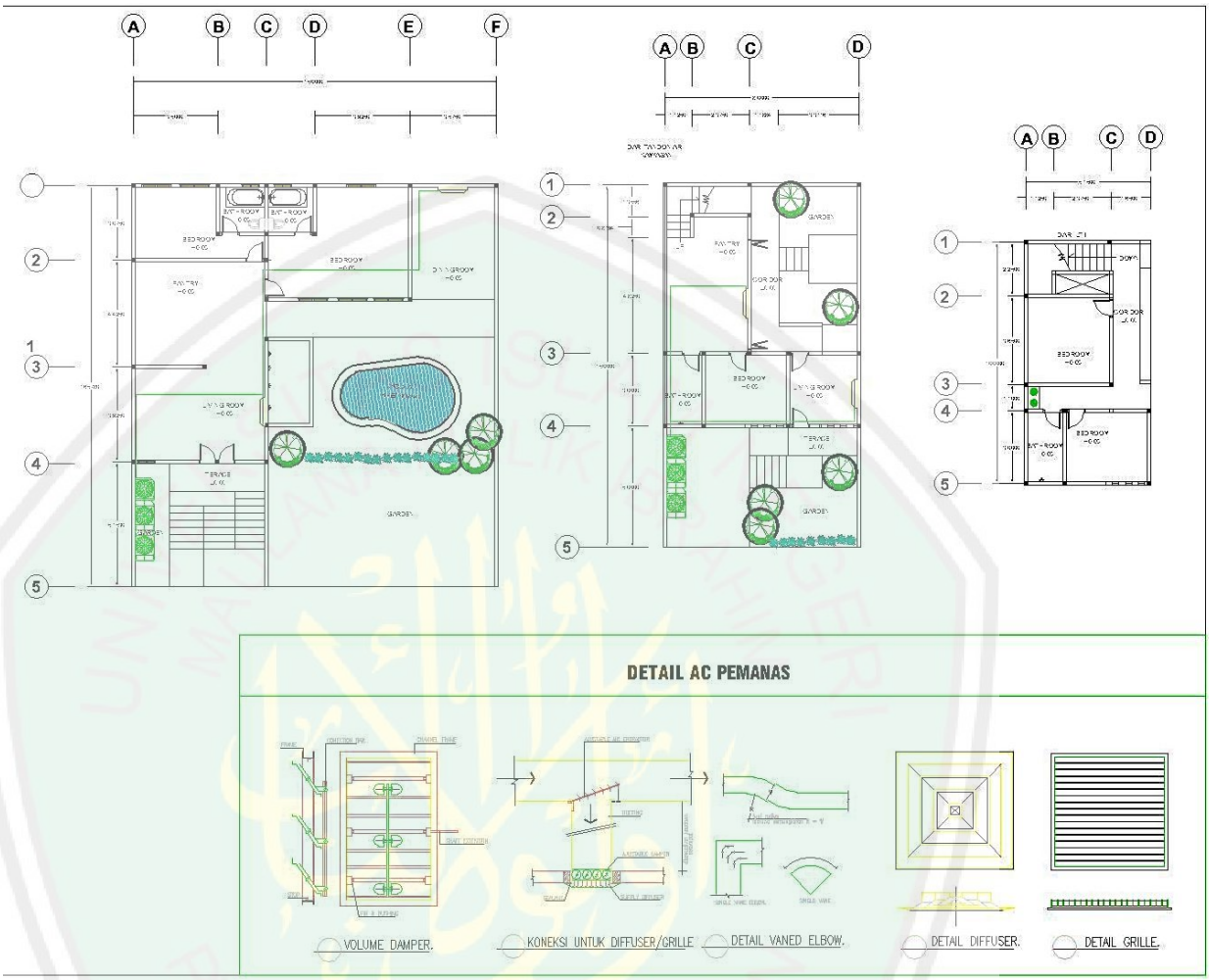

Gambar 6.37 Sistem Utilitas AC Pemanas Ruang
(Sumber : *Hasil Rancangan*, 2016)

Unsur kebaruan dari sistem pemanas ruang ini adalah alat yang digunakan. Pada sistem pemanas ruang resort ini akan menggunakan AC sebagai sistem pemanas dalam ruang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.7.3 Adanya Masjid

Sebagian masyarakat tengger beragama Hindu yang menganut ajaran tentang sikap hidup dengan sesanti panca setia, yaitu ajaran tentang kesetiaan yang berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat Tengger. Hal ini tampak pada sifat taat, tekun bekerja, toleransi tinggi, gotongroyong, serta rasa tanggung jawab.

Sifat lain yang positif adalah kemampuan menyesuaikan diri terhadap perkembangan, yaitu kesediaan mereka untuk menerima orang asing atau orang lain, meskipun mereka tetap pada sikap yang sesuai dengan identitasnya sebagai orang Tengger. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat tengger mempunyai nilai masyarakat yang damai dan patuh serta kemampuan menyesuaikan diri.

6.8 Kajian Integrasi Keislaman

Pada perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo juga menanamkan nilai-nilai islam yang juga menjadi pertimbangan dalam merancang, baik berdasarkan tema atau pendekatan yang digunakan maupun berdasarkan objek yang dirancang.

Kajian integrasi keislaman atas dasar perangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini bersumber dari Al –qur'an bagaimana perancangan resort dapat memberi manfaat bagi masyarakat danlingkungan, tidak merusak budaya dan lingkungan sekitarnya. Al Qur‟an telah dijelaskan tentang larangan membuat kerusakan di muka bumi. Dikatakan dalam Surat Ar Rum [30] ayat 41-42 :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah : Adakanlah perjalanandimuka bumi dan perlihatkanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Allah menciptakan alam semesta dan seisinya merupakan tempat bagi makhluk hidup untuk berkembang trmasuk manusia sebagai makhluk Allah dimana merupakan khalifah di muka bumi sudah selayaknya menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitarnya. Pengelolaan alam harus memiliki dasar ilmu yang baik dan benar. Mengelola alam tanpa dasar yang baik dan benar akan menghasilkan eksploitasi terhadap alam. Dengan perancangan resort yang memperhatikan keselarasan alam dan manusia diharapkan perancangan dapat memanfaatkan alam dengan sebaikbaiknya dan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pada perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo menerapkan perancangan yang tidak merusak alam. Meminimalisir kerusakan-kerusakan alam tersebut dapat tercapai dengan memanfaatkan keadaan alam yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bentuk Massa Menyesuaikan Keadaan Tapak

Mendesain bangunan menyesuaikan kontur dengan meminimalisir cut and fill sehingga kontur yang terbentuk oleh alam tidak mengalami banyak perubahan.

Gambar 6.38 Siteplan (Penataan massa menyesuaikan tapak)

(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

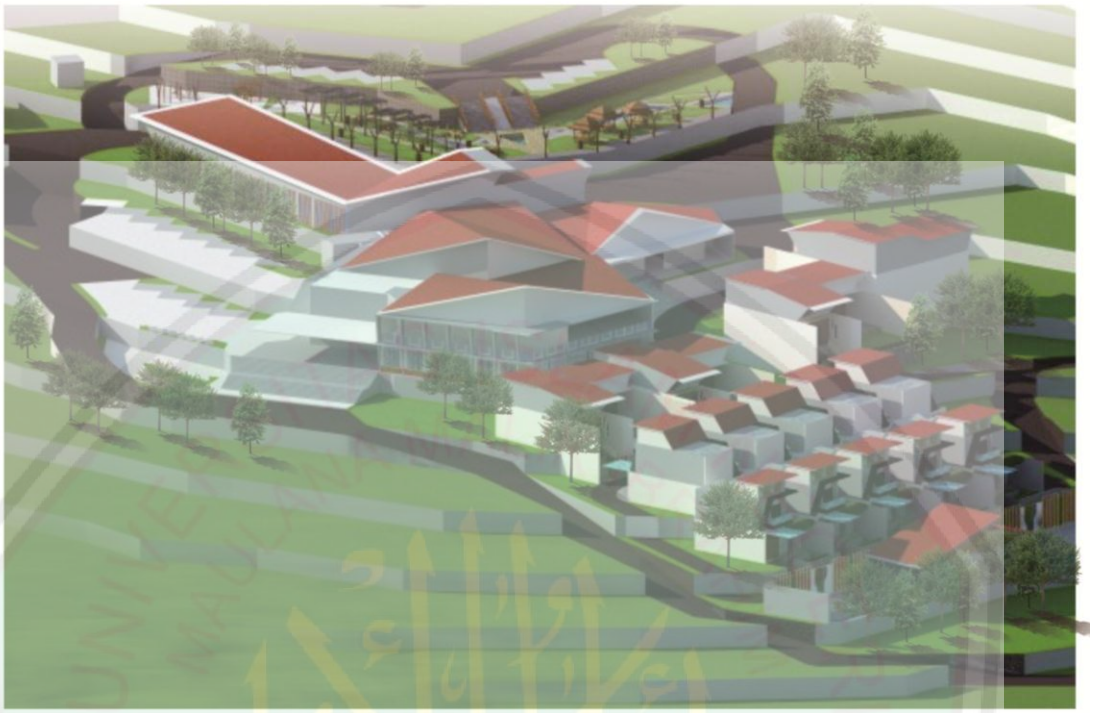

Gambar 6.39 Perspektif Kawasan

(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

2. Memepertahankan unsur budaya suku tengger

Kondisi alam (lingkungan sekitar) yang dikelilingi oleh bukit menyebab pola mengelompok dalam satu tempat kawasan tengger. Perletakan rumah yang satu dengan yang lainnya berdekatan, sehingga sering terjadi interaksi yang berkelanjutan dan informal. Sebagian besar rumah tidak dibatasi oleh pagar (anwar, 2003 dalam Dewi, 2015). Menurut Lurah Ngadisari, itu menunjukkan bahwa masyarakat menyukai bekerja sama (Dewi, 2010). Setiap rumah tengger pasti memiliki perapian (Dewi,2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perapian digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi satu sama lain bagi orang Tengger yang disebut dengan *tumang atau pawon.*

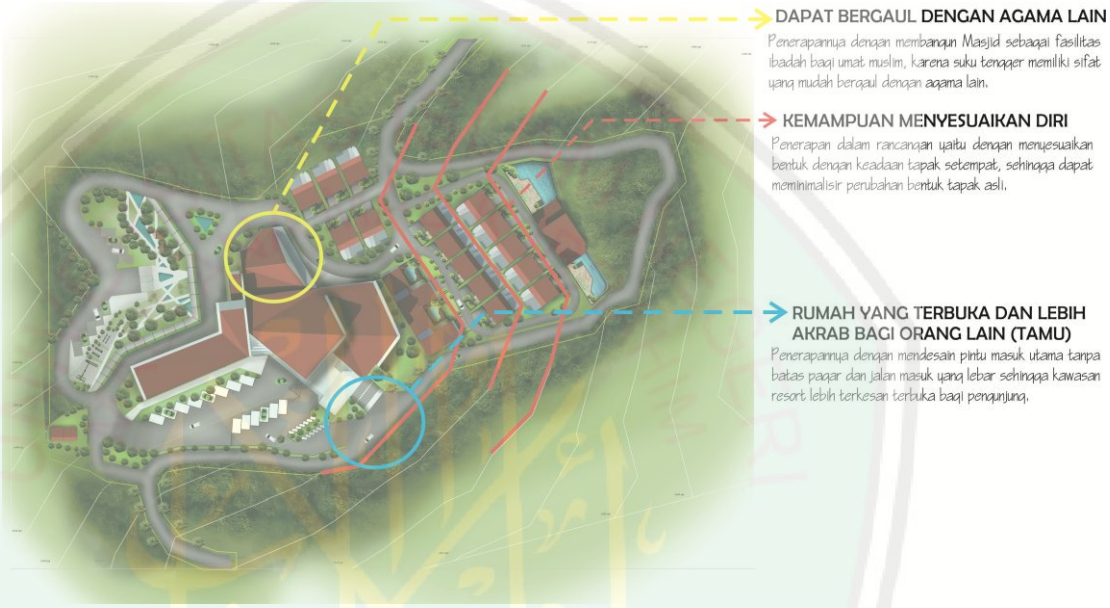

Gambar 6.40 Penerapan nilai tan-Ragawi dalam Tapak

(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

Dalam perancangan ini juga didesain pola tata massa hunian yang mengelompok sehingga dapat meminimalisir hawa dingin dari keadaan alam sekitar serta diharapkan dapat tercipta interaksi antar penghuni resort. Pemberian fasilitas-fasilitas seperti kolam renang, restaurant, fitness, dan lain-lain dalam kawasan hunian dapat menjadi tempat berkumpul dan berinteraksi bagi para penghuni resort.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Menghadirkan budaya baru

Sebagian masyarakat tengger beragama Hindu yang menganut ajaran tentang sikap hidup dengan sesanti panca setia, yaitu ajaran tentang kesetiaan yang berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat Tengger. Hal ini tampak pada sifat taat, tekun bekerja, toleransi tinggi, gotongroyong, serta rasa tanggung jawab.

Sifat lain yang positif adalah kemampuan menyesuaikan diri terhadap perkembangan, yaitu kesediaan mereka untuk menerima orang asing atau orang lain, meskipun mereka tetap pada sikap yang sesuai dengan identitasnya sebagai orang Tengger. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat tengger mempunyai nilai masyarakat yang damai dan patuh serta kemampuan menyesuaikan diri.

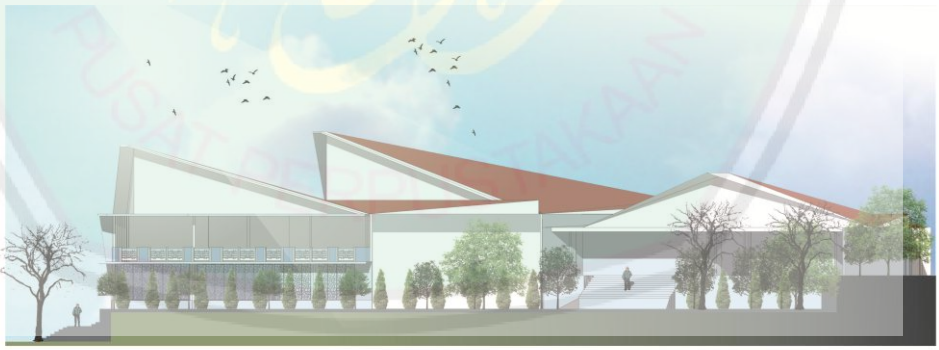

Gambar 6.41 Tampak Depan Masjid

(Sumber: *Hasil Rancangan*, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perancangan ini akan dibangun masjid sebagai tempat peribadatan umat muslim sebagai bangunan penunjang bagi pengunjung dari berbagai daerah yang mayoritas beragama islam.

BAB VII
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Adanya Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini merupakan solusi dari permaslahan kurangnya bangunan penunjang wisata Gunung Bromo. Perancangan ini merupakan memiliki fasilitas utama sebagai hunian sementara bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Gunung Bromo. Selain saran utama tersebut terdapat sarana-sarana pendukung yang bersifat rekreasi, seperti Sauna, Taman bagi anak-anak, Kolam renang, serta penyediaan fasilitas kendaraan bagi pengunjung yang ingin melihat matahari terbit. Dalam prancangan ini mengambil tema *Extending Tradition* yang bertujuan untuk mengenalkan budaya dari suku tengger yang merupakan suku asli setempat. Penerapan tema *Extending Tradition* mengambil nilai-nilai dari nilai-nilai hidup, pola tata massa, dan pola tata ruang suku tengger. Diharapkan perancangan ini dapat mengenalkan budaya dan tradisi suku tengger.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2. Saran

Masih banyak adanya kekurangan dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun obyek untuk memperdalam pembelajaran dan kesempurnaan pada obyek perancangan ini. Dalam Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo ini tentunya masih banyak hal yang perlu untuk diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait dengan perancangan obyek yang berfungsi sebagai lembaga pelatihan untuk anak-anak jalanan perlu adanya program perencanaan dan perancangan yang benar-benar matang. Jadi perlunya untuk memperdalam lagi tentang obyek perancangan, Karena obyek perancangan tidak hanya terkait pada prinsip-prinsip tema dan konsep dasar namun juga terkait dengan prinsp-prinsip arsitektur yang berwawasan keIslaman. Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan obyek ini nantinya akan dapat menjadi hasil rancangan yang baik dan bermanfaat untuk seluruh pengguan obyek rancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Peter. 1996, *Data Arsitek Jilid 1.* Jakarta: Eirlangga.

Neufert, Peter. 1996, *Data Arsitek Jilid 2.* Jakarta: Eirlangga.

WEBSITE

Almarogi. **(**2014**)** . *Pesona wisata bromo*. http://wisata-bromo.com/pesona-wisata-gunung-bromo/**.** Diunduh 7 maret 2015.

Ernaning. (2010) . *Arsitektur Berkelanjutan*. https://ninkarch.wordpress.com/2010/02/10/arsitektur-berkelanjutan-extending-tradition/. Diunduh 7 maret 2015.

Hermawan, agus. **(**2015**)** . *550.000 Wisatawan Kunjungi Bromo-Semeru*. http://travel.kompas.com/read/2015/01/03/1148007/550.000.Wisatawan.Kunjungi.Bromo-Semeru**.** Diunduh 7 maret 2015.

Jambuluwuk htels and resrts. http://www.jambuluwuk.co.id/. Diunduh 15 mei 2015.

Mattorang. (2012) . *Tinjauan tentang Rsitektur Kontekstual*. http://mattorang.blogspot.com/2012/12/tinjauan-tentang-arsitektur-kontekstual.html. Diunduh 7 maret 2015.

My little ink. (2008). *Hotel Resort*. https://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/. Diunduh 7 maret 2015.

Pratama, irwansyah digma. (2013). *Perancangan Resort Hotel pada Lereng Gunung Panderman Kota Batu*. Malang :Universitas Brawijaya (tesis).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rahmah, Nadya. (2010). *7 Prinsip Arsitektur Kontekstual dalam buku Responsive Architecture*. http://nadrasnote.blogspot.com/2010/08/7-prinsip-arsitektur-kontekstual-dalan.html. Diunduh 7 maret 2015.

Rumah Seni cemeti. http://www.cemetiarthouse.com/index.php?page=about&lang=id. Diunduh 15 mei 2015.

Sumoharjo, addy. (2011) . *Definisi dan Kriteria Hotel Resort*. http://addyarchy07.blogspot.com/2011/12/hotel-resort.html. Diunduh 7 maret 2015.

Tripomo, Romadhon Satria dan Yoyok Soesatyo. *Pengaruh Jumlah Wisatawan Objek Wisata Gunung Bromo terhadap Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Dikabupaten Probolinggo*. Surabaya : Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas EkonomiUniversitas Negeri Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
RIZKA AMALIA
NIM
12660004

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO

PEMBIMBING I
SUKMAYATI RAHMAH, MT
NIP. 19780128 200912 2 002
PEMBIMBING II
AULIA FIKRIARINI MUCHLIS,MT
NIP. 19760416 200604 2 001

CATATAN
NO | CATATAN

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH
ARS

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
RIZKA AMALIA
NIM
12660004

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO

PEMBIMBING I
SUKMAYATI RAHMAH, MT
NIP. 19780128 200912 2 002
PEMBIMBING II
AULIA FIKRIARINI MUCHLIS,MT
NIP. 19760416 200604 2 001

CATATAN
NO | CATATAN

JUDUL GAMBAR | SKALA

KODE | NOMOR | JUMLAH
ARS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

INTERIOR RUANG TIDUR HUNIAN VIP

INTERIOR RUANG TIDUR HUNIAN STANDART

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
RIZKA AMALIA
NIM
13660004
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO
PEMBIMBING I
SUKMAYATI RAHMAH, MT NIP. 19780128 200912 2 002
PEMBIMBING II
AULIA FIKRI ARINI MUCHLIS,MT NIP. 19760416 200604 2 001
CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
INTERIOR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

INTERIOR RUANG MAKAN HUNIAN VIP

INTERIOR RUANG TAMU HUNIAN VIP

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
RIZKA AMALIA
NIM
13660004
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT WISATA GUNUNG BROMO PROBOLINGGO
PEMBIMBING I
SUKMAYATI RAHMAH, MT NIP. 19780128 200912 2 002
PEMBIMBING II
AULIA FIKRI ARINI MUCHLIS,MT NIP. 19760416 200604 2 001
CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
INTERIOR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

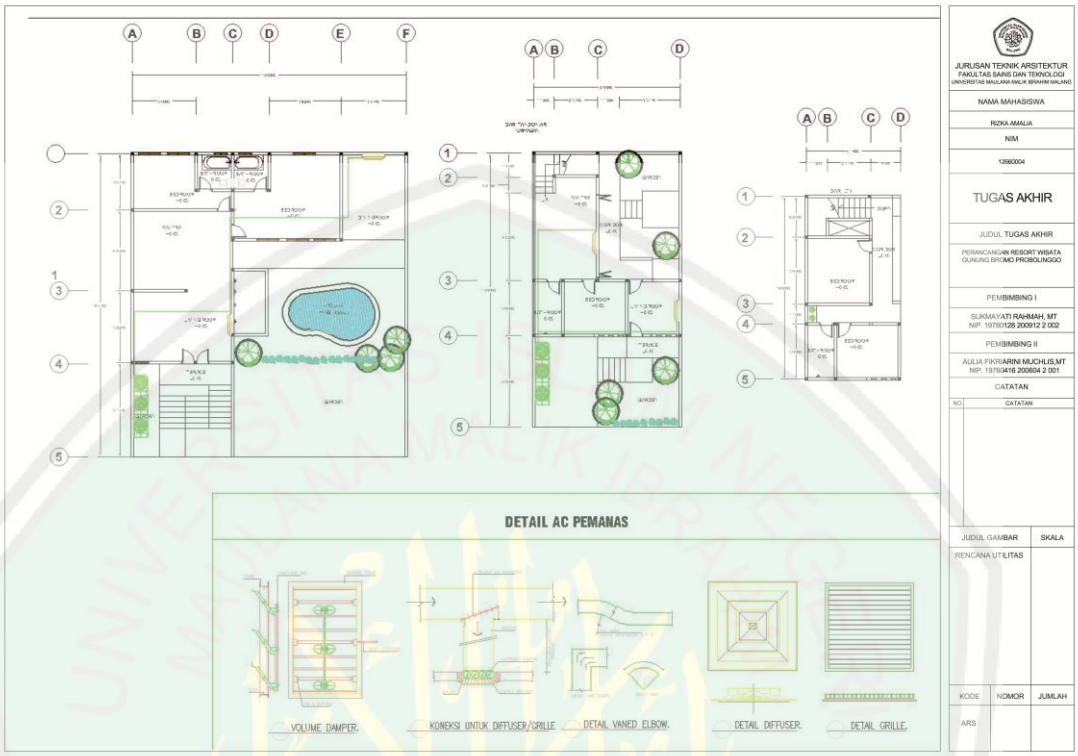

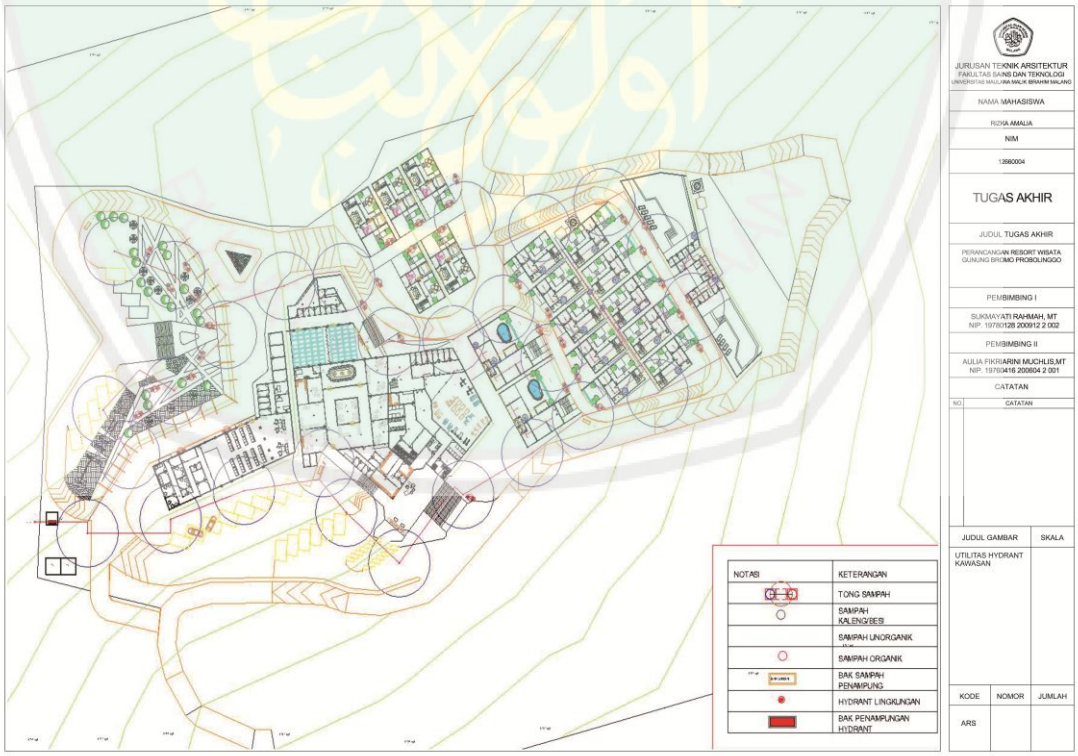

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

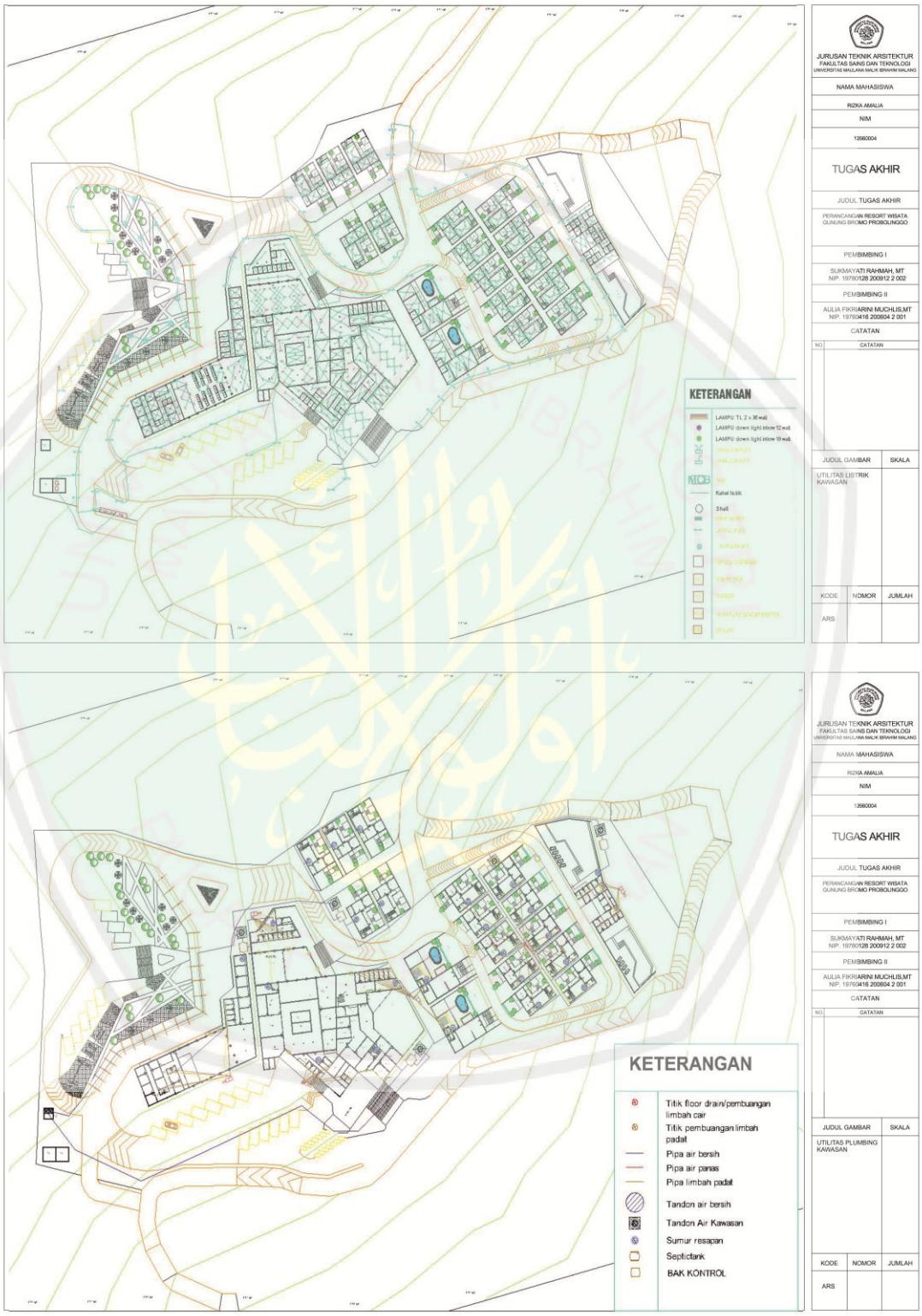

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG